TAHUN 2026

LAPORAN PENYELENGGARAAN
PENINGKATAN KAPASITAS TRANSMIGRAN PENGGERAK ANGKATAN IV



KEMENTERIAN TRANSMIGRASI R.I

BALAI BESAR PELATIHAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TRANSMIGRASI YOGYAKARTA

Jalan Parasamya No.16 Beran, Tridadi, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta
Telp / Faximile (0274) 868315 / 0274 - 868720 Kode Pos 55511

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Laporan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan IV Tahun 2026 ini dapat disusun dengan baik. Kegiatan Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan IV telah dilaksanakan selama 7 hari, mulai tanggal 2 Juni sampai dengan 8 Juni 2026 dengan jumlah peserta sebanyak 25 (dua puluh lima) orang yang berasal dari kawasan transmigrasi Barelang, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau.

Kami menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, kontribusi, dan kerja sama dalam penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan IV Tahun 2026, baik kepada narasumber, pelatih, panitia penyelenggara, peserta, maupun pihak-pihak lain yang telah berpartisipasi aktif demi kelancaran kegiatan ini. Kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki keterbatasan, oleh karena itu kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan guna penyempurnaan penyelenggaraan kegiatan dan penyusunan laporan pada masa yang akan datang.

Yogyakarta, Juni 2026
Kepala Balai Besar Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi Yogyakarta,

Tunggak Santosa, S.S., M.M
NIP. 19851107 201102 1 002

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	2
C. Metodologi	2
D. Ruang Lingkup	3
E. Dasar Pelaksanaan	3
F. Sumber Dana	4
BAB II KEGIATAN YANG DILAKSANAKAN	5
A. Rapat Persiapan	5
B. Penetapan Peserta	9
BAB III HASIL YANG DICAPAI	10
A. Pelaksanaan	10
B. Evaluasi Pre-Test dan Post-Test	14
C. Sertifikat	16
D. Evaluasi Harian	16
E. Evaluasi Penyelenggaraan	17
F. Evaluasi Rencana Kerja Tindak Lanjut (RKTL)	18
BAB IV PENUTUP	22
A. Kesimpulan	22
B. Saran	23
LAMPIRAN	24

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Materi Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan IV 12
Tabel 3.2 Hasil *Pre Test* dan *Post Test* Peserta 15
Tabel 3.3 Peserta terbaik yang mendapatkan Sertifikat Apresiasi 16
Tabel 3.4 Rekapitulasi Rencana Kerja Tindak Lanjut Peserta Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan IV 19

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan kawasan transmigrasi tidak dilakukan parsial namun secara holistik, komprehensif dan menyeluruh. Transformasi transmigrasi memunculkan adanya paradigma baru transmigrasi. Transmigrasi tidak lagi merupakan distribusi penduduk melainkan menciptakan ekosistem ekonomi baru terintegrasi yang diwujudkan dalam Kawasan Ekonomi Transmigrasi Terintegrasi (KETT). Dalam konteks transformasi transmigrasi, diperlukan figur-figur lokal yang mampu menjadi penggerak perubahan di tingkat komunitas.

Transmigran penggerak diposisikan sebagai individu yang memiliki kapasitas, motivasi, dan kepemimpinan untuk mendorong pembangunan sosial, ekonomi, dan kelembagaan di kawasan transmigrasi. Keberadaan transmigran penggerak menjadi kunci dalam mempercepat proses pembelajaran komunitas, penguatan kelompok usaha produktif, serta pengembangan potensi kawasan berbasis partisipasi masyarakat. Program Transmigran Penggerak dirancang sebagai bagian integral dari upaya transformasi transmigrasi di kawasan transmigrasi.

Program Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak difokuskan pada pengembangan kemampuan yang disesuaikan dengan kebutuhan serta potensi kawasan, penerapan hasil kegiatan di lapangan, serta pendampingan berkelanjutan. Melalui program ini, transmigran penggerak diharapkan dapat berperan sebagai teladan, fasilitator, sekaligus motor penggerak pembangunan komunitas transmigrasi, guna mewujudkan kawasan transmigrasi yang mandiri, produktif, dan berdaya saing.

Sebagai upaya untuk mempercepat terciptanya transmigran penggerak, Balai Besar Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi (BBPPMT) Yogyakarta menyelenggarakan Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak guna memunculkan figur-figur lokal yang mampu menjadi penggerak perubahan di kawasan transmigrasi.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

B. Maksud dan Tujuan

1. Maksud
   a. Meningkatkan akses dan memperluas jangkauan transmigran penggerak agar bertambah pengetahuan, keterampilan, dan sikap;
   b. Memberikan pemahaman kepada peserta tentang konsep dasar yang harus dikembangkan dalam proses pemberdayaan masyarakat;
   c. Meningkatkan kemampuan transmigran penggerak dalam mempercepat pencapaian kemandirian dan kemajuan kawasan transmigrasi secara berkelanjutan.
2. Tujuan

   Meningkatkan kompetensi transmigran penggerak dalam:
   a. Kebijakan Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi;
   b. Konsep Dasar Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi;
   c. Konsep Dasar Transmigran Penggerak;
   d. Keterampilan Transmigran Penggerak (Manajerial Sosial dan Teknis);
   e. Perencanaan Penggerakan;
   f. Pengembangan Komoditas Unggulan;
   g. Rencana Kerja Tindak Lanjut (RKTL).

C. Metodologi

Untuk mewujudkan tujuan tersebut menggunakan metode:

1. *Pre test* dan *post test*;
2. Observasi langsung terhadap peserta;
3. Ceramah, tanya jawab, diskusi, *game,* curah pendapat, pembelajaran mandiri serta penugasan dan observasi langsung terhadap peserta;
4. Evaluasi Harian;
5. Evaluasi Penyelenggaraan;
6. Penyusunan Rencana Kerja Tindak Lanjut (RKTL).

D. Ruang Lingkup

Ruang Lingkup dalam penulisan laporan ini meliputi:

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

BAB I : Berisi Pendahuluan, mencakup Latar Belakang, Maksud dan Tujuan, Sasaran, Metodologi, Ruang Lingkup, Dasar Pelaksanaan, dan Sumber Dana.

BAB II : Berisi kegiatan yang dilaksanakan, mencakup seluruh kegiatan yang dilaksanakan dalam Rapat Persiapan dan Penetapan Peserta.

BAB III : Berisi Hasil yang Dicapai, mencakup Pelaksanaan Kegiatan, Evaluasi *Pre Test* dan *Post Test* Peserta, Sertifikat dan Piagam Penghargaan, Evaluasi Harian, dan Evaluasi Penyelenggaraan.

BAB IV : Berisi Penutup, mencakup Kesimpulan dan Saran yang membangun untuk kemajuan dan perbaikan seluruh kegiatan peningkatan kapasitas transmigran penggerak kedepannya.

E. Dasar Pelaksanaan

1. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2009, Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 15 Tahun 1997 tentang Ketransmigrasian;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2024 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 1997 tentang Ketransmigrasian sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2009 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 15 Tahun 1997 tentang Ketransmigrasian;
3. Peraturan Presiden Nomor 172 Tahun 2024 tentang Kementerian Transmigrasi;
4. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 12 Tahun 2014 tentang Pelatihan Calon Transmigran dan Masyarakat Transmigrasi;
5. Peraturan Menteri Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Transmigrasi;
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 3 Tahun 2024 tentang Jabatan Fungsional Penggerak Swadaya Masyarakat;

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

7. Peraturan Menteri Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Kementerian Transmigrasi;
8. Peraturan Menteri Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2025 tentang Transformasi Transmigrasi;
9. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Besar Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi Yogyakarta Tahun 2026 Revisi Ke-5 Nomor: SP DIPA-152.01.2.691636/2026 dan Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Tahun Anggaran 2026;
10. Program Kerja Balai Besar Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi Yogyakarta Tahun Anggaran 2026;
11. Panduan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak;
12. Bahan Ajar Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak;
13. Surat Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam Nomor B-651/A3.1/KL.00.00/5/2026 tanggal 13 Mei 2026 hal Usulan Calon Peserta Pelatihan
14. Surat Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam Nomor B-659/A3.1/KL.00.00/5/2026 tanggal 18 Mei 2026 hal Perubahan Data Peserta Peningkatan Kapasitas Transmigrasi Rempang

F. Sumber Dana

Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan IV Tahun 2026 dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Besar Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi Yogyakarta Tahun 2026 Revisi Ke-5 Nomor: SP DIPA-152.01.2.691636/2026 dan Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Tahun Anggaran 2026.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

BAB II
KEGIATAN YANG DILAKSANAKAN

A. Rapat Persiapan

Rapat persiapan Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan IV dilaksanakan sebanyak 2 kali yakni pada tanggal 7 dan 25 Mei 2026 yang bertempat di Ruang Kelas A BBPPMT Yogyakarta. Rapat persiapan tanggal 21 Mei 2026 dipimpin oleh Kepala BBPPMT Yogyakarta dengan dihadiri oleh Plh Kepala Bagian Tata Usaha, Kepala Sub Bagian Umum, para koordinator, PPK dan PBJ. Selanjutnya, Tim Kerja Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak melaksanakan rapat internal yang bertempat di Ruang Kelas C BBPPMT Yogyakarta. Rapat finalisasi persiapan kegiatan ini dilaksanakan pada 25 Mei 2026 di ruang kelas A, dipimpin oleh Kepala BBPPMT Yogyakarta, dihadiri Kepala Bagian Tata Usaha, Kepala Sub Bagian RPP, Kepala Sub Bagian Umum, Tim Sarana Prasarana, Tim Kerja Transmigran Penggerak Angkatan III dan IV, PPK, bendahara dan PBJ. Kepala BBPPMT Yogyakarta memberikan arahan, penguatan dan motivasi agar semua yang terlibat dalam persiapan, pelaksanaan dan penyusunan laporan dapat berperan aktif sesuai tanggung jawabnya masing-masing dan dapat saling mendukung kelancaran dan keberhasilan.

Dalam rapat persiapan dilakukan penyampaian informasi dan pembahasan kesiapan dari pihak-pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan IV Tahun 2026.

1. Laporan dari Ketua Tim Kerja Substansi Pelatihan terkait:
    a. Waktu dan tempat pelaksanaan peningkatan kapasitas transmigran penggerak, yaitu tanggal 2 s.d. 8 Juni 2026 di BBPPMT Yogyakarta,
    b. Adapun petugas dalam penyelenggaraan adalah:
        1) Tim pelatih pusat 6 (enam) orang Penggerak Swadaya Masyarakat (PSM) BBPPMT Yogyakarta yaitu Azsep Kurniawan, S.P., M..MA., Andy Indriani, S.P., M.M.A., Ermawan Budi Wibowo, S.E, Fitria Nur Hadiyati, S.Pt., Tri Atmi Widhiasih SKM., M.Kes., dan Vinta Seta Diani S.Pi.
        2) Panitia dari BBPPMT Yogyakarta sebanyak 4 (empat) orang yaitu:

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Lina Rahmawati, A.Md., Ayu Norma Affiati Chrisetiade, S.T., Lazuardi, S.Kom., dan Falihah Untay Rahmania Sulasmono, S.Kom.

c. Telah dilakukan koordinasi dengan Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam terkait asal peserta kegiatan melalui surat pemberitahuan pelaksanaan kegiatan Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan IV, yang selanjutnya dikirimkan kepada BBPPMT Yogyakarta berupa surat usulan peserta Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak
d. Narasumber dan Praktisi yang dihadirkan dalam pelatihan ini yaitu Bapak Mgs Muhammad Prima Putra, S.Pi., M.Sc., Ph.D (Departemen Perikanan Fakultas Pertanian UGM), Ibu Anis Riyati Primastuti (Abon Daun Emas), Ibu Nurul Fitri Hidayati (Yoso Farm), dan Bapak R. Agus Kholiq, S.E., M.M (BUMKal Tridadi Makmur),
e. Laporan terkait penyiapan materi, jadwal serta bahan pembelajaran. Pelatih telah menyiapkan materi mengacu pada modul dan jumlah jam yang ditentukan yaitu 8 jam pembelajaran per hari selama 7 hari. Kegiatan pembelajaran dilakukan menggunakan metode *andragogy* dengan strategi belajar model ceramah, tanya jawab, diskusi, dan praktek. Telah disiapkan soal *pre test*, dan *post test*, serta penyusunan form Rencana Kerja Tindak Lanjut (RKTL) yang dituangkan berdasarkan program kerja dari masing-masing peserta. Dilakukan koordinasi dengan Pejabat Pembuat Komitmen dan bagian Pengadaan Barang dan Jasa terkait jenis dan jumlah bahan praktek. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan di Kelas A, Aula Srikandi, dan Lapangan Futsal. Kegiatan kunjung lapang dilakukan di Yoso Farm yang beralamat di Desa Bero, Kecamatan Trucuk, Kabupaten Klaten dan Abon Daun Emas yang beralamat di Kalurahan Sendang Tirto, Kapanewon Berbah, Kabupaten Sleman. Yoso Farm merupakan usaha pertanian terpadu dan *homestead* yang berfokus pada kemandirian pangan, pakan dan pupuk di lahan pekarangan dengan mengusung konsep ramah lingkungan dan ekonomi sirkular. Sedangkan Abon Daun Emas merupakan produk abon sehat yang diproduksi tanpa menggunakan MSG dan tanpa

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

pengawet. Kunjung lapang ini merupakan bagian dari pembelajaran dengan memahami praktik baik yang telah berhasil,

f. Terkait kelengkapan administrasi penyelenggaraan kegiatan, telah disiapkan dalam bentuk *softcopy* dan *hardcopy*, yaitu daftar penerimaan perlengkapan, daftar penerimaan bahan ajar/modul, daftar penerimaan konsumsi, daftar penerimaan sertifikat, daftar hadir peserta, daftar hadir panitia, daftar hadir pelatih, daftar hadir narasumber, daftar hadir lintas sektor pembukaan, daftar penerimaan uang harian peserta, daftar penerimaan transport peserta, daftar penerimaan honor narasumber, form evaluasi harian, form evaluasi penyelenggaraan, dan *link* survei layanan kepuasan masyarakat dan persepsi anti korupsi. Telah disiapkan buku panduan, blangko sertifikat, blangko piagam penghargaan, desain spanduk virtual, usulan Rencana Anggaran Biaya (RAB), pengajuan daftar tim kerja peningkatan kapasitas transmigran penggerak ke bagian tata usaha untuk penerbitan surat perintah tugas atau surat tugas kepala balai tentang tim kerja dan surat keputusan kuasa pengguna anggaran tentang penetapan peserta,
g. Secara teknis telah dilakukan koordinasi dengan narasumber, jadwal pembelajaran, perlengkapan peserta, koordinasi terkait kegiatan Mental Fisik Disiplin (MFD) peserta dengan Kodim 0732 Pamungkas Sleman, koordinasi pembukaan dan penutupan, serta kehadiran tamu undangan pada saat pembukaan dan penutupan,
h. Telah disiapkan surat permohonan kepada para narasumber peningkatan kapasitas transmigran penggerak, surat undangan pembukaan dan penutupan kepada jajaran di Kementerian Transmigrasi, Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam, serta internal pegawai BBPPMT Yogyakarta,
i. Dalam mendukung kelancaran selama proses persiapan dan pelaksanaan kegiatan telah dibuat *Whatsapp Group* sebagai sarana komunikasi antara panitia pusat, pelatih pusat dan peserta, guna menyampaikan materi, penugasan, dan untuk menyampaikan informasi lainnya terkait pelatihan.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

2. Laporan Pengadaan Barang/Jasa (PBJ) terkait perlengkapan peserta, konsumsi, transportasi, stimulan penerapan hasil pelatihan dan bahan ajar/modul. PBJ melaporkan bahwa bus telah disiapkan sebagai transportasi kunjung lapang bagi peserta. Sesuai dengan program kerja dan anggaran bahwa selama mengikuti kegiatan peserta akan diberikan:
   a. Perlengkapan peserta berupa: satu buah kaos seragam lengan panjang, satu buah baju PDH, satu buah tas ransel dan satu buah topi BBPPMT Yogyakarta, serta ATK (*ID Card*, map kertas, buku tulis, pulpen),
   b. Konsumsi selama mengikuti kegiatan tatap muka berupa 3 (tiga) kali makan dan 2 (dua) kali *snack* selama 7 (tujuh) hari,
   c. Bahan praktek pelatihan,
   d. Stimulan penerapan hasil pelatihan dan bahan ajar/modul sejumlah 1 set untuk setiap peserta diserahkan pada akhir kegiatan.

3. Laporan Bagian Tata Usaha terkait :
   a. Kesiapan sarana dan prasarana dalam mendukung penyelenggaraan kegiatan berupa: ruang registrasi peserta di Kelas A, pembukaan dan penutupan peningkatan kapasitas transmigran penggerak dilaksanakan di Aula Arjuna, penginapan peserta di asrama Bima dan Kunthi, sarana prasarana untuk Zoom Meeting, ruang makan di Arimbi dan pembelajaran pelatihan di Kelas A (meja, kursi, *whiteboard*, *flip chart*, *sound system*, LCD, dan *Interactive Flat Panel*) sudah tersedia,
   b. Penerbitan Surat Tugas Kepala BBPPMT Yogyakarta tentang Penetapan Tim Kerja Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan IV Tahun 2026 dan Surat Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran BBPPMT Yogyakarta tentang Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan IV Tahun 2026 di BBPPMT Yogyakarta, berdasarkan surat usulan penetapan calon peserta yang dikirimkan oleh Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam,
   c. Penyediaan kebutuhan anggaran untuk biaya pelaksanaan kegiatan disiapkan oleh Pengelola Keuangan sesuai dengan DIPA dan POK BBPPMT Yogyakarta Tahun Anggaran 2026.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

B. Penetapan Peserta

Penetapan peserta merupakan hasil koordinasi dan kerja sama antara BBPPMT Yogyakarta dengan Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam. Peserta Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan IV Tahun 2026 ditetapkan sebanyak 25 peserta yang merupakan transmigran dengan penempatan di Kawasan Rempang Eco City, yang sudah diseleksi dan diverifikasi oleh Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam.

Dokumen persyaratan calon peserta berupa fotokopi KTP, form isian biodata peserta dan surat kesanggupan mengikuti pelatihan telah dikirim kepada panitia BBPPMT Yogyakarta dalam bentuk *softfile* dan direkap oleh panitia. Jumlah peserta lengkap 25 orang telah dituangkan dalam data nominatif peserta (*daftar nominatif peserta terlampir*).

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

BAB III
HASIL YANG DICAPAI

A. Pelaksanaan

Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan IV Tahun 2026 dilaksanakan dengan mekanisme sebagai berikut:

1. Waktu dan Tempat

   Kegiatan ini diselenggarakan selama 7 hari pada tanggal 2 sampai dengan 8 Juni 2026 di BBPPMT Yogyakarta dengan durasi selama 8 JPL setiap harinya, total sebanyak 56 JPL. Waktu pelaksanaan dimulai dari pagi jam 05.30 sampai 16.15 WIB (*jadwal terlampir*).

   Pembukaan Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan III dan IV dilaksanakan pada hari Rabu, 2 Juni 2026 secara *offline* diikuti oleh 55 orang peserta (30 orang angkatan III dan 25 orang angkatan IV). Kegiatan ini dibuka oleh Kepala BBPPMT Yogyakarta, Bapak Tunggak Santosa, S.H., M.H dan laporan kesiapan penyelenggaraan disampaikan oleh Kepala Bagian Tata Usaha BBPPMT Yogyakarta, Bapak Cahyono, S.E. Dalam kegiatan tersebut hadir Kepala Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam, Kepala Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sleman beserta Kepala Bidang Pelatihan dan Transmigrasi, Kepala Bidang Penempatan Tenaga Kerja, Perluasan Kesempatan Kerja dan Transmigrasi Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bantul, Kepala Bidang Transmigrasi Dinas Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Tenaga Kerja Gunungkidul, Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Kulon Progo, Bidang Perencanaan, Fasilitasi Pertanahan Transmigrasi dan ESDM dari Dinas Transmigrasi, Tenaga Kerja dan ESDM Kabupaten Polewali Mandar, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi DIY, Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kulon Progo, Perwakilan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogyakarta, Kepala Bidang Perlindungan dan Penempatan Tenaga Kerja, dan Transmigrasi Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, dan Kepala Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Ngawi. Dalam kegiatan pembukaan juga hadir Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Kabupaten Sleman, perwakilan dari Komandan Kodim 0732 Pamungkas Sleman, dan para pegawai di Flingkungan BBPPMT Yogyakarta.

Pelatihan ditutup pada hari Selasa, 8 Juni 2026 oleh Kepala BBPPMT Yogyakarta, Bapak Tunggak Santosa, S.H., M.H yang didahului penyampaian laporan hasil penyelenggaraan oleh Kepala Bagian Tata Usaha BBPPMT Yogyakarta, Bapak Cahyono, S.E. Tamu undangan yang hadir pada kegiatan penutupan yaitu Kepala Seksi Transmigrasi Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, perwakilan dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Kulon Progo, perwakilan Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sleman, Dinas Perdagangan dan Tenaga Kerja Kabupaten Gunungkidul, perwakilan dari Dinas Tenaga Kerja, dan Transmigrasi Kabupaten Bantul, perwakilan dari Komandan Kodim 0732 Pamungkas Sleman, dan para pegawai di lingkungan BBPPMT Yogyakarta.

2. Peserta

   Peserta sebanyak 25 orang peserta berasal dari kawasan transmigrasi Rempang Eco city, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau (*nominatif peserta terlampir*).

3. Pelatih, Panitia, dan Narasumber

   Pelatih pada Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan IV Tahun 2026 berasal dari Penggerak Swadaya Masyarakat (PSM) BBPPMT Yogyakarta sebanyak 6 orang, dan panitia pelaksana sebanyak 4 orang dari BBPPMT Yogyakarta serta narasumber 4 orang dan 4 orang petugas MFD.

   a. Pelatih
      1) Azsep Kurniawan, S.P., M.M.A., PSM Ahli Madya;
      2) Andy Indriani, S.P., M.M.A., PSM Ahli Madya;
      3) Ermawan Budi Wibowo, S.E., PSM Ahli Muda;
      4) Fitria Nur Hadiyati, S.Pt., PSM Ahli Muda ;
      5) Tri Atmi Widhiasih SKM.,.M.Kes,, PSM Ahli Pertama;
      6) Vinta Seta Diani S.Pi., PSM Ahli Pertama.

   b. Panitia
      1) Lina Rahmawati, A.Md, Pranata Komputer Penyelia;
      2) Ayu Norma Affiati Chrisetiade, S.T. Arsiparis Ahli Pertama;

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

3) Lazuardi, S.Kom., Penata Layanan Operasional;
4) Falihah Untay Rahmania Sulasmono, S.Kom. Penata Layanan Operasional.

c. Narasumber
1) MGS Muhammad Prima Putra, S.Pi., M.Sc., Ph.D, Departemen Perikanan Fakultas Pertanian UGM;
2) Ibu Anis Riyati Primastuti, Abon Daun Emas;
3) Sri Widodo, Yoso Farm;
4) R. Agus Kholiq, S.E., M.M, BUMDes Tridadi Makmur.

4. Materi Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak

Materi pelatihan berjumlah 56 jam mata pelajaran @45 menit yang terdiri dari mata pelajaran sebagai berikut:

Tabel 3.1 Materi Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan IV

MATERI		JPL
1.	Dinamika Kelompok	
	a. Perkenalan	1
	b. Kontrak Belajar	
	c. Penyusunan Harapan	1
	d. Organisasi Kelas	
2.	Kebijakan Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi	
	Kebijakan Pemerintah dalam Transformasi Transmigrasi dan Program Unggulan 5T	2
3.	Konsep Dasar Pemberdayaan Masyarakat	
	a. Konsep dan Ruang Lingkup Pemberdayaan	1
	b. Manajemen dan Strategi Pemberdayaan	1
4.	Konsep Dasar Transmigran Penggerak	
	a. Citra Diri Penggerak	1
	b. Etika Kerja	1
	c. Fungsi Tugas dan Peran Transmigran Penggerak	2
5.	Keterampilan Transmigran Penggerak (Manajerial Sosial)	

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

MATERI		JPL
	a. Komunikasi	2
	b. Motivasi	2
	c. Kepemimpinan	2
	d. Fasilitasi, Mediasi, dan Advokasi	3
	e. Membangun Jejaring Kerjasama	3
6.	Keterampilan Transmigran Penggerak (Teknis)	8
	Materi Pilihan:	
	a. Teknik Budidaya Komoditas Unggulan dan Analisa Usaha	
	b. Teknik Pengolahan Hasil dan Analisa Usaha	
	c. *Packaging* dan *Digital Marketing*	
7.	Perencanaan Penggerakan	
	a. Identifikasi Kelompok Sasaran	3
	b. Analisis Potensi dan Masalah	3
	c. Prioritas Penggerakan	3
	d. Menyusun Rencana Penggerakan	3
8.	Pengembangan Komoditas Unggulan (Kunjungan Lapang)	8
9.	Rencana Kerja Tindak Lanjut (RKTL)	2
10	Evaluasi	2
Jumlah JPL		56

5. Proses dan Metode Pembelajaran

   Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan IV Tahun 2026 menggunakan metode pembelajaran orang dewasa/*andragogi*, diskusi, tanya-jawab, permainan, praktek, penugasan dan kunjungan lapang.

6. Rencana Kerja Tindak Lanjut (RKTL)

   Hasil akhir dari rangkaian proses pelatihan adalah peserta dalam bimbingan pelatih menyusun RKTL. RKTL memuat informasi tentang nama peserta, asal peserta, dan alamat tujuan transmigrasi. RKTL yang disusun oleh peserta terdiri atas nama kegiatan, langkah kegiatan, waktu pelaksanaan, tempat pelaksanaan, biaya yang ditimbulkan, penanggung jawab kegiatan, dan keterangan. RKTL peserta ditandatangani oleh penyusun dan pelatih.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

7. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang digunakan dalam kegiatan Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan IV Tahun 2026 di BBPPMT Yogyakarta dilaksanakan di ruang kelas A yang memadai dan representatif untuk peserta sebanyak 25 orang. Perlengkapan meja, kursi, *printer*, LCD, *Interactive Flat Panel*, *sound system*, *whiteboard*, *flip chart*, kertas HVS, kertas plano, lakban, penggaris panjang, spidol, naskah pegangan peserta, lembar kerja peserta, dan sarana kesehatan tersedia dengan baik.

B. Evaluasi Pre-Test dan Post-Test

Pre Test adalah sebuah tes yang dilakukan untuk mengukur sejauh mana pengetahuan dan pemahaman peserta sebelum mengikuti kegiatan peningkatan kapasitas transmigran penggerak, sedangkan *Post Test* adalah tes yang dilakukan dengan alat ukur yang sama untuk mengukur pengetahuan dan pemahaman peserta setelah mengikuti kegiatan. Hal tersebut merupakan bagian dari pengukuran tingkat keberhasilan dalam hal pembelajaran yang dilakukan oleh pelatih.

Hasil dari pengukuran setiap peserta berbeda-beda, hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain keadaan peserta, kapasitas dasar peserta, komitmen dan fokus peserta, serta proses pembelajaran dalam pelatihan. Ukuran dikatakan berhasil apabila nilai *Post Test* lebih besar dari *Pre Test,* artinya ada peningkatan pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki peserta pelatihan. Semakin banyak interval nilai kenaikan maka semakin banyak manfaat yang diambil oleh peserta latih. Sedangkan apabila nilai *Pre Test* dan *Post Test* cenderung sama atau bahkan menurun maka dapat dipastikan tidak ada pengetahuan atau pemahaman baru yang seharusnya diperoleh sehingga hal tersebut menjadikan koreksi maupun evaluasi penyelenggaraan pelatihan.

Adapun hasil nilai *Pre Test* dan *Post Test* peserta Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan IV Tahun 2026 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Hasil *Pre Test* dan *Post Test* Peserta

No	NAMA PESERTA	PRE TEST	POST TEST	HASIL (SELISIH NILAI)	KETERANGAN (NAIK/TURUN /TETAP)
1	Rois Sahroni	55	60	5	Naik

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

2	Suheri	70	75	5	Naik
3	Katijah	25	30	5	Naik
4	Amelia Yasinta Balol	40	45	5	Naik
5	Tutik Rahayu	30	40	10	Naik
6	Ernawilis	40	65	25	Naik
7	Soni Andrawan	15	50	35	Naik
8	Mery Lelina	40	55	15	Naik
9	Norita	30	30	0	Tetap
10	Tuty Kusumaningrum	50	70	20	Naik
11	Lisda Kurnia	30	35	5	Naik
12	Yulistaryani	60	60	0	Tetap
13	Faizatul Himah	55	65	10	Naik
14	Nikmah	15	35	20	Naik
15	Dayang	10	15	5	Naik
16	Azlina	35	40	5	Naik
17	Suharti	55	55	0	Naik
18	Erma	40	50	10	Naik
19	Abdul Malik Ibrahim	55	65	10	Naik
20	Zainab	15	55	40	Naik
21	Nurlaili	30	60	30	Naik
22	Syarifah	25	35	10	Naik
23	Rahayu	30	35	5	Naik
24	Halinah	30	30	0	Tetap
25	Italia	40	40	0	Tetap
	Rata – Rata	37	48	11	Naik

Berdasarkan hasil evaluasi, nilai rata-rata peserta pada tahap pre-test sebesar 37,00 meningkat menjadi 48,00 pada tahap post-test, yang menunjukkan adanya peningkatan rata-rata sebesar 11 poin. Selain adanya peningkatan aspek pengetahuan, kegiatan ini juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan dan sikap peserta. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan mampu memberikan kontribusi yang baik dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta sikap peserta secara keseluruhan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

C. Sertifikat

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi terhadap penguasaan materi, keterampilan, sikap, dan perilaku masing-masing peserta, maka sebanyak 25 orang peserta dinyatakan memenuhi persyaratan untuk diberikan sertifikat telah mengikuti Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan IV Tahun 2026. Terpilih juga 3 orang peserta terbaik dan diberikan apresiasi dari BBPPMT Yogyakarta berupa sertifikat apresiasi, yaitu kepada:

Tabel 3.3 Peserta terbaik yang mendapatkan Sertifikat Apresiasi

NO	Nama	Kategori	Alamat
1	Rois Sahroni	Terbaik 1	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam
2	Suheri	Terbaik 2	Desa Rempang Cate, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam
3	Erma	Terbaik 3	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam

D. Evaluasi Harian

Evaluasi harian yang dilakukan pada akhir pembelajaran terhadap seluruh peserta pelatihan untuk memberi umpan balik terhadap penyelenggaraan pelatihan di setiap harinya. Adapun yang dievaluasi meliputi 4 (empat) aspek yaitu pelatih, panitia, materi pelatihan, dan sarana prasarana, dengan klasifikasi penilaian dalam bentuk baik, cukup, dan kurang, dengan keterangan sebagai berikut:

1. Baik, direpresentasikan sebagai bisa menginspirasi atau memiliki daya tarik bagi peserta,
2. Cukup, direpresentasikan sebagai cukup memberikan inspirasi, motivasi, dan kreatifitas baru bagi peserta,
3. Kurang, direpresentasikan sebagai pelatihan ini kurang menarik atau membosankan.

Hasil evaluasi harian dari kegiatan Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan IV Tahun 2026 sebagai berikut:

1. Peserta yang menilai baik terhadap pelatih pada pelaksanaan pembelajaran sebesar 86,86%, kemudian peserta yang menilai cukup sebesar 12,57%, dan yang menilai kurang 0%,

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

2. Peserta yang menilai baik terhadap pelayanan panitia pada pelaksanaan pembelajaran sebesar 81,71%, kemudian peserta yang menilai cukup 18,29%, dan yang menilai kurang 0%,
3. Peserta yang menilai baik terhadap materi pelatihan 82%, kemudian peserta yang menilai cukup sebesar 17,71%, dan yang menilai kurang 0,29%,
4. Peserta yang menilai baik terhadap sarana prasarana 86,86%, kemudian peserta yang menilai cukup sebesar 15,33% dan yang menilai kurang 0,17%.

Dari evaluasi terhadap keempat aspek yang dinilai tersebut dihasilkan nilai rata–rata 95,94% dengan nilai baik, yang artinya bahwa pelatihan ini memiliki daya tarik, mampu memberikan motivasi dan inspirasi bagi peserta untuk berusaha lebih baik lagi (*hasil rekapitulasi evaluasi harian terlampir*).

E. Evaluasi Penyelenggaraan

Evaluasi dilakukan pada akhir kegiatan oleh peserta dengan mengisi lembar kuesioner penilaian terhadap 4 aspek yang terkait dengan penyelenggaraan yaitu pelatih, panitia, pelaksanaan pelatihan, dan penunjang pelatihan seperti fasilitas asrama, MCK (Mandi Cuci Kakus), ruang kelas, ruang makan, ruang ibadah/mushola, olahraga dan hiburan, kesehatan dan keamanan. Hasil akhir dari penilaian keseluruhan aspek tersebut diperoleh skor rata-rata 95,99 (amat baik), sehingga dapat disimpulkan bahwa Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan IV dinyatakan dalam kategori amat baik. Adapun rincian butir evaluasi terlampir, dengan hasil penilaian sebagai berikut:

1. Hasil evaluasi terhadap pelatih

   Dari hasil evaluasi terhadap 6 orang pelatih diperoleh nilai rata-rata 95,99 (amat baik) dengan rincian sebagai berikut :

   a. Azsep Kurniawan S.P., M.M.A., memperoleh nilai 98,01 (amat baik),
   b. Andi Indriani S,P.M.M.A. memperoleh nilai 98,20 (amat baik),
   c. Ermawan Budi Wibowo, SE memperoleh nilai 98,33 (amat baik),
   d. Fitria Nur Hadiyati, S.Pt., memperoleh nilai 97,1 3 (amat baik).
   e. Tri Atmi Widhiasih SKM,M.Kes., memperoleh nilai 97,93 (amat baik).
   f. Vinta Seta Diani, S.Pi. memperoleh nilai 98,07 (amat baik).

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

2. Hasil evaluasi terhadap panitia

   Dari hasil evaluasi terhadap 4 orang panitia diperoleh nilai rata-rata 97,95 (amat baik) dengan rincian sebagai berikut:

   a. Lina Rahmawati, A.Md.., memperoleh nilai 97,92 (amat baik),
   b. Ayu Norma Affiati Chrisetiade, S.T., memperoleh nilai 97,60 (amat baik),
   c. Lazuardi, S.Kom, memperoleh nilai 97,92 (amat baik).
   d. Falihah Untay Rahmania Sulasmono, S.Kom. memperoleh nilai 97,92 (amat baik).

3. Hasil evaluasi terhadap pelaksanaan pelatihan

   Dari hasil evaluasi aspek pelaksanaan pelatihan diperoleh nilai rata-rata sebesar 97,84 (amat baik).

4. Hasil evaluasi terhadap pelayanan penunjang pelatihan

   Dari hasil evaluasi aspek pelayanan penunjang yang terdiri dari penilaian mengenai fasilitas tempat tidur, MCK (Mandi Cuci Kakus), ruang kelas, ruang makan, ruang ibadah/mushola, olahraga dan hiburan, kesehatan dan keamanan diperoleh nilai rata-rata sebesar 93,45 (amat baik). (*seluruh rincian butir evaluasi terlampir*).

F. Evaluasi Rencana Kerja Tindak Lanjut (RKTL)

Hasil akhir dari rangkaian proses peningkatan kapasitas transmigran penggerak adalah peserta menyusun RKTL dibimbing oleh pelatih. RKTL berisikan kegiatan yang akan dilakukan oleh alumni setelah mengikuti pelatihan, yang merupakan implementasi dari hasil pelatihan. Beberapa kegiatan yang perlu dicantumkan oleh alumni adalah rencana atau persiapan dan tahap-tahap pelaksanaan kegiatan atau rencana usaha di lokasi transmigrasi. RKTL ini juga sebagai acuan BBPPMT Yogyakarta dalam melakukan pendampingan kepada alumni pelatihan sehingga kegiatan pemberdayaan masyarakat dapat dilaksanakan secara berkesinambungan. Rekapitulasi RKTL Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan IV disajikan pada tabel berikut:

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Tabel 3.4 Rekapitulasi RKTL Peserta Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan IV

NO	NAMA PESERTA	NO HP	ALAMAT	RENCANA KEGIATAN
1	Rois Sahroni	081993547100	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam	1. Pengolahan ikan air laut 2. Penggilingan Daging 3. Kolaborasi membuat olahan 4. Melakukan Sosialisasi 5. Membuat Pemetaan 6. Pendampingan
2	Suheri	08124885863	Desa Rempang Cate, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam	1. Tanaman cabai di karung bekas 2. Tanaman tomat di karung bekas 3. Tanaman melon di karung bekas
3	Katijah	081276343080	Desa Rempang Cate, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam	1. Penanaman pare
4	Amelia Yasinta Balol	081277615827	Desa Rempang Cate, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam	1. Menanam tanaman obat keluarga 2. Penghijauan lahan pekarangan 3. Tanaman sayuran tomat dan cabe
5	Tutik Rahayu	081371463530	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam	1. Berkebun menanam lahan pekarangan Tomat, cabai, Kacang tanah, Kangkung 2. Membuat bioflok ikan
6	Ernawilis	083184873776	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam	1. Membuat bedengan sayuran 2. Media polybag daun bawang 3. Media tanah fermentasi tanah pupuk 4. Perawatan kompos
7	Soni Andrawan	085355528456	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam	1. Penanaman bibit cabe dna pepaya
8	Mery Lelina	081276185405	Desa Rempang Cate, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam	1. Median cabe polybag
9	Norita	082273194015	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam	1. Melakukan sosialisasi ke masyarakat 2. Melakukan pendampingan UMKM 3. Melakukan pemasaran UMKM
10	Tuty Kusumaningrum	082174952376	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam	1. Membuat Raisbad 2. Menanam cabe 3. Pemeliharaan setelah panen
11	Lisda Kurnia	082186837223	Desa Rempang Cate, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam	1. Sosialisasi pengolahan produk UMKM 2. Pemasaran produk

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

NO	NAMA PESERTA	NO HP	ALAMAT	RENCANA KEGIATAN
12	Yulistaryani	082384534104	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam	1. Sosialisasi 2. Praktek tentang UMKM 3. Melakukan pertemuan rutin dengan masyarakat 4. Melakukan pemasaran
13	Faizatul Himah	081372668844	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam	1. Melakukan sosialisasi pembelian ikan untuk bahan abon sapi 2. Persiapan bumbu abon dan penggilingan 3. Pembuatan abon 4. Pembuatan kue pastel dan kue keranjang 5. Pemasaran kue 6. Penanaman bibit di lahan pekarangan 7. Produksi ecoprint untuk persiapan festival
14	Nikmah	085925591451	Desa Rempang Cate, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam	1. Membuat polybag serah daun bawang 2. Membuat bedengan bibit rumahan
15	Dayang	082387830117	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam	1. Menampung hasil tangkapan ikan laut dan ikan tawar
16	Azlina	082287018831	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam	1. Membuat kerupuk dari pastel mini 2. Memasarkan produk UMKM
17	Suharti	081265472767	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam	1. Sosialisasi pengolahan produk UMKM makanan ringan 2. Pemasaran produk
18	Erma	082387010731	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam	1. Pengolahan ikan air laut dan air tawar menjadi abon ikan
19	Abdul Malik Ibrahim	087896575666	Desa Rempang Cate, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam	1. Mengolah hasil tangkapan ikan laut diolah menjadi bakso ikan 2. Pemasaran 3. Tujuan Produksi
20	Zainab		Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam	1. Pembuatan bahan olahan ikan 2. Membuat kerupuk ikan
21	Nurlaili	085381609092	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam	1. Melakukan sosialisasi pembuatan UMKM macam macam makanan 2. Melakukan pemasaran UMKM
22	Syarifah	085963041954	Desa Rempang Cate, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam	1. Sosialisasi pertemuan kelompok 2. Penyusunan bahan baku yang diperlukan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

NO	NAMA PESERTA	NO HP	ALAMAT	RENCANA KEGIATAN
				3. Memulai produksi produk 4. Proses pemasaran dan packing produk 5. Warung makan sembako
23	Rahayu	081371247194	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam	1. Penangkapan untuk menyetor akan perekonomian di lingkungan transmigrasi mengolah ikan air tawar menjadi abon ikan
24	Halinah	082171349199	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam	1. Perencanaan pendampingan dan mengolah hasil tangkapan ikan laut dan ikan tawar
25	Italia	081268594917	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam	1. Pengolahan hasil tangkapan dari laut ikan laut dan ikan tawar

Berdasarkan Tabel 3.4 tersebut, dapat disimpulkan bahwa RKTL yang disusun oleh peserta kegiatan secara umum adalah logis untuk dapat dilaksanakan sebagai bekal persiapan dan diterapkan di lokasi transmigrasi.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

BAB IV
PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan IV Tahun 2026 diselenggarakan atas kerja bersama antara BBPPMT Yogyakarta dengan Kepala Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam, Provinsi Kepulauan Riau telah terlaksana dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana program mulai dari pembukaan, pelaksanaan hingga penutupan.
2. Sebanyak 25 peserta hadir mengikuti pelatihan dari awal sampai hari terakhir dapat mengikuti pembelajaran dari tanggal 2 sampai dengan 8 Juni 2026 dengan baik dan penuh semangat pada waktu teori di kelas dan praktik sesuai dengan tata tertib dan ketentuan.
3. Hasil dari Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan IV Tahun 2026:
   a. Terdapat peningkatan pengetahuan peserta dengan hasil kenaikan rata-rata nilai pre test dan post test sebesar 9 poin. Selain adanya peningkatan aspek pengetahuan, juga terdapat peningkatan keterampilan dan sikap peserta. Dengan adanya peningkatan pengetahuan, keterampilan dan sikap ini maka dapat dikatakan bahwa tujuan pelatihan dalam rangka peningkatan kemampuan transmigran penggerak baik dan dapat dikatakan berhasil;
   b. Penyelenggaraan pelatihan dari aspek pelatih, panitia, pelaksanaan pelatihan, dan pelayanan penunjang pelatihan dapat dikategorikan amat baik;
   c. Peserta pelatihan mampu memahami materi yang diterima selama pelatihan dan mengaktualisasikan dalam bentuk RKTL yang akan diterapkan sebagai transmigran penggerak di kawasan transmigrasi masing-masing.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

B. Saran

1. Peningkatan kualitas dan kuantitas alat praktik pembelajaran sebagai salah satu kebutuhan dasar peserta pelatihan di BBPPMT Yogyakarta agar proses pembelajaran lebih efektif, aplikatif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta di lapangan,
2. Perlu adanya koordinasi dan sinergi yang lebih intensif antara BBPPMT Yogyakarta dengan BPPMT Pekanbaru, Kementerian/Lembaga terkait lainnya di kawasan transmigrasi untuk meningkatkan efektivitas *monitoring*, pendampingan pasca pelatihan sehingga penerapan RKTL peserta dan pengembangan hasil pelatihan transmigran penggerak dapat terlaksana dan memberikan dampak bagi masyarakat transmigrasi, serta dalam mendukung keberlanjutan program pemberdayaan transmigran penggerak.
3. Perlunya jumlah peserta yang proporional yang berasal dari beberapa kawasan transmigrasi , satu kawsan transmigrasi bisa diwakili 3 – 5 orang (tidak hanya dari satu kawasan saja)

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAMPIRAN

1. Surat Tugas Nomor 837/PST.01/2026 tanggal 26 Mei 2026 tentang Surat Tugas Tim Kerja Pelatihan Transmigran Penggerak Angkatan IV di BBPPMT Yogyakarta;
2. Surat Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran Balai Besar Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi Yogyakarta Nomor 784 Tahun 2026 tanggal 26 Mei 2026 tentang Penetapan Peserta Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan IV tahun 2026 di BBPPMT Yogyakarta;
3. Surat Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran BBPPMT Yogyakarta Nomor 781 Tahun 2026 tanggal 26 Mei 2026 tentang Penetapan Pelatih Mental Fisik Disiplin (MFD) Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan III dan IV Tahun 2026;
4. Surat Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran Kepala BBPPMT Yogyakarta Nomor 782 Tahun 2026 tanggal 26 Mei 2026 tentang Penetapan Narasumber dan Praktisi Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan III dan IV Tahun 2026;
5. Surat Pemberitahuan Perubahan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Nomor : B-1180/PST.01/IV/2026 tanggal 29 April 2026 Perihal Pemberitahuan Perubahan Pelaksanaan Kegiatan Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Tahun 2026;
6. Surat dari Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas Dan Pelabuhan Bebas Batam Nomor B-659/A3.1/KL.00.00/5/2026 tanggal 18 Mei 2026 perihal Perubahan Data Peserta Pelatihan Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Rempang;
7. Surat Kepala BBPPMT Yogyakarta Nomor 539/PST.01/IV/2026 tanggal 21 Mei 2026 Perihal Undangan Rapat Persiapan;
8. Nota Dinas Kepala BBPPMT Yogyakarta Nomor B-1434/PST.01/V/2026 tanggal 18 Mei 2026 yang ditujukan kepada Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Transmigrasi Perihal Penyampaian Rencana Pelaksanaan Kegiatan Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan III dan IV Tahun 2026;
9. Surat Nomor 530/PST.01/V/2026 tanggal 19 Mei 2026 perihal Undangan Menghadiri Pembukaan Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan III dan IV Tahun 2026;

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

10. Surat Kepala BBPPMT Yogyakarta kepada Yoso Farm Nomor B-1456/PST.01/V/2026 tanggal 20 Mei 2026, perihal Permohonan Kunjung Lapang Kegiatan Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan IV;
11. Surat Kepala BBPPMT Yogyakarta kepada Abon Daun Emas Nomor B-1457/PST.01/V/2026 tanggal 20 Mei 2026, perihal Permohonan Kunjung Lapang Kegiatan Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan IV;
12. Surat Kepala BBPPMT Yogyakarta kepada Direktur BUMDes Tridadi Nomor: B-1514/PST.01/V/2026 tanggal 22 Mei 2026 perihal Permohonan Narasumber Kegiatan Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan IV;
13. Surat Kepala BBPPMT Yogyakarta kepada Ketua Departemen Perikanan, Fakultas Pertanian UGM Nomor B-1525/PST.01/V/2026 tanggal 25 Mei 2026 perihal Permohonan Narasumber Kegiatan Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan III dan IV;
14. Surat Kepala BBPPMT Yogyakarta Nomor : 591/PST.01/VI/2026 tanggal 5 Juni 2026 perihal Undangan Menghadiri Penutupan Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak angkatan III dan IV Tahun 2026;
15. Daftar nominatif peserta Kegiatan peningkatan kapasitas transmigran penggerak Angkatan IV;
16. Daftar Hadir Kegiatan:
    a. Peserta
    b. Tim Kerja (pelatih dan panitia)
    c. Narasumber
17. Daftar penerimaan Kegiatan peningkatan kapasitas transmigran penggerak angkatan IV:
    a. Perlengkapan peserta
    b. Konsumsi
    c. Bahan ajar/modul
    d. Uang harian dan transport
    e. Stimulan
    f. Sertifikat
18. Kurikulum dan Silabus;
19. Rekam Proses Kegiatan;
20. Jadwal pembelajaran Kegiatan;
21. Bahan ajar Kegiatan;

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

22. Buku Panduan Kegiatan;
23. Rekapitulasi evaluasi;
    a. *Pre-test* dan *post-test*
    b. Evaluasi harian
    c. Evaluasi penyelenggaraan
24. Sertifikat Peserta Kegiatan
25. Sertifikat Apresiasi Peserta Terbaik;
26. Fotokopi KTP peserta Kegiatan;
27. Fotokopi RKTL Kegiatan;
28. Dokumentasi kegiatan;
29. Berita Acara Serah Terima Stimulan Penerapan Hasil Kegiatan;

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

KEMENTERIAN TRANSMIGRASI REPUBLIK INDONESIA
SEKRETARIAT JENDERAL
BALAI BESAR PELATIHAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TRANSMIGRASI YOGYAKARTA
Jalan Parasamya 16 Beran, Tridadi, Sleman D.I Yogyakarta 55511 Telp./Fax.(0274) 868315/868720
www.transmigrasi.go.id

SURAT TUGAS

Nomor : 837/PST.01/2026

Menimbang : Bahwa dalam rangka Penyelenggaraan Pelatihan Transmigran Penggerak Angkatan IV di Balai Besar Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi Yogyakarta, pada tanggal 2 - 8 Juni 2026, maka perlu diterbitkan Surat Tugas.

Dasar :
1. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 119 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 113/PMK.05/2012 tentang Perjalanan Dinas Dalam Negeri Bagi Peja
bat Negara, Pegawai Negeri, dan Pegawai Tidak Tetap;
2. Peraturan Menteri Transmigrasi Nomor 1 Tahun 2024 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Transmigrasi;
3. Peraturan Menteri Transmigrasi Nomor 4 Tahun 2025 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Di Lingkungan Kementerian Transmigrasi;
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2024 tentang Jabatan Fungsional Penggerak Swadaya Masyarakat;
5. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Besar Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi Yogyakarta Tahun Anggaran 2026 Nomor: DIPA-152.01.2.691636/2026 dan Petunjuk Operasional Kegiatan Tahun Anggaran 2026;

Menugaskan

Kepada : Daftar Terlampir

Untuk :
1. Melakukan Tugas sebagai Tim Kerja Pelatihan Transmigran Penggerak Angkatan IV di Balai Besar Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi Yogyakarta, pada tanggal 2 - 8 Juni 2026;
2. Biaya yang timbul akibat dikeluarkannya Surat Tugas ini dibebankan pada DIPA BBPPMT Yogyakarta;
3. Setelah selesai melaksanakan tugas agar melapor kepada atasan langsung dan membuat laporan secara tertulis.

Surat Tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal 26 Mei 2026

Kepala Balai Besar Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi Yogyakarta,

Tunggak Santosa, S.H., M.H.
NIP. 198511072011021002

Tembusan :
1. Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Transmigrasi;
2. Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) BBPPMT Yogyakarta.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Lampiran Surat Tugas
Nomor : 837/PST.01/2026
Tanggal : 26 Mei 2026

Daftar Pegawai

No	Nama/NIP/NIK	Jabatan	Kedudukan Dalam Tim Kerja
1.	Azsep Kurniawan, S.P., M.M.A. NIP. 19810909 200912 1 002	Penggerak Swadaya Masyarakat Ahli Madya	Ketua Tim Kerja / Pelatih
2.	Andi Indriani, S.P.,M.M.A. NIP. 19750326 200901 2 001	Penggerak Swadaya Masyarakat Ahli Madya	Anggota / Pelatih
3.	Ermawan Budi Wibowo, S.E. NIP. 19780411 200901 1 011	Penggerak Swadaya Masyarakat Ahli Muda	Anggota / Pelatih
4.	Fitria Nur Hadiyati, S.Pt. NIP. 19840629 201803 2 001	Penggerak Swadaya Masyarakat Ahli Muda	Anggota / Pelatih
5.	Tri Atmi Widhiasih, S.KM., M.Kes NIP. 19770822 200912 2 001	Penggerak Swadaya Masyarakat Ahli Pertama	Anggota / Pelatih
6.	Vinta Seta Diani, S.Pi. NIP. 19930917 201903 2 004	Penggerak Swadaya Masyarakat Ahli Pertama	Anggota / Pelatih
7.	Lina Rahmawati, A.Md. NIP. 19821129201101 2 010	Pranata Komputer Penyelia	Anggota / Panitia
8.	Ayu Norma Affiati Chrisetiade, S.T. NIP. 19930725 202012 2 019	Arsiparis Ahli Pertama	Anggota / Panitia
9.	Lazuardi, S.Kom. NIP. 19901228 202521 1 034	Penata Layanan Operasional	Anggota / Panitia
10.	Falihah Untay Rahmania Sulasmono, S.Kom. NIP. 19930523 202521 2 040	Penata Layanan Operasional	Anggota / Panitia

Kepala Balai Besar Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi Yogyakarta,

Tunggak Santosa, S.H., M.H.
NIP. 198511072011021002

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

KEMENTERIAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN KUASA PENGGUNA ANGGARAN
BALAI BESAR PELATIHAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
TRANSMIGRASI YOGYAKARTA
NOMOR 784 TAHUN 2026

TENTANG

PENETAPAN PESERTA
PENINGKATAN KAPASITAS TRANSMIGRAN PENGGERAK ANGKATAN IV TAHUN 2026
DI BALAI BESAR PELATIHAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TRANSMIGRASI
YOGYAKARTA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN
BALAI BESAR PELATIHAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
TRANSMIGRASI YOGYAKARTA,

Menimbang :

a. bahwa dalam rangka pelaksanaan program kegiatan Balai Besar Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi Yogyakarta, diselenggarakan Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan IV Tahun 2026 di Balai Besar Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi Yogyakarta;

b. bahwa untuk menunjang kelancaran pelaksanaan kegiatan pelatihan tersebut, perlu penetapan peserta, sebagaimana lampiran Surat Keputusan ini;

c. bahwa untuk itu perlu ditetapkan Surat Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran Balai Besar Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi Yogyakarta.

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2009 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 15 Tahun 1997 tentang Ketransmigrasian;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2009 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 15 Tahun 1997 tentang Ketransmigrasian;
3. Peraturan Presiden Nomor 172 tahun 2024 tentang Kementerian Transmigrasi;
4. Peraturan Menteri Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Transmigrasi;
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 3 Tahun 2024 tentang Jabatan Fungsional Penggerak Swadaya Masyarakat;
6. Peraturan Menteri Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelasana Teknis di Lingkungan Kementerian Transmigrasi;
7. Peraturan Menteri Transmigrasi Nomor 13 Tahun 2025 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Transmigrasi Nomor 8 Tahun

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

2025 tentang Transformasi Transmigrasi;

8. Keputusan Menteri Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2024 tentang Pengangkatan Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) dan Bendahara Pengeluaran pada Satuan Kerja di Lingkungan Kementerian Transmigrasi;
9. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Besar Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi Yogyakarta Tahun 2026 Nomor: SP DIPA-152.01.2.691636/2026 dan Petunjuk Operasional kegiatan (POK) Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Tahun Anggaran 2026.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
KEPUTUSAN KUASA PENGGUNA ANGGARAN BALAI BESAR PELATIHAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TRANSMIGRASI YOGYAKARTA TENTANG PENETAPAN PESERTA PENINGKATAN KAPASITAS TRANSMIGRAN PENGGERAK ANGKATAN IV TAHUN 2026 DI BALAI BESAR PELATIHAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TRANSMIGRASI YOGYAKARTA.

KESATU : Menetapkan nama-nama yang tercantum dalam kolom 2 untuk berkedudukan sebagaimana tercantum dalam kolom 5 lampiran keputusan ini pada Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan IV Tahun 2026 di Balai Besar Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi Yogyakarta.

KEDUA : Mengikuti seluruh rangkaian kegiatan Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan IV Tahun 2026 di Balai Besar Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi Yogyakarta menggunakan metode tatap muka dengan penuh tanggung jawab mulai tanggal 2 sampai dengan 8 Juni 2026.

KETIGA : Biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Keputusan ini dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Besar Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi Yogyakarta Tahun Anggaran 2026 Nomor: SP DIPA-152.01.2.691636/2026 dan Petunjuk Operasional kegiatan (POK) Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Tahun Anggaran 2026.

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Yogyakarta
pada tanggal 26 Mei 2026

KUASA PENGGUNA ANGGARAN
BALAI BESAR PELATIHAN DAN PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT TRANSMIGRASI YOGYAKARTA,

TUNGGAK SANTOSA, S.H., M.H.
NIP. 19851107 201102 1 002

Tembusan:
1. Sekretaris Jenderal Kementerian Transmigrasi;
2. Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Transmigrasi.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAMPIRAN
KEPUTUSAN KUASA PENGGUNA ANGGARAN BALAI BESAR PELATIHAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TRANSMIGRASI YOGYAKARTA
NOMOR 784 TAHUN 2026
TENTANG
PENETAPAN PESERTA PENINGKATAN KAPASITAS TRANSMIGRAN PENGGERAK ANGKATAN IV TAHUN 2026 DI BALAI BESAR PELATIHAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TRANSMIGRASI YOGYAKARTA

NO	NAMA	ALAMAT	JENIS KELAMIN	KEDUDUKAN DALAM PELATIHAN
1	2	3	4	5
1.	Rois Sahroni	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kota Batam	Laki-laki	Peserta
2.	Suheri	Desa Rempang Cate, Kecamatan Galang, Kota Batam	Laki-laki	Peserta
3.	Katijah	Desa Rempang Cate, Kecamatan Galang, Kota Batam	Perempuan	Peserta
4.	Amelia Yasinta Balol	Desa Rempang Cate, Kecamatan Galang, Kota Batam	Perempuan	Peserta
5.	Tutik Rahayu	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kota Batam	Perempuan	Peserta
6.	Ernawilis	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kota Batam	Perempuan	Peserta
7.	Soni Andrawan	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kota Batam	Laki-laki	Peserta
8.	Mery Lelina	Desa Rempang Cate, Kecamatan Galang, Kota Batam	Perempuan	Peserta
9.	Norita	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kota Batam	Perempuan	Peserta
10.	Tuty Kusumaningrum	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kota Batam	Perempuan	Peserta
11.	Lisda Kurnia	Desa Rempang Cate, Kecamatan Galang, Kota Batam	Perempuan	Peserta
12.	Yulistaryani	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kota Batam	Perempuan	Peserta
13.	Faizatul Himah	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kota Batam	Perempuan	Peserta
14.	Nikmah	Desa Rempang Cate, Kecamatan Galang, Kota Batam	Perempuan	Peserta
15.	Dayang	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kota Batam	Perempuan	Peserta
16.	Azlina	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kota Batam	Perempuan	Peserta
17.	Suharti	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kota Batam	Perempuan	Peserta
18.	Erma	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kota Batam	Perempuan	Peserta
19.	Abdul Malik Ibrahim	Desa Rempang Cate, Kecamatan	Laki-laki	Peserta

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

		Galang, Kota Batam		
20.	Zainab	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kota Batam	Perempuan	Peserta
21.	Nurlaili	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kota Batam	Perempuan	Peserta
22.	Syarifah	Desa Rempang Cate, Kecamatan Galang, Kota Batam	Perempuan	Peserta
23.	Rahayu	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kota Batam	Perempuan	Peserta
24.	Halinah	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kota Batam	Perempuan	Peserta
25.	Italia	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kota Batam	Perempuan	Peserta

KUASA PENGGUNA ANGGARAN
BALAI BESAR PELATIHAN DAN PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT TRANSMIGRASI YOGYAKARTA,



TUNGGAK SANTOSA, S.H., M.H.
NIP. 19851107 201102 1 002

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

KEMENTERIAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA
KEPUTUSAN KUASA PENGGUNA ANGGARAN
BALAI BESAR PELATIHAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
TRANSMIGRASI YOGYAKARTA
NOMOR 781 TAHUN 2026

TENTANG

PENETAPAN PELATIH MENTAL FISIK DISIPLIN (MFD)
PENINGKATAN KAPASITAS TRANSMIGRAN PENGGERAK ANGKATAN III DAN IIV
TAHUN 2026
DI BALAI BESAR PELATIHAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TRANSMIGRASI
YOGYAKARTA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN
BALAI BESAR PELATIHAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
TRANSMIGRASI YOGYAKARTA,

Menimbang :

a. bahwa dalam rangka pelaksanaan program kegiatan Balai Besar Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi Yogyakarta, diselenggarakan Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan III dan IV Tahun 2026 di Balai Besar Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi Yogyakarta;
b. bahwa untuk menunjang kelancaran pelaksanaan kegiatan peningkatan kapasitas tersebut, perlu penetapan pelatih mental fisik disiplin, sebagaimana lampiran Surat Keputusan ini;
c. bahwa untuk itu perlu ditetapkan Surat Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran Balai Besar Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi Yogyakarta.

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2009 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 15 Tahun 1997 tentang Ketransmigrasian;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2009 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 15 Tahun 1997 tentang Ketransmigrasian;
3. Peraturan Presiden Nomor 172 tahun 2024 tentang Kementerian Transmigrasi;
4. Peraturan Menteri Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Transmigrasi;
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 3 Tahun 2024 tentang Jabatan Fungsional Penggerak Swadaya Masyarakat;
6. Peraturan Menteri Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelasana Teknis di Lingkungan Kementerian Transmigrasi;
7. Peraturan Menteri Transmigrasi Nomor 13 Tahun 2025 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Transmigrasi Nomor 8 Tahun 2025 tentang Transformasi Transmigrasi;
8. Keputusan Menteri Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 74

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Tahun 2025 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2024 tentang Pengangkatan Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) dan Bendahara Pengeluaran pada Satuan Kerja di Lingkungan Kementerian Transmigrasi;

9. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Besar Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi Yogyakarta Tahun 2026 Nomor: SP DIPA-152.01.2.691636/2026 dan Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Tahun Anggaran 2026.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
KEPUTUSAN KUASA PENGGUNA ANGGARAN BALAI BESAR PELATIHAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TRANSMIGRASI YOGYAKARTA TENTANG PENETAPAN PELATIH MENTAL FISIK DISIPLIN (MFD) PENINGKATAN KAPASITAS TRANSMIGRAN PENGGERAK ANGKATAN III DAN IV TAHUN 2026 DI BALAI BESAR PELATIHAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TRANSMIGRASI YOGYAKARTA.

KESATU : Menetapkan nama-nama yang tercantum dalam kolom 2 untuk berkedudukan sebagaimana tercantum dalam kolom 5 lampiran keputusan ini pada Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan III dan IV Tahun 2026 di Balai Besar Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi Yogyakarta.

KEDUA : Melaksanakan kegiatan MFD yaitu Mental Fisik Disiplin bagi Transmigran Angkatan III dan IV Tahun 2026 di Balai Besar Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi Yogyakarta pada tanggal 3 sampai dengan 8 Mei 2026.

KETIGA : Biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Keputusan ini dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Besar Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi Yogyakarta Tahun Anggaran 2026 Nomor: SP DIPA-152.01.2.691636/2026 dan Petunjuk Operasional kegiatan (POK) Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Tahun Anggaran 2026.

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Yogyakarta
pada tanggal 26 Mei 2026

KUASA PENGGUNA ANGGARAN
BALAI BESAR PELATIHAN DAN
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
TRANSMIGRASI YOGYAKARTA,



TUNGGAK SANTOSA, S.H., M.H.
NIP. 19851107 201102 1 002

Tembusan :
1. Sekretaris Jenderal Kementerian Transmigrasi;
2. Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Transmigrasi.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAMPIRAN
KEPUTUSAN KUASA PENGGUNA ANGGARAN BALAI BESAR PELATIHAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TRANSMIGRASI YOGYAKARTA
NOMOR 781 TAHUN 2026
TENTANG
PENETAPAN PELATIH MENTAL FISIK DISIPLIN (MFD) PENINGKATAN KAPASITAS TRANSMIGRAN PENGGERAK ANGKATAN III DAN IV TAHUN 2026 DI BALAI BESAR PELATIHAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TRANSMIGRASI YOGYAKARTA

NO	NAMA	PKT/CORP/NRP	JABATAN KESATUAN	KET
1	2	3	4	5
1.	Sujana	Kapten Inf 2195002303030873	Pasiops Dim 0732/Slm	Ketua Tim Pelatih
2.	Widodo	Serma 31960407981275	Babinsa Ramil 05/Sleman Dim 0732/Slm Rem 072/Pmk	Pelatih
3.	Sudarmadi	Serka 31990456610679	Babinsa Ramil 06/Ngaglik Dim 0732/ Slm Rem 072/Pmk	Pelatih
4.	Deni Widiyanto	Serka 31010582730681	Babin Ops Dim 0732/Slm Rem 072/Pmk	Pelatih

KUASA PENGGUNA ANGGARAN
BALAI BESAR PELATIHAN DAN
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
TRANSMIGRASI YOGYAKARTA,



TUNGGAK SANTOSA, S.H., M.H.
NIP. 19851107 201102 1 002

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

KEMENTERIAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN KUASA PENGGUNA ANGGARAN
BALAI BESAR PELATIHAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
TRANSMIGRASI YOGYAKARTA
NOMOR 782 TAHUN 2026

TENTANG

PENETAPAN NARASUMBER DAN PRAKTISI
PENINGKATAN KAPASITAS TRANSMIGRAN PENGGERAK ANGKATAN III DAN IV
TAHUN 2026
DI BALAI BESAR PELATIHAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TRANSMIGRASI
YOGYAKARTA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN
BALAI BESAR PELATIHAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
TRANSMIGRASI YOGYAKARTA,

Menimbang :

a. bahwa dalam rangka pelaksanaan program kegiatan Balai Besar Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi Yogyakarta, diselenggarakan Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan III dan IV Tahun 2026 di Balai Besar Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi Yogyakarta;
b. bahwa untuk menunjang kelancaran pelaksanaan kegiatan peningkatan kapasitas transmigran penggerak tersebut, perlu penetapan narasumber dan praktisi, sebagaimana lampiran Surat Keputusan ini;
c. bahwa untuk itu perlu ditetapkan Surat Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran Balai Besar Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi Yogyakarta.

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2009 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 15 Tahun 1997 tentang Ketransmigrasian;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2009 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 15 Tahun 1997 tentang Ketransmigrasian;
3. Peraturan Presiden Nomor 172 tahun 2024 tentang Kementerian Transmigrasi;
4. Peraturan Menteri Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Transmigrasi;
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 3 Tahun 2024 tentang Jabatan Fungsional Penggerak Swadaya Masyarakat;
6. Peraturan Menteri transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Kementerian Transmigrasi;
7. Peraturan Menteri Transmigrasi Nomor 13 Tahun 2025 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Transmigrasi Nomor Tahun 2025 tentang Transformasi Transmigrasi;

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

8. Keputusan Menteri Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2024 tentang Pengangkatan Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) dan Bendahara Pengeluaran pada Satuan Kerja di Lingkungan Kementerian Transmigrasi;
9. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Besar Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi Yogyakarta Tahun 2026 Nomor: SP DIPA-152.01.2.691636/2026 dan Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Tahun Anggaran 2026.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
KEPUTUSAN KUASA PENGGUNA ANGGARAN BALAI BESAR PELATIHAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TRANSMIGRASI YOGYAKARTA TENTANG PENETAPAN NARASUMBER DAN PRAKTISI PENINGKATAN KAPASITAS TRANSMIGRAN PENGGERAK ANGKATAN III DAN IV TAHUN 2026 DI BALAI BESAR PELATIHAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TRANSMIGRASI YOGYAKARTA.

KESATU : Menetapkan nama-nama yang tercantum dalam kolom 2 untuk berkedudukan sebagaimana tercantum dalam kolom 5 lampiran keputusan ini pada Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan III dan IV Tahun 2026 di Balai Besar Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi Yogyakarta.

KEDUA : Menyampaikan materi pada kegiatan Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan III dan IV Tahun 2026 di Balai Besar Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi Yogyakarta menggunakan metode tatap muka dengan penuh tanggung jawab mulai tanggal 2 sampai dengan 8 Juni 2026.

KETIGA : Biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Keputusan ini dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Besar Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi Yogyakarta Tahun Anggaran 2026 Nomor: SP DIPA-152.01.2.691636/2026 dan Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Tahun Anggaran 2026.

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Yogyakarta
pada tanggal 26 Mei 2026

KUASA PENGGUNA ANGGARAN
BALAI BESAR PELATIHAN DAN PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT TRANSMIGRASI YOGYAKARTA,

TUNGGAK SANTOSA, S.H., M.H.
NIP. 19851107 201102 1 002

Tembusan :
1. Sekretaris Jenderal Kementerian Transmigrasi;
2. Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Transmigrasi.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAMPIRAN
KEPUTUSAN KUASA PENGGUNA ANGGARAN BALAI BESAR PELATIHAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TRANSMIGRASI YOGYAKARTA
NOMOR 782 TAHUN 2026
TENTANG
PENETAPAN NARASUMBER DAN PRAKTISI PENINGKATAN KAPASITAS TRANSMIGRAN PENGGERAK ANGKATAN III DAN IV TAHUN 2026 DI BALAI BESAR PELATIHAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TRANSMIGRASI YOGYAKARTA

NO	NAMA	GOL	JABATAN DALAM DINAS	KEDUDUKAN DALAM KEGIATAN
1	2	3	4	5
1.	Dr. Johar Arifin, S.Pt., M.P	III/b	Dosen Fakultas Peternakan UNPAD	Narasumber Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan III
2.	Sri Wahyuningsih, S.Ag.	-	Praktisi Sekolah Air Hujan Banyu Bening	Narasumber Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan III
3.	Sismanto	-	Pemilik Keripik Singkong Kelinci Dunia	Narasumber Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan III
4.	Tugimin	-	Praktisi Pupuk Organik Tani Subur	Praktisi Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan III
5.	Mgs. Muhammad Prima Putra, S.Pi., M.Sc., Ph.D	III/d	Dosen Fakultas Pertanian UGM	Narasumber Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan IV
6.	R. Agus Choliq, S.E., M.M	-	Direktur Bumdes Tridadi Makmur	Narasumber Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan IV
7.	Anis Riyati Primastuti	-	Praktisi Bibit Buah- Buahan Unggul	Narasumber Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan IV
8.	Nurul Fitri Hidayati, S.P	-	Pemilik Yoso Farm	Praktisi Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan IV

KUASA PENGGUNA ANGGARAN
BALAI BESAR PELATIHAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TRANSMIGRASI YOGYAKARTA,

TUNGGAK SANTOSA, S.H., M.H.
NIP. 19851107 201102 1 002

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

KEMENTERIAN TRANSMIGRASI REPUBLIK INDONESIA
SEKRETARIAT JENDERAL
BALAI BESAR PELATIHAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TRANSMIGRASI YOGYAKARTA
Jalan Parasamya 16 Beran, Tridadi, Sleman D.I Yogyakarta 55511 Telp./Fax.(0274) 868315/868720
www.transmigrasi.go.id

29 April 2026

Nomor : B-1180/PST.01/IV/2026
Sifat : Biasa
Lampiran : 4 lembar
Hal : Pemberitahuan Perubahan Pelaksanaan Kegiatan Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak

Yth. Kepala Badan Pengusahaan Batam
di Jalan Ibnu Sutowo No. 1 Batam Centre, Pulau Batam, Kepulauan Riau

Merujuk pada surat kami nomor B-767/PST.01/III/2026, tanggal 13 Maret 2026 hal Pemberitahuan Perubahan Pelaksanaan Kegiatan Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak, bersama ini kami sampaikan pemberitahuan perubahan ke-2 pelaksanaan kegiatan tersebut. Pelaksanaan kegiatan yang semula dijadwalkan tanggal 8 s.d. 14 Juni 2026 diubah menjadi tanggal **2 s.d. 8 Juni 2026** dan dengan jumlah peserta semula 60 orang (2 angkatan) **menjadi 25 orang (1 angkatan)**.

Untuk kelengkapan administrasi penyelenggaraan kegiatan, diharapkan surat pengantar dari Kepala Badan Pengusahaan Batam dengan lampiran berita acara peserta dan foto KTP dikirimkan paling lambat 12 Mei 2026 melalui narahubung sdr. Azsep Kurniawan (HP 0815 7748 522).

Demikian surat pemberitahuan perubahan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Kepala Balai Besar Pelatihan dan
Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi
Yogyakarta,

Tunggak Santosa, S.H., M.H.
NIP. 198511072011021002

Tembusan:
1. Sekretaris Jenderal Kementerian Transmigrasi;
2. Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Transmigrasi;
3. Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kepulauan Riau;
4. Kepala Dinas Tenaga Kerja Kota Batam;
5. Kepala Balai Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi Pekanbaru;
6. Camat Galang, Kota Rempang.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Lampiran :
Nomor : B-1180/PST.01/IV/2026
Tanggal : 29 April 2026

Petunjuk teknis dan informasi terkait pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan IV Tahun 2026 di BBPPMT Yogyakarta sebagai berikut:

A. Kegiatan dilaksanakan pada 2 s.d. 8 Juni 2026, dan peserta melakukan registrasi di BBPPMT Yogyakarta pada hari Senin, 1 Juni 2026.

B. Jumlah peserta sebanyak 25 orang, yang berasal dari Kota Batam.

C. Persyaratan umum peserta:
   1. Transmigran dan/atau masyarakat transmigrasi telah menetap di Kawasan Transmigrasi.
   2. Ber-KTP sesuai Kawasan Transmigrasi.
   3. Sehat jasmani dan rohani.
   4. Berumur minimal 18 tahun.
   5. Mampu berbahasa Indonesia baik secara lisan maupun tulisan.
   6. Memiliki kapasitas, motivasi, dan jiwa kepemimpinan untuk mendorong pembangunan sosial, ekonomi, dan kelembagaan.
   7. Sanggup mengikuti kegiatan pelatihan dari awal hingga selesai dengan mengisi Surat Pernyataan Kesanggupan Mengikuti Pelatihan.
   8. Bersedia menerapkan hasil pelatihan dan merealisasikan Rencana Kerja Tindak Lanjut (RKTL).

D. Persyaratan administrasi, peserta menyerahkan:
   1. Fotokopi KTP.
   2. Form Biodata (terlampir).
   3. Surat Pernyataan Kesanggupan Mengikuti Kegiatan (terlampir).

E. Selama kegiatan peserta akan mendapatkan:
   1. Transport pulang pergi (PP) yang meliputi tiket pesawat dan transport lokal dari titik kumpul (Balai Desa/Gedung Pertemuan UPT).
   2. Perlengkapan berupa satu kaos, baju, topi, tas dan ATK (ID Card, buku tulis, ballpoint).
   3. Konsumsi berupa 3x makan/hari dan 2x snack/hari.
   4. Asrama/penginapan selama mengikuti pelatihan.
   5. Stimulan penerapan hasil pelatihan.
   6. Sertifikat telah mengikuti pelatihan.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

F. Ketentuan untuk dinas terkait peserta Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak:
   1. Menyampaikan Surat Pengantar, data peserta dan foto KTP peserta yang telah lolos seleksi kepada BBPPMT Yogyakarta;
   2. Dinas memastikan kehadiran seluruh peserta di BBPPMT Yogyakarta.

Kepala Balai Besar Pelatihan dan
Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi
Yogyakarta,



Tunggak Santosa, S.H., M.H.
NIP. 198511072011021002

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

BIODATA PESERTA PENINGKATAN KAPASITAS TRANSMIGRAN PENGGERAK

ANGKATAN ….. TAHUN 2026

	Tanggal Pelaksanaan	:
	Tempat	:

1	NIK (Nomor Induk Kependudukan)	:
2	Nama Lengkap	:
3	Tempat dan Tanggal Lahir	:
4	Agama	:
5	Jenis Kelamin	:
6	Pendidikan Terakhir	:
7	Pekerjaan	:
8	No HP yang AKTIF	:
9	E-mail	:
10	Alamat Rumah/ Dusun	:
	Desa	:
	Kecamatan	:
	Kabupaten	:
11	Lokasi Penempatan	:

Peserta melampirkan:

1. FC KTP/ Surat Keterangan Domisili dari Kepala Desa

2. Surat Keterangan Kesanggupan Mengikuti Peningkatan Kapasitas

……, 2026

Tanda Tangan dan Nama Terang

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

SURAT PERNYATAAN KESANGUPAN MENGIKUTI
PENINGKATAN KAPASITAS TRANSMIGRAN PENGGERAK/LANJUTAN
ANGKATAN ….. TAHUN 2026
DI BBPPMT YOGYAKARTA

Pada hari ini …….. tanggal …… bulan …… Tahun 2026 bertempat di BBPPMT Yogyakarta saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : ……
NIK : ……
Tempat dan tgl lahir : ……
Agama : ……
Usia : ……
Pendidikan : ……
Alamat : ……
Nomor telepon/WA : ……
Kondisi Kesehatan : ……

Dengan ini menyatakan kesanggupan untuk:

1. Mengikuti kegiatan Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak dari tanggal …… sampai dengan tanggal …… di BBPPMT Yogyakarta;
2. Mematuhi persyaratan dan aturan yang ditetapkan oleh BBPPMT Yogyakarta dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan;

Demikian surat pernyataan kesanggupan mengikuti kegiatan ini saya buat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Peserta,

( )
Tanda Tangan dan nama terang

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

BADAN PENGUSAHAAN KAWASAN PERDAGANGAN BEBAS DAN PELABUHAN BEBAS BATAM

JALAN IBNU SUTOWO NO. 1, BATAM CENTRE, PULAU BATAM 29411
KOTAK POS 151; TELEPON (0778) 462047, 462048
FAKSIMILE (0778) 462240, 462456; SITUS www.bpbatam.go.id

Nomor : B-659/A3.1/KL.00.00/5/2026 18 Mei 2026
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Rangkap
Hal : Perubahan Data Peserta Peningkatan Kapasitas Transmigeasi Penggerak Rempang

Yth. Kepala Balai Besar Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi Yogyakarta
Jalan Parasamya 16 Beran, Tridadi, Sleman
Telp./Fax.(0274) 868315/868720
D.I Yogyakarta 55511

Merujuk Surat sebelumnya Nomor B-651/A3.1/KL.00.00/5/2026 Tanggal 13 Mei 2026 Perihal Usulan Calon Peserta Pelatihan, bersama ini kami sampaikan perubahan nama - nama peserta dengan keterangan sebagai berikut:

NO.	NAMA	NO. NIK	PERWAKILAN	NO. HP
1	ROIS SAHRONI	2171110610739006	PETUGAS PENGHIJAUAN	0822-5885-5452
2	SUHERI	1275011011740010	PETUGAS PENGHIJAUAN	0813-6764-174
3	KHATIJAH	2171107112599006	PERTANIAN	
4	AMELIA YASINTA BALOL	5305015202760002	PERTANIAN	0812-7761-5827
5	TUTIK RAHAYU	3505065006840008	PERTANIAN	0813-7146-3530
6	ERNAWILIS	2171064709769003	PERTANIAN	0831-8487-3726
7	SONI ANDRAWAN	2172092904819003	PERTANIAN	0853-5552-8456
8	MERY LELINA	2171116209751001	PERTANIAN	0812-7618-5405
9	NORITA	2171086305839001	KETUA TP. PKK	0877-5909-6269
10	TUTY KUSUMANINGRUM	2171086710720001	MEWAKILI LURAH/PENDAMPING	0821-7495-2374
11	LISDA KURNIA	2171086503989002	KKMP	0823-6353-4255
12	YULISTARYANI	2171074108850001	ILP	0823-8453-4104
13	FAIZATUL HIKMAH	2171085506811001	ILP	0813-7266-8844
14	NIKMAH	2171084306809003	ILP	0859-2559-1451
15	DAYANG	2171084203790001	UMKM	0823-8783-0117
16	AZLINA	2171084708881001	UMKM	0822-8701-8831
17	SUHARTI	3212307001890002	UMKM	0812-6547-2767
18	ERMA	2171086802870001	UMKM	0823-8701-0731

Sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan-undangan yang berlaku, dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BsrE sehingga tidak diperlukan tandatangan dengan stempel basah.

19	ABDUL MALIK IBRAHIM	3205370107900015	UMKM	0878-9657-5666
20	ZAINAB	2171084107600001	UMKM	
21	NURLAILI	1709024411820001	UMKM	0853-8160-9092
22	SYARIFAH	2101085008760002	MEMBATIK	0877-7411-7554
23	RAHAYU	2171084201890001	MEMBATIK	0813-7124-7194
24	HALINAH	2171084107880001	MEMBATIK	0821-7134-9199
25	ITALIA	2171085107879001	MEMBATIK	0812-6859-4917

Atas perhatian dan kerja sama Saudara diucapkan terima kasih.

Direktur Pengelolaan Lahan,

Harlas Buana

Tembusan:

1. Kepala BP Batam;
2. Wakil Kepala BP Batam; dan
3. Anggota/Deputi Bidang Pengelolaan Kawasan.

Sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan-undangan yang berlaku, dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BsrE sehingga tidak diperlukan tandatangan dengan stempel basah.

KEMENTERIAN TRANSMIGRASI REPUBLIK INDONESIA
SEKRETARIAT JENDERAL
BALAI BESAR PELATIHAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TRANSMIGRASI YOGYAKARTA
Jalan Parasamya 16 Beran, Tridadi, Sleman D.I Yogyakarta 55511 Telp./Fax.(0274) 868315/868720
www.transmigrasi.go.id

21 Mei 2026

Nomor : 539/PST.01/V/2026
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 lembar
Hal : Undangan Rapat Persiapan

Yth. Daftar Terlampir
di Tempat

Sehubungan dengan kegiatan Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan III dan IV Tahun 2026 yang akan dilaksanakan pada tanggal 2 s.d. 8 Juni 20206 di Balai Besar Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi Yogyakarta, maka kami mohon kehadiran Bapak/Ibu pada:

hari, tanggal : Senin, 25 Mei 2026
waktu : 09.00 WIB – selesai
tempat : Kelas A, BBPPMT Yogyakarta
Jl. Parasamya 16, Beran, Tridadi, Sleman
agenda : Rapat Persiapan Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan III dan IV Tahun 2026

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kehadirannya diucapkan terima kasih.

Kepala Balai Besar Pelatihan dan
Pemberdayaan Masyarakat
Transmigrasi Yogyakarta,

Tunggak Santosa, S.H., M.H.
NIP. 198511072011021002

Tembusan :
Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Transmigrasi.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Lampiran
Nomor : 539/PST.01/V/2026
Tanggal : 21 Mei 2026

Daftar Undangan Rapat Persiapan Kegiatan Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan III dan IV Tahun 2026

1. Cahyono, S.E., Kepala Bagian Tata Usaha BBPPMT Yogyakarta,
2. Galuh Rahmi Pangesti, S.S., M.M., Kepala Sub Bagian Rencana, Program dan Pelaporan BBPPMT Yogyakarta,
3. Inne Putri Octaviana, S.IP., M.AP., Kepala Sub Bagian Umum BBPPMT Yogyakarta,
4. Amia Sudewi, S.Pd.,M.M., Penggerak Swadaya Masyarakat Ahli Madya,
5. Azsep Kurniawan, S.P., Penggerak Swadaya Masyarakat Ahli Madya,
6. Yulia Aryani, S.P., M.AP., Penggerak Swadaya Masyarakat Ahli Madya,
7. Rindang Purwandari, S.P., Penggerak Swadaya Masyarakat Ahli Madya,
8. Bayu Kristianto, S.Pt., Penggerak Swadaya Masyarakat Ahli Madya,
9. Andi Indriani, S.P.,M.M.A., Penggerak Swadaya Masyarakat Ahli Madya,
10. Ermawan Budi Wibowo, S.E.Penggerak Swadaya Masyarakat Ahli Muda,
11. Anggit Mangun Wibowo, S.PKP., Penggerak Swadaya Masyarakat Ahli Muda,
12. Fitria Nur Hadiyati, S.Pt, Penggerak Swadaya Masyarakat Ahli Muda,
13. Eko Budi Susilo, S.Pd.T., M.Eng., Penggerak Swadaya Masyarakat Ahli Pertama,
14. Vinta Seta Diani, S.Pi., Penggerak Swadaya Masyarakat Ahli Pertama,
15. Tri Atmi Widhiasih, S.KM., M.Kes., Penggerak Swadaya Masyarakat Ahli Pertama,
16. Supriadi, S.KM., Penggerak Swadaya Masyarakat Ahli Pertama,
17. Shinta Sari Interpreter, S.Sos., Penggerak Swadaya Masyarakat Ahli Pertama
18. Anna Tiastuti, S.E., Pranata Keuangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Penyelia,
19. Dhiannita Oktaviani, S.E., M.Acc., Analis Pengelola Keuangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Ahli Muda,
20. Dian Nofiyanti, S.E., Analis Kebijakan Ahli Muda
21. Ulfah Mufidati, S.Si. Statistisi Ahli Pertama,
22. Fresty Nourmalinda Ferlanie.S.Pd., Arsiparis Ahli Pertama,
23. Lina Rahmawati, A.Md.., Pranata Komputer Penyelia,
24. Ayu Norma Affiati Chrisetiade, S.T., Penelaah Teknis Kebijakan,
25. Annisa Nur Rohmah, S.Sos., M.A., Perencana Ahli Pertama,
26. Freddy Novianto, S.E., Arsiparis Ahli Pertama,
27. Tukijo, S.IP., Penelaah Teknis Kebijakan,
28. Pardi, Pengadministrasi Perkantoran,
29. Bijak Wika Hartoyo, S.I.Kom., Penata Layanan Operasional,
30. Roni Dwi Purnomo, S.Kom., Penata Layanan Operasional,
31. Falihah Untay Rahmania Sulasmono, S.Kom., Penata Layanan Operasional,
32. Lazuardi, S.Kom., Penata Layanan Operasional,
33. Perwakilan Petugas Kebersihan.

Kepala Balai Besar Pelatihan dan
Pemberdayaan Masyarakat
Transmigrasi Yogyakarta,

Tunggak Santosa, S.H., M.H.
NIP. 198511072011021002

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

KEMENTERIAN TRANSMIGRASI REPUBLIK INDONESIA
SEKRETARIAT JENDERAL
BALAI BESAR PELATIHAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TRANSMIGRASI YOGYAKARTA
Jalan Parasamya 16 Beran, Tridadi, Sleman D.I Yogyakarta 55511 Telp./Fax.(0274) 868315/868720
www.transmigrasi.go.id

NOTA DINAS

Nomor: B-1434/PST.01/V/2026

Yth.	:	Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Transmigrasi
Dari	:	Kepala Balai Besar Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi Yogyakarta
Hal	:	Penyampaian Rencana Pelaksanaan Kegiatan Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan III dan IV Tahun 2026
Tanggal	:	18 Mei 2026

Dalam rangka pelaksanaan kegiatan Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan III dan IV Tahun 2026, dapat kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:

a. Judul Kegiatan
   Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan III dan IV Tahun 2026.

b. Waktu Pelaksanaan
   Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 2 s.d. 8 Juni 2026 bertempat di Balai Besar Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi Yogyakarta.

c. Asal dan Jumlah Peserta
   1. Angkatan III berasal dari Kabupaten Sidenreng Rappang sebanyak 30 orang;
   2. Angkatan IV berasal dari Kota Batam sebanyak 25 orang.

d. Tujuan Kegiatan
   Meningkatkan kompetensi transmigran penggerak dalam:
   1. Kebijakan Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi;
   2. Konsep Dasar Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi;
   3. Konsep Dasar Transmigran Penggerak;
   4. Keterampilan Transmigran Penggerak (Manajerial Sosial dan Teknis);
   5. Perencanaan Penggerakan;
   6. Pengembangan Komoditas Unggulan.

e. Materi Kegiatan
   Jumlah keseluruhan materi sebanyak 56 jam pelajaran yang meliputi Dinamika Kelompok, Kebijakan Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi, Konsep Dasar Pemberdayaan Masyarakat, Konsep Dasar Transmigran Penggerak, Keterampilan Transmigran Penggerak (komunikasi, motivasi, kepemimpinan, fasilitasi, mediasi, advokasi, dan membangun jejaring kerja sama), Keterampilan Transmigran Penggerak (teknik budidaya komoditas unggulan dan analisa usaha, teknik pengolahan hasil dan analisa usaha, serta packaging dan *digital marketing*), Perencanaan Penggerakan, Pengembangan Komoditas Unggulan, Penyusunan Rencana Kerja Tindak Lanjut (RKTL), serta Evaluasi Kegiatan.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

f. Narasumber yang direncanakan hadir dalam kegiatan antara lain:
   1. Internal Kementerian Transmigrasi:
      - Direktur Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi.
      - Direktur Pengembangan Kelembagaan Ekonomi Transmigrasi.
      - Direktur Promosi dan Pemasaran Produk Unggulan Transmigrasi.
   2. Perwakilan Tim Ekspedisi Patriot dari Universitas Gadjah Mada dan Universitas Padjajaran;
   3. Sekolah Air Hujan Sleman;
   4. Yosofarm Klaten;
   5. Abondaun Emas Sleman;
   6. Ketua HIPMI.

g. Pada kegiatan tersebut kepada peserta diberikan pembinaan guna membentuk transmigran penggerak yang memiliki pribadi dan mental yang tangguh, fisik yang kuat, serta kedisiplinan tinggi melalui kegiatan fisik, permainan tim, dan pembinaan *soft skill*, kepada seluruh peserta diberikan pembinaan mental, fisik dan disiplin yang dilaksanakan setiap hari bekerja sama dengan Kodim 0732/ Sleman.

h. Kegiatan dilaksanakan dengan kerja sama bersama pemerintah daerah asal peserta yaitu Kabupaten Sidenreng Rappang, Badan Pengusahaan Batam (BP Batam), Pemerintah Kota Batam, instansi/lembaga terkait lainnya dalam mendukung pemberdayaan masyarakat transmigrasi.

Demikian kami sampaikan dan selanjutnya mohon arahan. Atas perkenan Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Kepala Balai Besar Pelatihan dan
Pemberdayaan Masyarakat
Transmigrasi Yogyakarta,



Tunggak Santosa, S.H., M.H.
NIP. 198511072011021002

Tembusan:
Sekretaris Jenderal Kementerian Transmigrasi

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

KEMENTERIAN TRANSMIGRASI REPUBLIK INDONESIA
SEKRETARIAT JENDERAL
BALAI BESAR PELATIHAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TRANSMIGRASI YOGYAKARTA
Jalan Parasamya 16 Beran, Tridadi, Sleman D.I Yogyakarta 55511 Telp./Fax.(0274) 868315/868720
www.transmigrasi.go.id

19 Mei 2026

Nomor : 530/PST.01/V/2026
Sifat : Biasa
Lampiran : 2 lembar
Hal : Undangan Menghadiri Pembukaan Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan III dan IV Tahun 2026

Yth. (daftar terlampir)
di Tempat

Dalam rangka mendukung Program Prioritas 5T Kementerian Transmigrasi yang berfokus pada pengembangan kawasan transmigrasi, peningkatan kualitas SDM dan pemerataan pembangunan, maka BBPPMT Yogyakarta bermaksud menyelenggarakan Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan III dan IV Tahun 2026. Kegiatan akan dilaksanakan pada tanggal 2 s.d. 8 Juni 2026 dengan jumlah peserta sebanyak 55 orang yang berasal dari Kabupaten Sindenreng Rappang dan Kota Batam. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kehadiran Bapak/Ibu dalam acara pembukaan yang akan dilaksanakan pada:

hari, tanggal : Selasa, 2 Juni 2026
waktu : 09.30 WIB – selesai
tempat : Aula Arjuna, BBPPMT Yogyakarta
Jl. Parasamya No. 16, Beran, Tridadi, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

Konfirmasi kehadiran dapat menghubungi Inne Putri Octaviana (HP. 0898 9710 263). Atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Kepala Balai Besar Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi Yogyakarta,

Tunggak Santosa, S.H., M.H.
NIP. 198511072011021002

Tembusan :
Sekretaris Jendral Kementerian Transmigrasi.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Lampiran : 1
Nomor : 530/PST.01/V/2026
Tanggal : 19 Mei 2026

Daftar Undangan Pembukaan
Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan III dan IV Tahun 2026

Kementerian Transmigrasi:

1. Direktur Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi;
2. Direktur Pengembangan Kelembagaan Ekonomi Transmigrasi;
3. Direktur Promosi dan Pemasaran Produk Unggulan Transmigrasi;
4. Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Transmigrasi;
5. Kepala Balai Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi Banjarmasin;
6. Kepala Balai Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi Pekanbaru.

Instansi terkait lainnya:

1. Kepala Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sindenreng Rappang;
2. Kepala Badan Pengusahaan Batam;
3. Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. Kepala Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sleman;
5. Kepala Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kulon Progo;
6. Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bantul;
7. Kepala Dinas Perdagangan dan Tenaga Kerja Kabupaten Gunungkidul;
8. Kepala Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogyakarta;
9. Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Ngawi;
10. Anggota DPRD Kabupaten Ngawi;
11. Komandan Kodim 0732/Sleman;
12. Ketua KADIN Sleman;
13. Ketua PATRI RI;
14. Ketua HIPMI.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Lampiran : 2
Nomor : 530/PST.01/V/2026
Tanggal : 19 Mei 2026

RUNDOWN ACARA PEMBUKAAN
Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan III dan IV
Selasa, 2 Juni 2026

JAM	URAIAN KEGIATAN	KETERANGAN
09.30 – 09.40 WIB	Pembukaan	MC : Sinta
09.40 – 09.45 WIB	Menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya dan Mars Transmigrasi	Dirigen : Faliha
09.45 – 09.50 WIB	Pembacaan doa pembukaan	Doa: Eko Budi
09.50 – 10.00 WIB	Laporan kesiapan penyelenggaraan kegiatan Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan III dan IV tahun 2026	Kepala BBPPMT Yogyakarta
10.00 – 10.30 WIB	Arahan sekaligus membuka kegiatan	Kepala PPSDMT
10.30 – 10.40 WIB	Penyematan tanda peserta	Kepala PPSDMT
10.40 – 10.45 WIB	Penutupan dan foto bersama	MC

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

KEMENTERIAN TRANSMIGRASI REPUBLIK INDONESIA
SEKRETARIAT JENDERAL
BALAI BESAR PELATIHAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TRANSMIGRASI YOGYAKARTA
Jalan Parasamya 16 Beran, Tridadi, Sleman, D.I Yogyakarta 55511 Telp/Fax. (0274) 868315/868720
www.transmigrasi.go.id

20 Mei 2026

Nomor : B-1456/PST.01/V/2026
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Kunjung Lapang Kegiatan Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan IV

Yth. Owner Yoso Farm
di Tempat

Dalam rangka mendukung Kegiatan Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan IV yang diselenggarakan oleh BBPPMT Yogyakarta pada 2 s.d 8 Juni 2026, maka kami bermaksud melakukan kegiatan kunjung lapang ke Yoso Farm. Kunjung lapang tersebut untuk memahami praktik baik tentang Penataan Lahan Pekarangan Secara *Integrated Farming* bagi 25 orang peserta yang berasal dari Pulau Rempang Kota Batam. Oleh karena itu, kami mohon kesediaan Bapak menjadi narasumber dan ijin menggunakan tempat pada:

hari/tanggal : Sabtu, 6 Juni 2026
waktu : 09.00 WIB s.d selesai
tempat : Yoso Farm
Karangkulon, RT 02/RW 02, Bero, Trucuk, Jawa Tengah

Informasi lebih lanjut dapat menghubungi Saudara Azsep Kurniawan (Hp. 081 5774 8522). Atas perhatian dan kesediaan Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Kepala Balai Besar Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi Yogyakarta,

Tunggak Santosa, S.H., M.H.
NIP. 198511072011021002

Tembusan:
1. Sekretaris Jenderal Kementerian Transmigrasi;
2. Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Transmigrasi.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

KEMENTERIAN TRANSMIGRASI REPUBLIK INDONESIA
SEKRETARIAT JENDERAL
BALAI BESAR PELATIHAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TRANSMIGRASI YOGYAKARTA
Jalan Parasamya 16 Beran, Tridadi, Sleman, D.I Yogyakarta 55511 Telp/Fax. (0274) 868315/868720
www.transmigrasi.go.id

20 Mei 2026

Nomor : B-1457/PST.01/V/2026
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Kunjung Lapang Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan IV

Yth. Owner Abon Daun Emas
di Tempat

Dalam rangka mendukung Kegiatan Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan IV yang diselenggarakan oleh BBPPMT Yogyakarta pada 2 s.d 8 Juni 2026, maka kami bermaksud melakukan kegiatan kunjung lapang ke Abon Daun Emas. Kunjung lapang tersebut untuk memahami praktik baik tentang **Pengolahan dan Pemasaran Abon** bagi 25 orang peserta yang berasal dari Pulau Rempang Kota Batam. Oleh karena itu, kami mohon kesediaan Ibu menjadi narasumber dan ijin menggunakan tempat pada:

hari/tanggal : Sabtu, 6 Juni 2026
waktu : 11.00 WIB s.d selesai
tempat : Abon Daun Emas
Maredan RT 04/ RW 40, No.D42, Sendangtirto, Berbah, Sleman

Informasi lebih lanjut dapat menghubungi Saudara Azsep Kurniawan (Hp. 081 5774 8522). Atas perhatian dan kesediaan Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Kepala Balai Besar Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi Yogyakarta,

Tunggak Santosa, S.H., M.H.
NIP. 198511072011021002

Tembusan:
1. Sekretaris Jenderal Kementerian Transmigrasi;
2. Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Transmigrasi.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

KEMENTERIAN TRANSMIGRASI REPUBLIK INDONESIA
SEKRETARIAT JENDERAL
BALAI BESAR PELATIHAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TRANSMIGRASI YOGYAKARTA
Jalan Parasamya 16 Beran, Tridadi, Sleman, D.I Yogyakarta 55511 Telp/Fax. (0274) 868315/868720
www.transmigrasi.go.id

22 Mei 2026

Nomor : B-1514/PST.01/V/2026
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Narasumber Kegiatan Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan IV

Yth. Direktur BUMDes Tridadi Makmur
di Tempat

Dalam rangka mendukung Kegiatan Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan IV yang diselenggarakan oleh BBPPMT Yogyakarta pada 2 s.d 8 Juni 2026 dengan jumlah peserta 25 orang yang berasal dari Pulau Rempang Kota Batam, maka kami akan mengadakan *Sharing Session* bersama Praktisi. Oleh karena itu, kami mohon kesediaan Bapak menjadi narasumber dengan tema "Membangun Jejaring Kerjasama Untuk Menggerakkan Ekonomi Masyarakat" yang akan dilaksanakan pada:

hari/tanggal : Kamis, 4 Juni 2026
waktu : 10.30 WIB s.d selesai
tempat : Puri Mataram
Jalan PJKA, Drono, Tridadi, Sleman

Informasi lebih lanjut dapat menghubungi Saudara Azsep Kurniawan (Hp. 081 5774 8522). Atas perhatian dan kesediaan Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Kepala Balai Besar Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi Yogyakarta,

Tunggak Santosa, S.H., M.H.
NIP. 198511072011021002

Tembusan:
1. Sekretaris Jenderal Kementerian Transmigrasi;
2. Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Transmigrasi.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

KEMENTERIAN TRANSMIGRASI REPUBLIK INDONESIA
SEKRETARIAT JENDERAL
BALAI BESAR PELATIHAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TRANSMIGRASI YOGYAKARTA
Jalan Parasamya 16 Beran, Tridadi, Sleman, D.I Yogyakarta 55511 Telp/Fax. (0274) 868315/868720
www.transmigrasi.go.id

25 Mei 2026

Nomor : B-1525/PST.01/V/2026
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Narasumber Kegiatan Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan III dan IV

Yth. Ketua Departemen Perikanan, Fakultas Pertanian UGM
di Tempat

Dalam rangka mendukung Program Prioritas 5T Kementerian Transmigrasi yang berfokus pada pengembangan kawasan transmigrasi, peningkatan kualitas SDM, dan pemerataan pembangunan, Balai Besar Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi (BBPPMT) Yogyakarta bermaksud menyelenggarakan Kegiatan Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan III dan IV Tahun 2026. Kegiatan akan dilaksanakan pada tanggal 2 s.d. 8 Juni 2026 dengan jumlah peserta sebanyak 55 orang yang berasal dari Kabupaten Sidenreng Rappang dan Kota Batam. Berkenaan dengan hal tersebut, kami mohon Departemen Perikanan dapat menugaskan **Bapak Mgs. Muhammad Prima Putra, S.Pi., M.Sc., Ph.D** untuk menjadi narasumber dengan tema "Manajemen Pengembangan Potensi Sumber Daya di Kawasan Transmigrasi Barelang Kota Batam", yang akan dilaksanakan pada:

hari/tanggal : Rabu, 3 Juni 2026
waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai
tempat : Aula Arjuna, BBPPMT Yogyakarta
Jl. Parasamya No. 16 Beran, Tridadi, Sleman
Daerah Istimewa Yogyakarta

Konfirmasi kehadiran dapat menghubungi Inne Putri Octaviana (HP. 0898 9710 263). Atas perhatian dan kesediaannya, kami ucapkan terima kasih.

Kepala Balai Besar Pelatihan dan
Pemberdayaan Masyarakat
Transmigrasi Yogyakarta,

Tunggak Santosa, S.H., M.H.
NIP. 198511072011021002

Tembusan:
1. Sekretaris Jenderal Kementerian Transmigrasi;
2. Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Transmigrasi.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

KEMENTERIAN TRANSMIGRASI REPUBLIK INDONESIA
SEKRETARIAT JENDERAL
BALAI BESAR PELATIHAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TRANSMIGRASI YOGYAKARTA
Jalan Parasamya 16 Beran, Tridadi, Sleman D.I Yogyakarta 55511 Telp./Fax.(0274) 868315/868720
www.transmigrasi.go.id

5 Juni 2026

Nomor : 591/PST.01/VI/2026
Sifat : Biasa
Lampiran : 2 lembar
Hal : Undangan Menghadiri Penutupan Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan III dan IV Tahun 2026

Yth. (daftar terlampir)
di Tempat

Kegiatan Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan III dan IV telah dilaksanakan oleh Balai Besar Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat Transimigrasi (BBPPMT) Yogyakarta pada 2 s.d. 8 Juni 2026 yang diikuti peserta sebanyak 55 orang yang berasal dari Kabupaten Sindenreng Rappang dan Kota Batam. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kehadiran Bapak/Ibu dalam acara penutupan yang akan dilaksanakan pada:

hari, tanggal : Senin, 8 Juni 2026
Waktu : 14.30 WIB – selesai
Tempat : Aula Arjuna, BBPPMT Yogyakarta
Jl. Parasamya No. 16 Beran, Sleman, DIY

Konfirmasi kehadiran dapat menghubungi Inne Putri Octaviana (HP. 0898 9710 263). Atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Kepala Balai Besar Pelatihan dan
Pemberdayaan Masyarakat
Transmigrasi Yogyakarta,



Tunggak Santosa, S.H., M.H.
NIP. 198511072011021002

Tembusan :
Sekretaris Jendral Kementerian Transmigrasi.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Lampiran : 1
Nomor : 591/PST.01/VI/2026
Tanggal : 5 Juni 2026

Daftar Undangan
Penutupan Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan III dan IV
Tahun 2026

Kementerian Transmigrasi:

1. Staf Ahli Bidang Pembangunan, Kemasyarakatan dan Lingkungan Hidup Kementerian Transmigrasi;
2. Direktur Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi;
3. Direktur Pengembangan Kelembagaan Ekonomi Transmigrasi;
4. Direktur Promosi dan Pemasaran Produk Unggulan Transmigrasi;
5. Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Transmigrasi;
6. Kepala Balai Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi Banjarmasin;
7. Kepala Balai Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi Pekanbaru;
8. Kepala Balai Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi Denpasar.

Instansi terkait lainnya:

1. Kepala Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sindenreng Rappang;
2. Kepala Badan Pengusahaan Batam;
3. Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. Kepala Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sleman;
5. Kepala Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kulon Progo;
6. Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bantul;
7. Kepala Dinas Perdagangan dan Tenaga Kerja Kabupaten Gunungkidul;
8. Kepala Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogyakarta;
9. Komandan Kodim 0732/Sleman;
10. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;
11. Ketua KADIN Sleman;
12. Ketua HIPMI;
13. Ketua PATRI RI.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Lampiran : 2
Nomor : 591/PST.01/VI/2026
Tanggal : 5 Juni 2026

RUNDOWN ACARA PENUTUPAN
Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan III dan IV
Senin, 8 Juni 2026

JAM	URAIAN KEGIATAN	KETERANGAN
14.30 – 14.40 WIB	Penutupan	MC : Suswi
14.40 – 14.45 WIB	Menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya dan Mars Transmigrasi	Dirigen : Falihah
14.45 – 14.50 WIB	Pembacaan doa	Doa: Eko Budi
14.50 – 15.00 WIB	Laporan penutupan penyelenggaraan kegiatan Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan III dan IV tahun 2026	Kepala BBPPMT Yogyakarta
15.00 – 15.30 WIB	Arahan sekaligus menutup kegiatan	Kepala PPSDMT
15.30 – 15.40 WIB	Pelepasan tanda peserta & penyerahan sertifikat secara simbolis	Kepala PPSDMT
15.40 – 15.45 WIB	Penutupan dan foto bersama	MC

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

DAFTAR NOMINATIF PESERTA
Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan IV Tahun 2026
Tanggal 2 s.d 8 Juni 2026 di BBPPMT Yogyakarta

NO	NIK	NAMA PESERTA	TEMPAT	TGL. LAHIR	UMUR	J/K	ALAMAT	PDDK	PEKERJAAN	AGAMA	NO TELP / HP	PARAF
1	2171110610739006	Rois Sahroni	6 Oktober 1973	Jember, 6 Oktober 1973	53	L	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam	SLTA	Wiraswasta	Islam	081993547100	
2	1275011011740010	Suheri	10 November 1974	Binjai, 10 November 1974	52	L	Desa Rempang Cate, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam	SMK	Petani	Islam	08124885863	
3	217110711259906	Katijah	31 Desember 1959	Belian, 31 Desember 1959	67	P	Desa Rempang Cate, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam	0	Mengurus Rumah Tangga	Islam	081276343080	
4	5305015202780002	Amelia Yasinta Balol	12 Februari 1978	Bajawa, 12 Februari 1978	48	P	Desa Rempang Cate, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam	SMK	Mengurus Rumah Tangga	Kristen	081277615827	
5	3505065006840008	Tutik Rahayu	10 Juni 1984	Blitar, 10 Juni 1984	42	P	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam	SMP	Mengurus Rumah Tangga	Islam	081371463530	
6	2171064709769003	Ernawilis	7 September 1976	Sei Ambat, 7 September 1976	50	P	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam	SLTA	Mengurus Rumah Tangga	Islam	083184873776	
7	2171092904819003	Soni Andrawan	9 April 1981	Bandung, 9 April 1981	45	L	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam	SMA	Wiraswasta	Islam	085355528456	
8	2171116209751001	Mery Lelina	22 September 1975	Sihu Lambu, 22 September 1975	51	P	Desa Rempang Cate, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam	SMA	Wiraswasta	Islam	081276185405	
9	2171086305839001	Norita	23 Mei 1983	Sei Raya, 23 Mei 1983	43	P	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam	SMK	Mengurus Rumah Tangga	Islam	082273194015	
10	2171086710720001	Tuty Kusumaningrum	27 Oktober 1972	Jakarta, 27 Oktober 1972	54	P	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam	S1	Karyawan Swasta	Islam	082174952376	

DAFTAR NOMINATIF PESERTA
Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan IV Tahun 2026
Tanggal 2 s.d 8 Juni 2026 di BBPPMT Yogyakarta

NO	NIK	NAMA PESERTA	TEMPAT	TGL. LAHIR	UMUR	J/K	ALAMAT	PDDK	PEKERJAAN	AGAMA	NO TELP / HP	PARAF
11	2171086503989002	Lisda Kurnia	25 Maret 1998	Dapur Dua Belas, 25 Maret 1998	28	P	Desa Rempang Cate, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam	SMP	Mengurus Rumah Tangga	Islam	082186837223	
12	2171074108850001	Yulistaryani	1 Agustus 1985	Dayamnurni, 1 Agustus 1985	41	P	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam	SMA	Mengurus Rumah Tangga	Islam	082384534104	
13	2171085506811001	Faizatul Himah	15 Juni 1981	Jember, 15 Juni 1981	45	P	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam	SMA	Mengurus Rumah Tangga	Islam	081372668844	
14	2171084306809003	Nikmah	3 Juni 1980	Banyumas, 3 Juni 1980	46	P	Desa Rempang Cate, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam	SD	Mengurus Rumah Tangga	Islam	085925591451	
15	2171084203790001	Dayang	2 Maret 1979	Lengkang, 2 Maret 1979	47	P	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam	SD	Mengurus Rumah Tangga	Islam	082387830117	
16	2171084708881001	Azlina	8 Juli 1988	Karas, 8 Juli 1988	38	P	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam	SMA	Mengurus Rumah Tangga	Islam	082287018831	
17	3212307001890002	Suharti	30 Januari 1989	Indramayu, 30 Januari 1989	37	P	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam	SLTA	Wiraswasta	Islam	081265472767	
18	2171086802870001	Erma	28 Februari 1987	Pulau Lane, 28 Februari 1987	39	P	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam	SMA	Mengurus Rumah Tangga	Islam	082387010731	
19	3205370107900015	Abdul Malik Ibrahim	3 Desember 1989	Garut, 3 Desember 1989	37	L	Desa Rempang Cate, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam	SMP	Wiraswasta	Islam	087896575666	
20	2171084107600001	Zainab	1 Juli 1960	Sembulang, 1 Juli 1960	66	P	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam	SD	Mengurus Rumah Tangga	Islam	0	

DAFTAR NOMINATIF PESERTA
Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan IV Tahun 2026
Tanggal 2 s.d 8 Juni 2026 di BBPPMT Yogyakarta

NO	NIK	NAMA PESERTA	TEMPAT	TGL. LAHIR	UMUR	J/K	ALAMAT	PDDK	PEKERJAAN	AGAMA	NO TELP / HP	PARAF
21	1709024411820001	Nurlaili	4 November 1982	Batam, 4 November 1982	44	P	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam	SD	Mengurus Rumah Tangga	Islam	085381609092	
22	2101085008760002	Syarifah	8 Oktober 1975	Pangkil, 8 Oktober 1975	51	P	Desa Rempang Cate, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam	SMP	Mengurus Rumah Tangga	Islam	085963041954	
23	2171084201890001	Rahayu	2 Januari 1989	Sembulang, 2 Januari 1989	37	P	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam	SMP	Mengurus Rumah Tangga	Islam	081371247194	
24	2171084107880001	Halinah	1 Juli 1988	Sembulang, 1 Juli 1988	38	P	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam	SD	Mengurus Rumah Tangga	Islam	082171349199	
25	2171085107879001	Italia	11 Juli 1987	Sembulang, 11 Juli 1987	39	P	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam	SMP	Mengurus Rumah Tangga	Islam	081268594917	

DAFTAR HADIR PESERTA

Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan IV Tahun 2026

Tanggal 2 s.d 8 Juni 2026 di BBPPMT Yogyakarta

Berdasarkan SK KPA Nomor: 784 Tahun 2026 Tanggal 26 Mei 2026

NO	NAMA	ALAMAT	TANGGAL						
			02/06/2026	03/06/2026	04/06/2026	05/06/2026	06/06/2026	07/06/2026	08/06/2026
1	Rois Sahroni	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam							
2	Suheri	Desa Rempang Cate, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam							
3	Kadjah	Desa Rempang Cate, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam							
4	Amelia Yasinta Bakti	Desa Rempang Cate, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam							
5	Tutik Rahayu	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam							
6	Emawilis	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam							
7	Soni Andrawan	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam							
8	Mery Lelina	Desa Rempang Cate, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam							
9	Norita	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam							
10	Tuty Kusumaningrum	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam							
11	Leda Kurnia	Desa Rempang Cate, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam							
12	Yulistaryani	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam							
13	Faizatul Himah	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam							
14	Nikmah	Desa Rempang Cate, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam							
15	Dayang	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam							

DAFTAR HADIR PESERTA

Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan IV Tahun 2026

Tanggal 2 s.d 8 Juni 2026 di BBPPMT Yogyakarta

Berdasarkan SK KPA Nomor: 784 Tahun 2026 Tanggal 26 Mei 2026

NO	NAMA	ALAMAT	TANGGAL						
			02/06/2026	03/06/2026	04/06/2026	05/06/2026	06/06/2026	07/06/2026	08/06/2026
16	Azlina	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam							
17	Suharti	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam							
18	Erma	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam							
19	Abdul Malik Ibrahim	Desa Rempang Cate, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam							
20	Zainab	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam							
21	Nurlaili	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam							
22	Syarifah	Desa Rempang Cate, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam							
23	Rahayu	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam							
24	Helinah	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam							
25	Idalia	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam							

Yogyakarta, 8 Juni 2026

Panitia,

Ayu Norma Affiati Chrisetiade, S.T.

NIP. 19930725 202012 2 019

DAFTAR HADIR PELATIH PUSAT

Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan IV Tahun 2026

Tanggal 2 s.d 8 Juni 2026 di BBPPMT Yogyakarta

Berdasarkan Surat Tugas Kepala BBPPMT Yogyakarta Nomor 837/PST.01/2025 Tanggal 26 Mei 2026

NO	NAMA	Jabatan	TANGGAL						
			02/06/2026	03/06/2026	04/06/2026	05/06/2026	06/06/2026	07/06/2026	08/06/2026
1	Azsep Kurniawan, S.P.	Pelatih Pusat							
2	Andi Indriani, S.P.,M.M.A.	Pelatih Pusat							
3	Ermawan Budi Wibowo, S.E.	Pelatih Pusat							
4	Fitria Nur Hadiyati, S.Pt	Pelatih Pusat							
5	Tri Atmi Widhiasih, S.KM., M.Kes	Pelatih Pusat							
6	Vinta Seta Diani, S.Pi.	Pelatih Pusat							

Yogyakarta, 8 Juni 2026
Panitia

Ayu Norma Affiati Chrisetiade, S.T.
NIP. 19930725 202012 2 019

DAFTAR HADIR PANITIA PUSAT

Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan IV Tahun 2026

Tanggal 2 s.d 8 Juni 2026 di BBPPMT Yogyakarta

Berdasarkan Surat Tugas Kepala BBPPMT Yogyakarta Nomor 837/PST.01/2025 Tanggal 26 Mei 2026

NO	NAMA	Jabatan dalam Kepanitiaan	TANGGAL						
			02/06/2026	03/06/2026	04/06/2026	05/06/2026	06/06/2026	07/06/2026	08/06/2026
1	Lina Rahmawati, A.Md.	Panitia Pusat							
2	Lazuardi, S.Kom.	Panitia Pusat							
3	Falihah Untay Rahmania Sulasmono, S.Kom.	Panitia Pusat							
4	Ayu Norma Affiati Chrisetiade, S.T.	Panitia Pusat							

Yogyakarta, 8 Juni 2026
Panitia

Ayu Norma Affiati Chrisetiade, S.T.
NIP. 19930725 202012 2 019

DAFTAR HADIR NARASUMBER
Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan IV Tahun 2026
Tanggal 2 s.d 8 Juni 2026 di BBPPMT Yogyakarta
Tanggal : 3 Juni 2026
Berdasarkan SK Nomor: 782 Tahun 2026 Tanggal 26 Mei 2026

NO	NAMA	INSTANSI	TANDA TANGAN
1	Mgs. Muhammad Prima Putra, S.Pi., M.Sc., Ph.D	UGM	

Yogyakarta, 3 Juni 2026
Panitia

Ayu Norma Afiati Chrisetiade, S.T.
NIP. 19930725 202012 2 019

DAFTAR PENERIMAAN HONOR NARASUMBER

Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan IV Tahun 2026

Tanggal 2 s.d 8 Juni 2026 di BBPPMT Yogyakarta

Tanggal : 3 Juni 2026

Berdasarkan SK Nomor: 782 Tahun 2026 Tanggal 26 Mei 2026

NO	N A M A	GOL	INSTANSI	JPL	BESAR HONOR (Rp)	PPH (Rp)	JUMLAH YANG DITERIMA (Rp)	TANDA TANGAN
1	Mgs. Muhammad Prima Putra, S.Pi., M.Sc., Ph.D	Penata/ IIId	UGM	1	Rp 900.000	Rp 45.000	Rp 855.000	

Yogyakarta, 3 Juni 2026

Panitia

Ayu Norma Affiati Chrisetiade, S.T.

NIP. 19930725 202012 2 019

DAFTAR PENERIMAAN TRANSPORT NARASUMBER
Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan IV Tahun 2026
Tanggal 2 s.d 8 Juni 2026 di BBPPMT Yogyakarta
Tanggal : 3 Juni 2026
Berdasarkan SK Nomor: 782 Tahun 2026 Tanggal 26 Mei 2026

NO	NAMA	INSTANSI	BESARNYA (Rp)	TANDA TANGAN
1	Mgs. Muhammad Prima Putra, S.Pi., M.Sc., Ph.D	UGM	Rp170.000,00	

Yogyakarta, 3 Juni 2026
Panitia

Ayu Norma Affiati Chrisetiade, S.T.
NIP. 19930725 202012 2 019

Berdasarkan SK Nomor: 782 Tahun 2026 Tanggal 26 Mei 2026

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	R. Agus Choliq, S.E., M.M.	Praktisi	

Yogyakarta, 4 Juni 2026
Panitia



Ayu Norma Affiati Chrisetiade, S.T.
NIP. 19930725 202012 2 019

DAFTAR PENERIMAAN HONOR NARASUMBER

Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan IV Tahun 2026

Tanggal 2 s.d 8 Juni 2026 di BBPPMT Yogyakarta

Tanggal : 4 Juni 2026

Berdasarkan SK Nomor: 782 Tahun 2026 Tanggal 26 Mei 2026

NO	N A M A	GOL	JABATAN	JPL	BESAR HONOR (Rp)	PPH (Rp)	JUMLAH YANG DITERIMA (Rp)	TANDA TANGAN
1	R. Agus Choliq, S.E., M.M.	-	Praktisi	1	Rp 1.000.000	Rp 25.000	Rp 975.000	

Yogyakarta, 4 Juni 2026

Panitia

Ayu Norma Affiati Chrisetiade, S.T.

NIP. 19930725 202012 2 019

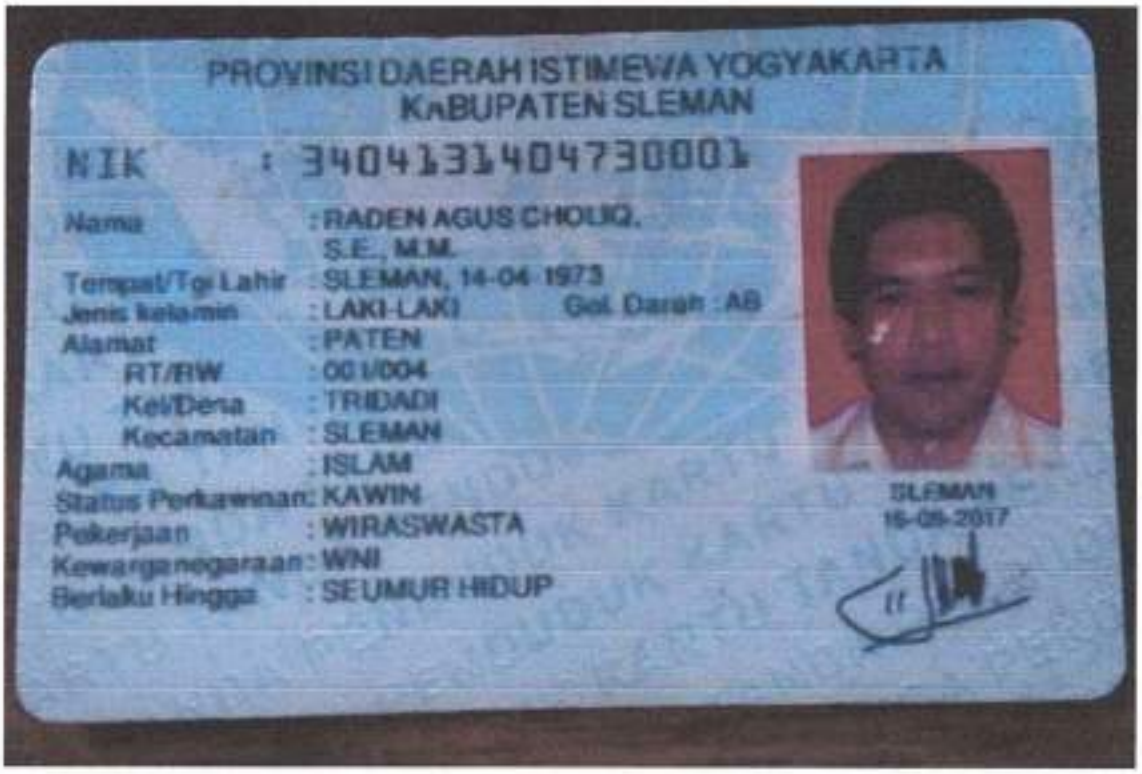

PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KABUPATEN SLEMAN

NIK : 3404131404730001

Nama : RADEN AGUS CHOLIQ, S.E., M.M.
Tempat/Tgl Lahir : SLEMAN, 14-04-1973
Jenis kelamin : LAKI-LAKI Gol. Darah : AB
Alamat : PATEN
RT/RW : 001/004
Kel/Desa : TRIDADI
Kecamatan : SLEMAN
Agama : ISLAM
Status Perkawinan : KAWIN
Pekerjaan : WIRASWASTA
Kewarganegaraan : WNI
Berlaku Hingga : SEUMUR HIDUP

SLEMAN
16-05-2017

DAFTAR HADIR NARASUMBER
Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan IV Tahun 2026
Tanggal 2 s.d 8 Juni 2026 di BBPPMT Yogyakarta
Tanggal : 6 Juni 2026
Berdasarkan SK Nomor: 782 Tahun 2026 Tanggal 26 Mei 2026

NO	NAMA	INSTANSI	TANDA TANGAN
1	Ibu Anis Riyati Primastuti	Praktisi - Pemilik Abon Daun Emas	

Yogyakarta, 6 Juni 2026
Panitia



Ayu Norma Affiati Chrisetiade, S.T.
NIP. 19930725 202012 2 019

DAFTAR PENERIMAAN HONOR NARASUMBER

Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan IV Tahun 2026

Tanggal 2 s.d 8 Juni 2026 di BBPPMT Yogyakarta

Tanggal : 6 Juni 2026

Berdasarkan SK Nomor: 782 Tahun 2026 Tanggal 26 Mei 2026

NO	N A M A	GOL	INSTANSI	JPL	BESAR HONOR (Rp)	PPH (Rp)	JUMLAH YANG DITERIMA (Rp)	TANDA TANGAN
1	Ibu Anis Riyati Primastuti	-	Praktisi - Pemilik Abon Daun Emas	1	Rp 900.000	Rp 22.500	Rp 877.500	

Yogyakarta, 6 Juni 2026

Panitia

Ayu Norma Affiati Chrisetiade, S.T.

NIP. 19930725 202012 2 019

PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KABUPATEN SLEMAN

NIK : 3404087110740001



Nama	ANIS RIYATI PRIMASTUTI
Tempat/Tgl Lahir	BANTUL, 31-10-1974
Jenis Kelamin	PEREMPUAN Gol Darah : B
Alamat	MAREDAN
RT/RW	004 / 040
Kel/Desa	SENDANGTIRTO
Kecamatan	BERBAH
Agama	ISLAM
Status Perkawinan	KAWIN
Pekerjaan	MENGURUS RUMAH TANGGA
Kewarganegaraan	WNI
Berlaku Hingga	31-10-2017

SLEMAN
11-10-2012

KARTU TANDA PENDUDUK
REPUBLIK INDONESIA

DAFTAR HADIR NARASUMBER
Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan IV Tahun 2026
Tanggal 2 s.d 8 Juni 2026 di BBPPMT Yogyakarta
Tanggal : 6 Juni 2026
Berdasarkan SK Nomor: 782 Tahun 2026 Tanggal 26 Mei 2026

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Nurul Fitri Hidayati, S.P.	Praktisi - Pemilik Yoso Farm	

Yogyakarta, 6 Juni 2026
Panitia



Ayu Norma Affiati Chrisetiade, S.T.
NIP. 19930725 202012 2 019

DAFTAR PENERIMAAN HONOR NARASUMBER

Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan IV Tahun 2026

Tanggal 2 s.d 8 Juni 2026 di BBPPMT Yogyakarta

Tanggal : 6 Juni 2026

Berdasarkan SK Nomor: 782 Tahun 2026 Tanggal 26 Mei 2026

NO	N A M A	GOL	JABATAN	JPL	BESAR HONOR (Rp)	PPH (Rp)	JUMLAH YANG DITERIMA (Rp)	TANDA TANGAN
1	Nurul Fitri Hidayati, S.P.	-	Praktisi - Pemilik Yoso Farm	1	Rp 500.000	Rp -	Rp 500.000	

Yogyakarta, 6 Juni 2026

Panitia

Ayu Norma Affiati Chrisetiade, S.T.

NIP. 19930725 202012 2 019



PROVINSI JAWA TENGAH
KABUPATEN KLATEN

NIK : 3310115705880001

Nama	: NURUL FITRI HIDAYATI
Tempat/Tgl Lahir	: KLATEN, 17-05-1988
Jenis kelamin	: PEREMPUAN Gol. Darah : B
Alamat	: KARANG KULON
RT/RW	: 002/002
Kel/Desa	: BERO
Kecamatan	: TRUCUK
Agama	: ISLAM
Status Perkawinan	: KAWIN
Pekerjaan	: WIRASWASTA
Kewarganegaraan	: WNI
Berlaku Hingga	: SEUMUR HIDUP

KLATEN
19-12-2025

DAFTAR PENERIMAAN PERLENGKAPAN PESERTA
Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan IV Tahun 2026
Tanggal 2 s.d 8 Juni 2026 di BBPPMT Yogyakarta
Berupa : Tas Ransel,Baju PDH, Topi, Kaos Lengan Panjang,
Map Kertas, Buku Tulis, ID Card Tali, Pulpen, Jas Hujan, Buku Panduan
Berdasarkan SK KPA Nomor: 784 Tahun 2026 Tanggal 26 Mei 2026

NO	NAMA	ALAMAT	BANYAKNYA	TANDA TANGAN	
1	Rois Sahroni	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam	1 (satu) set	1	
2	Suheri	Desa Rempang Cate, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam	1 (satu) set		
3	Katijah	Desa Rempang Cate, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam	1 (satu) set	3	
4	Amelia Yasinta Balol	Desa Rempang Cate, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam	1 (satu) set		4
5	Tutik Rahayu	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam	1 (satu) set	5	
6	Ernawilis	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam	1 (satu) set		6
7	Soni Andrawan	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam	1 (satu) set	7	
8	Mery Lelina	Desa Rempang Cate, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam	1 (satu) set		8
9	Norita	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam	1 (satu) set	9	
10	Tuty Kusumaningrum	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam	1 (satu) set		10
11	Lisda Kurnia	Desa Rempang Cate, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam	1 (satu) set	11	
12	Yulistaryani	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam	1 (satu) set		12
13	Faizatul Himah	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam	1 (satu) set	13	
14	Nikmah	Desa Rempang Cate, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam	1 (satu) set		14
15	Dayang	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam	1 (satu) set	15	
16	Azlina	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam	1 (satu) set		16
17	Suharti	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam	1 (satu) set	17	

DAFTAR PENERIMAAN PERLENGKAPAN PESERTA
Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan IV Tahun 2026
Tanggal 2 s.d 8 Juni 2026 di BBPPMT Yogyakarta
Berupa : Tas Ransel,Baju PDH, Topi, Kaos Lengan Panjang,
Map Kertas, Buku Tulis, ID Card Tali, Pulpen, Jas Hujan, Buku Panduan
Berdasarkan SK KPA Nomor: 784 Tahun 2026 Tanggal 26 Mei 2026

NO	NAMA	ALAMAT	BANYAKNYA	TANDA TANGAN	
18	Erma	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam	1 (satu) set		18
19	Abdul Malik Ibrahim	Desa Rempang Cate, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam	1 (satu) set	19	
20	Zainab	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam	1 (satu) set		20
21	Nurlaili	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam	1 (satu) set	21	
22	Syarifah	Desa Rempang Cate, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam	1 (satu) set		22
23	Rahayu	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam	1 (satu) set	23	
24	Halinah	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam	1 (satu) set		24
25	Italia	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam	1 (satu) set	25	

Yogyakarta, 2 Juni 2026

Panitia

Ayu Norma Affiati Chrisetiade, S.T.

NIP. 19930725 202012 2 019

DAFTAR PENERIMAAN KONSUMSI PESERTA

Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan IV Tahun 2026

Tanggal 2 s.d 8 Juni 2026 di BBPPMT Yogyakarta

Berdasarkan SK KPA Nomor: 784 Tahun 2026 Tanggal 26 Mei 2026

Berupa: 3 (tiga) kali makan, 2 (dua) kali snack

NO	NAMA	JABATAN	TANGGAL						
			02/06/2026	03/06/2026	04/06/2026	05/06/2026	06/06/2026	07/06/2026	08/06/2026
1	Rois Sahroni	Peserta							
2	Suheri	Peserta							
3	Katijah	Peserta							
4	Amelia Yasinta Balol	Peserta							
5	Tutik Rahayu	Peserta							
6	Ernawilis	Peserta							
7	Soni Andrawan	Peserta							
8	Mery Lelina	Peserta							
9	Norita	Peserta							
10	Tuty Kusumaningrum	Peserta							
11	Lisda Kurnia	Peserta							
12	Yulistaryani	Peserta							
13	Faizatul Himah	Peserta							
14	Nikmah	Peserta							
15	Dayang	Peserta							
16	Azlina	Peserta							
17	Suharti	Peserta							

DAFTAR PENERIMAAN KONSUMSI PESERTA

Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan IV Tahun 2026

Tanggal 2 s.d 8 Juni 2026 di BBPPMT Yogyakarta

Berdasarkan SK KPA Nomor: 784 Tahun 2026 Tanggal 26 Mei 2026

Berupa: 3 (tiga) kali makan, 2 (dua) kali snack

NO	NAMA	JABATAN	TANGGAL						
			02/06/2026	03/06/2026	04/06/2026	05/06/2026	06/06/2026	07/06/2026	08/06/2026
18	Erma	Peserta							
19	Abdul Malik Ibrahim	Peserta							
20	Zainab	Peserta							
21	Nurlaili	Peserta							
22	Syarifah	Peserta							
23	Rahayu	Peserta							
24	Halinah	Peserta							
25	Italia	Peserta							

Yogyakarta, 8 Juni 2026
Panitia

Ayu Norma Affiati Chrisetiade, S.T.
NIP. 19930725 202012 2 019

DAFTAR PENERIMAAN BAHAN AJAR/MODUL PELATIHAN PESERTA
Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan IV Tahun 2026
Tanggal 2 s.d 8 Juni 2026 di BBPPMT Yogyakarta
Berdasarkan SK KPA Nomor: 784 Tahun 2026 Tanggal 26 Mei 2026

NO	NAMA	ALAMAT	BANYAKNYA	TANDA TANGAN	
1	Rois Sahroni	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam	1 (satu) set	1	
2	Suheri	Desa Rempang Cate, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam	1 (satu) set		2
3	Katijah	Desa Rempang Cate, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam	1 (satu) set	3	
4	Amelia Yasinta Balol	Desa Rempang Cate, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam	1 (satu) set		4
5	Tutik Rahayu	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam	1 (satu) set	5	
6	Ernawilis	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam	1 (satu) set		6
7	Soni Andrawan	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam	1 (satu) set	7	
8	Mery Lelina	Desa Rempang Cate, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam	1 (satu) set		8
9	Norita	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam	1 (satu) set	9	
10	Tuty Kusumaningrum	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam	1 (satu) set		10
11	Lisda Kurnia	Desa Rempang Cate, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam	1 (satu) set	11	
12	Yulistaryani	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam	1 (satu) set		12
13	Faizatul Himah	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam	1 (satu) set	13	
14	Nikmah	Desa Rempang Cate, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam	1 (satu) set		14
15	Dayang	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam	1 (satu) set	15	
16	Azlina	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam	1 (satu) set		16
17	Suharti	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam	1 (satu) set	17	

DAFTAR PENERIMAAN BAHAN AJAR/MODUL PELATIHAN PESERTA
Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan IV Tahun 2026
Tanggal 2 s.d 8 Juni 2026 di BBPPMT Yogyakarta
Berdasarkan SK KPA Nomor: 784 Tahun 2026 Tanggal 26 Mei 2026

NO	NAMA	ALAMAT	BANYAKNYA	TANDA TANGAN	
18	Erma	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam	1 (satu) set		18
19	Abdul Malik Ibrahim	Desa Rempang Cate, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam	1 (satu) set	19	
20	Zainab	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam	1 (satu) set		20
21	Nurlaili	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam	1 (satu) set	21	
22	Syarifah	Desa Rempang Cate, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam	1 (satu) set		22
23	Rahayu	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam	1 (satu) set	23	
24	Halinah	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam	1 (satu) set		24
25	Italia	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam	1 (satu) set	25	

Yogyakarta, 2 Juni 2026

Panitia

Ayu Norma Affiati Chrisetiade, S.T.

NIP. 19930725 202012 2 019

DAFTAR PENERIMAAN TRANSPORT LOKAL PESERTA

Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan IV Tahun 2026

Tanggal 2 s.d 8 Juni 2026 di BBPPMT Yogyakarta

Berdasarkan SK KPA Nomor: 784 Tahun 2026 Tanggal 26 Mei 2026

NO	NAMA	ALAMAT	BESARNYA TRANSPORT	TANDA TANGAN
1	Rois Sahroni	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kota Batam	Rp 120.000	1.
2	Suheri	Desa Rempang Cate, Kecamatan Galang, Kota Batam	Rp 120.000	
3	Katijah	Desa Rempang Cate, Kecamatan Galang, Kota Batam	Rp 120.000	3.
4	Amelia Yasinta Balol	Desa Rempang Cate, Kecamatan Galang, Kota Batam	Rp 120.000	4.
5	Tutik Rahayu	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kota Batam	Rp 120.000	5.
6	Ernawilis	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kota Batam	Rp 120.000	6.
7	Soni Andrawan	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kota Batam	Rp 120.000	7.
8	Mery Lelina	Desa Rempang Cate, Kecamatan Galang, Kota Batam	Rp 120.000	8.
9	Norita	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kota Batam	Rp 120.000	9.
10	Tuty Kusumaningrum	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kota Batam	Rp 120.000	10.
11	Lisda Kurnia	Desa Rempang Cate, Kecamatan Galang, Kota Batam	Rp 120.000	11.
12	Yulistaryani	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kota Batam	Rp 120.000	12.
13	Faizatul Himah	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kota Batam	Rp 120.000	13.
14	Nikmah	Desa Rempang Cate, Kecamatan Galang, Kota Batam	Rp 120.000	14.
15	Dayang	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kota Batam	Rp 120.000	15.
16	Azlina	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kota Batam	Rp 120.000	16.

DAFTAR PENERIMAAN TRANSPORT LOKAL PESERTA

Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan IV Tahun 2026

Tanggal 2 s.d 8 Juni 2026 di BBPPMT Yogyakarta

Berdasarkan SK KPA Nomor: 784 Tahun 2026 Tanggal 26 Mei 2026

NO	NAMA	ALAMAT	BESARNYA TRANSPORT	TANDA TANGAN
17	Suharti	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kota Batam	Rp 120.000	17.
18	Erma	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kota Batam	Rp 120.000	18.
19	Abdul Malik Ibrahim	Desa Rempang Cate, Kecamatan Galang, Kota Batam	Rp 120.000	19.
20	Zainab	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kota Batam	Rp 120.000	20.
21	Nurlaili	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kota Batam	Rp 120.000	21.
22	Syarifah	Desa Rempang Cate, Kecamatan Galang, Kota Batam	Rp 120.000	22.
23	Rahayu	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kota Batam	Rp 120.000	23.
24	Halinah	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kota Batam	Rp 120.000	24.
25	Italia	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kota Batam	Rp 120.000	25
JUMLAH			Rp 3.000.000	

Yogyakarta, 8 Juni 2026

Panitia

Ayu Norma Affiati Chrisetiade, S.T.

NIP. 19930725 202012 2 019

DAFTAR PENERIMAAN TRANSPORT PESAWAT (BATAM - YOGYAKARTA)

Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan IV Tahun 2026

Tanggal 2 s.d 8 Juni 2026 di BBPPMT Yogyakarta

Berdasarkan SK KPA Nomor: 784 Tahun 2026 Tanggal 26 Mei 2026

NO	NAMA	ALAMAT	BESARNYA TRANSPORT	TANDA TANGAN
1	Rois Sahroni	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kota Batam	Rp 2.318.000	1.
2	Suheri	Desa Rempang Cate, Kecamatan Galang, Kota Batam	Rp 2.318.000	
3	Katijah	Desa Rempang Cate, Kecamatan Galang, Kota Batam	Rp 2.318.000	3.
4	Amelia Yasinta Balol	Desa Rempang Cate, Kecamatan Galang, Kota Batam	Rp 2.318.000	4.
5	Tutik Rahayu	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kota Batam	Rp 2.318.000	5.
6	Ernawilis	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kota Batam	Rp 2.318.000	6.
7	Soni Andrawan	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kota Batam	Rp 2.318.000	7.
JUMLAH			Rp 16.226.000	

Yogyakarta, 8 Juni 2026

Panitia

Ayu Norma Affiati Chrisetiade, S.T.

NIP. 19930725 202012 2 019

DAFTAR PENERIMAAN TRANSPORT PESAWAT (BATAM - YOGYAKARTA)

Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan IV Tahun 2026

Tanggal 2 s.d 8 Juni 2026 di BBPPMT Yogyakarta

Berdasarkan SK KPA Nomor: 784 Tahun 2026 Tanggal 26 Mei 2026

NO	NAMA	ALAMAT	BESARNYA TRANSPORT	TANDA TANGAN
1	Mery Lelina	Desa Rempang Cate, Kecamatan Galang, Kota Batam	Rp 2.318.000	1.
2	Norita	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kota Batam	Rp 2.318.000	2.
3	Tuty Kusumaningrum	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kota Batam	Rp 2.318.000	3.
4	Lisda Kurnia	Desa Rempang Cate, Kecamatan Galang, Kota Batam	Rp 2.318.000	4.
5	Yulistaryani	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kota Batam	Rp 2.318.000	5.
6	Faizatul Himah	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kota Batam	Rp 2.318.000	6.
7	Nikmah	Desa Rempang Cate, Kecamatan Galang, Kota Batam	Rp 2.318.000	7.
JUMLAH			Rp 16.226.000	

Yogyakarta, 8 Juni 2026

Panitia

Ayu Norma Affiati Chrisetiade, S.T.

NIP. 19930725 202012 2 019

DAFTAR PENERIMAAN TRANSPORT PESAWAT (YOGYAKARTA - BATAM)

Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan IV Tahun 2026

Tanggal 2 s.d 8 Juni 2026 di BBPPMT Yogyakarta

Berdasarkan SK KPA Nomor: 784 Tahun 2026 Tanggal 26 Mei 2026

NO	NAMA	ALAMAT	BESARNYA TRANSPORT	TANDA TANGAN
1	Mery Leilna	Desa Rempang Cate, Kecamatan Galang, Kota Batam	Rp 2.305.136	1.
2	Norita	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kota Batam	Rp 2.305.136	2.
3	Tuty Kusumaningrum	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kota Batam	Rp 2.465.136	3.
4	Lisda Kumia	Desa Rempang Cate, Kecamatan Galang, Kota Batam	Rp 2.305.136	4.
5	Yulistaryani	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kota Batam	Rp 2.305.136	5.
6	Faizatul Himah	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kota Batam	Rp 2.305.136	6.
7	Nikmah	Desa Rempang Cate, Kecamatan Galang, Kota Batam	Rp 2.305.136	7.
JUMLAH			Rp ~~16.135.952~~ 16.292.992 16.292.952	

Yogyakarta, 8 Juni 2026

Panitia

Ayu Norma Affiati Chrisetiade, S.T.

NIP. 19930725 202012 2 019

DAFTAR PENERIMAAN TRANSPORT PESAWAT (YOGYAKARTA - BATAM)

Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan IV Tahun 2026

Tanggal 2 s.d 8 Juni 2026 di BBPPMT Yogyakarta

Berdasarkan SK KPA Nomor: 784 Tahun 2026 Tanggal 26 Mei 2026

NO	NAMA	ALAMAT	BESARNYA TRANSPORT	TANDA TANGAN
1	Rois Sahroni	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kota Batam	Rp 2.305.136	1.
2	Suheri	Desa Rempang Cate, Kecamatan Galang, Kota Batam	Rp 2.305.136	2.
3	Katijah	Desa Rempang Cate, Kecamatan Galang, Kota Batam	Rp 2.305.136	3.
4	Amelia Yasinta Balol	Desa Rempang Cate, Kecamatan Galang, Kota Batam	Rp 2.305.136	4.
5	Tutik Rahayu	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kota Batam	Rp 2.305.136	5.
6	Ernawilis	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kota Batam	Rp 2.305.136	6.
7	Soni Andrawan	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kota Batam	Rp 2.305.136	7.
JUMLAH			Rp 16.135.952	

Yogyakarta, 8 Juni 2026

Panitia

Ayu Norma Affiati Chrisetiade, S.T.

NIP. 19930725 202012 2 019

DAFTAR PENERIMAAN TRANSPORT PESAWAT (YOGYAKARTA - BATAM)

Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan IV Tahun 2026

Tanggal 2 s.d 8 Juni 2026 di BBPPMT Yogyakarta

Berdasarkan SK KPA Nomor: 784 Tahun 2026 Tanggal 26 Mei 2026

NO	NAMA	ALAMAT	BESARNYA TRANSPORT	TANDA TANGAN
1	Dayang	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kota Batam	Rp 2.305.136	1.
2	Azlina	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kota Batam	Rp 2.305.136	2.
3	Suharti	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kota Batam	Rp 2.305.136	3.
4	Erma	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kota Batam	Rp 2.305.136	4.
5	Abdul Malik Ibrahim	Desa Rempang Cate, Kecamatan Galang, Kota Batam	Rp 2.305.136	5.
6	Zainab	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kota Batam	Rp 2.305.136	6.
JUMLAH			Rp 13.830.816	

Yogyakarta, 8 Juni 2026

Panitia

Ayu Norma Affiati Chrisetiade, S.T.

NIP. 19930725 202012 2 019

DAFTAR PENERIMAAN TRANSPORT PESAWAT (YOGYAKARTA - BATAM)

Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan IV Tahun 2026

Tanggal 2 s.d 8 Juni 2026 di BBPPMT Yogyakarta

Berdasarkan SK KPA Nomor: 784 Tahun 2026 Tanggal 26 Mei 2026

NO	NAMA	ALAMAT	BESARNYA TRANSPORT	TANDA TANGAN
21	Nurlaili	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kota Batam	Rp 2.465.136	1.
22	Syarifah	Desa Rempang Cate, Kecamatan Galang, Kota Batam	Rp 2.305.136	2.
23	Rahayu	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kota Batam	Rp 2.305.136	3.
24	Halinah	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kota Batam	Rp 2.305.136	4.
25	Italia	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kota Batam	Rp 2.465.136	5.
JUMLAH			Rp 11.845.680	

Yogyakarta, 8 Juni 2026

Panitia

Ayu Norma Affiati Chrisetiade, S.T.

NIP. 19930725 202012 2 019

DAFTAR PENERIMAAN TRANSPORT PESAWAT (BATAM - YOGYAKARTA)

Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan IV Tahun 2026

Tanggal 2 s.d 8 Juni 2026 di BBPPMT Yogyakarta

Berdasarkan SK KPA Nomor: 784 Tahun 2026 Tanggal 26 Mei 2026

NO	NAMA	ALAMAT	BESARNYA TRANSPORT	TANDA TANGAN
1	Syarifah	Desa Rempang Cate, Kecamatan Galang, Kota Batam	Rp 2.318.000	1.
2	Rahayu	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kota Batam	Rp 2.318.000	2.
3	Halinah	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kota Batam	Rp 2.318.000	3.
4	Italia	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kota Batam	Rp 2.318.000	4.
JUMLAH			Rp 9.272.000	

Yogyakarta, 8 Juni 2026

Panitia

Ayu Norma Affiati Chrisetiade, S.T.

NIP. 19930725 202012 2 019

DAFTAR PENERIMAAN TRANSPORT PESAWAT (BATAM - YOGYAKARTA)

Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan IV Tahun 2026

Tanggal 2 s.d 8 Juni 2026 di BBPPMT Yogyakarta

Berdasarkan SK KPA Nomor: 784 Tahun 2026 Tanggal 26 Mei 2026

NO	NAMA	ALAMAT	BESARNYA TRANSPORT	TANDA TANGAN
1	Dayang	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kota Batam	Rp 2.318.000	1.
2	Azlina	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kota Batam	Rp 2.318.000	2.
3	Suharti	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kota Batam	Rp 2.318.000	3.
4	Erma	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kota Batam	Rp 2.318.000	4.
5	Abdul Malik Ibrahim	Desa Rempang Cate, Kecamatan Galang, Kota Batam	Rp 2.318.000	5.
6	Zainab	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kota Batam	Rp 2.318.000	6.
7	Nurlaili	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kota Batam	Rp 2.318.000	7.
JUMLAH			Rp 16.226.000	

Yogyakarta, 8 Juni 2026

Panitia

Ayu Norma Afflati Chrisetiade, S.T.

NIP. 19930725 202012 2 019

DAFTAR PENERIMAAN UANG HARIAN PESERTA

Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan IV Tahun 2026

Tanggal 2 s.d 8 Juni 2026 di BBPPMT Yogyakarta

Berdasarkan SK KPA Nomor: 784 Tahun 2026 Tanggal 26 Mei 2026

NO	N A M A	ALAMAT	JML HR	UANG SAKU/HR (Rp)	JUMLAH UANG SAKU (Rp)	TANDA TANGAN
1	Rois Sahroni	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kota Batam	7	100.000	700.000	1
2	Suheri	Desa Rempang Cate, Kecamatan Galang, Kota Batam	7	100.000	700.000	
3	Katijah	Desa Rempang Cate, Kecamatan Galang, Kota Batam	7	100.000	700.000	3
4	Amelia Yasinta Balol	Desa Rempang Cate, Kecamatan Galang, Kota Batam	7	100.000	700.000	4
5	Tutik Rahayu	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kota Batam	7	100.000	700.000	5
6	Emawilis	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kota Batam	7	100.000	700.000	6
7	Soni Andrawan	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kota Batam	7	100.000	700.000	7
8	Mery Lelina	Desa Rempang Cate, Kecamatan Galang, Kota Batam	7	100.000	700.000	8
9	Norita	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kota Batam	7	100.000	700.000	9
10	Tuty Kusumaningrum	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kota Batam	7	100.000	700.000	10
11	Lisda Kurnia	Desa Rempang Cate, Kecamatan Galang, Kota Batam	7	100.000	700.000	11
12	Yulistaryani	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kota Batam	7	100.000	700.000	12
13	Faizatul Himah	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kota Batam	7	100.000	700.000	13
14	Nikmah	Desa Rempang Cate, Kecamatan Galang, Kota Batam	7	100.000	700.000	14
15	Dayang	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kota Batam	7	100.000	700.000	15
16	Azlina	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kota Batam	7	100.000	700.000	16
17	Suharti	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kota Batam	7	100.000	700.000	17
18	Erma	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kota Batam	7	100.000	700.000	18
19	Abdul Malik Ibrahim	Desa Rempang Cate, Kecamatan Galang, Kota Batam	7	100.000	700.000	19

DAFTAR PENERIMAAN UANG HARIAN PESERTA

Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan IV Tahun 2026

Tanggal 2 s.d 8 Juni 2026 di BBPPMT Yogyakarta

Berdasarkan SK KPA Nomor: 784 Tahun 2026 Tanggal 26 Mei 2026

NO	N A M A	ALAMAT	JML HR	UANG SAKU/HR (Rp)	JUMLAH UANG SAKU (Rp)	TANDA TANGAN
20	Zainab	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kota Batam	7	100.000	700.000	20
21	Nurlaili	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kota Batam	7	100.000	700.000	21
22	Syarifah	Desa Rempang Cate, Kecamatan Galang, Kota Batam	7	100.000	700.000	22
23	Rahayu	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kota Batam	7	100.000	700.000	23
24	Halinah	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kota Batam	7	100.000	700.000	24
25	Italia	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kota Batam	7	100.000	700.000	25
JUMLAH					**17.500.000**	

Yogyakarta, 8 Juni 2026
Panitia

Ayu Nonna Affiati Christiade, S.T.
NIP. 19930725 202012 2 019

DAFTAR HADIR PESERTA

Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan IV Tahun 2026

Tanggal 2 s.d 8 Juni 2026 di BBPPMT Yogyakarta

Berdasarkan SK KPA Nomor: 784 Tahun 2026 Tanggal 26 Mei 2026

NO	NAMA	ALAMAT	TANGGAL						
			02/06/2026	03/06/2026	04/06/2026	05/06/2026	06/06/2026	07/06/2026	08/06/2026
1	Rois Sahroni	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam							
2	Suheri	Desa Rempang Cate, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam							
3	Kadjah	Desa Rempang Cate, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam							
4	Amelia Yasinta Bakti	Desa Rempang Cate, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam							
5	Tutik Rahayu	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam							
6	Emawilis	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam							
7	Soni Andrawan	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam							
8	Mery Lelina	Desa Rempang Cate, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam							
9	Norita	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam							
10	Tuty Kusumaningrum	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam							
11	Leda Kurnia	Desa Rempang Cate, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam							
12	Yulistaryani	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam							
13	Faizatul Himah	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam							
14	Nikmah	Desa Rempang Cate, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam							
15	Dayang	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam							

DAFTAR HADIR PESERTA

Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan IV Tahun 2026

Tanggal 2 s.d 8 Juni 2026 di BBPPMT Yogyakarta

Berdasarkan SK KPA Nomor: 784 Tahun 2026 Tanggal 26 Mei 2026

NO	NAMA	ALAMAT	TANGGAL						
			02/06/2026	03/06/2026	04/06/2026	05/06/2026	06/06/2026	07/06/2026	08/06/2026
16	Azlina	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam							
17	Suharti	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam							
18	Erma	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam							
19	Abdul Malik Ibrahim	Desa Rempang Cate, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam							
20	Zainab	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam							
21	Nurlaili	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam							
22	Syarifah	Desa Rempang Cate, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam							
23	Rahayu	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam							
24	Helinah	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam							
25	Idalia	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam							

Yogyakarta, 8 Juni 2026

Panitia,

Ayu Norma Affiati Chrisetiade, S.T.

NIP. 19930725 202012 2 019

DAFTAR PENERIMAAN STIMULAN PENERAPAN HASIL PELATIHAN
Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan IV Tahun 2026
Tanggal 2 s.d 8 Juni 2026 di BBPPMT Yogyakarta
Berdasarkan SK KPA Nomor: 784 Tahun 2026 Tanggal 26 Mei 2026

NO	NAMA	ALAMAT	BANYAKNYA	TANDA TANGAN
1	Rois Sahroni	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kota Batam	1 (satu) set	1
2	Suheri	Desa Rempang Cate, Kecamatan Galang, Kota Batam	1 (satu) set	
3	Katijah	Desa Rempang Cate, Kecamatan Galang, Kota Batam	1 (satu) set	3
4	Amelia Yasinta Balol	Desa Rempang Cate, Kecamatan Galang, Kota Batam	1 (satu) set	4
5	Tutik Rahayu	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kota Batam	1 (satu) set	5
6	Ernawilis	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kota Batam	1 (satu) set	6
7	Soni Andrawan	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kota Batam	1 (satu) set	7
8	Mery Lelina	Desa Rempang Cate, Kecamatan Galang, Kota Batam	1 (satu) set	8
9	Norita	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kota Batam	1 (satu) set	9
10	Tuty Kusumaningrum	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kota Batam	1 (satu) set	10
11	Lisda Kurnia	Desa Rempang Cate, Kecamatan Galang, Kota Batam	1 (satu) set	11
12	Yulistaryani	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kota Batam	1 (satu) set	12
13	Faizatul Himah	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kota Batam	1 (satu) set	13
14	Nikmah	Desa Rempang Cate, Kecamatan Galang, Kota Batam	1 (satu) set	14
15	Dayang	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kota Batam	1 (satu) set	15

DAFTAR PENERIMAAN STIMULAN PENERAPAN HASIL PELATIHAN
Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan IV Tahun 2026
Tanggal 2 s.d 8 Juni 2026 di BBPPMT Yogyakarta
Berdasarkan SK KPA Nomor: 784 Tahun 2026 Tanggal 26 Mei 2026

NO	NAMA	ALAMAT	BANYAKNYA	TANDA TANGAN
16	Azlina	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kota Batam	1 (satu) set	16
17	Suharti	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kota Batam	1 (satu) set	17
18	Erma	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kota Batam	1 (satu) set	18
19	Abdul Malik Ibrahim	Desa Rempang Cate, Kecamatan Galang, Kota Batam	1 (satu) set	19
20	Zainab	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kota Batam	1 (satu) set	20
21	Nurlaili	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kota Batam	1 (satu) set	21
22	Syarifah	Desa Rempang Cate, Kecamatan Galang, Kota Batam	1 (satu) set	22
23	Rahayu	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kota Batam	1 (satu) set	23
24	Halinah	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kota Batam	1 (satu) set	24
25	Italia	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kota Batam	1 (satu) set	25

Yogyakarta, 8 Juni 2026

Panitia

Ayu Nomia Affiati Chrisetiade, S.T.

NIP. 19930725 202012 2 019

DAFTAR PENERIMAAN SERTIFIKAT PESERTA
Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan IV Tahun 2026
Tanggal 2 s.d 8 Juni 2026 di BBPPMT Yogyakarta
Berdasarkan SK KPA Nomor: 784 Tahun 2026 Tanggal 26 Mei 2026

NO	NAMA	ALAMAT	BANYAKNYA	TANDA TANGAN	
1	Rois Sahroni	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kota Batam	1 lbr	1	
2	Suheri	Desa Rempang Cate, Kecamatan Galang, Kota Batam	1 lbr		
3	Katijah	Desa Rempang Cate, Kecamatan Galang, Kota Batam	1 lbr	3	
4	Amelia Yasinta Balol	Desa Rempang Cate, Kecamatan Galang, Kota Batam	1 lbr		4
5	Tutik Rahayu	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kota Batam	1 lbr	5	
6	Ernawilis	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kota Batam	1 lbr		6
7	Soni Andrawan	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kota Batam	1 lbr	7	
8	Mery Lelina	Desa Rempang Cate, Kecamatan Galang, Kota Batam	1 lbr		8
9	Norita	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kota Batam	1 lbr	9	
10	Tuty Kusumaningrum	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kota Batam	1 lbr		10
11	Lisda Kurnia	Desa Rempang Cate, Kecamatan Galang, Kota Batam	1 lbr	11	
12	Yulistaryani	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kota Batam	1 lbr		12
13	Faizatul Himah	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kota Batam	1 lbr	13	
14	Nikmah	Desa Rempang Cate, Kecamatan Galang, Kota Batam	1 lbr		14
15	Dayang	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kota Batam	1 lbr	15	

DAFTAR PENERIMAAN SERTIFIKAT PESERTA
Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan IV Tahun 2026
Tanggal 2 s.d 8 Juni 2026 di BBPPMT Yogyakarta
Berdasarkan SK KPA Nomor: 784 Tahun 2026 Tanggal 26 Mei 2026

NO	NAMA	ALAMAT	BANYAKNYA	TANDA TANGAN	
16	Azlina	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kota Batam	1 lbr		16
17	Suharti	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kota Batam	1 lbr	17	
18	Erma	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kota Batam	1 lbr		18
19	Abdul Malik Ibrahim	Desa Rempang Cate, Kecamatan Galang, Kota Batam	1 lbr	19	
20	Zainab	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kota Batam	1 lbr		20
21	Nurlaili	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kota Batam	1 lbr	21	
22	Syarifah	Desa Rempang Cate, Kecamatan Galang, Kota Batam	1 lbr		22
23	Rahayu	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kota Batam	1 lbr	23	
24	Halinah	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kota Batam	1 lbr		24
25	Italia	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kota Batam	1 lbr	25	

Yogyakarta, 8 Juni 2026
Panitia

Ayu Norma Affiati Chrisetiade, S.T.
NIP. 19930725 202012 2 019

REKAM PROSES
PENINGKATAN KAPASITAS TRANSMIGRAN PENGGERAK
ANGKATAN IV TAHUN 2026 DI BBPPMT YOGYAKARTA

NO	HARI/TGL PELAKSANAAN	AKTIVITAS	PELAKSANA	URAIAN KEGIATAN
1	Selasa, 2 Juni 2026			
	08.00 – 09.30	Pembukaan	Tim Kerja	Pelatihan dilaksanakan secara tatap muka dengan durasi 7 hari pada tanggal 2 s.d. 8 Juni 2026 di BBPPMT Yogyakarta. Pembukaan pelatihan diikuti oleh 55 orang peserta yang berasal dari 2 Kabupaten/Kota, 30 orang dari Kabupaten Sidenreng Rappang Provinsi Sulawesi Selatan dan 25 orang dari Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau. Rangkaian acara pembukaan pelatihan dilaksanakan pada hari Selasa, 2 Juni 2026 di Aula Arjuna BBPPM Yogyakarta diawali dengan laporan kesiapan penyelenggaraan pelatihan oleh Kepala Bagian Tata Usaha BBPPMT Yogyakarta, Bapak Cahyono, S.E, dilanjutkan dengan arahan sekaligus membuka pelatihan secara resmi oleh Kepala BBPPMT Yogyakarta, Bapak Tunggak Santosa, S.H.,M.H. Pembukaan juga dihadiri oleh Narasumber dari Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri Kabupaten Sleman, perwakilan Kodim 072 Pamungkas Sleman dan perwakilan dari dinas terkait.

	09.30 – 10.15	Kebijakan Transformasi Transmigrasi dan Program Unggulan 5T Kawasan Rempang Eco City mendorong terciptanya transformasi transmigrasi	BP Batam	Sebagai Kementerian yang baru dengan nama Kementerian Transmigrasi tentunya memiliki program kegiatan yang baru pula melalui program unggulan yaitu Transformasi Transmigrasi dimana Transmigrasi Paradigma Baru tidak hanya sekedar pemindahan penduduk saja, tetapi program transmigrasi diharapkan menjadi pilar pertumbuhan ekonomi baru dikawasan transmigrasi. Dimana Transformasi Transmigrasi ini ditawarkan program unggulan dengan tagline "5 T" <u>Respon Peserta:</u> Peserta Serius memperhatikan tawaran program unggulan Kementerian Transmigrasi "5T" ditandai dengan diskusi tanya jawab yang dinamis
	10.15 – 10.30	Coffee break		
	10.30 – 11.15	Kebijakan transmigrasi di Sidenreng Rappang	Kepala Dinas Koperasi, UMKM, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang (Sidrap) mengimplementasikan kebijakan transmigrasi yang berfokus pada pemerataan pembangunan, pengentasan kemiskinan, dan penciptaan pusat pertumbuhan ekonomi baru. Kebijakan ini bertransformasi dari sekadar perpindahan penduduk menjadi pembangunan Kawasan Ekonomi Transmigrasi Terintegrasi (KETT) <u>Respon Peserta:</u> Peserta Serius memperhatikan tawaran ditandai dengan diskusi tanya jawab yang dinamis

	11.15 – 12.00	Kebijakan Transformasi Transmigrasi dan Program Unggulan 5T	Kepala Dinas Koperasi, UMKM, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Sebagai Kementerian yang baru dengan nama Kementerian Transmigrasi tentunya memiliki program kegiatan yang baru pula melalui program unggulan yaitu Transformasi Transmigrasi dimana Transmigrasi Paradigma Baru tidak hanya sekedar pemindahan penduduk saja, tetapi program transmigrasi diharapkan menjadi pilar pertumbuhan ekonomi baru dikawasan transmigrasi. Dimana Transformasi Transmigrasi ini ditawarkan program unggulan dengan tagline "5 T" <u>Respon Peserta:</u> Peserta Serius memperhatikan tawaran program unggulan Kementerian Transmigrasi "5T" ditandai dengan diskusi tanya jawab yang dinamis
	12.00 – 13.00	Ishoma		
	13.00-13.45	OP dan Perkenalan	Wawan	Pada Orientasi Program Pelatih menyampaikan hak dan kewajiban peserta, tata tertib yang harus dipatuhi selama 7 (empat) hari pelatihan. <u>Respon peserta:</u> Peserta berkomitmen untuk mengikuti pelatihan selama 4 hari efektif <u>Respon Peserta:</u> Peserta senang dengan hak yang akan diterima selama mengikuti pelatihan.

	13.45 – 14.30	Pre Test	Vinta	Pemandu menjelaskan tentang pengertian dan tujuan Pretest. Pemandu membagikan Pretest kepada 30 orang peserta dan menginstruksikan untuk mengisi nama, alamat dan jawaban yang paling tepat dari lembar soal yang sudah dibagikan. Setelah peserta selesai mengerjakan, pemandu menginstruksikan peserta untuk mengumpulkan soal pretest kepada pemandu. <u>Respon peserta:</u> Peserta dengan taat mengerjakan soal pre test <u>Pembagian Tugas:</u> Wawan: Membagikan soal pre test Fitria: Menilai hasil pre test
	14.30 – 15.15	Dinamika Kelompok	Triatmi	Perkenalan: Pemandu melakukan perkenalan dengan terlebih dahulu memperkenalkan tim yang akan mendampingi selama pelatihan. Perkenalan ini menggunakan permainan Dimana seluruh peserta diberi kesempatan untuk memperkenalkan diri. <u>Respon peserta:</u> Peserta sudah mulai cair dengan peserta yang lain dan pemandu <u>Pembagian Tugas:</u> 1. Wawan : Memimpin Games Perkenalan 2. Azsep : Membantu Games Perkenalan
	15.15 – 15.30	Coffee Break		

	15.30 – 16.15	Perumusan Harapan dan Organisasi Kelas	Triatmi	Perumusan harapan: Pemandu menginstruksikan peserta untuk menulis harapan selama mengikuti Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak di kertas origami yang kemudian ditempel dipapan white board. Dari ke 30 rumusan harapan dari peserta secara bersama-sama dibuat rumusan harapan kelas. <u>Respon peserta:</u> Peserta membuat rumusan harapan ada mereka mengikuti kegiatan <u>Pembagian Tugas:</u> 1. Ermawan : Memandu perumusan harapan dan organisasi kelas 2. Vinta & Fitria : membantu dalam menyediakan ATK utk Perumusan Harapan dan Menyiapkan Materi Selanjutnya Kontrak Belajar dan organisasi kelas: Pemandu mengajak peserta untuk menentukan dan membuat kesepakatan mengenai waktu masuk kelas, istirahat dan selesai kelas. Setelah itu pemandu mengajak peserta untuk membuat organisasi kelas memilih Ketua, wakil dan sekretaris kelas sesuai voting. <u>Respon peserta:</u> Antusias dengan permainan dan metode pemilihan ketua kelas. <u>Pembagian Tugas</u>:

				1. Azsep & Vinta : Membantu permainan dan pemilihan ketua kelas
2.	Rabu, 2 Junil 2026			
	08.00 – 09.30	Paparan hasil TEP	Dosen Perikanan, Fakultas Pertanian UGM	Pemaparan hasil TEP, berupa potensi, kendala dan kebutuhan di kawasan transmigrasi Rempang Eco City dan Sidenreng Rappang <u>Respon Peserta:</u> Peserta Serius memperhatikan tawaran ditandai dengan diskusi tanya jawab yang dinamis
	09.30 – 10.15	Citra Diri Penggerak	Vinta	Pelatih menyampaikan konsep pembentukan identitas, karakter, dan mentalitas unggul yang harus dimiliki oleh seorang transmigran yang berperan sebagai agen perubahan (*agent of change*) di kawasan permukiman baru. Di dalam materi ini, dijelaskan bahwa citra diri bukan sekadar penampilan fisik, melainkan cerminan dari integritas, motivasi kuat untuk maju, serta kemampuan adaptasi yang tinggi terhadap lingkungan sosial dan geografis yang baru. Transmigran penggerak dikonstruksikan sebagai sosok yang mandiri, inovatif, dan memiliki jiwa kepemimpinan (*leadership*) yang mampu menggerakkan serta menginspirasi warga di sekitarnya untuk mengoptimalkan potensi sumber daya lokal, baik di bidang pertanian, perikanan, maupun penguatan ekonomi kawasan. Selain itu, materi ini juga menekankan pentingnya komunikasi efektif, keterbukaan terhadap teknologi baru, dan kemampuan resolusi konflik agar mereka dapat menjadi jembatan keharmonisan antarwarga sekaligus motor penggerak pembangunan

				masyarakat menuju kemandirian ekonomi yang berkelanjutan. <u>Respon Peserta :</u> Peserta antusias membahas dan dan terjadi diskusi tentang Citra Diri Penggerak <u>Pembagian Tugas :</u> 1. Fitria : Membantu Menyiapkan alat penunjang dalam diskusi dan penyampaian Materi 2. Azsep : Menyiapkan materi selanjutnya
	10.15 – 10.30	Coffee Break		
	10.30 – 12.00	Fungsi dan Peran Trans Penggerak	Azsep	Pelatih melanjutkan penyampaian Tugas dan Fungsi Transmigran Penggerak di Kawasann Transmigrasi dan kembali membuka tanya jawab serta diskusi <u>Respon Peserta :</u> Peserta antusias membahas dan dan terjadi diskusi tentang Tugas dan Fungsi Transmigran Penggerak <u>Pembagian Tugas :</u> Vinta : Membantu Menyiapkan alat penunjang dalam diskusi dan penyampaian Materi Fitria : Menyiapkan materi selanjutnya
	12.00 – 13.00	Ishoma		

	13.00 – 15.15	Komunikasi	Fitria dan Vinta	Pelatih memberikan materi dikelas, dilanjutkan melalui kegiatan permainan yang berkaitan dengan komunikasi yang efektif, dilapangan futsal <u>Respon Peserta :</u> Peserta aktif dan antusias mengikuti kegiatan games sampai kelas berakhir <u>Pembagian Tugas :</u> Vinta: Membantu Menyiapkan alat penunjang dan sebagai fasilitator dalam permainan yang berhubungan dengan komunikasi efektif
	15.15 – 15.30	Coffee Break		
	15.30 – 16.15	Kepemimpinan	Vinta dan Fitria	Pelatih menyampaikan pemahaman tentang seni, kemampuan, dan proses memengaruhi, menginspirasi, serta mengarahkan individu atau kelompok untuk bekerja sama demi mencapai visi dan tujuan bersama yang telah ditetapkan. Di dalam materi ini, dibahas berbagai gaya kepemimpinan—seperti otoriter, demokratis, laisez-faire, hingga kepemimpinan transformasional—beserta cara penerapannya yang adaptif sesuai dengan situasi dan karakteristik anggota yang dipimpin (*situational leadership*). Selain itu, materi ini menekankan pentingnya kompetensi inti seorang pemimpin, yang mencakup kemampuan mengambil keputusan strategis di bawah tekanan, komunikasi yang empatik, manajemen konflik, serta keterampilan mendelegasikan wewenang secara adil. Melalui penguasaan materi ini, seseorang diharapkan tidak hanya mampu menjadi teladan (*role model*) yang berintegritas dan memiliki kecerdasan emosional yang

				tinggi, tetapi juga mampu memotivasi, mengoptimalkan potensi setiap anggota tim, dan membawa perubahan positif yang berkelanjutan di dalam organisasi maupun lingkungan masyarakat. Setelah sesi penyampaian materi selesai, dilanjutkan dengan games kepemimpinan di lapangan futsal <u>Respon Peserta :</u> Peserta antusias membahas dan dan terjadi diskusi materi <u>Pembagian Tugas :</u> Fitria : Membantu Menyiapkan peralatan games kepemimpinan dan apresiasi peserta
3.	Kamis, 4 Juni 2026			
	08.00 – 08.45	Motivasi	Wawan	Motivasi merupakan Dorongan energi atau semangat dari dalam maupun dari luar, baik sadar maupun tidak untuk bertindak melakukan usaha dan mengarahkan perilaku menuju pencapaian tujuan tertentu. 3 hal penting yang wajib dipahami peserta adalah 1. Transmigrasi bukan sekedar pindah tempat tinggal. 2. Transmigrasi adalah "Misi" membangun kehidupan baru 3. Peran Transmigran sebagai pelopor perubahan di kawasan transmigrasi. <u>Pembagian Tugas :</u> 1. Penyaji Materi : Wawan 2. Triatmi : Membantu fasilitasi dalam diskusi dan menyiapkan materi berikutnya

				<u>Respon Peserta :</u> Peserta aktif dan antusias mengikuti sesi materi
	08.45 – 10.15	Fasilitasi, Mediasi dan Advokasi	Triatmi dan Azsep	Pemandu menyampaiakan materi fasilitasi, mediasi dan advokasi. Pemandu mengajak peserta untuk bermain role play musyawarah desa, dengan berperan sebagai lurah, PKK, Karang Taruna, Gapoktan dll. Materi ini penting diberikan dalam pelatihan Transmigrasi Penggerak karena sangat relevan dan bermanfaat jika terjadi perselisihan di kawasan transmigrasi. <u>Respon Peserta :</u> Peserta memperhatikan dengan serius mungkin karena ini merupakan hal baru bagi peserta sehingga diskusi jadi dinamis. Peserta sangat aktif dan antusias dalam kegiatan role play <u>Pembagian Tugas :</u> 1. Penyampai materi : Triatmi 2. Kegiatan role play dipandu oleh Azsep
	10.15 – 10.30	Coffee Break		
	10.30 – 12.00	Membangun Jejaring Kerja	Agus Kholiq	Narasumber menyampaikan pentingnya kemampuan strategis dalam membuat, memelihara, dan mengembangkan hubungan kerja sama yang saling menguntungkan (mutualisme) dengan berbagai pihak, baik individu, organisasi, instansi pemerintah, maupun sektor swasta. Di dalam materi ini, dijelaskan bahwa

				jejaring kerja bukan sekadar memperbanyak kenalan, melainkan sebuah proses aktif untuk membangun kepercayaan, bertukar informasi, serta menyinergikan potensi guna mencapai tujuan bersama yang sulit diraih jika bergerak sendiri. Poin-poin utama yang dibahas meliputi tahapan mengidentifikasi pemangku kepentingan (stakeholders) yang relevan, teknik berkomunikasi yang persuasif dan empatik, hingga pemanfaatan platform digital untuk memperluas jangkauan kemitraan. Melalui penguasaan materi ini, seseorang diharapkan mampu memetakan aset hubungan sosialnya, membuka akses baru terhadap modal, pasar, atau ilmu pengetahuan, serta mengelola kolaborasi tersebut secara profesional agar tetap solid, produktif, dan berkelanjutan dalam mendukung keberhasilan program di lapangan. Respon Peserta : Peserta antusias membahas dan dan terjadi diskusi materi Pembagian Tugas : Seluruh pelatih mengkondisikan peserta untuk menyimak penyampaian materi dari narasumber dan mengarahkan peserta agar aktif dalam sesi diskusi
	12.00 – 13.00	Ishoma		
	13.00 – 15.15	Identifikasi kelompok sasaran	Fitria dan Indri	Kegiatan pembelajaran mengenai identifikasi kelompok sasaran dilaksanakan sebagai bagian dari upaya membekali peserta Pelatihan Transmigran Penggerak dengan kemampuan melakukan pemetaan masyarakat sebelum melaksanakan program pemberdayaan.

				Pada awal pembelajaran, fasilitator menjelaskan konsep dasar kelompok sasaran dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Kelompok sasaran didefinisikan sebagai individu atau kelompok masyarakat yang menjadi penerima manfaat utama dari suatu program atau kegiatan pembangunan. Fasilitator menekankan bahwa penetapan kelompok sasaran tidak dapat dilakukan secara sembarangan, tetapi harus berdasarkan data, fakta lapangan, dan hasil identifikasi kebutuhan masyarakat. <u>Respon Peserta :</u> Peserta antusias membahas dan dan terjadi diskusi materi, peserta juga semangat <u>Pembagian Tugas :</u> Fitria menjelaskan. Indri membantu pengkondisian peserta dan perlengkapan kelas dan penugasan
	15.15 – 15.30	Coffee Break		
	15.30 – 16.15	Analisa Potensi dan Masalah	Indri dan Fitria	Materi ini memberikan pengetahuan kepada peserta untuk memahami segala sumberdaya yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Serta mengetahui dan memahami hambatan dan kendala yang menghalangi pemanfaatan potensi yang ada, untuk dianalisis sebagai bahan pemikiran dalam menyelesaikan masalah yang terjadi dengan memanfaatkan potensi yang dimilikinya. <u>Respon Peserta :</u> Antusiasme peserta terlihat melalui kondisi kelas yang dinamis dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan.

				<u>Pembagian Tugas :</u> 1. Penyampai materi : Indri 2. Dibantu Fitria dalam penugasan peserta
4.	Jumat, 5 Juni 2026			
	08.00 – 10.15	Ketrampilan Transmigran Penggerak (Olahan Ikan)	Indri & Triatmi	Pelatih menyampaikan materi terkait olahan abon ikan dan abon goreng. Pelatih mempersiapkan peralatan dan bahan praktek dan mempersilakan peserta untuk menggunakan celemek dan sarung tangan. Pelatih kemudian mengarahkan para peserta untuk mencuci ikan, mencuci udang serta menyiapkan bumbu-bumbu <u>Respon Peserta :</u> Peserta antusias membahas dan dan terjadi diskusi materi, peserta juga semangat dalam mengikuti kegiatan praktek <u>Pembagian Tugas :</u> Indir : Menyampaikan materi olahan abon ikan dan bakso goreng Triatmi : Mengarahkan para peserta saat praktel Fitria, Azsep : Membantu Menyiapkan dan menyediakan alat penunjang praktek
	10.15 – 10.30	Coffee Break		
	10.30 – 12.00	Ketrampilan Transmigran	Indri & Triatmi	Pelatih mengajak peserta untuk mengukus daging ikan, Peserta kemudian meniriskan daging ikan dan menghaluskan daging ikan sehingga teksturnya menjadi

		Penggerak (Olahan Ikan)		lebih kecil dan lembut. Pelatih bersama dengan peserta menumis bumbu abon ikan, lalu menggoreng daging ikan bersama bumbu sampai berwarna kecoklaten, kering dan ringan, tanpa menggunakan minyak goreng. . <u>Respon Peserta :</u> Peserta antusias dalam kegiatan praktek olahan, aktif dalam bekerjasama praktek olahan <u>Pembagian Tugas :</u> 1. Triatmi : Memandu peserta dalam pengolahan abon ikan 2. Indri : Membantu peserta yang menemui kendala dan mengarahkan peserta
	12.00 – 13.00	Ishoma		
	13.00 – 15.15	Ketrampilan Transmigran Penggerak (Olahan Ikan)	Triatmi dan Indri	Peserta diarahkan untuk meniriskan abon ikan yang sudah matang, diangin-anginkan agar dingin Pelatih mengarahkan peserta untuk menyiapkan bumbu olahan bakso goreng serta mencampur bahan-bahan bakso goreng Adonan yang telah dibuat, selanjutnya digoreng, ditiriskan dan didinginkan <u>Respon Peserta :</u> Peserta antusias dalam melaksanakan praktek olahan Peserta aktif bertanya dan diskusi <u>Pembagian Tugas :</u> Indri : Menjelaskan tahapan Triatmi : Membantu mengarahkan peserta dan membantu peserta yang menemui kendala saat praktek

	15.15 – 15.30	Coffee Break		
	15.30 – 16.15	Ketrampilan Transmigran Penggerak (Olahan Ikan)	Triatmi dan Indri	Pelatih memandu peserta untuk menimbang hasil olahan abon ikan dan bakso goreng. Pelatih memandu peserta untuk mengemas olahan abon dan bakso goreng dengan menggunakan mesin vakum sealer. Peserta diajak untuk mengevaluasi sesi penyiapan, pengolahan, packing, hingga hasil Pelatih memandu peserta untuk membereskan peralatan praktek . <u>Respon Peserta :</u> Peserta antusias menimbang dan mencoba menggunakan vacuum sealer <u>Pembagian Tugas :</u> 1. Triatmi : memandu peserta 2. Indri : membantu peserta untuk menimbang dan menggunakan *vacuum sealer*
5.	Sabtu, 6 Juni 2026			
	08.00 – 10.15	Pengembangan Komoditas Unggulan (Kunjung Lapang)	Yoso Farm, seluruh pelatih dan panitia	Narasumber menyampaikan materi terkait ketahanan pangan dalam keluarga melalui integrated farming. Terdapat pertanian, peternakan, pengelolaan sampah, perikanan, hingga panen air hujan. Narasumber menyampaikan ILP dapat dilaksanakan pada lahan yang terbatas. Peserta diajak untuk melihat budidaya tanaman pangan dan sayur, budidaya ayam kastari, budidaya lele, budidaya

				maggot, panen jamur, panen air hujan dan area pembibitan. <u>Respon Peserta :</u> Peserta mendengarkan penjelasan narasumber dengan sungguh-sungguh dan aktif bertanya <u>Pembagian Tugas :</u> Seluruh pelatih mengkondisikan peserta agar tertib dalam kegiatan
	10.15 – 10.30	Coffee Break		
	10.30 – 12.00	Pengembangan Komoditas Unggulan (Kunjung Lapang)	Yoso Farm, seluruh pelatih dan panitia	Narasumber bersama dengan peserta praktek pembuatan pupuk organik/kompos dengan memanfaatkan sisa-sisa daun sampah pertanian rumah tangga. Setelah sesi selesai, peserta, pelatih dan panitia melanjutkan perjalanan ke tempat kunjung lapang selanjutnya <u>Respon Peserta :</u> Peserta antusias dan aktif dalam membuat pupuk kompos <u>Pembagian Tugas :</u> Seluruh pelatih mengkondisikan peserta agar tertib dalam kegiatan
	12.00 – 13.00	Ishoma		

	13.00 – 15.15	Pengembangan Komoditas Unggulan (Kunjung Lapang)	Abon Daun Emas, seluruh pelatih dan panitia	Narasumber menyampaikan tentang profil usaha Abon Daun Emas (PT Dama Putra Sejahtera). Narasumber menjelaskan tentang struktur organisasi dan tim kerja Abon Daun Emas, berbagai pernghargaan yang telah diraih, berbagai publikasi dan aneka produk Abon Daun Emas. Narasumber juga menjelaskan dampak ekonomi, target pasar, analisa kompetisi, strategi pemasaran dan penjualan dan model bisnis abon daun emas. <u>Respon Peserta :</u> Peserta antusias mendengarkan penjelasan dan terjadi diskusi <u>Pembagian Tugas :</u> 1. Seluruh pelatih mengkondisikan peserta agar tertib dalam kegiatan
	15.15 – 15.30	Coffee Break		
	15.30 – 16.15	Pengembangan Komoditas Unggulan (Kunjung Lapang)	Abon Daun Emas, seluruh pelatih dan panitia	Narasumber mengajak peserta untuk berkeliling ke area produksi. Respon Peserta : Peserta aktif dalam kunjungan, aktif bertanya
6.	Minggu, 7 Juni 2026			

	08.00 – 10.15	Keterampilan Transmigran Penggerak (Foto produk, design dan pemasaran online)	Wawan dan Vinta	Pelatih menjelaskan latar belakang digital marketing dan tehnik foto produk. Pelatih juga menjelaskan kelebihan e-commerce dan pengaruh foto dalam penjualan online. Pelatih menjelaskan tehnik foto produk menggunakan HP dengan menggunakan backgroun foto. Pelatih menyampaikan materi pemanfaatan AI untuk membuat desain pemasaran dan cara membuat prompt yang efektif. Peserta praktek foto produk dan membuat desain dengan AI <u>Respon Peserta :</u> Peserta bersungguh-sungguh dalam menyimak penyampaian materi dan aktif dalam diskusi <u>Pembagian Tugas :</u> Wawan : Menjelaskan materi digital foto produk dan memandu praktek Vinta : Menjelaskan materi pemanfaatan AI, Memandu jalannya sesi diskusi dan mengkondisikan peserta agar tertib berdiskusi
	10.15 – 10.30	Coffee Break		
	10.30 – 11.15	Keterampilan Transmigran Penggerak (Foto produk, design dan pemasaran online)	Wawan dan Vinta	Peserta melanjutkan praktek foto produk dan membuat desain dengan AI <u>Respon Peserta :</u> Peserta antusias dalam foto produk dan membuat desain pemasaran dengan AI

				Pembagian Tugas : Wawan : memandu praktek Vinta : memandu praktek
	11.15 – 12.00	Prioritas Penggerakan	Azsep	Pelatih menyampaikan penguatan kapasitas sumber daya manusia (SDM) dan penanaman motivasi kemandirian. Fokus utama dari materi ini adalah pembekalan keterampilan adaptif, penguasaan inovasi teknologi tepat guna, kewirausahaan, serta manajemen kelembagaan lokal seperti koperasi atau kelompok usaha bersama. Selain aspek teknis dan ekonomi, materi prioritas ini juga wajib menyentuh pemahaman regulasi, hak dan kewajiban, serta wawasan kebangsaan guna membangun mentalitas kepemimpinan yang tangguh. Melalui penyampaian materi yang komprehensif ini, masyarakat atau kader yang digerakkan tidak hanya siap menghadapi tantangan di lingkungan baru, tetapi juga mampu bertindak sebagai pionir yang secara mandiri mengorganisasi potensi lokal menjadi ekosistem sosial-ekonomi yang produktif, berdaya saing, dan berkelanjutan. Respon Peserta : Peserta antusias membahas dan terjadi diskusi materi Pembagian Tugas : 1. Fitria : Membantu diskusi tentang Prioritas Penggerakan
	12.00 – 13.00	Ishoma		

	13.00 – 15.15	Prioritas Penggerakan	Azsep	Pelatih Melanjutkan materi dengan membentuk kelompok dan masing-masing kelompok mengurutkan prioritas penggerakan berdasarkan analisa potensi dan masalah. Respon Peserta : Peserta mendengarkan dengan sungguh-sungguh, aktif bertanya dan mengerjakan penugasan secara kelompok Pembagian Tugas : Fitria : Membantu membagi lembar penugasan dan mengkondisikan peserta agar tertib dalam melaksanakan penugasan
	13.45 – 15.15	Penyusunan Rencana Penggerakan	Azsep	Pelatih menjelaskan tentang Penyusunan rencana penggerakan oleh transmigran penggerak merupakan tahapan krusial dalam program transmigrasi. Sebagai pionir, transmigran penggerak bertanggung jawab menyusun peta jalan yang komprehensif, dimulai dari identifikasi potensi daerah asal, pemetaan keterampilan calon transmigran, hingga analisis peluang usaha di lokasi tujuan. Pelatih menjelaskan tentang cakupan rencana penggerakan, <u>Respon Peserta :</u> Peserta bersungguh-sungguh dalam mendengarkan penjelasan dan terjadi sesi diskusi <u>Pembagian Tugas :</u> Azsep : Menyampaikan materi

				Fitria : Membantu mengkondisikan peserta saat sesi diskusi
	15.15 – 15.30	Coffee Break		
	15.30 – 16.15	Penyusunan Rencana Penggerakan	Azsep	Pembelajaran kemudian dilanjutkan dengan sesi penugasan. Pelatih menjelaskan tentang bagaimana menyusun rencana penggerakan dan apa saja unsur-unsur di dalamnya. Pelatih membagi peserta ke dalam 3 kelompok, untuk sselanjutnya masing-masing kelompok berdiskusi dan menyusun rencana penggerakan yang nanti juga akan dituangkan dalam RKTL. <u>Respon Peserta :</u> Peserta mendengarkan dengan sungguh-sungguh, aktif bertanya dan mengerjakan penugasan secara kelompok <u>Pembagian Tugas :</u> Azsep : memandu pengisian lembar penugasan Fitria : membagi lembar penugasan
7.	Senin, 8 Juni 2026			
	08.00 – 09.30	Penyusunan Rencana Penggerakan	Azsep	Perwakilan peserta memaparkan rencana penggerakan yang telah disusun. Pelatih mereview dan mengevaluasi hasil kerja Penyusunan Rencana Penggerakan <u>Respon Peserta :</u> Peserta antusias dan semangat membahas

				<u>Pembagian Tugas :</u> Azsep : mereview dan mengevaluasi Fitria : Menyiapkan perlengkapan
	09.30 – 10.15	Penyusunan RKTL	Wawan dan Vinta	Pelatih memandu peserta untuk mengisi RKTL berdasarkan rencana penggerakan yang telah dibuat. RKTL yang dibuat ada RKTL kelompok dan RKTL individu. <u>Respon Peserta :</u> Peserta antusias dan semangat membahas penyusunan RKTL <u>Pembagian Tugas :</u> Wawan dan Vinta : memandu peserta dalam pengisian RKTL
	10.15 – 10.30	Coffee Break		
	10.30 – 11.15	Penyusunan RKTL	Wawan dan Vinta	Peserta melanjutkan mengisi RKTL berdasarkan rencana penggerakan yang telah dibuat. RKTL yang dibuat ada RKTL kelompok dan RKTL individu. <u>Respon Peserta :</u> Peserta antusias dan semangat membahas penyusunan RKTL <u>Pembagian Tugas :</u> Wawan dan Vinta : memandu peserta dalam pengisian RKTL

	11.15 – 12.00	Post Test	Wawan dan Vinta	Pemandu menjelaskan tentang pengertian dan tujuan Post-test. Pemandu membagikan Post-test kepada 25 orang peserta dan menginstruksikan untuk mengisi nama, alamat dan jawaban yang paling tepat dari 10 soal yang sudah dibagikan. Setelah peserta selesai mengerjakan, pemandu menginstruksikan peserta untuk mengumpulkan soal post-test kepada pemandu. <u>Respon peserta:</u> Peserta dengan taat mengejakan soal post test <u>Pembagian Tugas:</u> 1. Wawan dan Vinta : Membagikan soal post test 2. Fitria: Menilai hasil post test
	12.00 -13.00	Ishoma		
	13.00 – 13.45	Evaluasi Penyelenggaraan	Panitia	Panitia menjelaskan tentang macam-macam evaluasi yang harus diisi oleh peserta, cara mengisinya, dan mendampingi peserta.
	13.45 – 15.15	Penutupan	Seluruh Pelatih dan Panitia	Pelatihan telah selesai dilaksanakan secara tatap muka selama 7 hari pada tanggal 2 s.d. 8 Juni 2026 di BBPPMT Yogyakarta. Penutupan pelatihan diikuti oleh 55 orang peserta dengan 30 orang peserta yang berasal dari Kabupaten Sidenreng Rappang, Provinsi Sulawesi Selatan, dan 25 orang peserta yang berasal dari Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau. Rangkaian acara penutupan pelatihan pada hari Senin, 8 Juni 2026 di Aula Arjuna

				BBPPMT Yogyakarta diawali dengan laporan penyelenggaraan pelatihan oleh Kepala Bagian Tata Usaha, Cahyono S.E, dilanjutkan dengan arahan sekaligus menutup pelatihan secara resmi oleh Kepala BBPPMT Yogyakarta Tunggak Santosa, S.H., M.H.
	15.15 – selesai	Coffee Break		

SILABUS PENINGKATAN KAPASITAS TRANSMIGRAN PENGGERAK

NO	ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNTUK KERJA	INDIKATOR UNJUK KERJA	CAPAIAN KOMPETENSI			WAKTU	
				PENGETAHUAN	KETERAMPILAN	SIKAP KERJA	PENGETAHUAN	KETERAMPILAN
I	**Membangun Suasana Belajar**							
1.1	Perkenalan	Membangun keakraban antar peserta, pelatih, dan panitia	Terwujudnya kerja sama yang baik	Mengetahui identitas semua yang terlibat dalam peningkatan kapasitas	Memperkenalkan diri	Mengikuti perkenalan	10 menit	15 menit
1.2	Kontrak Belajar	Menyepakati jadwal dan peraturan selama peningkatan kapasitas	Terlaksananya peningkatan kapasitas sesuai aturan dan kesepakatan bersama	Mengetahui jadwal dan tata tertib peningkatan kapasitas	Menyampaikan pendapat tentang jadwal dan tata tertib peningkatan kapasitas	Mengikuti kesepakatan yang telah ditetapkan	5 menit	15 menit
1.3	Perumusan harapan	Menginventarisir harapan peserta	Terpadunya harapan peserta dengan tujuan peningkatan kapasitas	Mengetahui tujuan peningkatan kapasitas dan alur proses peningkatan kapasitas	Menyampaikan pendapat tentang harapan	Mengikuti kesepakatan	10 menit	15 menit
1.4	Organisasi kelas	Menyepakati pengurus kelas	Terbentuknya organisasi kelas demi ketertiban bersama	Mengetahui bagian organisasi kelas yang diperlukan	Menyampaikan pendapat tentang proses pemilihan pengurus kelas	Mengikuti kesepkatan	5 menit	15 menit
II	**Kebijakan Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi**							
2.1	Kebijakan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat transmigrasi	a. Transformasi Transmigrasi	Menjelaskan transformasi transmigrasi	Mengetahui transformasi transmigrasi	-	Mengikuti pembelajaran	1 JP	
		b. Program Unggulan 5T	Menjelaskan program unggulan 5T	Menyebutkan dan menjelaskan	-	Mengikuti pembelajaran	1 JP	

				program unggulan 5T				
III	**Konsep Dasar Pemberdayaan Masyarakat**							
3.1	Konsep dasar pemberdayaan masyarakat	a. Cara melakukan pemberdayaan masyarakat,	3 cara melakukan pemberdayaan masyarakat diketahui	Mengetahui 3 cara pemberdayaan masyarakat	Menjelaskan dengan contoh cara pemberdayaan	Mengikuti pembelajaran	1 JP	
		b. Hal-hal yang perlu diperhatikan	7 hal yang perlu diperhatikan dalam memberdayakan mayarakat diketahui	Mengetahui 7 hal yang perlu diperhatikan dalam memberdayakan mayarakat	Menjelaskan 7 hal yang perlu diperhatikan	Mengikuti pembelajaran		
		c. Prinsip-prinsip pemberdayaan masyarakat	Menjelaskan prinsip-prinsip pemberdayaan masyarakat	Mengetahui beberapa prinsip pemberdayaan	Menjelaskan dan memberi contoh beberapa prinsip pemberdayaan	Mengikuti pembelajaran		
		d. Pemberdayaan secara holistik pada berbagai bidang	Bidang Ekonomi, Sosisal budaya, permukiman dan lingkungan serta spiritual/personal dijelaskan	Mengetahui bidang- bidang pemberdayaan masyarakat	Merumuskan kebutuhan pengembangan setiap bidang	Mengikuti pembelajaran		
3.2	Manajemen dan Strategi Pemberdayaan masyarakat	a. Dimensi dan komponen manajemen pemberdayaan	Menjelaskan dimensi dan komponen manajemen pemberdayaan	Mengetahui dimensi manajemen pemberdayaan	Merumuskan komponen manajemen pemberdayaan masyarakat	Mengikuti pembelajaran	1 JP	
		b. Pendekatan, proses dan tahapan pemberdayaan	Menjelaskan pendekatan, proses dan tahapan pemberdayaan	Mengetahui pengertian strategi pemberdayaan	Merumuskan proses dan tahapan pemberdayaan	Mengikuti pembelajaran		

IV	**Konsep Dasar Transmigran Penggerak**							
4.1	Citra diri penggerak	Rumusan tentang kompetensi yang dibutuhkan oleh transmigran penggerak	Merumuskan pengetahuan, sikap dan ketrampilan transmigran penggerak	Mengetahui kompetensi yang harus dimiliki transmigran penggerak	Merumuskan kompetensi transmigrant penggerak	Mengikuti proses pembelajaran	1 JP	-
4.2	Etika kerja	Rumusan tentang hal-hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan	Merumuskan etika terhadap diri sendiri, sesama transmigran penggerak, dan kelompok sasaran	Mengetahui pedoman transmigran penggerak	Melakukan apa yang boleh dan apa yang tidak boleh	Mengikuti proses pembelajaran	1 JP	-
4.3	Fungsi dan Peran Transmigran Penggerak	Rumusan tentang fungsi, peran transmigran penggerak dan fungsi penggerakan	Merumuskan kedudukan, kriteria fungsi dan peran transmigran penggerak serta prinsip penggerakan	Mengetahui kedudukan, kriteria fungsi dan peran transmigran penggerak serta prinsip penggerakan	Menjelaskan dan memberi contoh fungsi dan peran transmigran penggerak	Mengikuti proses pembelajaran	1 JP	1 JP
V	**Keterampilan Transmigran Penggerak (Manajerial Sosial)**							
5.1	Komunikasi	a. Keterampilan mendengarkan b. Seni bertanya c. Perilaku komunikasi	Mendengarkan secara efektif Memahami pertanyaan tertutup dan terbuka	Mengetahui teknik mendengarkan secara efektif Mengetahui pertanyaan tertutup dan terbuka Mengetaui perilaku komunikasi yang	Simulasi mendengar yang baik Melakukan pertanyaan tertutup dan terbuka Praktek komunikasi	Mengikuti pembelajaran dengan baik Mengikuti proses pembelajaran	1 JP	1 JP

			Memahami perilaku komunikasi yang diterima masyarakat	diterima masyarakat		Mengikuti proses pembelajaran		
5.2	Motivasi	a. Teknik memotivasi b. Langkah-langkah memotivasi c. Tingkatan partisipasi masyarakat	Memahami teknik memotivasi Memahami langkah-langkah memotivasi Memahami tingkat partisipasi masyarakat	Memahami teknik memotivasi Memahami langkah- langkah memotivasi Mengetahui tingkat partisipasi masyarakat	Simulasi 3 teknik memotivasi	Mengikuti proses pembelajaran Mengikuti proses pembelajaran Mengikuti proses pembelajaran	1 JP	1 JP
5.3	Kepemimpinan	Merumuskan gaya kepemimpinan yang tepat	Menjelaskan ciri-ciri gaya kepemimpinan situasional	Mengetahui macam-macam gaya kepemimpinan	Mensimulasikan gaya-gaya kepemimpinan dalam kelompok	Mengikuti proses pembelajaran	1 JP	1 JP
5.4	Fasilitasi, Mediasi, dan Advokasi	Teknik melakukan fasilitasi, mediasi dan advokasi	Menjelaskan teknik fasilitasi, mediasi dan advokasi	Mengetahui teknik fasilitasi, mediasi dan advokasi	Mensimulasikan teknik fasilitasi, mediasi dan advokasi	Mengikuti proses pembelajaran	1 JP	2 JP
5.5	Membangun jejaring kerja sama	Teknik membangun jejaring kerja sama	Menjelaskan cara-cara membangun kerja sama	Mengetahui cara-cara membangun jejaring kerja sama	Mensimulasikan cara membangun jejjaring kerja sama	Mengikuti proses pembelajaran	1 JP	2 JP
VI	**Keterampilan Transmigran Penggerak-Teknis (Pilih salah satu Pokok Bahasan)**							
A	**Teknik Budidaya Komoditas Unggulan (Pertanian/Peternakan/Perikanan) dan Analisa Usaha**							
6.1	Teknik Budidaya Komoditas Unggulan (Pertanian/Peternakan/	Teknik budidaya komoditas unggulan (Pertanian/Peternakan/Perikanan) yang	Diperolehnya informasi serta kiat- kiat dalam pelaksanaan	Mengetahui informasi dan solusi mengatasi kelemahan dan	Melakukan praktek budidaya komoditas unggulan di kawasan	Taat asas	2 JPL	6 JPL

	Perikanan) dan Analisa Usaha	ada di kawasan transmigrasi dan analisa usaha	budidaya komoditas unggulan (Pertanian/Peternakan/Perikanan) yang ada di kawasan transmigrasi 1. Teknik dasar budidaya komoditas unggulan yang di lokasi transmigrasi sebagai kelemahan dan ancaman yang dihadapi. 2. Analisa usaha budidaya komoditas unggulan di kawasan transmigrasi	ancaman pelaksanaan budidaya komoditas unggulan yang ada di kawasan transmigrasi	transmgirasi yang meliputi: 1. Solusi teknis dalam pengembangan budidaya komoditas unggulan di kawasan transmigrasi 2. Melakukan analisa usaha budidaya komoditas unggulan di kawasan transmigrasi			
B	**Teknik Pengolahan Hasil Komoditas Unggulan Kawasan Transmigrasi dan Analisa Usaha**							
6.2	Teknik Pengolahan Hasil Komoditas Unggulan (Pertanian/Peternakan/ Perikanan) Kawasan Transmigrasi dan Analisa Usaha	Teknik budidaya komoditas unggulan (Pertanian/Peternakan/Perikanan) yang ada di kawasan transmigrasi dan analisa usaha	Diperolehnya informasi peluang pengolahan hasil komoditas unggulan (Pertanian/Peternakan/Perikanan) yang ada di kawasan transmigrasi 1. Menemukenali ide bisnis dalam pengolahan hasil komoditas	Mengetahui informasi peluang usaha yang bisa dikembangkan dengan adanya pengolahan komoditas unggulan yang ada di kawasan transmigrasi	1. Melakukan praktek pengolahan komoditas unggulan di kawasan transmgirasi 2. Melakukan analisa usaha budidaya komoditas unggulan di kawasan transmigrasi	Taat asas	2 JPL	6 JPL

			unggulan yang ada di kawasan transmigrasi 2. Teknik pengolahan komoditas unggulan yang ada di kawasan transmgirasi sesuai dengan peluang pasar 3. Analisa usaha pengolahan komoditas unggulan di kawasan transmigrasi					
C	***Packaging* dan Pemasaran Digital Produk**							
6.3	*Packaging* dan Pemasaran Digital Produk Kawasan Transmigrasi	Teknik *Packaging* dan Pemasaran Digital Produk Kawasan Transmigrasi sebagai upaya pengenalan produk dan pemasaran di era digital	Diperolehnya informasi peluang usaha peningkatan nilai produk melalui *packaging* dan pemasaran produk kawasan transmigrasi	Mengetahui informasi peluang usaha yang bisa dikembangkan dengan adanya peningkatan nilai produk unggulan yang ada di kawasan transmigrasi melalui *packaging* dan pemasaran digital	1. Melakukan praktek *packaging* yang baik dan benar 2. Membuat foto produk 3. Melakukan pemasaran digital produk unggulan kawasan transmigrasi	Taat asas	2 JPL	6 JPL
VII	**Perencanaan Penggerakan**							
7.1	Identifikasi kelompok sasaran	Proses dan tahapan identifikasi	Praktek indentifikasi kelompok sasaran dengan Singaupadikamana	Mengetahui tahapan identifikasi	Mempraktekkan identifikasi kelompok sasaran penggerakan	Mengikuti proses analisis PRA	1 JP	2 JP

7.2	Analisis Potensi dan Masalah	Analisis dengan pendekatan PRA	Praktek analisis dengan pendekatan PRA	Mengetahui teknik analisis dengan pendekatan PRA	Menganalisis dengan teknik- teknik PRA	Mengikuti proses analisis PRA	1 JP	2 JP
7.3	Membuat urutan prioritas	Proses penentuan urutan prioritas	Menentukan jenis-jenis kebutuhan	Mengetahui cara membuat urutan prioritas kebutuhan penggerakan	Praktek membuat urutan prioritas kebutuhan	Mengikuti proses membuat urutan prioritas PRA	1 JP	2 JP
7.4	Menyusun rencana umum penggerakan (5 tahun)	Pembuatan rencana umum penggerakan	Rencana umum penggerakan dibuat	Mengetahui cara menyusun rencana umum penggerakan	Menyusun rencana umum penggerakan secara kelompok	Mengikuti praktek	1 JP	4 JP
VIII	**Pengembangan Komoditas Unggulan (Kunjungan Lapang)**							
8.1	Kunjungan lapang	Informasi serta kiat-kiat tentang pelaksanaan penggerakan masyarakat	Diperolehnya informasi serta kiat- kiat dalam pelaksanaan penggerakan masyarakat	Mengetahui informasi serta kiat- kiat dalam pelaksanaan penggerakan masyarakat	Melakukan kunjungan lapang	Mengikuti kunjungan lapang		8 JP
IX	**Rencana Tindak Lanjut**							
9.1	Perencanaan operasional penggerakan	Proses penyusunan rencana operasional penggerakan	Rencana operasional penggerakan dapat disusun oleh setiap kelompok	Mengetahui langkah- langkah penyusunan rencana operasional penggerakan	Menyusun rencana umum penggerakan bersama kelompoknya	Mengikuti kegiatan pembelajaran		2 JP
X	**Evaluasi Penyelenggaraan**							
10.1	Evaluasi penyelenggaraan	Menilai penyelenggaraan peningkatan kapasitas secara keseluruhan	Mengisi blangko evaluasi penyelenggaraan peningkatan kapasitas	Mengetahui cara pengisian blangko evaluasi penyelenggaraan	Melakukan pengisian blangko evaluasi penyelenggaraan	Mau mengisi blangko evaluasi penyelenggaraan peningkatan		2 JP

				peningkatan kapasitas	peningkatan kapasitas	kapasitas dari penyelenggara peningkatan kapasitas		

JADWAL KEGIATAN PENINGKATAN KAPASITAS TRANSMIGRAN PENGGERAK ANGKATAN II
TANGGAL 2 S/D 8 JUNI 2026

No.	Waktu/Jam	Hari dan Tanggal				Hari Dan Tanggal		
		Selasa, 2 Juni 2026	**Rabu, 3 Juni 2026**	**Kamis, 4 Juni 2026**	**Jumat, 5 Juni 2026**	**Sabtu,6 Juni 2026**	**Minggu, 7 Juni 2026**	**Senin, 8 Juni 2026**
	05.30-06.15		MFD	MFD	MFD	MFD	MFD	
1	08.00 - 08.45	Persiapan Pembukaan	TEP UGM	Motivasi	Keterampilan Transmigran Penggerak (Teknis) - Olahan	Pengembangan Komoditas Unggulan (Kunjung Lapang)	Keterampilan Transmigran Penggerak : Foto produk, design & pemasaran online	Penyusunan Rencana Penggerakan
2	08.45 - 09.30	Pembukaan		Fasilitasi, Mediasi dan Advokasi				
3	09.30 - 10.15	*Narsum*	Citra Diri Penggerak, Etika Kerja					Penyusunan RKTL
	10.15 - 10.30	*Coffee Break*	*Coffee Break*	*Coffee Break*	*Coffee Break*	*Coffee Break*	*Coffee Break*	*Coffee Break*
4	10.30 - 11.15	Narsum	Fungsi dan Peran Trans Penggerak	Membangun Jejaring Kerja	Keterampilan Transmigran Penggerak (Teknis) - Olahan	Pengembangan Komoditas Unggulan (Kunjung Lapang)	Keterampilan Transmigran Penggerak : Foto produk, design & pemasaran online	Penyusunan RKTL
5	11.15 - 12.00		Fungsi dan Peran Trans Penggerak				Prioritas Penggerakan	Post Test
	12.00 - 13.00	ISHOMA	ISHOMA	ISHOMA	ISHOMA	ISHOMA	ISHOMA	ISHOMA
6	13.00 - 13.45	OP dan Perkenalan	Komunikasi	Identifikasi Kelompok Sasaran	Keterampilan Transmigran Penggerak (Teknis) - Olahan, Packaging dan Labeling	Pengembangan Komoditas Unggulan (Kunjung Lapang)	Prioritas Penggerakan	Evaluasi Penyelenggaraan
7	13.45 - 14.30	Pretest	Komunikasi	Identifikasi Kelompok Sasaran			Penyusunan Rencana Penggerakan	Penutupan
8	14.30 - 15.15	Dinamika Kelompok						
	15.15 - 15.30	*Coffee Break*	*Coffee Break*	*Coffee Break*	*Coffee Break*	*Coffee Break*	*Coffee Break*	*Coffee Break*
9	15.30 - 16.15	Dinamika Kelompok	Kepemimpinan	Analisis Potensi dan Masalah	Keterampilan Transmigran Penggerak (Teknis) - Packaging dan Labeling	Pengembangan Komoditas Unggulan (Kunjung Lapang)	Penyusunan Rencana Penggerakan	

BAHAN AJAR
PENINGKATAN KAPASITAS TRANSMIGRAN PENGGERAK 2026



Penyusun

Balai Besar Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi Yogyakarta

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga bahan ajar Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Masyarakat ini dapat disusun dengan baik.

Bahan ajar ini disusun sebagai salah satu perangkat pembelajaran dalam mendukung pelaksanaan peningkatan kapasitas bagi para calon penggerak masyarakat transmigrasi agar memiliki pengetahuan, keterampilan, serta sikap yang diperlukan. Melalui peningkatan kapasitas ini, diharapkan para peserta mampu memahami konsep dasar pemberdayaan masyarakat serta mengaplikasikan berbagai metode dan teknik penggerakan secara partisipatif, mulai dari identifikasi potensi dan masalah, penetapan prioritas, penyusunan rencana penggerakan, hingga pelaksanaan dan evaluasi kegiatan.

Materi dalam bahan ajar ini disusun secara sistematis untuk memudahkan peserta dalam memahami tahapan-tahapan proses penggerakan masyarakat yang efektif, partisipatif, dan berkelanjutan. Selain itu, bahan ajar ini juga diharapkan dapat menjadi pedoman praktis bagi para penggerak dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pengembangan masyarakat sesuai dengan kebutuhan serta potensi lokal yang dimiliki.

Kami menyadari bahwa bahan ajar ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan bahan ajar ini di masa yang akan datang.

Yogyakarta, Maret 2026

Kepala Balai Besar Pelatihan dan Pemberdayaan
Masyarakat Transmigrasi Yogyakarta

Tunggak Santosa, S.H., M.H.
NIP. 198511072011021002

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

DAFTAR ISI

Kata Pengantar **2**
Daftar Isi **3**
Bab 1 Kebijakan Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi **4**
Bab 2 Konsep Dasar Pemberdayaan Masyarakat **8**
Konsep Dan Ruang Lingkup Pemberdayaan Masyarakat 9
Manajemen Dan Strategi Pemberdayaan Masyarakat 16
Bab 3 Konsep Dasar Transmigran Penggerak **24**
Citra Diri Penggerak 25
Etika Kerja Penggerak 29
Fungsi Dan Peran Transmigran Penggerak 32
Bab 4 Keterampilan Transmigran Penggerak (Manajerial Sosial) **35**
Komunikasi 36
Motivasi 39
Kepemimpinan 41
Fasilitasi, Mediasi Dan Advokasi 45
Membangun Jejaring Kerja Sama 48
Bab 5 Keterampilan Transmigran Penggerak (Teknis) **51**
Teknis Budidaya Komoditas Unggulan & Analisa Usaha 52
Teknis Pengolahan Hasil & Analisa Usaha 84
Packaging & Digital Marketing 88
Bab 6 Perencanaan Penggerakan **97**
Identifikasi Kelompok Sasaran 98
Analisis Potensi Masalah 101
Prioritas Penggerakan 111
Menyusun Rencana Penggerakan 115

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

BALAI BESAR PELATIHAN DAN
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
TRANSMIGRASI YOGYAKARTA

BAB 1

Kebijakan Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi

Trans Penggerak

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

TRANSFORMASI TRANSMIGRASI

Transmigrasi telah menempuh jalan panjang dalam membangun bangsa. Transmigrasi bukan sekadar program sesaat yang biasa berakhir setelah berganti kekuasaan. Transmigrasi terus berubah sesuai kondisi. Meminjam ungkapan Heraclitus bahwa tidak ada yang abadi kecuali perubahan itu sendiri, transmigrasi pun kini telah berubah baik struktur maupun fungsi.

Secara struktur transmigrasi kini dikelola oleh satu kementerian tersendiri, Kementerian Transmigrasi. Beberapa nomenklatur kementerian yang ada sebelumnya antara lain: Kemendesapdtt, Kemenakertrans, Deptrans, Depnakertranskop dan Depnakertranskop, pembangunan masyarakat desa. Dengan Kementerian Transmigrasi berdiri sendiri harapannya agar lebih fokus dalam pembangunan dan pengembangan transmigrasi.

Secara fungsi, transmigrasi kini lebih menitikberatkan pada penciptaan pertumbuhan ekonomi baru daripada sekedar pemerataan jumlah penduduk. Transmigrasi sekarang berfokus pada revitalisasi kawasan taransmigrasi yang sudah ada. Dalam RPJMN 2025-2029 ditetapkan ada 45 kawasan transmigrasi prioritas nasional.

Tujuh puluh lima tahun bukan waktu sebentar dalam menjalankan sebuah program. Peristiwa keberangkatan 23 kepala keluarga (77 jiwa) dari masyarakat Sukadana, Bagelen, Jawa Tengah menuju Gedong Tataan, Lampung pada 12 Desember 1950 menjadi tonggak sejarahnya lahirnya transmigrasi. Setiap 12 Desember ini diperingati sebagai Hari Bhakti Transmigrasi (HBT).

Sampai saat ini program transmigrasi telah menempatkan sebanyak 2,2 juta KK atau lebih dari 9,2 juta jiwa di lokasi transmigrasi yang tersebar dari Sabang sampai Merauke. Selain itu, juga telah membangun 1.567 desa definitif, 456 ibu kota kecamatan baru, 116 ibu kota kabupaten/kota yang baru, 3 ibu kota provinsi yang baru. Mamuju ibu kota Provinsi Sulawesi Barat, Tanjung Selor ibu kota Provinsi Kalimantan Utara, dan Merauke ibu kota Provinsi Papua Selatan.



Gambar Lingkup Transformasi Transmigrasi

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Tanpa transformasi, transmigrasi hanya akan menjadi program usang yang akan lekang oleh zaman. Peraturan Menteri Transmigrasi No. 8 Tahun 2025, Mendefinisikan transformasi transmigrasi adalah perubahan paradigma dan tata kelola mewujudkan Kawasan Ekonomi Transmigrasi Terintegrasi (KETT).

Program 5T

Ada delapan strategi dalam transformasi transmigrasi antaralain: pemanfaatan lahan secara bersama, peningkatan SDM unggul, pengelolalan aset, diversifikasi produk unggulan, mekanisasi aktivitas ekonomi, industrialisasi komoditas lokal, hilirisasi produksi komoditas unggulan, dan digitalisasi. Agar optimal, strategi tersebut harus didukung dengan program yang visioner.



Tansformasi transmigrasi dilaksanakan melalui program unggulan 5T antara lain: Trans Tuntas, Trans Lokal, Trans Patriot, Trans Karya Nusa, dan Trans Gotong Royong.

- Trans Tuntas fokus pada kepastian hukum atas tanah dan penyelesaian masalahannya.
- Trans Lokal fokus pada kepastian penduduk lokal memiliki kesempatan sama bertransmigrasi sekaligus mengurangi ketimpangan dan konflik sosial.
- Trans Patriot fokus pada peningkatan SDM unggul di kawasan transmigrasi melalui tim ekpedisi patriot dan beasiswa patriot.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

- Trans Karya Nusa fokus pada pengembangan pusat ekonomi baru berbasis industrialisasi dan hilirisasi. Selain itu, fokus juga penciptaan lapangan kerja.
- Trans Gotong Royong fokus sinergi dalam penyelarasan perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan antar sektor (kementerian/lembaga, pemda, badan usaha, perguruan tinggi dan mitra lain) dalam penyelenggaraan transmigrasi.

Revitalisasi dan Transformasi

Program 5T tidak hanya fokus pada transmigrasi ke depan tetapi juga fokus pada penyelesaian permasalahan transmigrasi masa lalu. Mengutip pernyataan Menteri Transmigrasi (2025), transmigrasi sekarang bergerak ke arah revitalisasi dan transformasi. Revitalisasi berorientasi pada perbaikan dan kelanjutan transmigrasi hasil kebijakan masa lalu. Transformasi berorientasi pada pengembangan transmigrasi sekarang dan masa depan. Revitalisasi bergerak melalui program Trans Tuntas dan Trans Gotong Royong sedangkan transformasi bergerak melalui program Trans Lokal, Trans Patriot dan Trans Karya Nusantara.

Transformasi transmigrasi tidak hanya urusan Kementerian Transmigrasi. Perlu peran berbagai pihak untuk mendukungnya. Transformasi transmigrasi tidak hanya bersumber dari APBN, tetapi juga bisa dari APBD dan sumber lain sesuai ketentuan. Transmigran juga harus merubah mindset untuk terus maju, tanpa berpangku tangan atas fasilitas yang diberikan negara.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

BALAI BESAR PELATIHAN DAN
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
TRANSMIGRASI YOGYAKARTA

BAB 2

Konsep Dasar Pemberdayaan Masyarakat

Trans Penggerak

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

KONSEP PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

A. Pengertian Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*) merupakan suatu proses kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pendayagunaan potensi yang dimiliki oleh masyarakat itu sendiri seperti sumber daya manusia, sumber daya alam, sumber daya buatan dan lain-lain.

Secara sederhana, istilah pemberdayaan masyarakat dapat dipahami sebagai berikut:

- Pemberdayaan: upaya menjadikan individu atau kelompok menjadi lebih berdaya dan mampu.
- Masyarakat: manusia beserta lingkungan sosial, budaya, dan alam di sekitarnya.

B. Tujuan Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk:

1. Meningkatkan pengetahuan masyarakat.
2. Mengubah sikap menjadi lebih kritis dan mandiri.
3. Meningkatkan keterampilan masyarakat dalam mengelola potensi yang dimiliki.
4. Mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

C. Cara Melakukan Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat dapat dilakukan melalui tiga pendekatan utama, yaitu komunikasi, informasi, dan edukasi.

1. Melalui Komunikasi

Komunikasi dilakukan untuk membangun pemahaman bersama antara pendamping dan masyarakat, meliputi:

- dialog dengan masyarakat terkait permasalahan, kebutuhan, keinginan, dan harapan mereka;
- komunikasi dengan pihak terkait (lembaga, instansi, atau pejabat) untuk memperoleh data, kebijakan, pengetahuan, dan keterampilan dalam upaya penyelesaian masalah masyarakat.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

2. Melalui Informasi

Informasi merupakan dasar pengambilan keputusan dalam pemberdayaan masyarakat, yang dilakukan melalui:

- pengumpulan data primer, data sekunder, serta hasil pengamatan langsung di masyarakat maupun lembaga terkait;
- penyampaian informasi kepada masyarakat melalui berbagai media, seperti laporan, pengumuman, musyawarah atau rembug desa, buku, majalah, radio, dan televisi.

3. Melalui Edukasi atau Pendidikan

Pendidikan masyarakat dapat dilaksanakan melalui berbagai metode, antara lain:

- bimbingan dan penyuluhan secara perorangan, kelompok, dan massal;
- pelatihan keterampilan;
- magang;
- demonstrasi plot (demplot) atau kebun;
- kelompok pendengar, membaca, dan berbicara (kelompencabir);
- media massa seperti radio, televisi, surat kabar, dan buku.

D. Hal-Hal yang Perlu Diperhatikan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Dalam proses pemberdayaan masyarakat, terdapat lima hal penting yang perlu diperhatikan:

1. Masyarakat akan tergerak jika kegiatan yang dianjurkan sesuai dengan kebutuhan mereka.
2. Keinginan untuk mencoba akan tumbuh apabila masyarakat melihat manfaat nyata dari kegiatan tersebut.
3. Keberhasilan orang lain dapat menjadi motivasi bagi masyarakat untuk ikut mencoba.
4. Kepercayaan masyarakat terhadap tokoh atau pihak yang memberikan anjuran sangat memengaruhi partisipasi.
5. Kegiatan yang menarik, masuk akal, murah, dan mudah dilakukan lebih mudah diterima masyarakat.

Secara singkat, pemberdayaan masyarakat hendaknya:

- Bertolak dari kebutuhan nyata masyarakat.
- Mengutamakan kegiatan yang praktis, sederhana, murah, dan mudah diterapkan.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

- Dimulai dari kegiatan ringan dengan hasil yang cepat terlihat.
- Memanfaatkan peran masyarakat yang telah berhasil.
- Menggunakan sarana komunikasi yang mudah dipahami.
- Mengedepankan musyawarah untuk mencapai kesepakatan.
- Memanfaatkan kelompok-kelompok masyarakat yang sudah ada.

E. Pelaku Pemberdayaan Masyarakat

Pelaku pemberdayaan masyarakat adalah seluruh pihak yang memiliki kepedulian dan tanggung jawab terhadap pembangunan masyarakat, antara lain:

- Masyarakat itu sendiri.
- Kader dan relawan.
- Lembaga dan instansi pemerintah maupun swasta.
- Tokoh masyarakat, tokoh agama, dan tokoh adat.

F. Dua Belas Jurus Bekerja di Masyarakat

Dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat, terdapat dua belas prinsip kerja yang perlu diperhatikan:

1. Kader desa merupakan tenaga pilihan.
2. Mengenali karakteristik masyarakat setempat.
3. Memahami lingkungan dan lokasi kerja.
4. Menjadikan tokoh masyarakat sebagai mitra utama.
5. Menggunakan saluran komunikasi secara tepat.
6. Bekerja bersama dan untuk masyarakat.
7. Menghormati adat, kebiasaan, dan kepercayaan setempat.
8. Bekerja secara praktis dan sederhana.
9. Menjaga kepercayaan masyarakat.
10. Menghidupkan swadaya masyarakat.
11. Mendorong dan membina partisipasi masyarakat.
12. Memelihara partisipasi masyarakat yang telah terbentuk.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

G. Langkah-Langkah Memecahkan Masalah Bersama Masyarakat

Pemecahan masalah dilakukan secara partisipatif melalui tahapan berikut:

1. Mengumpulkan data dan informasi dari wilayah binaan.
2. Menyajikan data kepada masyarakat secara terbuka.
3. Merencanakan kegiatan bersama masyarakat.
4. Mendampingi pelaksanaan rencana yang telah disepakati.
5. Melakukan pertukaran pendapat dan pengalaman secara berkala.
6. Melaksanakan pengendalian dan evaluasi secara rutin.

H. Prinsip-Prinsip Pemberdayaan Masyarakat

Prinsip dasar pemberdayaan masyarakat meliputi:



1. **Berbasis pada kebutuhan yang dirasakan masyarakat**. Kebutuhan yang dirasakan oleh masyarakat. Kenali lebih dahulu apa yang menjadi kebutuhan masyarakat
2. **Pendekatan secara menyeluruh dan terpadu**. Pengembangan masyarakat secara swadaya harus mencerminkan nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat dan kesejahteraan umum
3. **Partipatisipasi masyarakat**. Setiap orang diberi kesempatan berpartisipasi
4. **Pengambilan keputusan secara demokratis**. Melalui diskusi dan musyawarah mufakat
5. **Swadaya**. Sebaiknya setiap kegiatan pembangunan hendaknya diprakarsai dan dilaksanakan oleh masyarakat
6. **Bercorak lokal**. Sebaiknya bercirikan dan bercorak lokal sesuai dengan keadaan yang tumbuh dan berkembang menurut kondisi masyarakat setempat

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

7. **Program berskala kecil**. Lakukan uji coba dulu, sebelum program yang besar
8. **Teknologi tepat guna**. Pergunakan teknologi sederhana sesuai dengan daya mampu masyarakat
9. **Realistis**. Artinya dapat diwujudkan sesuai dengan daya mampu masyarakat.

LINGKUP PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Pemberdayaan masyarakat bertujuan membangun kembali masyarakat sebagai ruang pemenuhan kebutuhan manusia dan peningkatan kesejahteraan secara menyeluruh. Praktik pemberdayaan harus dilakukan secara holistik dengan memperhatikan empat bidang utama yang saling berkaitan.

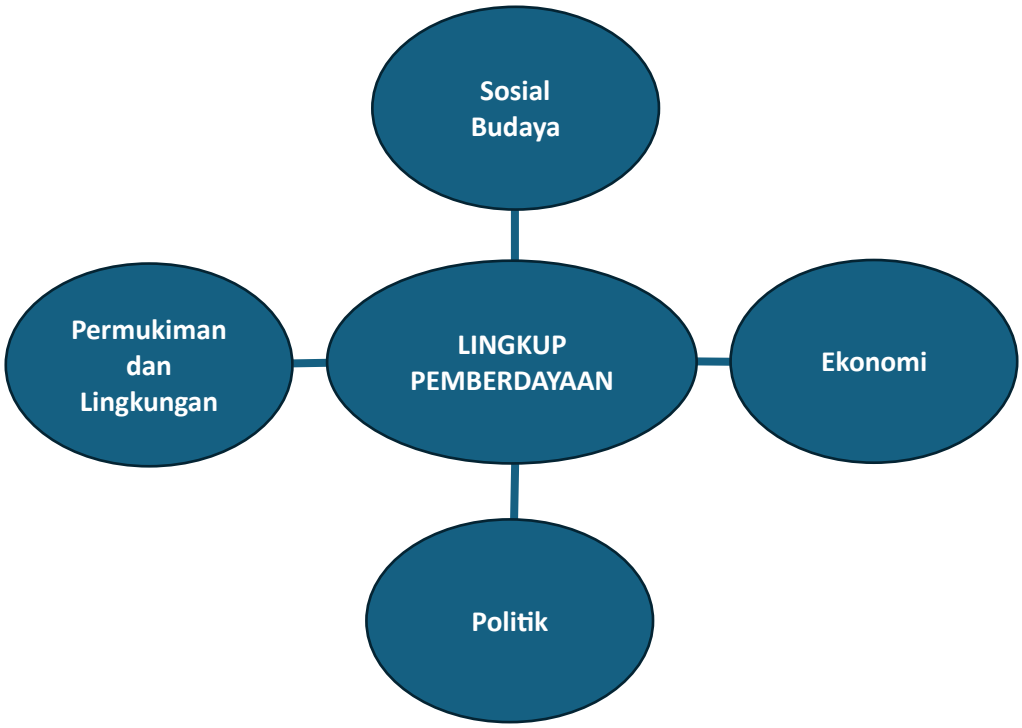

A. Bidang Sosial Budaya

Pengembangan sosial budaya bertujuan memperkuat identitas dan kualitas hidup masyarakat, meliputi:

- Pelestarian budaya lokal, kesenian, dan adat istiadat.
- Peningkatan pendidikan dan mental spiritual.
- Peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat.
- Penguatan peran perempuan dan pemuda.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

B. Bidang Ekonomi

Pengembangan ekonomi dilakukan melalui:

- Pengembangan kelembagaan ekonomi, seperti koperasi, LKM-BMT, pasar, dan unit usaha desa.
- Pengembangan usaha, baik di sektor pertanian (pertanian, peternakan, perikanan) maupun non-pertanian (jasa, industri, dan perdagangan).

C. Bidang Permukiman dan Lingkungan

Pengembangan lingkungan menekankan tanggung jawab masyarakat terhadap lingkungan fisik, antara lain:

- Pelestarian sumber daya alam.
- Pemeliharaan sumber daya buatan dan sarana prasarana.
- Peningkatan ketertiban dan keamanan lingkungan.

D. Bidang Politik

Pengembangan politik bertujuan meningkatkan kesadaran hukum dan demokrasi masyarakat, meliputi:

- Partisipasi aktif dalam proses demokrasi.
- Pemahaman hak dan kewajiban warga negara.
- Pencegahan pelanggaran hukum dan norma sosial

E. Pengembangan yang Seimbang

Pemberdayaan masyarakat yang efektif harus memperhatikan keseimbangan keempat bidang tersebut. Tidak ada satu bidang yang lebih penting dari yang lain, karena seluruh aspek saling memengaruhi dalam membentuk masyarakat yang sehat, mandiri, dan berkelanjutan.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Contoh Lingkup Pemberdayaan Masyarakat

Sosial Budaya	Ekonomi	Permukiman dan Lingkungan	Politik
Pelayanan: • Pem-Desa • Keagamaan • Pendidikan	Kelembagaan; • Koperasi/KUB • LKM-BMT • Pasar • UED, dll	Pelestarian SDA	Kadarkum; • Perdata • Pidana • HAM • KDRT • Hukum adat (larangan, norma- norma, baik tertulis dan tidak tertulis)
Kesehatan: • Posyandu • Pustu • Desa siaga • Penyuluhan • Kadarzi • Penyuluhan • PHBS, dll	Pertanian; • Tan.Pangan • Tan.Perkebunan • Ternak • Ikan, dll	Kesling	Pilkades
PKK	Non Pertanian; • Jasa • Industri • Perdagangan, dll	Pemeliharaan • SDB (sar-pras); • Bangunan F.U • Jalan,jembatan • Saluran air • SAB, dll	Pilkada
Karang taruna; Olahraga Kesenian		Keamanan dan ketertiban	
Melestarikan budaya lokal, dll			

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

A. Manajemen Pemberdayaan Masyarakat

Manajemen merupakan suatu proses khas yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber daya lainnya secara efektif dan efisien. Dalam konteks pemberdayaan masyarakat, manajemen menjadi alat penting untuk mengatur, mengarahkan, dan mengembangkan berbagai upaya pemberdayaan agar berjalan secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan.

Manajemen pemberdayaan masyarakat dapat dipahami sebagai rangkaian kegiatan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengendalian, dan pengembangan program pemberdayaan dengan tujuan meningkatkan kapasitas, kemandirian, dan kesejahteraan masyarakat.

Lingkup Manajemen

Dalam praktiknya, manajemen mencakup tiga lingkup utama, yaitu:

1. Kegiatan yang dilakukan oleh seorang pengelola atau pemimpin bersama individu atau kelompok lain.
2. Kegiatan yang dilakukan melalui orang lain untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
3. Kegiatan yang dilaksanakan dalam suatu organisasi, sehingga tujuan yang dicapai merupakan tujuan bersama.

Pelaksanaan manajemen menuntut penerapan fungsi-fungsi utama manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Sebagai proses sosial yang kompleks, pemberdayaan masyarakat termasuk masyarakat transmigrasi memerlukan kehadiran individu atau kelompok sebagai agen perubahan yang berperan sebagai pendamping masyarakat dalam setiap tahapan kegiatan.

B. Fungsi Manajemen Pemberdayaan

Fungsi manajemen dalam pemberdayaan masyarakat meliputi:

1. Perencanaan, yaitu penetapan tujuan dan langkah-langkah kegiatan.
2. Pengorganisasian, yaitu pengaturan sumber daya dan peran pelaksana.
3. Pelaksanaan, yaitu penggerakan seluruh komponen agar rencana dapat dijalankan.
4. Pengendalian, yaitu pengawasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

C. Komponen Manajemen Pemberdayaan

Komponen manajemen pemberdayaan sebagai model pembelajaran dibagi menjadi dua, yaitu model makro dan model mikro.

➢ Model Pemberdayaan Makro

Model pemberdayaan makro meliputi tahapan:

1. Penyadaran
2. Perencanaan
3. Pengorganisasian
4. Pelaksanaan
5. Penilaian
6. Pengembangan

➢ Model Pemberdayaan Mikro

Model pemberdayaan mikro diimplementasikan dalam bentuk pelatihan, meliputi:

1. Keterampilan produktif
2. Keterampilan pemasaran
3. Keterampilan produksi
4. Keterampilan pengelolaan keuangan keluarga

Kedua model tersebut saling melengkapi dalam proses pemberdayaan masyarakat.

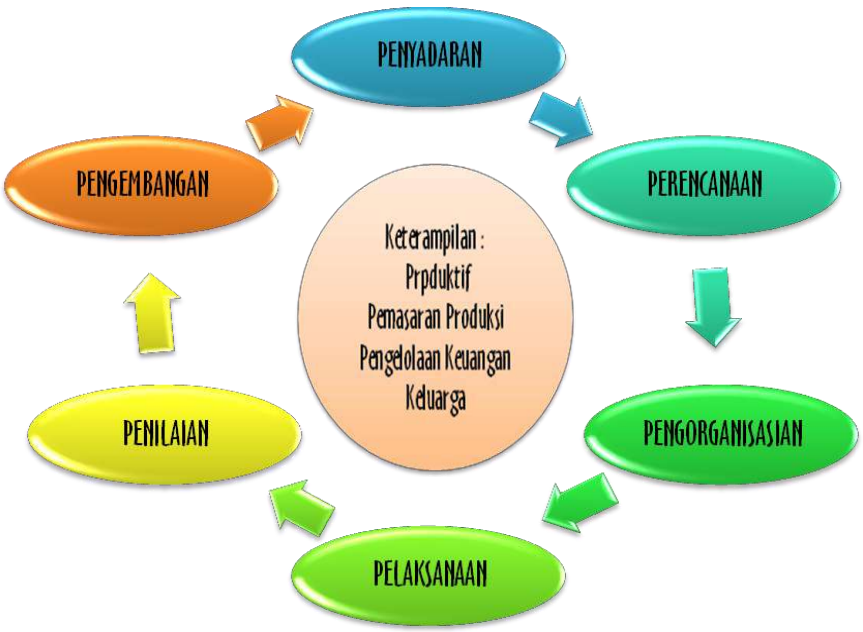

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

D. Tahapan Proses Manajemen Pemberdayaan Masyarakat

1. Penyadaran

Tahap penyadaran merupakan proses awal untuk membangun kesadaran masyarakat terhadap kondisi, potensi, dan permasalahan yang dihadapi.

a. Dialog Aspirasi Masyarakat

Dialog aspirasi merupakan proses pengembangan kesadaran masyarakat yang berlangsung melalui tiga tingkatan, yaitu:

1. Kesadaran magis, yaitu menerima kenyataan secara fatalistik sebagai sesuatu yang tidak dapat diubah.
2. Kesadaran naif, yaitu memandang diri seolah-olah lebih unggul dari fakta tanpa analisis kritis.
3. Kesadaran kritis, yaitu kemampuan memahami fakta secara objektif dan mendorong lahirnya tindakan nyata.

   Upaya mendorong kesadaran kritis dapat dilakukan melalui metode dialogis, perubahan isi program, serta pemilahan tema yang relevan dengan kondisi masyarakat.

b. Dialog Sosialisasi Program

Sosialisasi program dilakukan untuk memperkenalkan inovasi atau solusi yang dirancang berdasarkan kondisi nyata masyarakat. Tahap ini merupakan proses adopsi inovasi agar masyarakat memahami dan menerima program yang ditawarkan.

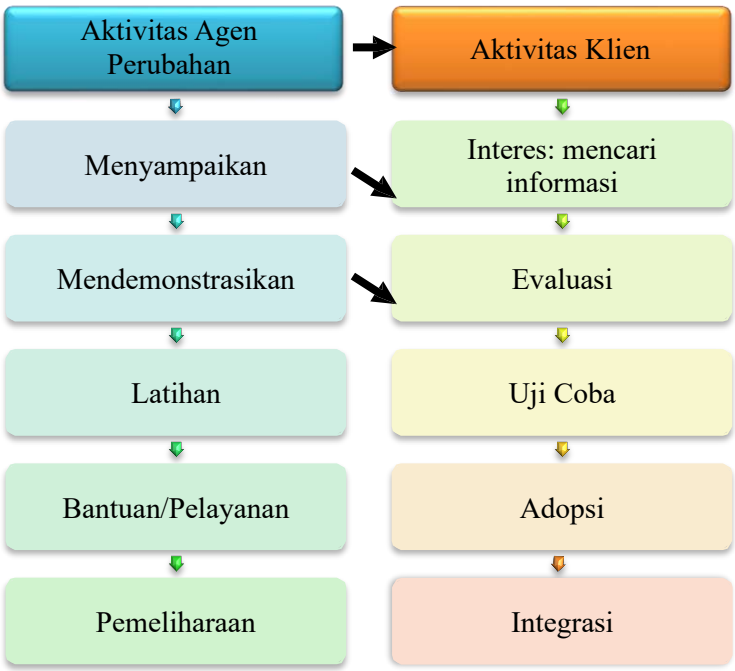

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

c. Dialog Persiapan Kerja Sama

Dialog persiapan kerja sama bertujuan menggali potensi dan aspirasi masyarakat secara lebih mendalam serta membangun rasa percaya diri dan partisipasi aktif masyarakat dalam setiap kegiatan pemberdayaan.

2. Perencanaan

Perencanaan merupakan proses penentuan tujuan serta strategi dan teknik pelaksanaan kegiatan pemberdayaan. Komponen perencanaan meliputi:

a. Analisis Sistem Menyeluruh

Tahapan analisis meliputi penetapan tujuan yang jelas, survei sumber daya, pemaduan sumber dengan tujuan, implementasi rencana, serta evaluasi dan revisi.

b. Penentuan Populasi Sasaran

Penentuan sasaran dilakukan melalui analisis situasi, identifikasi masalah, perumusan tujuan, analisis hambatan, perumusan pesan, pemilihan saluran komunikasi, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi.

c. Identifikasi Kebutuhan

Identifikasi kebutuhan dilakukan melalui asesmen kebutuhan individu, organisasi, dan masyarakat untuk merumuskan tujuan operasional dan tujuan pembelajaran.

d. Perumusan Masalah dan Tujuan

Perumusan dilakukan dengan mengidentifikasi masalah, kekuatan, peluang, serta memandang masyarakat sebagai suatu sistem yang saling terkait.

3. Pengorganisasian

Pengorganisasian merupakan tindakan mengusahakan hubungan-hubungan kelakuan yang efektif antara orang-orang, hingga mereka dapat bekerja sama secara efisien sehingga memperoleh kepuasan pribadi dalam melaksanakan tugas-tugas tertentu guna mencapai tujuan atau sasaran. Komponen pengorganisasian meliputi:

a. Menyusun kerangka pemecahan masalah
b. Memahami dan menganalisis kapasitas sumber
c. Mengatur sumber belajar

4. Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah proses menggerakkan anggota kelompok agar berperan aktif dalam mencapai tujuan. Unsur pelaksanaan meliputi:

a. Pelaksanaan proses
b. Pemilihan metode dan teknik
c. Pemilihan media dan fasilitas

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

d. Pemberian motivasi

4. Penilaian

Penilaian merupakan kegiatan sistematis untuk mengumpulkan dan menganalisis data sebagai dasar pengambilan keputusan. Komponen penilaian meliputi:

a. Persiapan program
b. Kemungkinan tindak lanjut
c. Kemungkinan modifikasi
d. Hambatan program
e. Temuan keilmuan dan teknologi

6. Pengembangan

Pengembangan merupakan upaya untuk memperluas dan mewujudkan potensi yang dimiliki, yaitu membawa suatu kondisi secara bertahap menuju keadaan yang lebih lengkap, lebih besar, dan lebih baik. Pengembangan juga dimaknai sebagai proses memajukan sesuatu dari tahap awal menuju tahap selanjutnya, dari kondisi yang sederhana menuju perubahan yang lebih kompleks. Adapun komponen pengembangan meliputi:

a. Mengaktifkan sumber
b. Memperluas kesempatan
c. Mengakui keberhasilan
d. Mengintegrasikan kemajuan

E. Strategi Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi

Pemberdayaan masyarakat transmigrasi merupakan proses terencana dan berkelanjutan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan, kemandirian, serta kualitas hidup masyarakat. Proses ini dilaksanakan melalui tahapan manajemen pemberdayaan yang meliputi penyusunan konsep, perumusan model, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, penilaian hasil, serta pengembangan program pemberdayaan. Kegiatan pemberdayaan masyarakat transmigrasi mencakup beberapa aspek utama sebagai berikut:

1. Penguatan Individu dan Pranata Sosial

   Penguatan ini meliputi penanaman nilai-nilai budaya seperti kerja keras, hidup hemat, keterbukaan, tanggung jawab, serta pembaruan lembaga-lembaga sosial dan pengintegrasiannya dalam kegiatan pembangunan.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

2. Pemberdayaan Individu

   Pemberdayaan individu diarahkan pada peningkatan kemampuan masyarakat dalam mengidentifikasi berbagai alternatif pemecahan masalah, menentukan pilihan terbaik, menetapkan prioritas, serta membangun komitmen. Prakarsa menjadi unsur penting untuk menumbuhkan pola pikir kritis, rasa ingin tahu, dan karakter percaya diri, tahu diri, serta mampu mengendalikan diri dalam kehidupan bermasyarakat.

Pendekatan pemberdayaan masyarakat, khususnya masyarakat miskin, dilakukan agar mereka memiliki akses terhadap berbagai dimensi kehidupan. Pendekatan ini dilihat dari dua perspektif utama, yaitu:

1. Pemfokusan pada alokasi sumber daya.
2. Pemfokusan pada kinerja dan peran kelembagaan.

Kedua perspektif tersebut didasarkan pada pemahaman bahwa kemiskinan dapat muncul akibat keterbatasan akses sumber daya maupun akibat sistem pelayanan yang belum adil dan inklusif. Secara umum, terdapat dua pendekatan yang lazim digunakan dalam pemberdayaan, yaitu:

1. Pendekatan individu atau keluarga.
2. Pendekatan kelompok atau kelembagaan.

G. Ciri-Ciri Masyarakat Berdaya

Masyarakat yang telah berdaya memiliki sejumlah karakteristik.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

H. Proses Menuju Pemberdayaan

Untuk mencapai kondisi masyarakat yang berdaya, diperlukan beberapa proses utama, antara lain:

1. Melatih kepekaan terhadap perkembangan sosial dan ekonomi.
2. Mengembangkan berbagai keterampilan untuk memenuhi kebutuhan dan memecahkan masalah.
3. Membangun kerja sama dalam menghadapi permasalahan bersama.
4. Melatih kemampuan mengidentifikasi dan merencanakan masa depan.
5. Memanfaatkan saluran komunikasi dan media massa sebagai sarana pendidikan.

I. Model Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat

Penentuan model pemberdayaan harus dirancang secara sistematis dengan memperhatikan karakteristik masyarakat sasaran. Proses pemberdayaan diawali dengan tahap penyadaran agar masyarakat mampu mengenali kebutuhan, merumuskan tujuan, dan berperan sebagai agen perubahan.

Model pemberdayaan bersifat dinamis dan dapat disesuaikan dengan kondisi setempat, baik melalui keterampilan yang berkaitan langsung dengan potensi lokal maupun keterampilan baru yang berasal dari luar. Proses pembelajaran menekankan pengalaman langsung sehingga menghasilkan perubahan pengetahuan, nilai, dan sikap kerja.

Beberapa model pembelajaran dalam pemberdayaan masyarakat, khususnya perempuan, antara lain:

1. Model Pembelajaran Langsung dalam Lingkungan Keluarga

   Pembelajaran berlangsung secara alami dalam keluarga tanpa perencanaan formal, dengan anggota keluarga sebagai sumber belajar utama.
2. Model Pembelajaran Melalui Kesenian

   Pembelajaran dilakukan melalui kegiatan seni, seperti nyanyian untuk pendidikan usia dini dan pentas seni dalam berbagai kegiatan sosial.
3. Model Pembelajaran Melalui Agen Perubahan

   Pembelajaran dilakukan melalui pelatihan dan penyuluhan dengan melibatkan pemerintah, swasta, dan lembaga swadaya masyarakat sebagai sumber belajar.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

J. Ruang Lingkup Pemberdayaan Masyarakat

Ruang lingkup pemberdayaan masyarakat sangat luas dan disesuaikan dengan kondisi serta kebutuhan masyarakat. Penentuan prioritas dilakukan berdasarkan tingkat kebutuhan dan urgensi permasalahan. Secara garis besar, ruang lingkup pemberdayaan meliputi enam bidang berikut:

1. Peningkatan Pendapatan dan Pengentasan Kemiskinan
    a. Pengembangan keterampilan produktif
    b. Kewirausahaan
    c. Penguatan kelembagaan ekonomi
2. Bidang Pendidikan
    a. Pemberantasan buta huruf
    b. Pendidikan usia dini
    c. Peningkatan kualitas pendidikan dasar
3. Hak Dasar dan Hak Politik
    a. Kesadaran hak-hak dasar
    b. Kesadaran berpolitik
4. Pengembangan Budaya Lokal
5. Bidang Lingkungan dan Kesehatan
    a. Pengembangan sanitasi
    b. Kesehatan ibu dan anak
    c. Pengembangan sarana dan prasarana
6. Pengembangan Personal dan Spiritual
    a. Pengembangan kehidupan keagamaan
    b. Pemberantasan buta huruf Al-Qur’an

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

BALAI BESAR PELATIHAN DAN
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
TRANSMIGRASI YOGYAKARTA

BAB 3
Konsep Dasar Transmigran Penggerak

Trans Penggerak

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

CITRA DIRI PENGGERAK

Citra sering dimaknai sebagai gambaran atau lambang tentang sesuatu, sedangkan diri merupakan keadaan manusia yang mencakup tubuh, pikiran, jiwa, dan hati. Dengan demikian, citra diri dapat diartikan sebagai gambaran seseorang tentang dirinya sendiri. Gambaran ini tercermin melalui sikap, perilaku, serta keputusan yang diambil dalam kehidupan sehari-hari.

A. Faktor Penentu Citra Diri

Individu dengan citra diri yang tinggi umumnya memiliki karakter kuat, penuh daya, peka, kreatif, percaya diri, berenergi, tegas, dan berorientasi pada keberhasilan. Ciri-ciri tersebut bukanlah sesuatu yang bersifat bawaan semata, melainkan dapat dilatih dan dikembangkan secara berkelanjutan. Pengembangan citra diri tidak hanya berkaitan dengan aspek fisik, tetapi juga melibatkan potensi spiritual, emosional, dan mental. Proses ini mencakup empat aspek utama, yaitu:

- **Pikiran**, dengan mencermati dan mengelola pola pikir.
- **Tubuh**, dengan menyadari kehadiran dan kondisi jasmaniah.
- **Jiwa**, dengan menyadari hubungan dan nilai-nilai spiritual.
- **Emosi**, dengan mengenali serta menerima berbagai perasaan.

B. Konsep Diri dan Citra Diri

Konsep diri merupakan pandangan seseorang mengenai siapa dirinya, yang terbentuk dari pengalaman pribadi serta umpan balik orang lain melalui interaksi sosial. Konsep diri sangat dipengaruhi oleh lingkungan terdekat dan berkembang seiring dengan peran yang dijalani seseorang dalam masyarakat.

Selain itu, konsep diri juga dipengaruhi oleh keyakinan yang bersumber dari hati nurani. Keyakinan ini menjadi dasar dalam membentuk sikap, perilaku, pengambilan keputusan, serta harapan hidup. Apabila seseorang meyakini dirinya bernilai dan berharga, maka keyakinan tersebut akan tercermin dalam cara membawa diri dan cara orang lain memperlakukannya.

Jangan remehkan kemampuan dirimu, nanti kamu akan diremehkan oleh kemampuan itu sendiri. Jangan berpuas diri hanya menjadi orang nomor dua, jadilah nomor satu

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

C. Pikiran sebagai Dasar Pembentukan Citra Diri

Seseorang pada hakikatnya adalah apa yang ia pikirkan tentang dirinya sendiri. Cara pandang terhadap diri akan memengaruhi cara orang lain memandang dan memperlakukan dirinya. Pandangan negatif akan melahirkan sikap dan perilaku negatif, sedangkan pandangan positif akan membentuk kepercayaan diri dan penghargaan diri yang lebih baik.

Cara berpikir menentukan cara bertindak. Untuk memperoleh perhatian dan penghargaan dari orang lain, seseorang perlu terlebih dahulu meyakini bahwa dirinya layak mendapatkannya. Semakin besar perhatian dan penghargaan yang diberikan kepada diri sendiri, semakin besar pula penghargaan yang diterima dari lingkungan.

D. Langkah Praktis Mengembangkan Citra Diri Positif

Beberapa langkah sederhana yang dapat dilakukan untuk membangun citra diri positif antara lain:

1. Menampilkan diri secara pantas dan percaya diri, karena penampilan memengaruhi semangat dan keyakinan diri.
2. Memandang pekerjaan dan peran yang dijalani sebagai sesuatu yang penting, sehingga mendorong kinerja yang optimal.
3. Memberikan afirmasi positif kepada diri sendiri secara rutin untuk membangun semangat dan keyakinan.

E. Pola Pikir, Emosi, dan Hasil Kehidupan

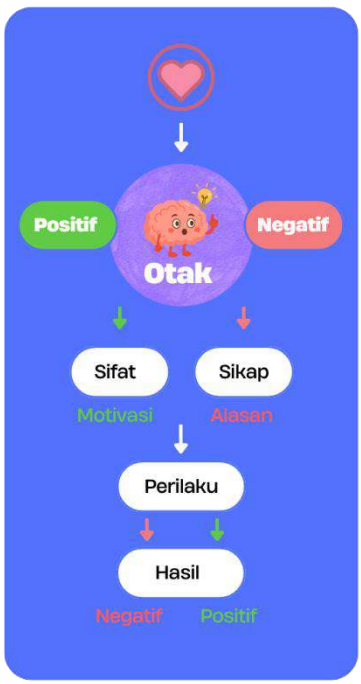

Setiap tindakan manusia diproses melalui pikiran dan dipengaruhi oleh emosi serta keyakinan. Pola pikir negatif cenderung menghasilkan emosi dan perilaku negatif yang pada akhirnya membentuk citra diri rendah. Sebaliknya, pola pikir positif akan melahirkan emosi yang sehat, perilaku konstruktif, dan citra diri yang tinggi.

Pola negatif biasanya membentuk siklus: penghargaan diri rendah, harapan rendah, kinerja buruk, dan pembenaran diri bahwa kegagalan adalah hal yang wajar. Sebaliknya, pola positif membentuk siklus sebaliknya, yaitu penghargaan diri tinggi, harapan tinggi, kinerja baik, dan keyakinan bahwa keberhasilan dapat dicapai.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).





F. Kesadaran Diri sebagai Kunci Perubahan

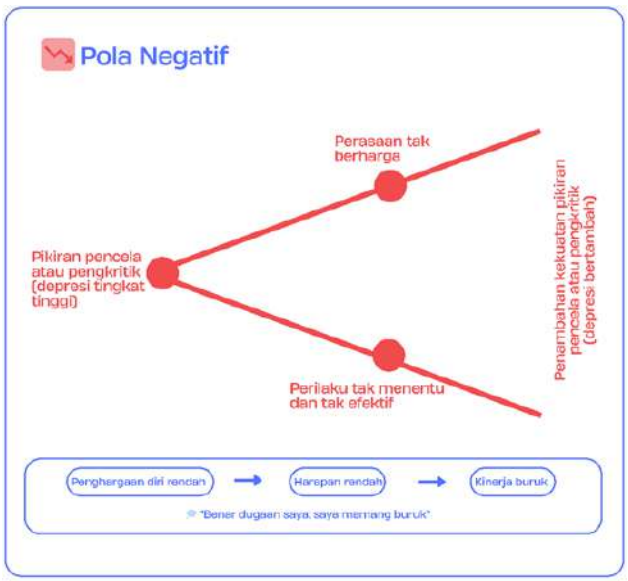

Kesadaran diri merupakan kunci utama dalam proses perubahan diri. Pola pikir negatif, seperti kebiasaan meragukan kemampuan diri atau memandang diri secara tidak realistis, dapat menimbulkan perasaan tidak berharga yang berdampak pada munculnya perilaku yang kurang efektif. Kondisi ini secara tidak langsung dapat menurunkan penghargaan diri dan motivasi dalam menjalankan tugas.

Sebaliknya, pikiran yang positif dan suportif akan membentuk perasaan berharga dalam diri serta mendorong munculnya perilaku yang lebih tegas dan efektif dalam menghadapi berbagai situasi. Hal ini berpengaruh pada meningkatnya harapan dan kepercayaan diri sehingga kinerja menjadi lebih optimal.

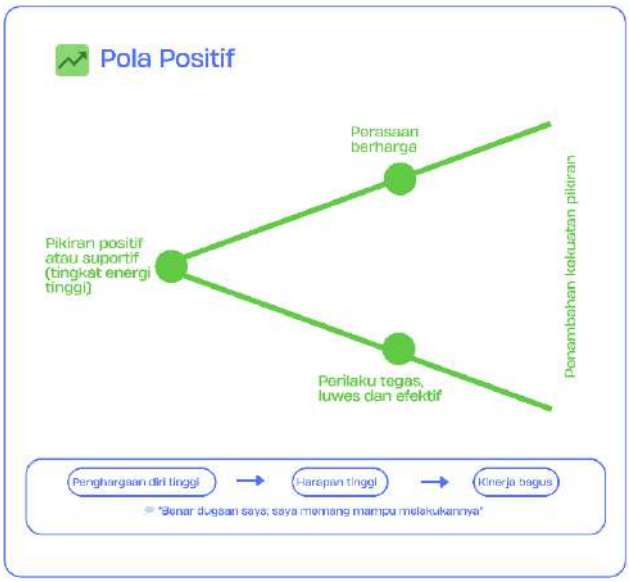

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

G. Ciri-Ciri Citra Diri Tinggi

Citra diri yang tinggi ditandai dengan energi hidup yang mengalir secara positif dalam berbagai aspek, antara lain:

- Kreativitas
- Kesadaran diri
- Kegairahan
- Intusisi
- Dahaga akan hidup
- Toleransi
- Keahlian
- Kelenturan
- Perasaan
- Keyakinan
- Hasrat
- Ketahanan
- Penghargaan
- Cinta, dll.

Dengan membangun citra diri yang positif, seseorang akan lebih siap menghadapi tantangan, mengambil keputusan secara efektif, dan menjalani kehidupan dengan rasa percaya diri serta kebahagiaan.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

ETIKA KERJA PENGGERAK

Dalam setiap interaksi sosial, manusia memiliki ego, nilai, dan kebiasaan masing-masing. Oleh karena itu, diperlukan suatu tatanan nilai yang mengatur hubungan antarindividu agar tercipta saling pengertian, penghargaan, dan keharmonisan. Tatanan nilai tersebut dikenal sebagai etika atau adab.

Secara etimologis, istilah etika berasal dari bahasa Yunani, yaitu *ethos* yang berarti watak, kebiasaan, atau karakter, serta *ethikos* yang bermakna kesusilaan, keadaban, dan perilaku baik. Etika membahas tentang baik dan buruk, benar dan salahnya tindakan manusia, serta kewajiban moral yang seharusnya dijalankan. Etika tidak mempertanyakan siapa manusia itu, melainkan bagaimana manusia seharusnya bertindak.

Penggerak adalah individu yang berperan memfasilitasi, menggerakkan, dan mendampingi masyarakat dalam proses perubahan dan pengembangan. Dalam pelaksanaannya, penggerak masyarakat berinteraksi langsung dengan individu, kelompok, dan komunitas yang memiliki beragam latar belakang dan permasalahan, sehingga etika menjadi landasan utama dalam menjalankan peran tersebut.

Landasan Etika Penggerak

Etika penggerak masyarakat berakar pada nilai-nilai aksiologis yang berlaku umum bagi profesi yang berhubungan langsung dengan manusia. Etika ini berfungsi sebagai pedoman moral sekaligus kode etik profesi yang mengarahkan sikap dan tindakan penggerak dalam menjalankan tugasnya.

Dalam menjalankan perannya, seorang penggerak masyarakat memiliki tanggung jawab moral, sosial, dan spiritual, termasuk pertanggungjawaban kepada Tuhan Yang Maha Esa.

A. Prinsip Etika dalam Pelaksanaan Penggerakan

Dalam proses penggerakan masyarakat, prinsip-prinsip etika yang perlu dijalankan antara lain:

1. Menyediakan pelayanan dan pendampingan yang dibutuhkan masyarakat sasaran secara sungguh-sungguh.
2. Menjaga kepercayaan masyarakat dengan menyelesaikan proses penggerakan hingga masyarakat mampu berkembang dan mandiri.
3. Membangun hubungan yang harmonis serta menghindari tindakan yang merusak citra masyarakat maupun penggerak.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

4. Mendorong partisipasi aktif masyarakat melalui pemahaman, penghayatan, dan keterlibatan langsung.
5. Mengembangkan dan memanfaatkan potensi serta sumber daya masyarakat secara optimal.
6. Menyelesaikan permasalahan secara sadar dengan mempertimbangkan peluang, tantangan, risiko, serta keputusan yang diambil melalui proses komunikasi yang terbuka dan mudah dipahami.

B. Ketentuan Etis dalam Proses Penggerakan

Dalam melaksanakan tugasnya, penggerak masyarakat harus berpijak pada ketentuan berikut:

1. Mengedepankan empati, menghargai pilihan dan hak masyarakat untuk menentukan arah hidupnya, serta menghormati perbedaan dan keunikan individu.
2. Membangun komunikasi yang menghormati harkat, martabat, dan harga diri masyarakat serta menjaga kerahasiaan.
3. Melibatkan masyarakat secara aktif dalam seluruh proses pemecahan masalah dan pengambilan keputusan.
4. Menunjukkan sikap profesional dengan menaati kode etik, mengembangkan kapasitas diri, dan menolak segala bentuk diskriminasi.

C. Pola Hubungan Penggerak

Pola hubungan dalam proses penggerakan pada dasarnya merupakan interaksi antara penggerak, masyarakat sasaran, sesama penggerak, dan penggerak dengan dirinya sendiri. Pola hubungan ini dilandasi oleh sikap saling menghargai dan tercermin dalam kepribadian penggerak.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Secara umum, etika penggerak masyarakat tercermin dalam tiga bentuk hubungan berikut:

1. Etika hubungan dengan sesama penggerak.

   Etika hubungan dengan sesama penggerak antara lain ditunjukkan melalui sikap saling menghargai, kerja sama, empati, tanggung jawab dalam tim, menjaga nama baik bersama, serta menghindari konflik terbuka di hadapan masyarakat.

2. Etika hubungan dengan masyarakat sasaran.

   Etika hubungan dengan masyarakat sasaran diwujudkan melalui sikap setara, keteladanan, ketegasan yang bijaksana, empati, keramahan, kesabaran, penghargaan terhadap pendapat masyarakat, serta orientasi pada kebutuhan dan kepentingan masyarakat.

3. Etika hubungan dengan diri sendiri.

   Etika terhadap diri sendiri mencakup kejujuran, disiplin, pengendalian diri, keterbukaan, semangat belajar, optimisme, kesabaran, inisiatif, serta komitmen moral dan spiritual dalam menjalankan peran sebagai penggerak masyarakat.

D. Pedoman Umum Etika Penggerak

Beberapa pedoman yang perlu dipegang oleh penggerak masyarakat dalam memfasilitasi masyarakat, antara lain:

1. Menjalankan tugas dengan keikhlasan dan orientasi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat.
2. Menggunakan pendekatan *self-help*, yaitu mendorong masyarakat agar mampu menolong dirinya sendiri.
3. Mengutamakan kebutuhan masyarakat, bukan semata-mata berdasarkan pengetahuan penggerak.
4. Menempatkan diri sebagai fasilitator pembelajaran, bukan sebagai pihak yang serba tahu.
5. Menjaga kesetaraan tanpa menciptakan jarak dengan masyarakat.
6. Menjadikan etika sebagai pegangan utama dalam menjalankan profesi penggerak masyarakat.
7. Bersikap jujur atas keterbatasan diri dan terbuka untuk belajar bersama masyarakat.

Rumusan etika penggerak masyarakat ini bersifat dinamis dan dapat berkembang sesuai dengan kebutuhan serta perkembangan masyarakat. Kepribadian penggerak dan penerapan metodologi yang tepat akan sangat menentukan keberhasilan proses penggerakan masyarakat

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

FUNGSI DAN PERAN TRANSMIGRAN PENGGERAK

A. Kedudukan dan Kriteria Penggerak

Penggerak masyarakat merupakan individu yang berperan penting dalam memfasilitasi, mengarahkan, serta mendorong masyarakat agar mampu berkembang dan mandiri. Untuk menjalankan peran tersebut, terdapat beberapa kriteria minimal yang perlu dimiliki oleh seorang penggerak masyarakat, yaitu:

1. Memiliki motivasi dan minat yang kuat sebagai penggerak masyarakat.
2. Memiliki jiwa kepemimpinan.
3. Kreatif dan inovatif dalam mengembangkan program pemberdayaan.
4. Menguasai keterampilan teknis yang relevan.
5. Memahami teknik dan proses penggerakan masyarakat.
6. Mampu membangun dan mengembangkan jaringan kerja.

B. Fungsi dan Tugas Penggerak

Dalam pelaksanaan penggerakan masyarakat, penggerak memiliki beberapa fungsi dan tugas utama sebagai berikut:

1. Fungsi Administratif

Fungsi administratif berkaitan dengan pengelolaan kegiatan penggerakan secara sistematis dan berkelanjutan, yang meliputi:

- Perencanaan, yaitu menyusun rencana kegiatan penggerakan dalam kurun waktu tertentu untuk meningkatkan kapasitas masyarakat sasaran.
- Pencatatan dan pendataan, berupa identifikasi masalah, kebutuhan, serta kondisi objektif masyarakat.
- Monitoring dan evaluasi, yaitu melakukan pemantauan dan penilaian terhadap pelaksanaan kegiatan guna mengetahui keberhasilan dan kelemahan sebagai dasar perbaikan.
- Pelaporan dan dokumentasi, yakni menyusun laporan kegiatan serta mengarsipkannya sebagai dokumen pertanggungjawaban.

2. Fungsi Operasional

Fungsi operasional berkaitan langsung dengan pelaksanaan tugas pokok penggerakan masyarakat, yang meliputi:

- Penyuluhan, yaitu penyampaian informasi sebagai bentuk bimbingan dan motivasi melalui dialog, media tertulis, maupun praktik langsung.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

- Peningkatan kapasitas, yang mencakup penguatan kemampuan manajemen, produksi, pemasaran, dan keuangan.
- Fasilitasi, yaitu membantu meningkatkan akses masyarakat terhadap permodalan, bahan baku, sarana, dan peluang pasar.
- Advokasi, yakni memperjuangkan kepentingan dan hak masyarakat sasaran.

3. Fungsi Koordinasi dan Kerja Sama

Fungsi ini berkaitan dengan upaya membangun sinergi dengan berbagai pihak di luar masyarakat sasaran, yang meliputi:

- Kemitraan, yaitu menjalin kerja sama dengan lembaga pemerintah, swasta, maupun pihak lain untuk pengembangan potensi masyarakat.
- Aksesibilitas, yakni membuka informasi dan peluang serta menjelaskan prosedur agar masyarakat dapat menjangkau berbagai sumber daya.
- Rujukan, yaitu menghubungkan masyarakat dengan sistem sumber yang lebih luas serta memberikan pertimbangan atas manfaat dan risikonya.

C. Peran Penggerak

Dalam menjalankan fungsinya, penggerak masyarakat memiliki beberapa peran penting, antara lain:

1. **Perencana**, membantu masyarakat menetapkan tujuan dan menyusun perencanaan berdasarkan potensi dan permasalahan yang dihadapi.
2. **Pembimbing**, mengarahkan dan membina masyarakat agar mampu memahami dan melaksanakan kegiatan secara aktif dan kreatif.
3. **Pemberi informasi**, memberikan penjelasan terkait program, peluang, serta pemanfaatan sumber daya.
4. **Motivator**, membangkitkan semangat dan partisipasi masyarakat untuk mengembangkan potensi yang dimiliki.
5. **Penghubung**, mengaitkan masyarakat dengan berbagai sumber daya dan peluang yang dibutuhkan.
6. **Fasilitator**, memberikan kemudahan agar masyarakat mampu mengatasi hambatan dan meningkatkan kapasitasnya.
7. **Mobilisator dan alokator**, menghimpun, mengelola, dan mengalokasikan sumber daya untuk mencapai tujuan pemberdayaan.
8. **Advokat**, memperjuangkan kepentingan, hak, dan tanggung jawab masyarakat.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

9. **Peneliti**, melakukan kajian sederhana untuk memperkaya data dan pengembangan model pemberdayaan.
10. **Evaluator**, memberikan penilaian dan masukan guna meningkatkan kualitas program penggerakan.

D. Prinsip Penggerakan

Dalam menjalankan peran dan fungsinya, penggerak masyarakat perlu menjunjung tinggi prinsip-prinsip sebagai berikut.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

BALAI BESAR PELATIHAN DAN
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
TRANSMIGRASI YOGYAKARTA

BAB 4
Keterampilan Transmigran Penggerak (Manajerial Sosial)

Trans Penggerak

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

KOMUNIKASI

A. Pengertian

Komunikasi adalah proses penyampaian pesan dari penggerak kepada penerima pesan melalui media tertentu dengan tujuan menimbulkan pemahaman dan memperoleh umpan balik. Agar komunikasi dalam penggerakan masyarakat berlangsung efektif, perlu diperhatikan unsur komunikasi.



1. Pengirim pesan: individu, kelompok, atau organisasi (penggerak)
2. Penerima pesan: individu, kelompok, atau organisasi sasaran
3. Media/alat: media elektronik, media cetak, alat peraga, lisan maupun tulisan
4. Pesan: berupa informasi, ajakan, himbauan, pengumuman, atau bentuk pesan lainnya
5. Umpan balik: tanggapan penerima pesan, ketepatan pemahaman, dan waktu respons

B. Hambatan dalam Komunikasi

Hambatan komunikasi yang perlu dihindari meliputi:

- Hambatan dari pengirim pesan
  - Pesan terlalu panjang dan tidak fokus
  - Penyampaian terlalu cepat
  - Penggunaan bahasa yang sulit dipahami
  - Suara kurang jelas
  - Kurang terbuka
- Hambatan dari penerima pesan
  - Kurang mendengarkan secara aktif
  - Enggan atau takut bertanya
  - Adanya prasangka, distorsi, atau sikap menghakimi
  - Menyusun tanggapan untuk menyerang balik
  - Sikap menutup diri
  - Kurang memperhatikan ekspresi wajah, nada suara, dan bahasa tubuh
- Hambatan dari media/alat
  - Alat komunikasi terganggu atau rusak
  - Media kurang memadai atau tidak sesuai kebutuhan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

C. Etika Penyampaian Pesan dalam Musyawarah dan Pertemuan

Dalam menyampaikan materi atau pesan pada musyawarah dan pertemuan, penggerak perlu memperhatikan hal-hal berikut:

1. Mengenali karakter dan latar belakang hadirin
2. Berpenampilan rapi dan sopan
3. Menguasai materi yang disampaikan
4. Menyiapkan ringkasan atau poin-poin utama
5. Mengelola waktu dengan baik
6. Menumbuhkan rasa percaya diri
7. Membuka pertemuan dengan senyum dan salam
8. Menyampaikan materi secara sistematis sesuai tujuan pertemuan
9. Menjaga kontak mata dengan seluruh peserta
10. Mengatur volume suara, intonasi, dan irama bicara
11. Menghindari gumaman yang berlebihan
12. Menggunakan bahasa dan contoh yang mudah dipahami
13. Menyisipkan humor secara proporsional bila suasana mulai jenuh
14. Memberikan kesempatan tanya jawab
15. Menyimpulkan pokok-pokok pembahasan
16. Menutup pertemuan dengan salam penutup

D. Teknik Mendengarkan Aktif

Untuk mendukung komunikasi penggerakan yang efektif, penggerak perlu menerapkan teknik mendengarkan aktif sebagai berikut:

1. Tidak memotong pembicaraan
2. Memusatkan perhatian pada isi pembicaraan
3. Berani bertanya bila penjelasan belum jelas
4. Menghindari prasangka dan penilaian dini
5. Memperhatikan raut wajah, perasaan, dan emosi pembicara
6. Menghargai setiap pendapat
7. Tidak mencampurkan ketidaksukaan pribadi
8. Menangkap dan mengulangi pesan penting
9. Berupaya memahami tanpa menghakimi benar atau salah
10. Memberikan perhatian penuh melalui kontak mata, anggukan, dan ekspresi yang mendukung

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

E. Teknik Bertanya

- Pertanyaan terbuka
  - Mendorong pengungkapan gagasan, pendapat, dan reaksi
  - Biasanya diawali dengan: *apa, bagaimana, mengapa*
  - Efektif untuk eksplorasi dan meningkatkan partisipasi
- Pertanyaan tertutup
  - Dijawab dengan *ya/tidak* atau jawaban singkat
  - Digunakan untuk klarifikasi dan konfirmasi fakta
  - Biasanya diawali dengan: *siapa, kapan, di mana*
  - Perlu digunakan secara selektif

F. Sikap Penggerak dalam Berkomunikasi

Dalam komunikasi penggerakan masyarakat, terdapat beberapa sikap yang perlu dihindari oleh penggerak, yaitu:

1. Menghakimi: penggerak berperan membantu pemecahan masalah, bukan menyalahkan
2. Merasa diri lebih unggul: membangun kesetaraan dan saling menghargai
3. Mengontrol secara berlebihan: menghindari dominasi dan mendorong kemandirian
4. Berpusat pada diri sendiri: lebih peka terhadap kebutuhan dan aspirasi masyarakat
5. Merasa paling benar: terbuka terhadap pendapat dan pembelajaran Bersama

Dalam penggerakan masyarakat, penggerak dianjurkan untuk memberi arahan, dukungan, dan pengetahuan secara ikhlas dan maksimal tanpa membatasi diri. Prinsip ini dikenal sebagai teori melimpah, yaitu keyakinan bahwa dengan memberi lebih, akan diperoleh dampak dan manfaat yang lebih besar. Prinsip ini sejalan dengan nilai-nilai keagamaan, khususnya dalam ajaran Islam, yang mendorong pemberian ilmu dan kebaikan secara ikhlas. Sebagaimana dikatakan Ali bin Abi Thalib, "*Ilmu yang dibagikan tidak akan berkurang, justru akan bertambah*."

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

MOTIVASI

A. Pengertian

Motivasi adalah upaya untuk membangkitkan dorongan, keinginan, dan kesadaran seseorang atau kelompok agar bersedia melakukan suatu tindakan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Dalam konteks penggerakan masyarakat:

- Motivator (Penggerak) adalah orang yang mampu menumbuhkan semangat, kemauan, dan kesadaran orang lain untuk berpartisipasi aktif.
- Sasaran motivasi meliputi:
    1. Sasaran langsung, yaitu warga masyarakat baik secara individu maupun kelompok.
    2. Sasaran tidak langsung (sasaran antara), yaitu tokoh masyarakat atau pihak berpengaruh yang dapat meneruskan dan menyebarluaskan motivasi kepada warga di lingkungannya.

B. Teknik Motivasi

Dalam penggerakan, teknik motivasi yang umum digunakan antara lain:

1. Ajakan (Persuasi)

   Teknik memotivasi melalui pendekatan persuasif dengan mengajak, meyakinkan, dan membangun kesadaran bersama.
2. Rangsangan (Stimulasi)

   Teknik memotivasi dengan memberikan rangsangan, insentif, atau janji sebagai pemicu keterlibatan.
3. Kekuatan (Paksaan)

   Teknik memotivasi melalui tekanan atau intimidasi. Teknik ini sebaiknya dihindari karena tidak mendorong kesadaran dan kemandirian masyarakat.

C. Langkah-langkah Motivasi

Penggerak dapat melakukan langkah-langkah berikut:

1. Menjelaskan tujuan kegiatan yang akan dilaksanakan
2. Menyampaikan manfaat kegiatan bagi masyarakat
3. Menjelaskan dampak atau konsekuensi jika kegiatan tidak dilakukan
4. Menyusun rencana pelaksanaan bersama masyarakat

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

5. Membagi tugas sesuai kemampuan dan pengalaman
6. Mengajak masyarakat mengidentifikasi kemungkinan hambatan
7. Mendorong keterlibatan sebanyak mungkin warga
8. Memberikan bimbingan dan perhatian khusus bagi warga yang mengalami kesulitan
9. Memberikan penghargaan atau pujian kepada warga yang berhasil dan berprestasi

D. Tingkat Partisipasi dalam Motivasi

Partisipasi masyarakat yang muncul dari proses motivasi dapat dibedakan menjadi empat tingkat, yaitu:

1. Partisipasi Pasif

   Partisipasi yang muncul karena perintah atau anjuran semata. *Contoh:* warga melakukan kegiatan karena adanya perintah dari kepala desa.

2. Partisipasi Aktif

   Partisipasi yang didorong oleh kesadaran dan kemauan sendiri karena memahami manfaat kegiatan. *Contoh:* warga merawat lingkungan secara sukarela tanpa harus diperintah.

3. Partisipasi Simbolik

   Partisipasi yang hanya berupa ide, saran, atau kritik tanpa keterlibatan dalam pelaksanaan. Bentuk ini kurang mendukung keberhasilan penggerakan. *Contoh:* memberi usulan kegiatan tanpa ikut berkontribusi tenaga atau biaya.

4. Partisipasi Pelopor

   Partisipasi tertinggi, ditandai dengan kesediaan menjadi penggerak, pelopor, dan pemberi contoh bagi warga lain. *Contoh:* warga secara sukarela menyumbang tenaga, dana, atau sumber daya untuk kegiatan bersama.

Tingkat partisipasi keempat merupakan bentuk partisipasi yang paling diharapkan dalam proses penggerakan masyarakat.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

KEPEMIMPINAN

Kepemimpinan situasional adalah pendekatan kepemimpinan yang menekankan kemampuan pemimpin untuk menyesuaikan gaya kepemimpinannya dengan situasi dan tingkat perkembangan anggota atau masyarakat yang dipimpinnya. Teori ini telah banyak diterapkan dalam berbagai program pembangunan, baik oleh lembaga pemerintah maupun nonpemerintah, karena bersifat praktis, mudah dipahami, dan aplikatif.

Dalam penggerakan masyarakat yang melibatkan berbagai pihak seperti pemerintah daerah, tokoh masyarakat, kelompok perempuan, lembaga swadaya, dan unsur lainnya, pendekatan ini sangat relevan untuk mendorong partisipasi dan kemandirian masyarakat.

A. Pengertian Kepemimpinan dan Gaya Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah proses memengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan bersama. Gaya kepemimpinan adalah pola perilaku yang ditampilkan seorang pemimpin ketika memengaruhi orang lain. Secara umum dikenal dua kecenderungan gaya kepemimpinan:

- Otoriter (mengarah dan memerintah), bertumpu pada kekuasaan dan kewenangan.
- Demokratis (mendorong dan mendukung), bertumpu pada partisipasi dan kekuatan pribadi.

Kepemimpinan situasional memadukan kedua pendekatan tersebut sesuai kebutuhan situasi.

B. Variasi Gaya dan Perilaku Kepemimpinan

Kepemimpinan situasional bertumpu pada dua perilaku utama, yaitu perilaku mengarahkan dan perilaku mendorong.

- Perilaku mengarahkan: komunikasi satu arah, menjelaskan tugas secara rinci (apa, bagaimana, kapan, dan di mana), serta melakukan pengawasan.
- Perilaku mendorong: komunikasi dua arah, mendengarkan, memberi dukungan, dan melibatkan dalam pengambilan keputusan.

Kombinasi kedua perilaku tersebut melahirkan empat variasi gaya kepemimpinan.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



Empat variasi gaya kepemimpinan, sebagai berikut.

1. Memerintah (*Telling*) digunakan ketika masyarakat belum mampu dan belum siap mandiri, sehingga diperlukan arahan yang tegas dan terstruktur.
2. Mengajak (*Consulting/Selling*) diterapkan ketika masyarakat memiliki kemauan tetapi belum cukup terampil; arahan tetap diberikan disertai dialog dan dukungan.
3. Melibatkan (*Participating*) digunakan ketika masyarakat sudah mampu namun kurang percaya diri atau kurang termotivasi; pemimpin lebih menekankan dukungan dan partisipasi.
4. Melimpahkan (*Delegating*) dilakukan ketika masyarakat telah mampu dan mau bertanggung jawab, sehingga diberikan kepercayaan penuh dengan pengawasan minimal.

Pendekatan ini menegaskan bahwa tidak ada satu gaya kepemimpinan yang paling baik untuk semua situasi. Efektivitas kepemimpinan terletak pada kemampuan menyesuaikan tingkat pengarahan dan dukungan sesuai kebutuhan dan perkembangan masyarakat.

Tidak Ada Gaya yang Paling Baik

Tidak ada satu gaya kepemimpinan yang paling baik untuk semua situasi. Pemimpin yang efektif adalah yang mampu menyesuaikan gaya kepemimpinannya dengan:

- Waktu dan kondisi
- Tuntutan tugas
- Iklim organisasi
- Tingkat kemampuan dan kemauan anggota
- Harapan masyarakat

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

C. Tingkat Perkembangan Masyarakat/Anggota

Tingkat perkembangan ditentukan oleh dua unsur utama:

- Kemampuan (mampu): pengetahuan dan keterampilan.
- Kemauan (mau): motivasi dan kepercayaan diri.

Empat tingkat perkembangan tersebut adalah:

MAMPU dan MAU Melimpahkan	MAMPU tapi TIDAK MAU Melibatkan	TIDAK MAMPU tapi MAU Mengajak	TIDAK MAMPU dan TIDAK MAU Memerintah
4 Tinggi	3 Sedang ke tinggi	2 Sedang	1 Rendah

Penyesuaian gaya kepemimpinan terhadap tingkat perkembangan inilah inti dari kepemimpinan situasional.

D. Dilema Kepemimpinan dalam Penggerakan

Dalam praktik penggerakan masyarakat, terdapat beberapa tantangan yang perlu disadari oleh penggerak, antara lain:

- Faktor otoritas: penggerak sering dianggap memiliki kekuasaan penuh sehingga dapat menimbulkan ketergantungan atau kecurigaan.
- Label sebagai ahli: masyarakat menganggap penggerak selalu memiliki solusi, sehingga mengurangi inisiatif lokal.
- Ketidakjelasan peran: perbedaan harapan antar pihak dapat menimbulkan konflik.
- Penolakan terhadap perubahan: muncul karena kurangnya pemahaman dan keyakinan.
- Ketergantungan masyarakat: lebih nyaman diperintah daripada berpikir dan merencanakan sendiri.
- Sikap terburu-buru: keinginan melihat hasil cepat tanpa melalui proses bertahap.

E. Keterampilan Dasar Pemimpin dalam Penggerakan

Untuk menjalankan kepemimpinan situasional secara efektif, penggerak perlu memiliki keterampilan berikut:

- Kemampuan mendengarkan secara aktif
- Empati terhadap kondisi masyarakat

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

- Keluwesan dan kemampuan beradaptasi
- Percaya diri
- Objektivitas dalam menilai situasi
- Kemampuan membangun kebersamaan
- Saling mendukung dan membangun suasana positif
- Ketepatan membaca situasi
- Orientasi analitis dalam melihat hubungan antara masalah, data, dan harapan masyarakat

Kepemimpinan situasional dalam penggerakan masyarakat pada akhirnya bertujuan untuk menumbuhkan kemandirian, meningkatkan partisipasi, dan memperkuat kapasitas masyarakat secara berkelanjutan.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

FASILITASI, MEDIASI DAN ADVOKASI

Sebagai transmigran penggerak, peran kita bukan hanya menggerakkan masyarakat, tetapi juga menjadi jembatan, penghubung, sekaligus pembela kepentingan kelompok sasaran. Untuk itu, terdapat tiga keterampilan utama yang harus dimiliki, yaitu:

1. Fasilitasi
2. Mediasi
3. Advokasi

Ketiga keterampilan ini saling berkaitan dan sangat menentukan keberhasilan pemberdayaan masyarakat.

A. Fasilitasi

Fasilitasi adalah kemampuan membantu masyarakat dalam meningkatkan akses terhadap berbagai sumber daya, baik dari dalam maupun luar kelompok, sesuai dengan kebutuhan mereka. Fokus utama fasilitasi adalah membuka akses, bukan mengambil alih peran masyarakat.

Seorang penggerak berperan dalam membantu masyarakat untuk:

- Mengakses permodalan usaha
- Mendapatkan bahan baku
- Membuka kesempatan pasar
- Mengikuti pelatihan dan pengembangan kapasitas

Dalam menjalankan fasilitasi, penggerak harus:

- Mengidentifikasi kebutuhan kelompok
- Menghubungkan dengan sumber daya yang relevan
- Memberikan informasi peluang
- Mendampingi proses pengajuan bantuan atau kerja sama

B. Mediasi

Mediasi adalah kemampuan menjembatani hubungan antara masyarakat dengan pihak eksternal untuk mendukung pengembangan dan penyelesaian masalah. Penggerak bertindak sebagai penghubung komunikasi yang netral dan konstruktif.

Beberapa pihak yang sering terlibat antara lain:

- Pemerintah atau dinas terkait
- Pihak swasta

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

- Lembaga non-pemerintah (NGO)
- Lembaga keuangan
- Tokoh masyarakat

Peran penggerak dalam mediasi meliputi:

- Membangun jembatan komunikasi
- Melakukan negosiasi kepentingan bersama
- Mengkoordinasikan antar pihak
- Membantu penyelesaian konflik
- Menyinkronkan program antar lembaga

C. Advokasi

Advokasi adalah upaya memperjuangkan kepentingan kelompok sasaran melalui penyampaian aspirasi, usulan perubahan kebijakan, atau pendekatan pembangunan yang lebih berpihak kepada masyarakat. Advokasi dilakukan ketika terdapat kebijakan atau kondisi yang kurang menguntungkan masyarakat.

Penggerak dapat melakukan advokasi melalui:

- Mengusulkan revisi kebijakan yang merugikan
- Menawarkan pendekatan pembangunan alternatif
- Menyampaikan aspirasi masyarakat kepada pengambil keputusan
- Memastikan perlindungan hak-hak masyarakat

Dalam advokasi, penggerak harus:

- Mengumpulkan data dan fakta lapangan
- Mewakili suara masyarakat secara objektif
- Menyampaikan usulan secara sistematis dan konstruktif
- Mengedepankan kepentingan bersama, bukan kepentingan pribadi

D. Hubungan antara Fasilitasi, Mediasi dan Advokasi

Fasilitasi, mediasi, dan advokasi merupakan tiga keterampilan yang saling melengkapi dan tidak dapat dipisahkan dalam proses penggerakan masyarakat.

Fasilitasi berperan membuka akses terhadap sumber daya, seperti permodalan, bahan baku, pelatihan, maupun peluang pasar. Melalui fasilitasi, masyarakat diperkuat kapasitasnya dan diberi kesempatan untuk berkembang. Namun dalam membuka akses tersebut, masyarakat sering berinteraksi dengan berbagai pihak di luar kelompoknya. Di sinilah mediasi dibutuhkan. Mediasi menjembatani komunikasi, menyelaraskan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

kepentingan, serta membantu menyelesaikan perbedaan atau kendala yang muncul dalam kerja sama.

Dalam kondisi tertentu, hambatan yang dihadapi masyarakat bukan hanya persoalan teknis atau komunikasi, tetapi berkaitan dengan aturan, kebijakan, atau sistem yang kurang berpihak. Pada tahap inilah advokasi diperlukan untuk memperjuangkan perubahan kebijakan, menyampaikan aspirasi, dan memastikan hak-hak masyarakat terlindungi.

Dengan demikian:

- Fasilitasi membuka jalan,
- Mediasi menjaga kelancaran hubungan,
- Advokasi memastikan jalan tersebut tetap adil dan berkelanjutan.

Seorang penggerak yang efektif mampu membaca situasi dan menyesuaikan perannya yaitu kapan cukup memfasilitasi, kapan perlu memediasi, dan kapan harus melakukan advokasi, demi mendorong kemandirian dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

MEMBANGUN JEJARING KERJA SAMA

Dalam proses penggerakan dan pemberdayaan masyarakat, keberhasilan program tidak hanya ditentukan oleh kemampuan internal kelompok, tetapi juga oleh kekuatan jejaring kerja sama yang dibangun. Jejaring kerja sama merupakan hubungan kemitraan yang dibangun secara sadar, terencana, dan berkelanjutan antara individu, kelompok, lembaga, atau instansi untuk mencapai tujuan bersama yang saling menguntungkan.

Jejaring bukan sekadar banyaknya relasi atau kenalan, melainkan kualitas hubungan yang dilandasi oleh kepercayaan, kesetaraan, dan komitmen bersama. Hubungan yang kuat akan membuka akses yang lebih luas bagi masyarakat untuk berkembang secara mandiri.

A. Tujuan

Membangun jejaring kerja sama memiliki beberapa tujuan strategis, antara lain:

- Memperkuat kapasitas masyarakat dalam mengakses berbagai sumber daya.
- Mendukung keberhasilan program penggerak.
- Meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan.
- Mendorong keberlanjutan program setelah penggerakan berakhir.
- Mengurangi ketergantungan masyarakat pada satu pihak saja.

Dengan jejaring yang baik, masyarakat tidak hanya menjadi penerima manfaat, tetapi mampu menjadi mitra yang aktif dalam pembangunan.

B. Prinsip

Agar jejaring dapat berjalan secara sehat dan berkelanjutan, perlu dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip berikut:

- Kesetaraan, yaitu semua pihak diposisikan sejajar tanpa ada yang merasa lebih tinggi atau lebih rendah.
- Kepercayaan, yang dibangun melalui keterbukaan, konsistensi, dan komitmen bersama.
- Saling menguntungkan, artinya kerja sama harus memberi manfaat bagi seluruh pihak yang terlibat.
- Transparansi, yakni kejelasan tujuan, peran, dan tanggung jawab masing-masing pihak.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

- Keberlanjutan, yaitu orientasi pada hubungan jangka panjang, bukan hanya untuk kepentingan sesaat.

C. Jenis-Jenis Jejaring Kerja Sama

Dalam praktiknya, jejaring kerja sama dapat dibedakan menjadi dua bentuk utama.

1. Jejaring internal, yaitu hubungan yang dibangun di dalam komunitas sendiri, seperti antar anggota kelompok, antar kelompok masyarakat, maupun dengan tokoh lokal. Jejaring internal memperkuat solidaritas dan koordinasi di tingkat masyarakat.
2. Jejaring eksternal, yaitu hubungan dengan pihak di luar komunitas, seperti pemerintah daerah dan desa, lembaga swadaya masyarakat, dunia usaha, lembaga keuangan, perguruan tinggi, maupun media. Jejaring eksternal memperluas akses terhadap sumber daya, informasi, dan peluang pengembangan.

Kedua jenis jejaring ini perlu dibangun secara seimbang untuk memperkuat posisi masyarakat.

D. Peran Penggerak dalam Membangun Jejaring

Dalam membangun jejaring kerja sama, penggerak memiliki beberapa peran penting. Penggerak dapat bertindak sebagai fasilitator yang mempertemukan masyarakat dengan pihak-pihak potensial, sebagai mediator yang menjembatani kepentingan masyarakat dan mitra kerja sama, sebagai motivator yang mendorong rasa percaya diri masyarakat, serta sebagai penguat kapasitas yang membantu meningkatkan kemampuan komunikasi dan negosiasi masyarakat. Namun demikian, penggerak tidak boleh menggantikan peran masyarakat. Tujuan utama adalah mendorong kemandirian, sehingga masyarakat secara bertahap mampu membangun dan menjaga jejaringnya sendiri.

E. Tahapan Membangun Jejaring Kerja Sama

Membangun jejaring kerja sama dilakukan secara sistematis melalui beberapa tahapan berikut:

1. Identifikasi Potensi dan Kebutuhan

   Mengidentifikasi kebutuhan masyarakat serta potensi mitra yang dapat mendukung pengembangan program.
2. Pemetaan Pemangku Kepentingan

   Menentukan pihak-pihak yang memiliki pengaruh, kepentingan, dan sumber daya yang relevan terhadap program.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

3. Pendekatan dan Komunikasi Awal

   Melakukan komunikasi secara persuasif, santun, dan profesional untuk membangun hubungan awal yang positif.

4. Penyamaan Persepsi dan Tujuan

   Menyepakati tujuan, peran, tanggung jawab, serta bentuk kerja sama secara transparan dan setara.

5. Pelaksanaan Kerja sama

   Melaksanakan kegiatan sesuai kesepakatan bersama dengan koordinasi yang jelas.

6. Evaluasi dan Pemeliharaan Jejaring

   Melakukan evaluasi berkala serta menjaga komunikasi dan komitmen agar kerja sama tetap berkelanjutan.

F. Tantangan dalam Membangun Jejaring Kerja Sama

Dalam pelaksanaannya, terdapat beberapa tantangan yang perlu diantisipasi, antara lain:

1. Perbedaan kepentingan antar pihak, yang dapat memengaruhi arah dan bentuk kerja sama.
2. Kurangnya kepercayaan pada tahap awal, terutama ketika hubungan belum terbangun secara kuat.
3. Komunikasi yang tidak efektif, yang dapat menimbulkan kesalahpahaman.
4. Ketergantungan masyarakat pada penggerak, sehingga menghambat kemandirian.
5. Perubahan kebijakan atau kepemimpinan, yang dapat memengaruhi kesinambungan kerja sama.

Menghadapi tantangan tersebut, penggerak perlu bersikap adaptif, konsisten, serta menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dan transparansi dalam setiap proses kerja sama.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

BALAI BESAR PELATIHAN DAN
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
TRANSMIGRASI YOGYAKARTA

BAB 5
Keterampilan Transmigran Penggerak (Teknis)

Trans Penggerak

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

A. Teknik Budidaya Pertanian Komoditas Unggulan dan Analisa Usaha

Pembagian tanaman untuk pertanian di Indonesia secara garis besar terbagi menjadi tiga subsektor utama:

- tanaman pangan,
- hortikultura, dan
- perkebunan.

Pengelompokan ini didasarkan pada komoditas dan tujuan budidaya, yang meliputi tanaman pangan (serealia, umbi), hortikultura (sayur, buah, hias, obat), dan tanaman industri/perkebunan.

Berikut adalah rincian pembagian tanaman untuk pertanian:

- **Tanaman Pangan**: Tanaman yang menjadi sumber karbohidrat dan protein utama.
  - Serealia**:** Padi, jagung, sorgum, gandum.
  - Umbi-umbian**:** Ubi jalar, ubi kayu (singkong), talas.
  - Kacang-kacangan**:** Kedelai, kacang tanah, kacang hijau, kacang merah.
- **Tanaman Hortikultura**: Tanaman budidaya yang umumnya dikonsumsi segar atau untuk estetika.
  - Sayuran (Olerikultura): Kangkung, bayam, sawi, bawang merah, cabai.
  - Buah-buahan (Frutikultura): Mangga, pisang, jeruk, pepaya.
  - Tanaman Hias/Bunga (Florikultura): Anggrek, mawar, melati
  - Tanaman Obat (Biofarmaka): Jahe, kunyit, temulawak, kencur.
- **Tanaman Perkebunan/Industri**: Tanaman yang diusahakan dalam skala luas untuk bahan baku industri. Contoh: Kelapa sawit, karet, kopi, kakao, tebu, kelapa.

  Pengelompokan budidaya pertanian berdasarkan masa tanam*:*
  - Tanaman Semusim (Annual): Hidup kurang dari satu tahun/satu kali panen (padi, jagung, sayuran).
  - Tanaman Tahunan (Perennial): Hidup lebih dari satu tahun atau berumur panjang (karet, kopi, pohon buah-buahan).

  Pengelompokan budidaya pertanian berdasarkan lahan tanam*:*
  - Sawah**:** Lahan basah untuk padi yang membutuhkan irigasi.
  - Ladang/Tegal**:** Lahan kering untuk tanaman palawija/pangan.
  - Kebun/Pekarangan**:** Lahan intensif untuk sayur, buah, atau tanaman hias.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Teknik budidaya komoditas unggulan pertanian, menekankan pada penerapan *Good Agriculture Practices* (GAP) untuk hasil maksimal. Langkah utamanya meliputi pemilihan benih unggul, olah tanah intensif, pemupukan berimbang, irigasi teratur, dan pengendalian hama terpadu (PHT).

Berikut adalah rincian teknik budidaya komoditas unggulan pertanian:

1. **Persiapan Lahan dan Penanaman**:
   - Olah Tanah:

     Meliputi pembersihan, pembajakan, penggarukan, dan perataan lahan untuk menciptakan struktur tanah yang baik.
     - Metode Olah Tanah yang Bijak (Konservasi)
       - Pergeseran ke Olah Tanah Minimum (OTM): Pengolahan tanah intensif jangka panjang diketahui menurunkan kualitas tanah dan padat. Penekanan kini beralih ke olah tanah minimum atau tanpa olah tanah (TOT) untuk mempertahankan agregat tanah, mengurangi erosi, dan menjaga bahan organik.
       - Pengelolaan Residu: Sisa tanaman (seperti jerami) tidak dibakar, melainkan dikembalikan ke tanah untuk menambah hara.
     - Tahapan Pengolahan Tanah yang Benar
       - Pembersihan dan Pembajakan: Membersihkan gulma dan membalik tanah (kedalaman 15-25 cm) untuk memperbaiki aerasi dan membunuh hama tanah.
       - Perbaikan Struktur Tanah: Mengubah tanah yang padat menjadi gembur agar akar lebih mudah berkembang.
       - Manajemen pH dan Nutrisi Dasar: Pemberian kapur pertanian (dolomit) untuk tanah masam dan pupuk organik (pupuk kandang) untuk meningkatkan kesuburan organik.
     - Penggunaan Teknologi dan Mekanisasi
       - *Hand Tractor*: Penggunaan traktor tangan mempermudah pembalikan dan penggemburan tanah secara mekanis, sehingga lebih cepat dan efisien.
       - Kultivator: Alat ini digunakan untuk pencampuran tanah dan pupuk dasar secara merata.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

- Pengolahan lahan yang tepat, seperti pengolahan tanah minimum dan aplikasi mulsa, terbukti memberikan hasil perakaran dan hasil panen yang lebih baik dibandingkan olah tanah maksimal yang berlebihan.

➢ Pola Tanam

Penggunaan sistem monokultur, tumpangsari (*intercropping*), atau *multicropping* untuk efisiensi lahan.

Prinsip-prinsip pola tanam monokultur, tumpangsari (*intercropping*), dan *multicropping*:

a) Monokultur (Pertanaman Tunggal)

Monokultur adalah sistem budidaya yang menanam satu jenis tanaman saja pada suatu lahan dalam satu musim tanam.

Prinsip: Efisiensi, mekanisasi, dan fokus produksi. Sistem ini dirancang untuk memaksimalkan hasil dari satu komoditas tertentu.

Karakteristik:

✓ Pengelolaan lebih mudah dan seragam.

✓ Sangat bergantung pada input eksternal (pupuk kimia, pestisida) untuk menjaga kesuburan tanah dan mengatasi hama.

✓ Kelebihan: Efisiensi tinggi, mekanisasi mudah, hasil panen seragam.

✓ Kekurangan: Risiko tinggi (satu hama/penyakit bisa memusnahkan semua), penurunan kesuburan tanah, mengurangi biodiversitas.

b) Tumpangsari (*Intercropping*)

Tumpangsari adalah praktik menanam dua atau lebih jenis tanaman secara bersamaan di lahan yang sama dalam waktu tertentu, biasanya diatur dalam barisan atau larikan yang teratur.

Prinsip: Memaksimalkan penggunaan sumber daya (cahaya matahari, air, unsur hara) dan meningkatkan efisiensi lahan.

Karakteristik:

✓ Sering kali mengombinasikan tanaman yang berakar dalam dan dangkal, atau tanaman tinggi dan rendah (contoh: jagung + kedelai).

✓ Tujuannya untuk saling menguntungkan (kerja sama) dan bukan berkompetisi merugikan.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

- ✓ Kelebihan: Hasil lebih tinggi, mengurangi risiko gagal panen total, meningkatkan biodiversitas, menjaga kesuburan tanah, dan menambah keuntungan ekonomi.
- ✓ Contoh: Menanam jagung berselang-seling dengan kacang tanah.

a) *Multicropping* (Tanam Ganda/Polikultur)

Multicropping adalah sistem budidaya yang menanam dua atau lebih tanaman secara berurutan atau bersamaan dalam satu tahun pada lahan yang sama. Tumpangsari sebenarnya merupakan salah satu bentuk *multicropping*.

Prinsip: Intensifikasi penggunaan waktu dan lahan untuk meningkatkan pendapatan petani.

Karakteristik:

- ✓ Meliputi teknik seperti tumpangsari (*intercropping*), tumpang gilir (*relay cropping*), dan rotasi tanaman.
- ✓ Memungkinkan panen beragam tanaman sepanjang tahun.
- ✓ Kelebihan: Diversifikasi komoditas, risiko kerugian akibat satu komoditas turun harga dapat ditutupi komoditas lain (subsidi silang), dan efisiensi lahan maksimal.

Perbedaan utama

	Monokultur	Tumpangsari (*Intercropping*)	*Multicropping*
Jenis Tanaman	Satu jenis	Dua atau lebih	Dua atau lebih
Waktu Tanam	Bersamaan	Bersamaan (satu musim)	Bersamaan atau berurutan
Pola	Seragam/Baris	Baris teratur	Baris atau bergilir
Fokus	Efisiensi mekanisme	Efisiensi ruang & hara	Intensifikasi waktu & hasil

Sistem tumpangsari dan *multicropping* sering dianggap lebih berkelanjutan (*sustainable*) daripada monokultur karena mampu menjaga kesehatan tanah dan ekosistem.

Penekanan pada Keberlanjutan

- Konservasi Air: Olah tanah yang benar, terutama di lahan sawah, memastikan tanah menjadi berlumpur dan dapat menyimpan air dengan baik.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

- Rotasi Tanaman: Melakukan pergiliran tanaman untuk memutus siklus hama dan menjaga kesehatan tanah.

2. **Pemeliharaan Intensif**:

➢ Pemupukan Berimbang: Pemberian pupuk sesuai dosis, waktu, dan jenis (organik/anorganik).

Prinsip pemupukan berimbang (sering disebut 5T: Tepat jenis, dosis, waktu, cara, dan tempat) adalah teknik pemberian nutrisi yang disesuaikan dengan kebutuhan riil tanaman dan kesuburan tanah untuk hasil optimal, efisiensi hara, serta mencegah pencemaran lingkungan. Pendekatan ini memastikan tanaman mendapatkan nutrisi cukup (N, P, K, hara mikro) tanpa overdosis atau kekurangan. Prinsip pemupukan berimbang:

- **Tepat Jenis** (T1): Memilih pupuk yang sesuai dengan kebutuhan nutrisi tanaman dan kondisi tanah. Penggunaan kombinasi pupuk organik dan anorganik sangat disarankan untuk menjaga kesehatan tanah.
- **Tepat Dosis** (T2): Memberikan jumlah pupuk berdasarkan hasil analisis tanah atau rekomendasi ahli agar tidak kurang (tanaman kerdil) atau berlebih (tanaman keracunan/hasil menurun).
- **Tepat Waktu** (T3): Memberikan pupuk pada fase pertumbuhan yang tepat (misalnya, pupuk N tinggi pada masa vegetatif, pupuk P/K tinggi pada fase generatif) saat tanaman membutuhkan nutrisi.
- **Tepat Cara** (T4): Metode pengaplikasian pupuk yang benar, seperti ditabur, dibenamkan, atau disemprotkan (foliar), untuk meminimalkan kehilangan pupuk akibat penguapan atau pencucian (leaching).
- **Tepat Tempat** (T5/Tempat): Menempatkan pupuk di lokasi di mana akar tanaman dapat menyerapnya dengan paling efisien, biasanya di sekitar perakaran.

Tujuan dan Manfaat:

- Meningkatkan Hasil dan Mutu: Hasil panen lebih tinggi dan berkualitas.
- Efisiensi Biaya: Mengurangi pemborosan pupuk yang tidak terserap tanaman.
- Keberlanjutan Lingkungan: Mencegah pencemaran tanah dan air tanah akibat residu pupuk berlebih.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

- Kesuburan Tanah: Mempertahankan atau memperbaiki kandungan hara alami tanah.

➢ Manajemen Air: Sistem irigasi teknis atau irigasi tetes untuk menjaga kelembapan konsisten.

Teknik irigasi tetes sederhana di tempat kering memanfaatkan gaya gravitasi untuk mengalirkan air secara lambat dan terukur langsung ke perakaran tanaman, umumnya menggunakan wadah bekas (botol/dirigen) yang dilubangi atau selang kecil. Metode ini menghemat air, menjaga kelembaban tanah, serta mengurangi gulma dan penguapan, sangat efektif untuk wilayah minim curah hujan.

Komponen & Cara Pembuatan Sederhana:

- Wadah Air: Botol plastik bekas (1.5 liter) atau dirigen, digantung atau ditanam terbalik di dekat tanaman.
- Lubang Tetes: Buat lubang kecil (1-2 mm) pada tutup botol atau selang menggunakan paku atau solder.
- Pengatur Tetesan: Gunakan keran kecil atau sumbu (kain/tali) untuk mengatur kecepatan tetesan air.
- Instalasi: Posisikan botol menggantung atau tertanam agar air menetes ke tanah (tidak langsung ke daun).

Keunggulan untuk Lahan Kering:

- Efisiensi Air: Air disuplai perlahan, meminimalisir penguapan dibandingkan penyiraman manual.
- Penyiraman Optimal: Akar tanaman menerima kelembaban konstan, meningkatkan kualitas/kuantitas hasil.
- Fertigasi: Nutrisi/pupuk cair dapat dicampur langsung dalam air untuk disalurkan ke akar.
- Adaptasi: Cocok untuk berbagai jenis tanah, termasuk tanah berpasir atau kering.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

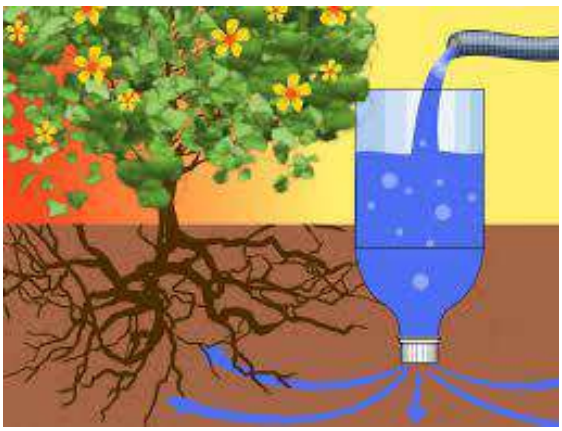



- Pengendalian OPT (Organisme Pengganggu Tanaman): Menggunakan metode ramah lingkungan (biopestisida) dan pemantauan rutin.

  Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) secara umum dibagi menjadi 3 kelompok utama, yaitu hama, patogen (penyakit), dan gulma. Ketiganya mengganggu, menghambat, atau mematikan tanaman budidaya. Berikut rinciannya:

  - Hama: Hewan yang merusak langsung (serangga, tikus, moluska, nematoda).
  - Patogen: Mikroorganisme penyebab penyakit (virus, bakteri, jamur/cendawan).
  - Gulma: Tumbuhan liar yang mengganggu pertumbuhan.

  Teknik pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) terpadu meliputi metode mekanik (fisik), kultur teknis (budidaya), hayati (biologis), kimiawi, dan karantina. Pendekatan ini mengintegrasikan berbagai teknik untuk menekan populasi hama di bawah ambang ekonomi, mengutamakan cara ramah lingkungan, dan menggunakan pestisida kimia sebagai alternatif terakhir untuk menjaga keberlanjutan pertanian.

  Berikut rincian teknik pengendalian OPT:

  - Pengendalian Mekanik & Fisik: Usaha fisik secara langsung untuk memusnahkan atau menghalangi OPT. Contoh: mengambil hama dengan tangan, menggunakan perangkap kuning (*yellow trap*), pemasangan perangkap tikus (dalam bahasa Jawa sering dikenal dengan istilah gropyokan), pemasangan jaring, atau penghalang fisik.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



Gropyokan



Perangkap lampu



Yellow trap

- Pengendalian Kultur Teknis (Budidaya): Memodifikasi lingkungan agar tidak sesuai bagi perkembangan OPT. Contoh: rotasi tanaman untuk memutus siklus hidup, penanaman serempak, penggunaan varietas tahan, sanitasi lahan (pembersihan sisa tanaman), pemupukan seimbang, dan penanaman tanaman perangkap.
- Pengendalian Hayati (Biologis): organisme yang secara alami memangsa, memparasit, atau menginfeksi hama untuk menjaga keseimbangan ekosistem pertanian

  Berikut adalah kelompok utama musuh alami beserta contohnya:

  1. Predator (Pemangsa)

     Hewan yang secara aktif mencari dan memakan hama dalam jumlah banyak selama siklus hidupnya.

     - Laba-laba: Pemangsa serbaguna untuk berbagai jenis serangga terbang dan wereng.
     - Kumbang Koksi (*Ladybug*): Sangat efektif memangsa kutu daun (*aphids*) dan kutu kebul.
     - Capung & Belalang Sembah: Memangsa wereng, lalat, dan ulat kecil.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

- Burung Hantu & Ular: Musuh alami utama bagi hama tikus di area persawahan.

2. Parasitoid

   Serangga yang fase larvanya hidup di dalam atau pada tubuh inang (hama) dan perlahan-lahan membunuhnya.

   - Tawon Parasitoid (*Trichogramma*): Meletakkan telurnya di dalam telur hama (seperti ulat penggerek batang) sehingga telur hama gagal menetas.

3. Patogen

   Mikroorganisme yang menyebabkan penyakit pada hama hingga menyebabkan kematian.

   - Cendawan (Jamur): Contohnya *Beauveria bassiana* yang menginfeksi kutu dan serangga hama.
   - Bakteri: Contohnya *Bacillus thuringiensis* (Bt) yang sering digunakan untuk mengendalikan ulat.
   - Virus: Beberapa jenis virus khusus yang menyerang larva serangga tertentu.

4. Agens Antagonis

   Mikroorganisme yang menghambat pertumbuhan penyebab penyakit tanaman (seperti jamur penyebab busuk akar).

   - *Trichoderma* spp.: Jamur baik yang melawan jamur jahat seperti Fusarium.

- Pengendalian Kimiawi: Menggunakan pestisida (nabati/sintetik) sebagai tindakan terakhir jika populasi OPT melewati ambang ekonomi. Penggunaannya harus selektif, tepat jenis, dosis, dan waktu agar tidak merusak lingkungan.

Pembagian pestisida berdasarkan pada cara kerja (*mode of action*) dan mekanisme racun tersebut masuk/tersebar di dalam jaringan tanaman

1. Pestisida Kontak (*Contact Pesticides*)

   Prinsip utama pestisida kontak adalah racun harus mengenai tubuh hama atau permukaan tanaman secara langsung untuk membunuh sasaran.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

- Cara Kerja: Membunuh hama saat bersentuhan langsung atau menempel pada tubuhnya.
- Prinsip Penggunaan: Penyemprotan Harus Merata: Cairan pestisida wajib mengenai seluruh bagian tanaman (atas dan bawah daun) karena tidak menembus jaringan.
- Waktu Aplikasi: Tepat sasaran saat hama terlihat atau aktif di permukaan.
- Kondisi Cuaca: Aplikasi dilakukan saat cuaca cerah. Jika hujan turun segera setelah penyemprotan, efektivitas akan menurun drastis karena tercuci.
- Penggunaan: Cocok untuk serangan hama secara langsung/terbuka dan memberikan efek knockdown (cepat membunuh).

2. Pestisida Sistemik (*Systemic Pesticides*)

   Prinsip utama pestisida sistemik adalah bahan aktif diserap oleh jaringan tanaman (akar atau daun) dan didistribusikan ke seluruh bagian tanaman melalui pembuluh darah.

   - Cara Kerja: Hama mati setelah memakan atau menghisap bagian tanaman yang mengandung racun.
   - Prinsip Penggunaan: Aplikasi Melalui Akar/Daun: Bisa disemprotkan ke daun atau dikocorkan ke tanah/akar.
   - Waktu Aplikasi: Efektif untuk tindakan preventif (pencegahan) maupun kuratif (pengobatan) karena residunya bertahan lama (bisa berminggu-minggu).
   - Sasaran Hama: Sangat efektif untuk hama pengisap (kutu-kutuan), penggerek batang, atau hama yang bersembunyi di dalam jaringan tanaman.
   - Keamanan Lingkungan: Perlu hati-hati karena bisa meracuni serangga penyerbuk (lebah).

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Tabel Perbedaan Prinsip Penggunaan

	Pestisida Kontak	Pestisida Sistemik
Cara Kerja	Langsung mengenai hama	Diserap tanaman & diedarkan
Penyemprotan	Harus rata ke seluruh bagian	Bisa disemprot atau dikocor
Residu/Daya Tahan	Singkat (cepat hilang)	Lama (bertahan lama)
Sasaran Hama	Hama permukaan/aktif	Hama pengisap/penggerek/tersembunyi
Ketahanan Hujan	Mudah tercuci hujan	Tahan hujan setelah diserap

Prinsip Campuran (Sistemik + Kontak)

- Keunggulan: Mencampur keduanya memberikan efek *knockdown* cepat (dari kontak) sekaligus perlindungan jangka panjang (dari sistemik).
- Aturan: Pastikan mencampur sesuai dengan rekomendasi label produsen untuk menghindari resistensi hama.

Prinsip Enam Tepat (PHT) Penggunaan kedua jenis pestisida ini harus mematuhi:

1. Tepat Sasaran: hama/penyakit.
2. Tepat Mutu: pestisida terdaftar.
3. Tepat Jenis: sistemik atau kontak.
4. Tepat Waktu: saat populasi hama mencapai ambang ekonomi.
5. Tepat Dosis/Konsentrasi: tidak kurang atau berlebihan.
6. Tepat Cara: aplikasi sesuai petunjuk.

- Karantina: Tindakan hukum dan teknis untuk mencegah masuk atau tersebarnya OPT dari satu area ke area lain, terutama antarnegara atau antarpulau, meliputi pemeriksaan dan perlakuan khusus (fumigasi) pada komoditas pertanian.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Pengendalian Hama Terpadu (PHT) adalah pendekatan ramah lingkungan yang mengintegrasikan berbagai teknik (budidaya, hayati, fisik) untuk menekan populasi hama di bawah ambang ekonomi, dengan prioritas melestarikan musuh alami dan meminimalkan penggunaan pestisida kimia. Prinsip utamanya meliputi budidaya tanaman sehat, pemanfaatan musuh alami, pengamatan rutin, dan pemberdayaan petani.

Berikut adalah prinsip-prinsip utama Pengendalian Hama Terpadu (PHT):

- Budidaya Tanaman Sehat: Menggunakan benih unggul, pemupukan berimbang, dan pengolahan tanah yang baik untuk meningkatkan ketahanan tanaman terhadap serangan hama dan penyakit.
- Melestarikan dan Mendayagunakan Musuh Alami: Memelihara predator, parasitoid, dan patogen alami di lahan untuk menekan populasi hama, serta menghindari pestisida spektrum luas yang membunuh agen hayati ini
- Pengamatan Mingguan/Pemantauan Rutin: Melakukan monitoring ekosistem pertanaman secara berkala untuk memantau perkembangan hama, populasi musuh alami, dan kondisi tanaman agar keputusan pengendalian tepat waktu.
- Petani sebagai Manajer/Ahli PHT: Petani harus mampu mengamati, menganalisis agroekosistem, dan mengambil keputusan pengendalian mandiri berdasarkan kondisi lapangan (sering melalui Sekolah Lapangan PHT).
- Pengendalian Berbasis Ambang Ekonomi: Pestisida kimia hanya digunakan sebagai alternatif terakhir (teknik ke-5/ke-6) jika populasi hama telah melampaui batas yang merugikan secara ekonomis, dengan mematuhi prinsip 6 Tepat (sasaran, jenis, dosis, cara, waktu, mutu).

Penerapan PHT bertujuan menjaga keseimbangan ekosistem, meningkatkan keuntungan petani, serta menghasilkan produk pertanian yang aman bagi kesehatan dan lingkungan.

3. Panen dan Pasca Panen:

- Pemanenan: Dilakukan saat tingkat kematangan tepat menggunakan alat mesin pertanian (alsintan) seperti *combine harvester* untuk meminimalisir *losses* (kehilangan hasil).
- Pasca Panen: Sortasi, *grading*, dan pengemasan yang baik untuk menjaga kualitas produk.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Analisa Usaha Budidaya Pertanian

Analisa usaha budidaya pertanian dilakukan dengan menghitung total biaya (tetap & tidak tetap), total pendapatan, dan keuntungan per musim tanam untuk mengukur kelayakan finansial. Langkah utamanya mencakup identifikasi modal, biaya operasional (benih, pupuk, tenaga kerja), proyeksi hasil panen, serta analisis SWOT untuk mitigasi risiko.

Berikut langkah-langkah membuat analisa usaha budidaya pertanian:

1. Identifikasi Komponen Biaya (*Total Cost*/TC)
    a. Biaya Tetap (*Fixed Cost*): Biaya yang tidak dipengaruhi jumlah produksi, seperti sewa lahan, alat pertanian (cangkul, traktor), dan bangunan/greenhouse.
    b. Biaya Variabel/Tidak Tetap (*Variable Cost*): Biaya yang berubah sesuai skala produksi, seperti benih, pupuk, pestisida, tenaga kerja harian, dan bahan bakar.
2. Menghitung Penerimaan (*Total Revenue*/TR):
    a. Hitung total hasil panen (kg atau ton) dan kalikan dengan harga jual per unit (harga pasar).
3. Menghitung Pendapatan (*Income*/I):
    - Rumus: Pendapatan = Total Penerimaan (TR) - Total Biaya (TC)
4. Analisis Kelayakan Usaha:
    - R/C Ratio (*Revenue/Cost* Ratio): Total Penerimaan dibagi Total Biaya.
      Jika R/C > 1 maka usaha layak.
    - *Break Even Point* (BEP): Titik impas dimana usaha tidak untung dan tidak rugi, baik berdasarkan volume produksi atau harga jual.
5. Analisis SWOT:
   Identifikasi *Strengths* (kekuatan), *Weaknesses* (kelemahan), *Opportunities* (peluang), dan *Threats* (ancaman/hama) untuk mengantisipasi risiko bisnis.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

B. Teknik Budidaya Peternakan Komoditas Unggulan dan Analisa Usaha

Poin-poin penting dalam budidaya ternak secara terperinci:

1) Pemilihan dan Penyediaan Bibit: Memilih bibit yang unggul, sehat, tidak cacat, dan sesuai tujuan produksi (penggemukan atau perah) sangat penting.
2) Manajemen Kandang: Lokasi: Kandang harus sehat, bersih, kering, dan bebas dari genangan air. Desain: Kuat, nyaman, dan memudahkan pengelolaan.
3) Sanitasi: Kebersihan tempat pakan dan minum harus dijaga setiap hari, serta desinfeksi berkala.
4) Pemberian Pakan dan Nutrisi: Pakan harus memenuhi kebutuhan nutrisi (protein, energi, mineral). Penggunaan pakan hijauan segar maupun kering/konsentrat disesuaikan dengan jenis ternak. Pakan menyumbang 60-80% dari total biaya budidaya, sehingga efisiensi sangat penting.
5) Manajemen Kesehatan dan Pencegahan Penyakit: Pemeriksaan rutin kesehatan ternak. Vaksinasi teratur untuk mencegah penyakit menular. Karantina untuk ternak baru. Manajemen Pemeliharaan: Melakukan pengawasan harian terhadap perilaku dan kondisi fisik ternak.
6) Pasca Panen: Penyortiran produk (misal: telur atau berat badan ternak) dan sanitasi ulang kandang.

Ternak umumnya dibagi berdasarkan ukuran dan jenisnya menjadi tiga kelompok utama:

1) Ternak Besar: Sapi (potong/perah), kerbau, dan kuda. Umumnya dimanfaatkan untuk daging, susu, kulit, dan tenaga.
2) Ternak Kecil: Kambing, domba, babi, dan kelinci. Biasanya dipelihara untuk daging, kulit, atau susu.
3) Ternak Unggas: Ayam (petelur/pedaging), itik, bebek, dan burung puyuh. Fokus utamanya adalah produksi telur dan daging.
4) Aneka Ternak: Kelompok tambahan seperti lebah madu atau ternak hias.

Berdasarkan sistem pengelolaannya, peternakan juga dibagi menjadi

1) intensif (dikandangkan),
2) semi-intensif, dan
3) ekstensif (dilepas liar).

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Pengelompokan ternak berdasarkan sistem pencernaannya secara umum dibagi menjadi dua kategori utama, yaitu

1) **ternak ruminansia** (pemamah biak) dan
2) **ternak non-ruminansia** (monogastrik/lambung tunggal).
3) **pseudoruminansia**.

Berikut adalah penjabaran detailnya:

1. Ternak Ruminansia (Pemamah Biak)

   Ternak ruminansia adalah hewan mamalia yang memiliki sistem pencernaan unik dengan empat kompartemen lambung (rumen, retikulum, omasum, dan abomasum).

   - Karakteristik: Memamah biak (mengunyah kembali makanan yang dikeluarkan dari rumen ke mulut), mampu mencerna serat kasar tinggi dengan bantuan mikroba (bakteri dan protozoa) di dalam rumen.
   - Contoh: Sapi, kerbau, kambing, domba, rusa, jerapah.

2. Ternak Non-Ruminansia (Monogastrik/Lambung Tunggal)

   Ternak non-ruminansia adalah hewan yang memiliki lambung tunggal atau berkompartemen tunggal.

   - Karakteristik: Tidak memamah biak, pencernaan terutama terjadi secara enzimatis di lambung dan usus halus, kurang mampu mencerna serat kasar tinggi.
   - Contoh: Unggas (ayam, bebek, itik), babi.

3. Pseudoruminansia (Ruminansia Semu)

   Pseudoruminansia adalah kelompok hewan herbivora yang memiliki lambung tunggal (atau tiga kompartemen, bukan empat), tetapi memiliki kemampuan fermentasi mikrobial di usus besar/sekum yang mirip dengan ruminansia.

   - Karakteristik: Herbivora, tidak memamah biak, tetapi memiliki sekum (usus buntu) yang sangat berkembang untuk memfermentasi serat.
   - Contoh: Kuda, kelinci, kelinci percobaan (guinea pig), unta.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

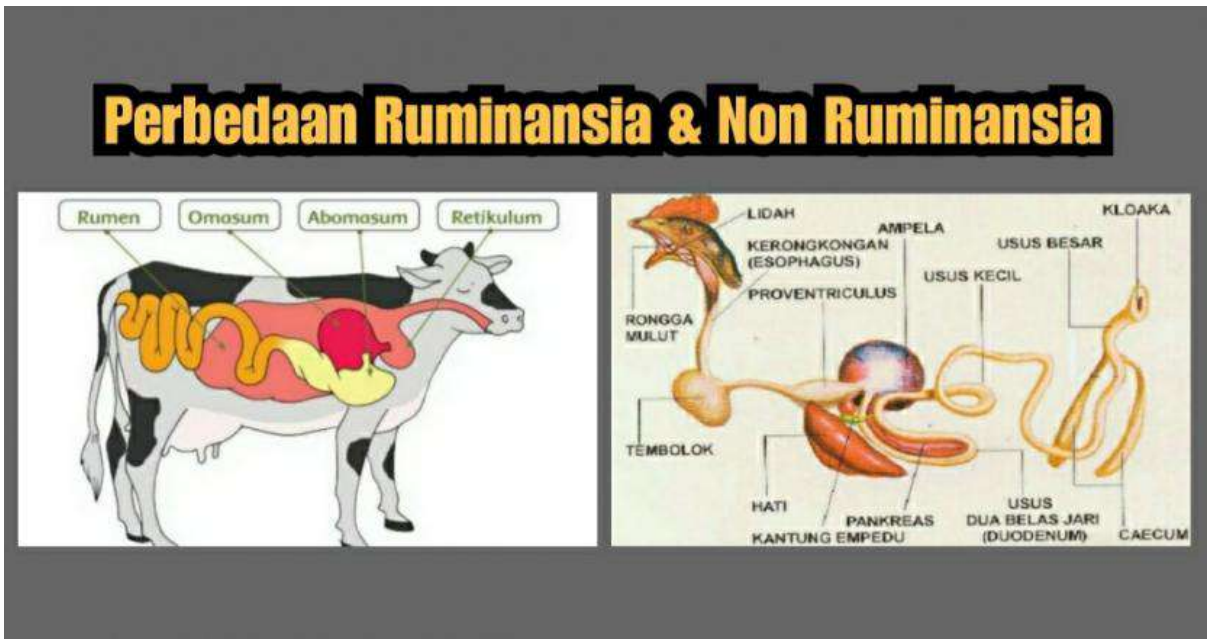

Perbedaan Utama Sistem Pencernaan

	Ruminansia	Non-Ruminansia	Pseudoruminansia
Lambung	4 Ruang (Rumen, dll)	1 Ruang (Tunggal)	1 Ruang / 3 Ruang
Memamah Biak	Ya	Tidak	Tidak
Pencernaan Serat	Sangat Baik (Rumen)	Kurang Baik	Baik (Sekum/Usus Besar)
Contoh	Sapi, Kambing	Ayam, Babi	Kuda, Kelinci

Budidaya ternak yang biasa dikembangkan dilokasi transmigrasi yaitu budidaya ternak ruminansia dan budidaya ternak unggas.

A. Budidaya ternak ruminasia

Prinsip utama budidaya ternak ruminansia (sapi, kambing, domba) meliputi manajemen pakan berkualitas (hijauan dan konsentrat), pemilihan bibit unggul (genetik), sanitasi kandang/lingkungan (kesehatan), dan penerapan *animal welfare* (kesejahteraan hewan) untuk mengoptimalkan produksi. Integrasi pakan dengan limbah pertanian, pengelolaan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

reproduksi yang tepat, dan pencegahan penyakit melalui vaksinasi merupakan kunci keberhasilan usaha.

Berikut adalah prinsip-prinsip budidaya ternak ruminansia:

1. Manajemen Pakan dan Nutrisi:
   - ✓ Mengandalkan hijauan sebagai pakan utama (rumput gajah, legum) yang kaya serat kasar untuk sistem pencernaan ruminansia.
   - ✓ Pemberian pakan tambahan (konsentrat) untuk meningkatkan nutrisi dan produktivitas, terutama pada penggemukan.
   - ✓ Memanfaatkan limbah pertanian (jerami, bonggol nanas) sebagai pakan alternatif untuk efisiensi biaya.
2. Pemilihan Bibit Unggul (*Breeding*):
   - ✓ Memilih bibit berdasarkan potensi genetik, seperti laju pertumbuhan cepat dan tingkat reproduksi yang baik.
   - ✓ Memperhatikan ketahanan bibit terhadap penyakit dan adaptasi lingkungan.
3. Manajemen Kandang dan Lingkungan (Sanitasi):
   - ✓ Kandang harus bersih, memiliki ventilasi yang baik, kering, dan memberikan kenyamanan (*freestall*) agar ternak bebas bergerak dan tidak stres.
   - ✓ Penerapan sanitasi rutin untuk mencegah penyakit menular.
4. Kesehatan Ternak (*Health Management*):
   - ✓ Pencegahan penyakit lebih diutamakan melalui vaksinasi dan pemberian obat cacing secara teratur.
   - ✓ Menjaga kebersihan peralatan makan dan minum.
5. *Animal Welfare* (Kesejahteraan Hewan):
   - ✓ Memenuhi kebutuhan dasar ternak, termasuk pakan yang cukup, air minum bersih, serta tempat istirahat yang nyaman (karpet/alas kering).
   - ✓ Menghindari perlakuan kasar dan stres pada ternak.
6. Manajemen Produksi dan Integrasi:
   - ✓ Menerapkan sistem integrasi pertanian-peternakan, di mana limbah ternak diolah menjadi pupuk, dan limbah hasil pertanian (perkebunan) digunakan untuk pakan.
   - ✓ Manajemen waktu dan pemeliharaan yang terstruktur (pemberian pakan, pemandian ternak, pembersihan kandang).

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Pakan alternatif untuk ternak ruminansia (sapi, kambing, domba) dapat memanfaatkan limbah pertanian/industri, seperti ampas tahu, bungkil sawit, jerami padi fermentasi, kulit kakao, dan batang pisang. Pakan ini bertujuan mengatasi kekurangan hijauan saat kemarau dengan memanfaatkan bahan berserat tinggi dan sumber protein/energi terjangkau untuk meningkatkan nutrisi.

Jenis Pakan Alternatif Ruminansia:

- ✓ Limbah Pertanian: Jerami padi (terbaik jika difermentasi), tongkol jagung, dan kulit kacang tanah.
- ✓ Limbah Industri & Agroindustri: Ampas tahu (sumber protein tinggi), bungkil sawit, dan limbah kakao.
- ✓ Hijauan & Sampah Organik: Rumput Odot (pertumbuhan cepat), eceng gondok, dan limbah pelepah sawit.
- ✓ Olahan Khusus: Wafer limbah pertanian (praktis dan awet), batang pisang dicampur dedak.

Peningkatan Kualitas Pakan:

Bahan pakan alternatif seperti jerami, batang pisang, atau limbah kakao sebaiknya diolah terlebih dahulu melalui fermentasi (misal: menggunakan M4) atau pembuatan silase untuk meningkatkan kecernaan dan mengurangi zat antinutrisi.

Manfaat:

Menggunakan bahan pakan lokal membantu mengurangi biaya operasional, memanfaatkan limbah yang tidak terpakai, dan meningkatkan berat badan harian ternak

Cara Pembuatan Pakan Alternatif Silase

Membuat pakan alternatif ruminansia dengan silase melibatkan fermentasi hijauan (rumput/tebon jagung) dalam kondisi anaerob (tanpa udara) selama 3 minggu untuk penyimpanan jangka panjang. Bahan dipotong kecil (5-10 cm), dicampur molase/tetes tebu (1-3%) dan dedak (5-10%), lalu dipadatkan dalam wadah tertutup rapat (silo/plastik).

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Langkah-langkah Pembuatan Silase

1. Persiapan Bahan: Gunakan hijauan seperti rumput gajah, tebon jagung, atau jerami yang telah dilayukan 1-2 hari (kadar air ideal 60-70%).
2. Pencacahan: Cacah hijauan berukuran 5-10 cm menggunakan parang atau mesin chopper untuk memudahkan pemadatan.
3. Pencampuran: Campurkan cacahan hijauan dengan dedak padi (10%), molase (1-3%), dan EM4 (opsional) hingga rata.
4. Pengisian dan Pemadatan: Masukkan campuran ke dalam drum plastik atau lubang tanah yang dialasi plastik (silo). Padatkan setiap lapisan (bisa diinjak-injak) hingga benar-benar kedap udara.
5. Penutupan: Tutup rapat wadah silase dengan plastik, ikat/tutup rapat, dan beri pemberat di atasnya.
6. Fermentasi: Diamkan selama minimal 21 hari (3 minggu) sebelum dibuka.

Ciri Silase Berkualitas

Silase yang berhasil ditandai dengan aroma wangi asam segar (seperti tape), warna tetap kehijauan, tidak berjamur, tidak berlendir, dan tekstur tidak menggumpal.

Cara Pemberian

- ✓ Silase sebaiknya diangin-anginkan terlebih dahulu sebelum diberikan ke ternak.
- ✓ Berikan secara bertahap agar ternak beradaptasi.
- ✓ Pemberian silase sebaiknya tidak melebihi 60% dari total pakan hijauan.
- ✓ Pakan ini sangat baik untuk cadangan pakan saat musim kemarau (paceklik).

B. Budidaya ternak unggas

Prinsip budidaya ternak unggas yang efektif bertumpu pada manajemen kandang yang bersih (*biosecurity*), pemilihan bibit berkualitas, nutrisi pakan tepat, serta pengendalian penyakit. Kunci keberhasilan adalah menyediakan lingkungan yang nyaman (suhu/ventilasi) dan pemantauan kesehatan harian untuk mencapai produktivitas maksimal.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Prinsip Utama Budidaya Unggas:

1) Pemilihan Bibit (DOC/Bibit Unggul): Memilih bibit yang sehat, aktif, dan memiliki berat yang seragam.
2) Manajemen Kandang (Lingkungan): Kandang harus bersih, kering, memiliki ventilasi yang baik, dan suhu yang sesuai (menggunakan *brooder* untuk DOC).
3) Kepadatan: Mengatur jumlah unggas agar tidak terlalu padat untuk mengurangi stres.
4) Pembersihan: Rutin membersihkan kotoran dan melakukan disinfeksi.
5) Manajemen Pakan dan Air:
   - ✓ Nutrisi: Pakan harus sesuai dengan umur (*starter*, *grower*, *finisher*/*layer*) dan jenis unggas.
   - ✓ Air: Menyediakan air minum bersih yang cukup (volume kebutuhan air bisa 2x lipat pakan).
6) Pengendalian Penyakit (*Biosecurity*):
   - ✓ Vaksinasi: Melakukan vaksinasi rutin untuk mencegah penyakit virus.
   - ✓ Pembatasan Akses: Membatasi orang/hewan liar masuk ke kandang.
   - ✓ Tindakan: Mengisolasi unggas yang sakit dan membuang bangkai dengan benar.
7) Pencatatan (*Recording*): Mencatat penggunaan pakan, kematian, dan produksi untuk bahan evaluasi.

Penerapan sistem pemeliharaan intensif (dikandangkan sepenuhnya) umumnya lebih direkomendasikan untuk produksi maksimal, terutama untuk ayam ras, karena memudahkan manajemen

Analisa Usaha Budidaya Peternakan

1. Analisa Usaha Ternak Ruminansia

Analisa usaha budidaya ternak ruminansia (sapi/kambing/domba) menunjukkan peluang keuntungan tinggi, terutama melalui penggemukan, dengan potensi pendapatan bersih bervariasi dari jutaan hingga puluhan juta rupiah per tahun tergantung skala usaha. Biaya terbesar adalah pakan (variabel) dan bakalan. Usaha ini layak dilakukan dengan manajemen pakan dan kesehatan yang baik, serta memanfaatkan hasil samping (pupuk/biogas).

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Berikut adalah komponen utama analisa usaha ternak ruminansia (fokus pada sapi):

1. Komponen Biaya (Modal & Operasional)
    - Investasi Awal (*Fixed Cost*): Kandang, mesin chopper, peralatan (sekop, ember), dan pembelian bakalan.
    - Biaya Variabel (*Variable Cost*): Pakan (hijauan & konsentrat), tenaga kerja, obat-obatan/vaksin, transportasi, dan listrik/air.
    - Biaya Terbesar: Pakan merupakan komponen biaya tertinggi (seringkali dari biaya operasional).
2. Pendapatan dan Keuntungan
    - Sumber Pendapatan: Penjualan ternak (daging/bibit), penjualan susu (untuk sapi perah), dan hasil samping (kotoran/pupuk kandang).
    - Potensi Keuntungan:
        - ✓ Penggemukan sapi skala kecil (1-2 ekor): Rp 2-3 juta/tahun.
        - ✓ Penggemukan skala menengah/besar: Potensi keuntungan bisa mencapai Rp 75 juta/tahun atau lebih.
        - ✓ Tingkat keuntungan dipengaruhi oleh harga beli bakalan, harga pakan, dan bobot badan akhir.
3. Analisa Kelayakan Usaha
    - B/C Ratio (*Benefit-Cost Ratio*): Harus > 1 untuk layak. Contoh: Nilai BC Ratio > 1,6 menunjukkan usaha sangat layak.
    - *Payback Period* (PP): Waktu pengembalian modal. Pada penggemukan sapi, seringkali berkisar 5-7 bulan.
    - BEP (*Break Even Point*): Titik impas, penting untuk menetapkan harga jual dan efisiensi pakan.
4. Faktor Kunci Keberhasilan
    - Pakan: Kualitas dan kontinuitas pakan hijauan dan konsentrat (misal: penggunaan silase/fermentasi).
    - Bibit (Bakalan): Pemilihan bibit unggul dengan berat badan awal yang optimal.
    - Manajemen: Kesehatan hewan, kebersihan kandang, dan efisiensi tenaga kerja.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

5. Contoh Ilustrasi (Penggemukan Sapi 10 Ekor)
    - Lama Pemeliharaan: 4-6 bulan (1 Periode).
    - Pakan: Hijauan, Konsentrat, Mineral.
    - Potensi Hasil: Penambahan bobot badan ~ 0,8 - 1,2 kg/ekor/hari.
    - Kelebihan: Kotoran sapi dapat diolah menjadi pupuk organik, meningkatkan nilai tambah.

NB. Usaha ini membutuhkan modal besar di awal, namun memberikan keuntungan jangka panjang yang menjanjikan jika dikelola secara intensif dan efisien.

2. Analisa Usaha Ternak Unggas

Analisa usaha budidaya bebek petelur skala 100 ekor menunjukkan prospek yang menguntungkan dengan estimasi keuntungan bersih per bulan mencapai sekitar Rp 1 juta hingga Rp 2,3 juta, tergantung produktivitas dan harga pakan. Modal awal mencakup pembelian bibit bebek bayah (umur 5-6 bulan) dan pembuatan kandang intensif/panggung. Keuntungan optimal tercapai dengan efisiensi pakan dan produktivitas telur di atas 70%.

Berikut adalah rincian analisa usaha ternak bebek petelur (asumsi 100 ekor):

1. Modal Investasi Awal (Estimasi)
    - Bibit Bebek Petelur (100 ekor x @Rp85.000 - Rp90.000): Rp8.500.000 - Rp9.000.000.
    - Kandang & Peralatan (Sistem intensif/panggung): Rp5.000.000 - Rp7.000.000.
    - Total Investasi: ± Rp14.000.000 - Rp16.000.000.
2. Biaya Operasional Per Bulan
    - Pakan (nasi aking, dedak, konsentrat): Komponen terbesar (± Rp1.500.000 - Rp2.000.000 untuk 100 ekor).
    - Listrik, Air, dan Vitamin: Rp100.000 - Rp200.000.
    - Tenaga Kerja: (Jika dikelola sendiri, ini bisa dihemat).
    - Total Operasional: ± Rp2.500.000 - Rp2.900.000 per bulan.
3. Pendapatan Per Bulan
    - Produksi Telur (Asumsi 70% produktivitas): 70% x 100 ekor x 30 hari = 2.100 butir
    - Penjualan Telur (@Rp2.000 - Rp2.500/butir): 2.100 x Rp. 2.500 = Rp. 5.250.000
    - Pendapatan Bebek Afkir (Pro rata per bulan): ± Rp300.000 - Rp490.000.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

4. Keuntungan dan Kelayakan
    - Keuntungan Bersih: Pendapatan Telur - Biaya Operasional = ± Rp2.000.000 - Rp2.300.000 per bulan.
    - Balik Modal (*Payback Period*): Sekitar 6-12 bulan tergantung efisiensi manajemen pakan dan harga jual.

Faktor Kunci Keberhasilan:

- Pakan: Penggunaan pakan alternatif (nasi aking, keong sawah) dapat menekan biaya produksi.
- Bibit: Membeli bebek siap telur (bayah) umur 5-6 bulan mempercepat panen.
- Kandang: Kandang harus bersih, kering, dan sirkulasi udara baik untuk mencegah penyakit.
- Pemasaran: Telur bisa dijual mentah atau diolah menjadi telur asin untuk nilai tambah.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

C. Teknik Budidaya Perikanan Komoditas Unggulan dan Analisa Usaha

Prinsip utama budidaya ikan konsumsi berfokus pada penerapan teknik Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB) untuk menghasilkan produk bermutu, aman dikonsumsi, dan berkelanjutan. Hal ini mencakup pemilihan benih unggul, manajemen kualitas air dan pakan, pengendalian penyakit, serta persiapan wadah (kolam/karamba) yang tepat untuk memaksimalkan pertumbuhan.

Berikut adalah rincian prinsip budidaya ikan konsumsi:

1. Pemilihan Benih Unggul: Menggunakan benih yang sehat, aktif, ukuran seragam, dan memiliki riwayat genetik baik agar tumbuh cepat dan tahan penyakit.
2. Manajemen Wadah Budidaya: Persiapan kolam yang tepat, termasuk pengolahan dasar kolam, pengeringan, pengapuran, dan pengisian air untuk menciptakan lingkungan tumbuh yang optimal.
3. Pengelolaan Kualitas Air: Menjaga kebersihan dan parameter air (suhu, pH, oksigen) secara konsisten karena air adalah media hidup utama.
4. Manajemen Pakan yang Baik: Memberikan pakan bernutrisi dengan jumlah dan frekuensi yang sesuai (tepat waktu, tepat jumlah, tepat jenis) untuk meminimalisir limbah dan pemborosan.
5. Pengendalian Penyakit & Kesehatan: Menjaga kebersihan lingkungan (biosekuriti) untuk mencegah stres dan serangan penyakit pada ikan.
6. Pemanenan dan Pascapanen: Melakukan panen dengan teknik yang tepat untuk mencegah stres pada ikan dan menangani hasil panen dengan higienis.
7. Ramah Lingkungan: Menerapkan praktik yang tidak mencemari lingkungan sekitar, seperti penggunaan sistem budidaya yang efisien (misalnya akuaponik)

Budidaya ikan yang biasa di budidayakan di lokasi transmigrasi

A. Budidaya Ikan Lele

Budidaya ikan lele yang baik dimulai dengan pemilihan benih unggul, persiapan kolam (tanah/terpal) dengan air yang sudah diendapkan, manajemen pakan berprotein tinggi (30-35%) 3-4 kali sehari, serta menjaga kualitas air (pH 6,5–8, suhu 26–30°C). Panen dilakukan dalam 2,5–3 bulan saat mencapai ukuran konsumsi, dengan penyortiran ukuran untuk mencegah kanibalisme.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Langkah-langkah Budidaya Ikan Lele:

1. Persiapan Kolam

Macam-macam kolam ikan lele dapat disesuaikan dengan luas lahan dan modal.

1) Kolam Terpal (Bulat/Persegi): Sangat populer karena praktis, mudah dibongkar pasang, dan cocok untuk pekarangan rumah. Kolam terpal bulat dengan diameter 3 meter bisa menampung 2.000-3.000 ekor, sedangkan bentuk persegi lebih efisien dalam penggunaan lahan.
2) Kolam Beton/Semen: Bersifat permanen, kuat, dan tahan lama. Cocok untuk usaha skala menengah-besar, mudah dalam pembersihan dan kontrol hama.
3) Kolam Tanah: Pilihan terbaik jika memiliki lahan luas. Lele tumbuh lebih cepat karena pakan alami tersedia, namun pengontrolan air dan hama lebih sulit.
4) Kolam Bioflok: Teknologi modern yang menggunakan mikroorganisme untuk mengolah limbah menjadi makanan. Sangat efisien air (tidak perlu sering ganti air), sehat untuk ikan, tetapi membutuhkan keahlian dan biaya awal yang lebih tinggi.

2. Pemilihan Benih Unggul

Teknik pemilihan benih ikan lele berkualitas sangat krusial, ditandai dengan gerakan lincah, respon pakan cepat, tubuh seragam (ukuran 5-7 cm atau 7-9 cm), mulus (tidak cacat/luka), dan berasal dari indukan unggul (bersertifikat CPIB). Benih yang baik sehat, gesit, tidak menggantung, dan aktif melawan arus air. Berikut adalah panduan detail teknik pemilihan benih ikan lele:

Ciri Fisik Benih Unggul

- Pergerakan: Lincah, gesit, agresif saat diberi makan, dan tidak menggantung di permukaan air.
- Kondisi Tubuh: Mulus, tidak cacat/luka, warna cerah/mengkilap (cokelat tua/hitam kemerahan), dan proporsional.
- Ukuran: Seragam (seragam) untuk mengurangi kanibalisme.
- Respon Arus: Saat air kolam digerakkan/dialirkan, benih sehat akan berenang melawan arus.

Pemilihan Asal Benih

- Benih Tersertifikasi: Beli dari pembenih terpercaya atau memiliki sertifikat Cara Pembenihan Ikan yang Baik (CPIB).

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

- Kesehatan: Tanyakan riwayat penyakit pada peternak untuk mempermudah penanganan.
- Adaptasi: Pilih benih yang dideder di kolam tanah atau terpal, bukan air bening/akuarium agar lebih kuat.

Teknik Penebaran Benih (Aklimatisasi)

- Waktu: Tebar benih pada pagi (08.00-09.00) atau sore hari (15.00-16.00) saat suhu tidak panas.
- Aklimatisasi: Apungkan kantong benih di kolam selama 15-30 menit, lalu miringkan dan biarkan benih keluar sendiri untuk menghindari stres.

Ukuran Ideal

Untuk pemula, ukuran benih yang disarankan adalah 5-7 cm atau 7-9 cm karena lebih tahan penyakit dibandingkan benih yang terlalu kecil.

Ciri Benih Lele yang Harus Dihindari

- Gerakan lamban atau bergerombol di pojok/permukaan air.
- Tubuh luka, cacat, atau berwarna kusam.
- Ukuran tidak seragam (banyak yang kerdil).
- Kepala terlihat lebih besar daripada tubuh (tanda gizi kurang/sortiran).

3. Manajemen Pakan: Berikan pakan pelet dengan protein 30-35% secara rutin 3-4 kali sehari. Pakan diberikan sekenyangnya (*ad libitum*) namun jangan sampai tersisa agar tidak membusuk.

   Pakan alternatif lele yang efektif untuk mempercepat pertumbuhan dan menghemat biaya produksi meliputi maggot BSF, ampas tahu, ikan rucah, bekicot, cacing tanah, *Azolla microphylla*, dan dedak. Pakan ini kaya protein, dapat difermentasi, dan seringkali tersedia gratis atau murah, membantu mengurangi ketergantungan pada pelet pabrik.

   Berikut adalah beberapa pilihan pakan alternatif lele terbaik:

   - Maggot (Belatung): Mengandung protein tinggi (sekitar 40%), sangat baik untuk mempercepat pertumbuhan lele.
   - Ampas Tahu: Pakan alternatif ekonomis dengan kandungan protein yang baik untuk lele.
   - Ikan Rucah: Limbah ikan kecil yang murah dan kaya nutrisi.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

- Bekicot/Keong Sawah: Sumber protein hewani tinggi, sering digunakan untuk mempercepat pematangan gonad/induk lele.
- Cacing Tanah: Memiliki kandungan protein kasar yang sangat tinggi (60-72%).
- *Azolla microphylla* & Daun Singkong: Pakan nabati alternatif yang mudah dibudidayakan, cocok sebagai pakan tambahan.
- Fermentasi Pakan: Campuran dedak, tepung ikan, dan bahan organik lain yang difermentasi dengan EM4 untuk meningkatkan gizi.

4. Manajemen Kualitas Air: Lakukan pembersihan sisa pakan/kotoran, ganti air secara berkala (sirkulasi air) untuk menghindari bau dan penyakit.
5. Penyortiran (*Grading*): Lakukan penyortiran ukuran setiap 2-3 minggu agar pertumbuhan merata dan mengurangi kanibalisme (lele besar memakan lele kecil).
6. Panen: Panen dilakukan setelah 2,5 - 3 bulan. Gunakan jaring untuk mempermudah pemanenan.

Analisa Usaha Budidaya Ikan Lele

Berdasarkan analisa usaha budidaya ikan lele menunjukkan potensi keuntungan tinggi dengan modal relatif terjangkau, terutama menggunakan kolam terpal atau sistem bioflok. Rata-rata usaha skala kecil (1.000–5.000 ekor) dapat balik modal (*payback period*) dalam 3–5 bulan, dengan margin keuntungan mencapai 20-30% per siklus (2,5–3 bulan). Kunci keberhasilan terletak pada efisiensi pakan, manajemen air, dan pengendalian bibit.

Berikut adalah rincian analisa usaha budidaya lele berdasarkan data umum:

1. Analisa Investasi Awal (Contoh Kolam Terpal)
   - Pembuatan Kolam Terpal & Rangka: Rp1.000.000 - Rp2.000.000 (tergantung jumlah dan bahan).
   - Peralatan (Pompa, Serokan, Selang): Rp500.000 - Rp1.000.000.
   - Total Investasi: ~ Rp1,5 - Rp3 juta (investasi jangka panjang).
2. Biaya Operasional (Per 1.000 Ekor, Masa 3 Bulan)
   - Bibit Lele (ukuran 5-7 cm): 1.000 ekor x Rp200-Rp300 = Rp200.000 - Rp300.000.
   - Pakan (Pelet): ~ 100-120 kg x Rp12.000 = Rp1.200.000 - Rp1.440.000.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

- Vitamin/Obat & Listrik: Rp100.000 - Rp200.000.
- Total Operasional: Rp1.500.000 - Rp1.940.000.

3. Pendapatan dan Keuntungan (Per 1.000 Ekor)
    - Asumsi Kelangsungan Hidup (SR): 90% (10% kematian), menghasilkan 900 kg-1 ton ikan (jika 1 kg = 8-10 ekor).
    - Hasil Panen: 900 kg x Rp18.000 (harga jual) = Rp16.200.000. Catatan: Data per 1000 ekor sering kali mengasumsikan total produksi lebih kecil di Youtube/blog, contoh di atas adalah asumsi intensif.
    - Keuntungan Kotor: Hasil Panen - Biaya Operasional.
    - Keuntungan Bersih/bulan: Berkisar Rp200.000 - Rp300.000 per 1.000 ekor. Untuk keuntungan UMR, diperlukan minimal 10.000–12.000 ekor.
4. Faktor Kunci Keberhasilan
    - Pakan: Biaya terbesar (70-80%), gunakan pakan alternatif untuk efisiensi.
    - Bibit: Pilih benih unggul (Sangkuriang/Mutiara) dan ukuran seragam untuk mencegah kanibalisme.
    - Air: Jaga kebersihan air dengan pergantian rutin atau teknologi bioflok.
5. Analisa Kelayakan
    - BEP (*Break Even Point*) Harga: Rp10.500 - Rp12.000/kg (titik aman harga jual).
    - Rasio Pendapatan-Biaya (R/C Ratio): > 1 (Usaha layak).
    - Waktu Balik Modal: 3-5 bulan (untuk kolam terpal).

Budidaya lele sangat prospektif karena permintaan pasar yang konsisten dan waktu panen cepat (kurang dari 3 bulan).

B. Budidaya Ikan Nila

Budidaya ikan nila merupakan peluang usaha menguntungkan yang mudah dilakukan, mulai dari persiapan kolam (tanah/terpal), pemilihan bibit jantan unggul (5-10 cm), pengelolaan pakan pelet berprotein, hingga menjaga kualitas air (pH 6,5-8,5; suhu 25-30°C). Ikan nila siap dipanen dalam 4-6 bulan dengan bobot 300-500 gram.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Langkah-langkah detail budidaya ikan nila

1. Persiapan Kolam
    - Jenis Kolam: Bisa menggunakan kolam tanah, beton, atau terpal. Kolam terpal/beton lebih disarankan untuk pemula karena mudah dikontrol.
    - Pengeringan & Sterilisasi: Keringkan kolam selama beberapa hari untuk membunuh kuman. Lakukan pengapuran (dolomit) untuk menstabilkan pH.
    - Pemupukan (Kolam Tanah): Berikan pupuk kandang untuk menumbuhkan pakan alami (plankton)
    - Pengisian Air: Isi air dengan kedalaman 60-150 cm dan diamkan selama 5-7 hari agar ekosistem air stabil sebelum bibit ditebar.
2. Pemilihan dan Penebaran Benih
    - Bibit Unggul: Pilih benih yang aktif, tidak cacat, dan berukuran seragam (5-10 cm atau ukuran silet/botol). Benih jantan lebih disarankan karena pertumbuhannya lebih cepat.
    - Aklimatisasi: Sebelum ditebar, apungkan wadah/kantong benih di kolam selama 15-30 menit agar ikan tidak stres dengan perubahan suhu.
    - Padat Tebar: Kepadatan ideal adalah 15-30 ekor/m2 atau 15 - 20 ekor/m3 untuk kolam air tenang.
3. Manajemen Pakan
    - Jenis Pakan: Berikan pelet dengan kandungan protein 20-30%.
    - Frekuensi: Pakan diberikan 2-3 kali sehari (pagi dan sore).
    - Dosis: Dosis pakan adalah 3% dari total berat tubuh ikan. Sesuaikan jumlah pakan secara berkala (2 minggu sekali) seiring bertambahnya bobot ikan.
4. Perawatan dan Kualitas Air
    - Manajemen Air: Lakukan pergantian air secara berkala (20-30% volume) setiap 1-2 minggu sekali atau saat air sudah sangat keruh/berbau.
    - Sirkulasi/Aerasi: Gunakan kincir atau pompa air untuk meningkatkan oksigen terlarut.
    - Kesehatan: Amati ikan setiap hari. Jika ikan terlihat lesu atau gantung di permukaan, segera lakukan pergantian air atau periksa serangan penyakit.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

5. Pemanenan

- Waktu Panen: Ikan nila dapat dipanen setelah 4-6 bulan dengan bobot 300-500 gram.
- Cara Panen: Panen dilakukan dengan menjaring atau menguras kolam secara keseluruhan.

Analisa Usaha Budidaya Ikan Nila

Analisa usaha ikan nila menunjukkan peluang keuntungan tinggi karena permintaan pasar stabil, pertumbuhan cepat (panen 4–6 bulan), dan daya tahan ikan yang kuat. Dengan estimasi 1.000-2.000 ekor, modal awal berkisar Rp18,5 juta (kolam tanah/terpal). Keuntungan bersih per siklus dapat mencapai Rp1,2 juta hingga puluhan juta rupiah, dengan R/C rasio > 1, menandakan bisnis ini layak dijalankan.

Komponen Analisa Usaha Ikan Nila

1. Biaya Investasi (Modal Awal): Meliputi sewa kolam/pembuatan kolam (terpal/tanah), peralatan (pompa, serokan), dan instalasi air. Estimasi perbaikan kolam sekitar Rp500.000 - Rp1.750.000.
2. Biaya Operasional (Per Siklus 4-6 bulan):
   - Benih Ikan: Sekitar Rp800.000 - Rp2.000.000 (tergantung jumlah dan ukuran).
   - Pakan (Biaya terbesar, 60-70%): Sekitar Rp3.700.000 - Rp18.000.000.
   - Listrik & Tenaga Kerja: Biaya tambahan berkisar Rp2.000.000.
3. Proyeksi Pendapatan:
   - Panen 1.000 ekor (berat 2-3 ekor/kg) bisa menghasilkan ±230-300 kg.
   - Harga jual tingkat petani rata-rata Rp25.000 - Rp35.000/kg.
   - Total penjualan (pendapatan kotor) dapat mencapai Rp5,7 juta hingga > Rp35 juta tergantung skala.
4. Faktor Kunci Kesuksesan:
   - Manajemen Pakan: Pakan menyerap 60-70% biaya. Gunakan *Feed Conversion Ratio* (FCR) yang baik (1:1.3) agar efisien.
   - Kualitas Air: Pastikan ketersediaan air bersih dan sirkulasi kolam yang baik.
   - Kepadatan: Padat tebar yang sesuai (misal: 5000 ekor per 500 m2) mencegah stres pada ikan.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LEMBAR KERJA KELOMPOK
ANALISA USAHA BUDIDAYA KOMODITAS UNGGULAN

A. IDENTITAS KELOMPOK

- Nama Kelompok : .....
- Komoditas yang dipilih : .....
- Skala usaha (per siklus/per musim) : .....

B. IDENTIFIKASI BIAYA USAHA

1. Biaya Tetap (Fixed Cost)

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1	Sewa lahan/kandang/kolam	
2	Penyusutan alat	
3	Peralatan	
4	Lain-lain	
	Total Biaya Tetap (A)	

2. Biaya Variabel (Variable Cost)

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1	Bibit/benih	
2	Pakan/pupuk	
3	Obat/vitamin	
4	Tenaga kerja	
5	Transportasi	
6	Lain-lain	
	Total Biaya Variabel (B)	

Total Biaya Produksi

Total Biaya (TC) = A + B = Rp .....

C. PERHITUNGAN PENERIMAAN

- Perkiraan jumlah produksi : ..... (kg/ekor/unit)
- Harga jual per satuan : Rp .....

Total Penerimaan (TR) = Produksi × Harga Jual

TR = Rp .....

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

D. PERHITUNGAN KEUNTUNGAN

Keuntungan (π) = TR – TC

Keuntungan = Rp .....

E. ANALISIS KELAYAKAN USAHA

1. R/C Ratio

R/C = TR ÷ TC = ...

Kriteria:

- R/C > 1 → Layak
- R/C = 1 → Impas
- R/C < 1 → Tidak layak

Kesimpulan kelompok:

.....

2. Break Even Point (Sederhana)

BEP Produksi = TC ÷ Harga Jual

BEP = ... (kg/ekor)

Artinya usaha akan impas jika produksi minimal sebanyak: .....

F. ANALISIS SWOT SINGKAT

Kekuatan	**Kelemahan**
Peluang	**Ancaman**

G. KESIMPULAN KELOMPOK

1. Apakah usaha ini layak dijalankan?
2. Apa yang perlu diperbaiki agar lebih menguntungkan?

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Prinsip pengolahan hasil (pertanian/perikanan/peternakan) berfokus pada peningkatan nilai tambah, perpanjangan umur simpan, keamanan pangan, dan peningkatan diversifikasi produk. Pengolahan harus menerapkan GMP (*Good Manufacturing Practices*) dan HACCP (*Hazard Analysis Critical Control Point*) untuk menjaga mutu. GMP menekankan pada praktik produksi yang baik, meliputi tata letak fasilitas, pengendalian proses, kebersihan pekerja, serta pemeliharaan peralatan agar mutu produk terjaga secara konsisten. Sementara itu, HACCP merupakan sistem pengendalian keamanan pangan berbasis analisis bahaya dan titik kendali kritis yang bertujuan mencegah potensi risiko sebelum produk sampai ke konsumen. Dengan penerapan kedua sistem ini, proses pengolahan menjadi lebih terstruktur, terdokumentasi, dan memenuhi standar mutu yang berlaku.

Berikut adalah prinsip-prinsip utama dalam pengolahan hasil:

1) Pengawetan (Meningkatkan Daya Simpan): Menggunakan teknik seperti pendinginan, pembekuan, pengeringan, penggaraman, pengasapan, atau pengalengan.
2) Keamanan Pangan (HACCP/GMP): Memastikan bahan baku bersih, peralatan higienis, dan proses aman dari kontaminasi fisik, kimia, maupun biologis.
3) Peningkatan Nilai Tambah: Mengubah bahan mentah menjadi produk jadi/setengah jadi yang lebih bernilai ekonomi, contohnya mengolah rumput laut menjadi nori.
4) Diversifikasi Produk: Membuat ragam produk baru untuk memenuhi selera konsumen dan memperluas pasar.
5) Teknik Pengolahan:
    - Suhu Tinggi: Perebusan, pasteurisasi, dan pengalengan.
    - Suhu Rendah: Pendinginan (*chilling*) dan pembekuan (*freezing*).
    - Pengurangan Kadar Air: Pengeringan dan pengasapan.
    - Fermentasi: Menggunakan mikroorganisme untuk mengubah karakteristik bahan.

Analisa Usaha Pengolahan Hasil

Analisa usaha pengolahan hasil bertujuan mengevaluasi kelayakan finansial dan operasional melalui perhitungan komponen biaya (tetap & variabel), pendapatan, *Break Even Point* (BEP), dan rasio keuntungan (R/C, ROI). Analisis ini krusial untuk menentukan peluang bisnis, mengantisipasi risiko, dan memastikan keuntungan.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Berikut adalah komponen utama dalam analisa usaha pengolahan hasil:

1. Komponen Biaya Produksi:
    - Biaya Tetap (*Fixed Cost*): Biaya yang tidak dipengaruhi volume produksi, seperti penyusutan alat, sewa tempat, dan gaji karyawan tetap.
    - Biaya Variabel (*Variable Cost*): Biaya yang berubah sesuai jumlah produksi, seperti bahan baku, bahan penolong, dan kemasan.
2. Analisis Finansial (Kelayakan Usaha):
    - Penerimaan (*Total Revenue*): Total uang yang didapat dari hasil penjualan.
    - Pendapatan (*Profit*): Penerimaan dikurangi total biaya.
    - R/C Ratio (Revenue/Cost Ratio): Rasio untuk melihat keuntungan, di mana jika R/C > 1, usaha layak dijalankan.
    - *Break Even Point* (BEP): Titik impas di mana usaha tidak rugi dan tidak untung (BEP unit atau BEP harga).
    - *Return on Investment* (ROI): Persentase keuntungan dibandingkan dengan modal yang ditanam.
    - *Payback Period* (PBP): Jangka waktu pengembalian modal investasi.
3. Analisis Strategis:
    - Analisis SWOT: Mengevaluasi kekuatan (*Strengths*), kelemahan (*Weaknesses*), kesempatan (*Opportunities*), dan ancaman (*Threats*).
    - Analisis Sensitivitas: Menilai dampak perubahan komponen (misal: harga bahan baku naik atau penjualan turun) terhadap keuntungan usaha.

Tahapan ini membantu dalam menyusun perencanaan keuangan, menentukan harga jual yang tepat, dan strategi pemasaran agar usaha pengolahan hasil tetap berkelanjutan.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LEMBAR KERJA PRAKTIK
PERHITUNGAN BIAYA PRODUKSI (HPP) PRODUK OLAHAN

A. IDENTITAS KELOMPOK

- Nama Kelompok : .....
- Nama Produk : .....
- Komoditas Bahan Baku : .....
- Jumlah Produksi (per proses) : .....
- Satuan (pcs/kg/pack) : .....

B. BIAYA BAHAN BAKU UTAMA

No	Uraian	Jumlah	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)
1	Bahan baku utama			
2				
	Total Bahan Baku (A)			

C. BIAYA BAHAN TAMBAHAN

No	Uraian	Jumlah	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)
1	Bumbu/bahan tambahan			
2				
	Total Bahan Tambahan (B)			

D. BIAYA KEMASAN

No	Uraian	Jumlah	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)
1	Kemasan primer			
2	Label			
	Total Kemasan (C)			

E. BIAYA TENAGA KERJA

Uraian	Total (Rp)
Upah tenaga kerja	
Total Tenaga Kerja (D)	

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

F. BIAYA LAIN-LAIN

Uraian	Total (Rp)
Gas/listrik	
Transportasi	
Penyusutan alat (perkiraan)	
Total Lain-lain (E)	

G. TOTAL BIAYA PRODUKSI

Total Biaya Produksi (TC) =

A + B + C + D + E = Rp _____

H. PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI (HPP)

Jumlah produk yang dihasilkan = _____ (pcs/kg)

HPP per unit = Total Biaya Produksi ÷ Jumlah Produk

HPP = Rp _____ per unit

I. PENENTUAN HARGA JUAL

Kelompok menentukan margin keuntungan (misal 20%–40%)

Harga Jual = HPP + Margin

Harga jual per unit = Rp _____

J. ESTIMASI KEUNTUNGAN

Keuntungan per unit = Harga Jual – HPP

Total keuntungan = Keuntungan per unit × jumlah produk

Total estimasi keuntungan = Rp _____

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

PACKAGING & DIGITAL MARKETING

A. Packaging

Packaging (kemasan) berfungsi melindungi produk dari kerusakan, mempermudah distribusi, dan meningkatkan daya tarik pemasaran. Peran utamanya meliputi menjaga kualitas/higienitas, memberikan informasi produk, membangun identitas merek, dan mendorong pembelian melalui desain yang menarik.

Fungsi Utama *Packaging*:

1. Pelindung (*Protection*): Melindungi fisik produk dari guncangan, cuaca, kotoran, dan kontaminasi selama penyimpanan dan pengiriman.
2. Wadah (*Containment*): Mewadahi produk agar tidak tercecer, terutama untuk produk cair, bubuk, atau butiran.
3. Identifikasi & Informasi: Memudahkan konsumen mengenali produk, serta mencantumkan informasi penting seperti bahan, tanggal kedaluwarsa, dan merek.
4. Efisiensi: Memudahkan proses pengangkutan, penataan di rak (*storage*), dan penggunaan bagi konsumen.

Peran Strategis *Packaging*:

1. Pemasaran & Branding: Kemasan yang kreatif dan menarik menjadi alat promosi "diam" yang membedakan produk dari kompetitor.
2. Meningkatkan Nilai Jual: Kemasan yang berkualitas tinggi dapat meningkatkan citra merek dan persepsi positif konsumen, sehingga memungkinkan harga jual lebih tinggi.
3. Daya Tarik Konsumen: Desain, warna, dan material kemasan mempengaruhi keputusan pembelian.
4. Keberlanjutan (*Sustainability*): Kemasan ramah lingkungan (*eco-friendly*) kini berperan menunjukkan komitmen perusahaan terhadap lingkungan.

Jenis Kemasan berdasarkan Struktur:

1. Primer: Bersentuhan langsung dengan produk (misal: botol plastik, bungkus permen).
2. Sekunder: Melindungi kemasan primer (misal: kotak karton pembungkus botol).
3. Tersier: Digunakan untuk distribusi massal (misal: palet kayu, kardus besar).

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Packaging yang baik dan benar harus mampu melindungi produk (fisik/kimia/biologis), aman (*food grade* jika makanan), serta memudahkan distribusi, penyimpanan, dan penggunaan oleh konsumen. Kemasan wajib memiliki label informasi lengkap, efisien, ramah lingkungan, dan menarik secara visual untuk meningkatkan nilai jual.

Berikut adalah syarat lengkap packaging yang baik dan benar:

1. Perlindungan Maksimal (Fungsional)
    - Keamanan Bahan: Tidak beracun, tidak merubah rasa/bau, dan tidak bermigrasi ke makanan (*food grade*).
    - Pelindung Fisik: Mampu melindungi produk dari benturan, getaran, tekanan, dan kelembapan selama pengiriman dan penyimpanan.
    - Kedap Udara/Air: Terutama untuk produk makanan/kue agar tidak cepat basi atau lembap.
2. Keamanan dan Kehigienisan
    - Bahan Aman: Material (plastik, kertas, kaca) harus sesuai jenis produk.
    - Steril: Mencegah kontaminasi mikroba atau zat asing.
3. Informasi yang Jelas (*Labelling*)
    - Label Lengkap: Wajib mencantumkan nama produk, komposisi, berat bersih, nama & alamat produsen, tanggal kadaluarsa, nomor pendaftaran (PIRT/BPOM), dan kode produksi.
    - Informasi Nilai Gizi: Penting untuk produk makanan/minuman.
4. Estetika dan Desain
    - Desain Menarik: Desain yang baik meningkatkan citra produk.
    - *User-Friendly*: Mudah dibuka, ditutup kembali (*resealable*), dan digunakan.
    - Ukuran Sesuai: Tidak terlalu besar atau kecil agar produk aman dan efisien.
5. Ekonomis dan Ramah Lingkungan
    - Biaya Efisien: Biaya pengemasan tidak boleh membuat harga jual menjadi terlalu mahal.
    - Ramah Lingkungan: Mudah didaur ulang atau dapat digunakan kembali (*reusable*).

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

6. Identifikasi dan Penanganan (Distribusi)
    - Kemudahan Pengenalan: Warna, kode, dan tulisan memudahkan identifikasi produk.
    - Simbol Khusus: Menggunakan simbol pengiriman (misal: "*Fragile*", "*This Side Up*") untuk barang pecah belah

Informasi Yang Wajib ada di Label Kemasan Produk

Di dalam sebuah kemasan makanan, ada sesuatu yang sangat penting yaitu label. Sebagai seorang produsen, kamu perlu untuk memerhatikan isi dan informasi yang ada di label kemasan. Setidaknya ada 8 hal yang harus diperhatikan dalam sebuah label kemasan.

1. Nama produk

   Setiap produk makanan harus memiliki nama produk tersendiri. Nama produk berbeda dari nama perusahaan dan kamu sebaiknya punya nama produk tersendiri yang jadi ciri khas biar orang-orang gampang inget produkmu.

   Nama produk sebaiknya dibuat dengan tipografi atau *font* yang mudah dibaca dan cukup terlihat menonjol di banding elemen visual lainnya. Sedikit tips, buatlah nama produk yang terlihat *eye catching* dan mudah diingat. Hal ini dilakukan karena nama produk adalah komponen penting untuk menarik perhatian dan menjadi pengenal untuk konsumenmu.

2. Nama dan alamat produksi

   Alamat produksi juga merupakan salah satu yang penting untuk ada di label kemasan. Tempat produksi berbeda dari alamat perusahaan kamu, jadi perlu diperhatikan untuk menunjukkan alat produksi di tempat yang menjadi proses dari pembuatan produkmu.

   Sebagai contoh, alamat kantor perusahaanmu ada di daerah Sudirman sedangkan alamat produksi ada di Karawang. Maka yang perlu dimasukkan adalah alamat yang ada di Karawang karena itu tempat dibuatnya produk makananmu.

3. Legalitas

   Legalitas yang ada sangat penting untuk keberlangsungan usaha mu. Perizinan yang ada bisa berupa nomor pendaftaran atau BPOM RI. Kesahan produk mu ini kamu dapatkan dari pemerintah setelah melewati proses yang ada.

   Selain itu ada pula izin yang perlu kamu dapat dari P-IRT yang dikeluarkan oleh dinas kesehatan setempat. Belum lagi persoalan kehalalan suatu produk yang didapat

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

dari Majelis Ulama Indonesia. Persoalan ini juga perlu kamu anggap serius dan perlu ada di label kemasan.

4. Tanggal dan kode produksi

   Tidak hanya kode *expired* aja yang perlu ada di label kemasan tapi kode produksi juga penting. Konsumen perlu tau kapan produk kamu dibuat, bahkan ada juga produk yang menggunakan jam pada kode produksinya.

5. Masa berlaku

   Produk makanan yang ada perlu ada informasi sampai kapan masa berlaku dan masa yang baik untuk dikonsumsi. Hal ini sangat penting untuk menjaga keamanan produk kamu karena produk makanan pasti akan langsung dikonsumsi oleh orang-orang.

   Kesalahan sedikit pada masa berlaku bisa mengakibatkan sesuatu yang fatal karena bisa saja melibatkan nyawa manusia.

6. Berat bersih

   Netto atau berat bersih pasti jadi sesuatu yang harus ada di kemasan kamu. Berat bersih merupakan berat yang ada di produk makanan mu. Hal ini sangat penting untuk diketahui konsumen supaya mereka mengetahui berapa banyak produk yang akan dikonsumsinya dalam satu kemasan.

7. Komposisi produk

   Komposisi merupakan informasi yang terdiri dari bahan baku yang digunakan dalam makanan tersebut. Mencantumkan komposisi haruslah akurat bahkan kamu juga perlu untuk menuliskan peralatan yang digunakan misalnya pernah dipakai untuk pembuatan produk yang mengandung kacang. Biasanya informasi tersebut ditulis seperti ini, “produk ini menggunakan peralatan yang sama dengan produk berkomposisi kacang.”

   Informasi soal komposisi produk sangatlah penting untuk dimasukkan ke label kemasan makanan karena berhubungan dengan informasi nilai gizi. Selain itu, komposisi ini juga penting untuk konsumen apalagi ada banyak konsumen yang alergi terhadap bahan tertentu.

8. Informasi nilai gizi

   Selanjutnya yang tidak kalah penting adalah informasi nilai gizi. *Nutrition facts* atau informasi nilai gizi jadi sesuatu yang sangat penting karena juga berkaitan dengan kesehatan konsumen.

   Keberadaan informasi nilai gizi bisa dijadikan sebagai indikator oleh konsumen untuk melihat total kalori yang dikonsumsi dalam sekali kemasan. Kandungan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

nutrisi yang ada juga bisa berfungsi untuk usaha kamu dengan menunjukkan bahwa produk yang ada berkualitas dan bisa memberikan gizi bermanfaat.

Contoh Label Pangan Olahan



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

B. Digital Marketing

Digital marketing adalah strategi pemasaran produk atau jasa yang menggunakan perangkat elektronik dan internet (seperti media sosial, website, dan email) untuk menjangkau target audiens secara lebih terukur, interaktif, dan efisien dibandingkan metode konvensional. Tujuan utamanya adalah meningkatkan brand *awareness* dan konversi penjualan melalui teknik seperti SEO, SEM, content marketing, dan iklan media sosial.

Berikut adalah komponen kunci digital marketing:

1. *Search Engine Optimization* (SEO): Mengoptimalkan situs web agar muncul di peringkat atas hasil pencarian organik.
2. *Social Media Marketing*: Memanfaatkan *platform* media sosial untuk berinteraksi dengan audiens dan promosi
3. *Content Marketing*: Membuat dan mendistribusikan konten relevan untuk menarik konsumen.
4. *Search Engine Marketing* (SEM): Iklan berbayar untuk meningkatkan visibilitas di mesin pencari.
5. *Email Marketing*: Mengirim pesan promosi atau *newsletter* langsung ke target audiens.
6. *Influencer Marketing*: Memanfaatkan tokoh berpengaruh di media sosial untuk mempromosikan produk.

Berikut adalah kelebihan utama dari digital marketing secara lebih detail:

- Jangkauan Lebih Luas & Global: dapat menjangkau calon pelanggan di seluruh dunia tanpa batasan geografis, berbeda dengan pemasaran konvensional.
- Biaya Lebih Efisien: jauh lebih hemat dibandingkan media tradisional (cetak/TV). Anggaran dapat disesuaikan (fleksibel) dan seringkali hanya membayar berdasarkan hasil (misalnya per klik).
- Penargetan Audiens Spesifik: memungkinkan penargetan yang sangat presisi berdasarkan demografi, minat, perilaku, dan lokasi, meningkatkan konversi.
- Analisis Data *Real-time* & Akurat: kinerja kampanye dapat dilacak secara langsung (misal: dengan *Google Analytics*), memungkinkan penyesuaian cepat agar lebih efektif.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

- Interaksi Langsung (*Engagement*): memungkinkan komunikasi dua arah dengan pelanggan melalui media sosial, email, atau chat, meningkatkan loyalitas brand.
- Proses *Branding* Lebih Cepat: mempermudah membangun kesadaran merek secara luas dalam waktu singkat.
- Fleksibilitas & Kreativitas Tinggi: memberikan ruang untuk bereksperimen dengan berbagai format konten, mulai dari video, blog, hingga infografis.
- Otomatisasi Pemasaran: tugas rutin seperti laporan kampanye atau penjadwalan konten dapat diotomatisasi.

Berikut adalah rincian kekurangan digital marketing:

- Ketergantungan Teknologi & Internet: Kampanye pemasaran akan gagal jika koneksi internet terganggu atau platform mengalami perubahan algoritma secara mendadak.
- Kompetisi Sangat Ketat: Luasnya jangkauan membuat kompetitor mudah meniru strategi pemasaran, mengakibatkan kejenuhan konten bagi konsumen.
- Membutuhkan Keahlian Khusus: diperlukan pemahaman mendalam tentang SEO, SEM, dan media sosial, sehingga seringkali membutuhkan biaya untuk melatih karyawan atau menyewa ahli
- Hasil Tidak Instan: Berbeda dengan pemasaran konvensional yang bisa langsung berdampak, strategi digital sering membutuhkan waktu lama untuk membangun audiens dan konversi.
- Risiko Keamanan Data: Pengelolaan data pelanggan yang kurang baik dapat memicu isu privasi dan menurunkan kepercayaan pelanggan.
- Informasi Berlebihan (*Information Overload*): Konsumen sering kewalahan dengan banyaknya iklan, sehingga pemasaran berisiko diabaikan.
- Umpan Balik Negatif yang Cepat: Komplain atau ulasan buruk dari pelanggan dapat tersebar cepat dan merusak reputasi brand secara langsung.

Menjual hasil pertanian secara digital dapat dilakukan dengan membangun kehadiran online melalui media sosial (Instagram, TikTok, Facebook) untuk promosi visual, serta memanfaatkan *e-commerce* (Shopee, Tokopedia) untuk transaksi langsung. Fokus pada konten edukatif/cerita di balik layar, foto berkualitas tinggi, dan SEO untuk meningkatkan visibilitas sangat krusial.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Berikut tips lengkap menjual hasil pertanian dengan digital marketing:

1. Bangun Media Sosial (*Social Media Marketing*)
    - Visual Menarik: Unggah foto dan video berkualitas tinggi hasil panen, proses budidaya, hingga pengemasan.
    - Cerita (*Storytelling*): Bagikan cerita di balik layar tentang praktik bertani, seperti penggunaan pupuk organik atau teknik panen, untuk membangun kepercayaan konsumen.
    - Interaksi: Aktif merespons komentar dan pesan di Instagram, Facebook, atau WhatsApp untuk menjaga hubungan dengan pelanggan.
    - Video Konten: Gunakan TikTok atau *Reels* untuk menunjukkan kebersihan dan kesegaran produk.
2. Optimasi Marketplace (*E-commerce*)
    - Toko Online: Buka toko di Shopee, Tokopedia, atau Bukalapak untuk menjangkau pasar yang lebih luas.
    - Deskripsi Jelas: Tulis deskripsi produk secara mendetail, termasuk keunggulan, berat, harga, dan ketersediaan musiman.
    - Rating dan Ulasan: Dorong pembeli memberikan ulasan untuk meningkatkan reputasi toko.
3. Manfaatkan Digital Marketing Lainnya
    - WhatsApp Business: Gunakan untuk melayani pemesanan langsung, mengirim katalog produk, dan memberikan informasi promo secara personal.
    - Website/Blog: Buat situs sederhana untuk menampilkan profil pertanian dan produk, serta gunakan SEO (*Search Engine Optimization*) agar mudah ditemukan di Google.
    - Iklan Berbayar: Gunakan Facebook Ads atau TikTok Ads untuk menargetkan audiens berdasarkan lokasi, minat, dan perilaku secara spesifik.
    - Email Marketing: Kumpulkan data pelanggan untuk mengirimkan update panen atau penawaran khusus secara berkala.
4. Strategi Konten dan Branding
    - Edukasi: Bagikan tips memasak, resep, atau manfaat kesehatan dari produk pertanian yang dijual.
    - Konsistensi: Posting secara teratur untuk menjaga keterlibatan audiens.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

- Testimoni: Tampilkan ulasan positif dari pelanggan untuk membangun kepercayaan (*social proof*).

5. Pengiriman dan Layanan
    - Pengemasan Aman: Pastikan produk dikemas dengan aman dan menarik agar kualitas tetap terjaga hingga ke tangan konsumen.
    - Pemasaran Lokal: Manfaatkan fitur lokasi di media sosial untuk menargetkan pembeli di area sekitar agar pengiriman lebih cepat dan efisien.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

BALAI BESAR PELATIHAN DAN
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
TRANSMIGRASI YOGYAKARTA

BAB 6
Perencanaan Penggerakan

Trans Penggerak

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

IDENTIFIKASI KELOMPOK SASARAN

Identifikasi kelompok sasaran merupakan tahap awal dan mendasar dalam proses pendampingan. Keberhasilan tahapan berikutnya sangat ditentukan oleh ketepatan dan kelengkapan proses identifikasi ini. Semakin baik pemahaman pendamping terhadap kelompok sasaran, semakin tepat pula perencanaan dan strategi pendampingan yang disusun.

Dalam proses pendampingan, secara umum terdapat beberapa tahapan yang harus dilalui, yaitu:

1. Identifikasi profil calon kelompok dampingan
2. Penetapan kebutuhan (*need assessment*) kelompok
3. Penentuan peran pendamping
4. Perencanaan umum pendampingan
5. Penyusunan rencana operasional
6. Monitoring dan evaluasi

Dari seluruh tahapan tersebut, identifikasi kelompok sasaran merupakan fondasi utama. Kesalahan dalam tahap ini dapat berakibat pada ketidaktepatan program dan strategi pada tahap selanjutnya.

A. Dasar Identifikasi Kelompok Sasaran

Dalam melakukan penjajagan awal, pendamping perlu memperhatikan empat dimensi utama, yaitu:

1. Keadaan sosial budaya, meliputi nilai, norma, kebiasaan, dan struktur sosial masyarakat.
2. Keadaan ekonomi, mencakup sumber penghidupan, tingkat pendapatan, serta potensi usaha.
3. Permukiman dan lingkungan, meliputi kondisi fisik wilayah, sarana prasarana, dan aksesibilitas.
4. Mental spiritual, mencakup motivasi, kepercayaan diri, etos kerja, dan nilai-nilai yang dianut masyarakat.

Keempat dimensi tersebut menjadi dasar dalam memahami kondisi riil kelompok sasaran secara menyeluruh.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

B. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Proses identifikasi dapat dilakukan melalui:

- Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara, observasi, dan diskusi dengan masyarakat.
- Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari dokumen seperti laporan, monografi desa, peta wilayah, profil UPT, dan sumber tertulis lainnya.

Dalam melakukan wawancara, pendamping perlu menyusun panduan pertanyaan yang sistematis agar informasi yang diperoleh lengkap dan terarah.

C. Kerangka Pertanyaan 5W + 1H

Panduan wawancara minimal harus mampu menjawab pertanyaan dasar yang dikenal dengan 5W + 1H (*What*, *Why*, *When*, *Where*, *Who*, dan *How*), atau dalam istilah sederhana: siapa, mengapa, untuk apa, apa, kapan, di mana, dan bagaimana (SINGAUPADIKAMANA). Penjelasannya sebagai berikut:

1. Siapa (Orang)

   Mengidentifikasi pihak-pihak yang ada di UPT atau kelompok sasaran, ditinjau dari berbagai dimensi pemberdayaan.
2. Mengapa (Sebab)

   Mengetahui alasan dan motivasi masyarakat dalam menjalankan kegiatan atau menghadapi permasalahan tertentu.
3. Untuk Apa (Tujuan)

   Memahami tujuan yang ingin dicapai kelompok sasaran dalam kegiatan atau pengembangan yang dilakukan.
4. Apa (Kegiatan)

   Mengidentifikasi jenis kegiatan yang telah dan sedang dikembangkan oleh masyarakat.
5. Kapan (Waktu)

   Mengetahui pola penggunaan waktu masyarakat, termasuk waktu kerja dan kegiatan sosial.
6. Di Mana (Tempat)

   Memahami kondisi lokasi atau wilayah UPT yang berkaitan dengan kegiatan dan pengembangan kelompok.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

7. Bagaimana (Cara)

   Mengetahui proses, strategi, dan mekanisme yang digunakan masyarakat dalam mengembangkan kegiatan.

Semakin lengkap dan akurat informasi yang diperoleh, semakin kuat dasar perencanaan pendampingan. Sebaliknya, kekeliruan dalam tahap identifikasi dapat menyebabkan kesalahan pada tahapan berikutnya.

D. Pendekatan dalam Proses Identifikasi

Dalam melakukan identifikasi, pendamping dapat menggunakan beberapa pendekatan, yaitu:

1. Pendekatan Logis

   Mengukur permasalahan berdasarkan akibat atau dampak yang nyata terjadi di masyarakat.

2. Pendekatan Pragmatis

   Melihat permasalahan dari sudut pandang kebutuhan masyarakat untuk keluar dari kondisi yang tidak aman atau tidak nyaman, serta bagaimana mereka berupaya menyelesaikannya.

3. Pendekatan Politis

   Mengidentifikasi masalah berdasarkan pandangan pihak-pihak yang memilik pengaruh, seperti pemerintah atau tokoh masyarakat.

Pendekatan-pendekatan tersebut dapat digunakan secara terpadu agar pendamping memperoleh gambaran yang objektif dan komprehensif.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

ANALISIS POTENSI MASALAH

Analisis potensi dan masalah merupakan tahapan penting dalam proses pemberdayaan masyarakat. Tahapan ini bertujuan untuk memahami kondisi nyata masyarakat secara menyeluruh, baik dari sisi potensi yang dimiliki maupun permasalahan yang dihadapi. Melalui analisis yang tepat, program pendampingan dapat dirancang secara realistis, sesuai dengan kondisi sumber daya alam dan sumber daya manusia setempat.

Dalam konteks pemberdayaan, masyarakat tidak diposisikan sebagai objek pembangunan, melainkan sebagai subjek yang memiliki pengalaman, pengetahuan, dan kemampuan untuk memahami situasinya sendiri. Oleh karena itu, proses analisis dilakukan secara partisipatif.

Proses pemberdayaan masyarakat umumnya melalui beberapa tahapan, yaitu:

- Kajian keadaan dan potensi
- Pengembangan kelompok
- Penyusunan rencana dan pelaksanaan kegiatan
- Monitoring dan evaluasi

Kajian keadaan dan potensi menjadi dasar dari seluruh tahapan tersebut. Jika analisis awal tidak akurat, maka perencanaan dan pelaksanaan program berisiko tidak tepat sasaran.

Keluaran dari kajian potensi partisipatif biasanya berupa gambaran menyeluruh mengenai:

- Potensi sumber daya alam, termasuk sistem usaha tani dan pemanfaatan lahan
- Potensi sosial masyarakat, seperti nilai kebersamaan dan jaringan sosial
- Potensi ekonomi masyarakat
- Potensi kelembagaan, meliputi struktur, fungsi, dan hubungan antar lembaga
- Peluang-peluang pengembangan yang dapat dimanfaatkan

Hasil kajian ini menjadi dasar dalam menentukan prioritas kegiatan dan strategi pendampingan.

A. Konsep Dasar Kajian Potensi Partisipatif (PRA)

Penelusuran potensi dan masalah dilakukan secara partisipatif oleh masyarakat dengan difasilitasi oleh penggerak. Dalam proses ini, masyarakat diberikan kesempatan untuk berdiskusi, berbagi pengalaman, serta mengemukakan pengetahuan yang mereka miliki mengenai kondisi wilayahnya.

Pendekatan yang digunakan adalah *Participatory Rural Appraisal* (PRA), yaitu sekumpulan teknik yang mendorong masyarakat untuk turut serta dalam menganalisis

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

kondisi kehidupan mereka sendiri, sehingga mampu menyusun rencana dan tindakan yang sesuai dengan kebutuhan serta potensi yang dimiliki.

Beberapa teknik yang terkenal meliputi:

1. Penelusuran alur sejarah lokasi.
2. Pemetaan desa.
3. Transek (bedah lokasi).
4. Sketsa kebun.
5. Kalender musim.
6. Arus masukan dan keluaran.
7. Bagan hubungan kelembagaan.
8. Bagan perubahan dan kecenderungan.
9. Diagram alur.
10. Pengorganisasian masalah.
11. Matriks rangking, dan lain-lain.

Kualitas informasi yang digali melalui PRA pada umumnya tinggi karena bersumber langsung dari pengalaman masyarakat, meskipun secara kuantitatif terkadang kurang tepat. Oleh karena itu, diperlukan prinsip triangulasi untuk memastikan kebenaran informasi.

B. Triangulasi

Triangulasi merupakan proses pemeriksaan ulang untuk memperoleh informasi yang lebih mendekati kebenaran. Hal ini penting karena data dalam PRA bersifat partisipatif dan berbasis persepsi masyarakat. Triangulasi dilakukan melalui:

1. Keragaman Teknik PRA

   Setiap teknik PRA memiliki kelebihan dan kekurangan. Penggunaan beberapa teknik secara bersamaan memungkinkan informasi yang diperoleh saling melengkapi.

2. Keragaman Sumber Informasi

   Informasi tidak hanya diperoleh dari tokoh masyarakat atau elit desa, tetapi juga melibatkan seluruh lapisan masyarakat, termasuk kelompok miskin dan perempuan.

3. Keragaman Latar Belakang Tim Fasilitator

   Tim fasilitator sebaiknya berasal dari latar belakang keahlian yang berbeda untuk menghindari bias sudut pandang.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

C. Prinsip PRA

Pelaksanaan PRA didasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

- Mengutamakan kelompok yang terabaikan
- Pemberdayaan masyarakat
- Masyarakat sebagai pelaku utama, penggerak sebagai fasilitator
- Saling belajar dan menghargai perbedaan
- Suasana santai dan informal
- Triangulasi
- Mengoptimalkan hasil
- Orientasi praktis
- Keberlanjutan
- Belajar dari kesalahan
- Keterbukaan

Peran penggerak dalam proses ini terbatas sebagai fasilitator. Oleh karena itu, diperlukan sikap rendah hati dan kesediaan untuk belajar dari masyarakat.

D. Tahapan Pelaksanaan PRA

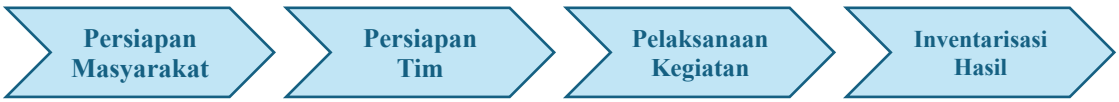

1. Persiapan Bersama Masyarakat

- Menentukan tempat pelaksanaan
- Menentukan waktu kegiatan
- Mengumumkan kegiatan kepada masyarakat
- Menyiapkan kebutuhan teknis seperti akomodasi, konsumsi, dan pendanaan

2. Persiapan Tim

- Menentukan informasi yang akan dikaji
- Menentukan teknik PRA yang digunakan
- Menyiapkan bahan dan media pendukung
- Membagi peran dalam tim fasilitator

3. Pelaksanaan Kegiatan

- Menjelaskan maksud dan tujuan PRA
- Menyepakati waktu dan teknik yang digunakan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

- Membangun suasana partisipatif
- Melakukan diskusi umum
- Membuat visualisasi (gambar/bagan)
- Melakukan analisis masalah dan potensi

4. Inventarisasi Hasil
   - Menyusun matriks ranking
   - Menentukan prioritas kegiatan pendampingan

E. Teknik PRA

1. Pemetaan Desa

Pemetaan desa merupakan teknik yang digunakan untuk mengungkapkan kondisi wilayah desa beserta lingkungannya. Hasil dari teknik ini berupa peta atau sketsa yang menggambarkan sumber daya umum yang dimiliki desa. Teknik pemetaan desa banyak digunakan dan dapat menjadi dasar bagi pelaksanaan teknik PRA lainnya.

➢ Langkah-langkah Pelaksanaan Pemetaan Desa

- Pemetaan dapat dilakukan di atas kertas.
- Menyepakati simbol-simbol yang akan digunakan dalam pemetaan.
- Menggambar batas-batas wilayah serta beberapa titik penting, seperti jalan, sungai, rumah ibadah, sekolah, pasar, kantor desa, dan lain-lain.
- Melengkapi peta dengan detail sesuai potensi yang akan digambarkan.
- Pencatat mendokumentasikan seluruh hasil diskusi. Setelah pembuatan peta dan diskusi selesai, peta digambar kembali secara lengkap sesuai dengan hasil pemetaan masyarakat.
- Melakukan diskusi lanjutan untuk menganalisis kondisi, permasalahan, serta potensi yang ada, kemudian memasukkannya ke dalam kolom analisis masalah dan potensi.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Contoh pemetaan:

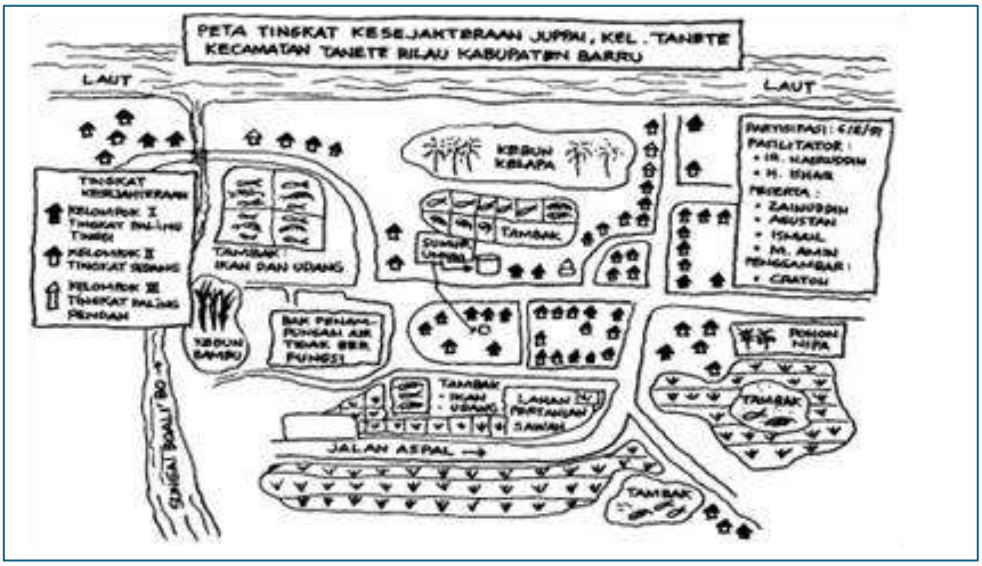

Analisa masalah, potensi dan pemecahan masalah

No	Masalah	Potensi	Upaya Pemecahan	
			TN	DN

2. Kalender Musim

Kalender musim menunjukkan suatu kondisi yang berulang dalam satu kurun waktu tertentu, seperti iklim, siklus tanaman, hajatan, keberadaan hama dan penyakit, dan lain-lain. Hasilnya digambarkan dalam bentuk kalender atau matriks yang menjadi informasi penting sebagai dasar pengembangan program pendampingan.

➢ Langkah-langkah Pembuatan Kalender Musim

- Kalender musim dibuat di atas kertas lebar dengan menggunakan simbol-simbol tertentu.
- Menggambar kalender dengan pembagian waktu sesuai kebutuhan (umumnya 12 bulan).
- Melakukan diskusi umum mengenai jenis-jenis kegiatan serta kondisi yang sering terjadi pada bulan-bulan tertentu dan apakah kegiatan tersebut berulang setiap tahun.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

- Menggambarkan kegiatan utama serta kondisi kritis yang berpengaruh besar terhadap kehidupan masyarakat dalam kalender.
- Menganalisis masalah, potensi, serta upaya pemecahannya.
- Memasukkan hasil analisis ke dalam kolom analisis.

Contoh kalender musim:

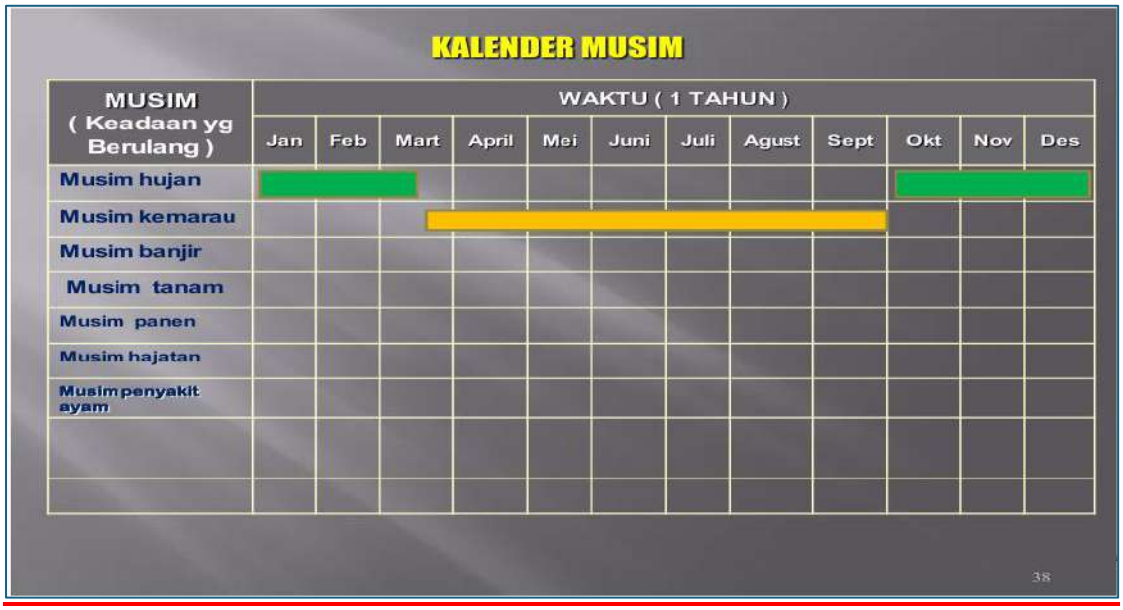

Analisa masalah, potensi dan pemecahan masalah

No	Masalah	Potensi	Upaya Pemecahan	
			Pelatihan	Pembinaan

3. Bagan Hubungan Kelembagaan

Bagan hubungan kelembagaan merupakan teknik untuk mengkaji tugas dan fungsi seluruh lembaga yang ada di wilayah sasaran.

➢ Langkah-langkah pembuatan bagan hubungan kelembagaan

- Mengidentifikasi seluruh lembaga yang ada.
- Membuat lingkaran dari kertas manila berwarna, di mana ukuran lingkaran menggambarkan besarnya peran yang telah dilakukan oleh lembaga tersebut.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

- Membuat lingkaran masyarakat, kemudian menempelkan lingkaran-lingkaran lembaga lainnya. Jarak antara lingkaran lembaga dengan lingkaran masyarakat menggambarkan tingkat kedekatan hubungan antara lembaga dengan masyarakat.

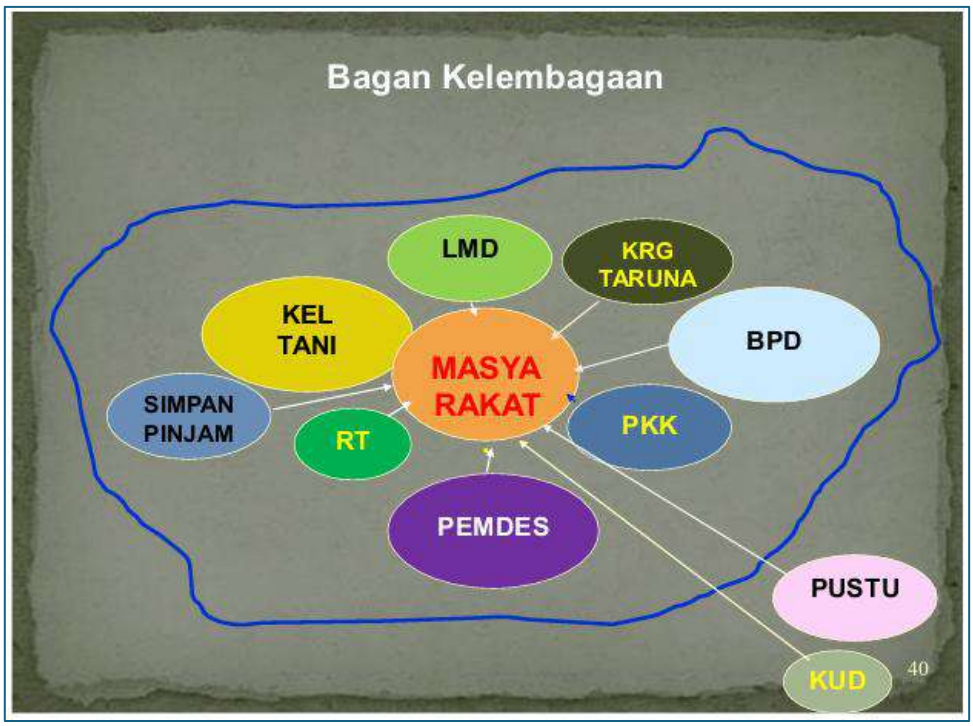

Analisa masalah, potensi dan pemecahan masalah

No	Masalah	Potensi	Upaya Pemecahan	
			Pelatihan	Pembinaan

4. Transek (Bedah Lokasi)

Transek merupakan teknik yang digunakan untuk memfasilitasi masyarakat dalam melakukan pengamatan langsung terhadap lingkungan dan kondisi sumber daya melalui kegiatan penelusuran wilayah desa sesuai lintasan yang disepakati. Melalui teknik ini dapat diperoleh gambaran nyata mengenai kondisi sumber daya alam, permasalahan, perubahan yang terjadi, serta potensi yang dimiliki. Pelaksanaan Transek terdiri dari dua tahapan, yaitu:

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

a) Perjalanan dan Observasi

- Menyepakati lokasi-lokasi penting yang akan dikunjungi serta topik kajian yang akan diamati, seperti penggunaan lahan, jenis tanah, pengairan, ketersediaan pakan ternak, masalah, dan potensi.
- Menyepakati lintasan penelusuran serta titik awal dan titik akhir (dapat memanfaatkan hasil pemetaan desa).
- Melakukan perjalanan dan pengamatan sesuai topik yang telah disepakati.
- Membuat catatan hasil diskusi di setiap lokasi oleh pencatat.

b) Pembuatan Gambaran Transek

- Menggambar hasil transek di atas kertas plano.
- Menyepakati simbol yang akan digunakan beserta artinya.
- Menggambar bagan transek berdasarkan hasil lintasan (dianjurkan menggunakan pensil agar mudah diperbaiki).
- Mengarahkan masyarakat untuk menganalisis topografi lahan, potensi, dan permasalahan yang ada, kemudian memasukkannya ke dalam matriks.
- Mendiskusikan permasalahan dan potensi pada setiap lokasi.
- Menyimpulkan hasil pembahasan serta mencatat seluruh hasil diskusi.

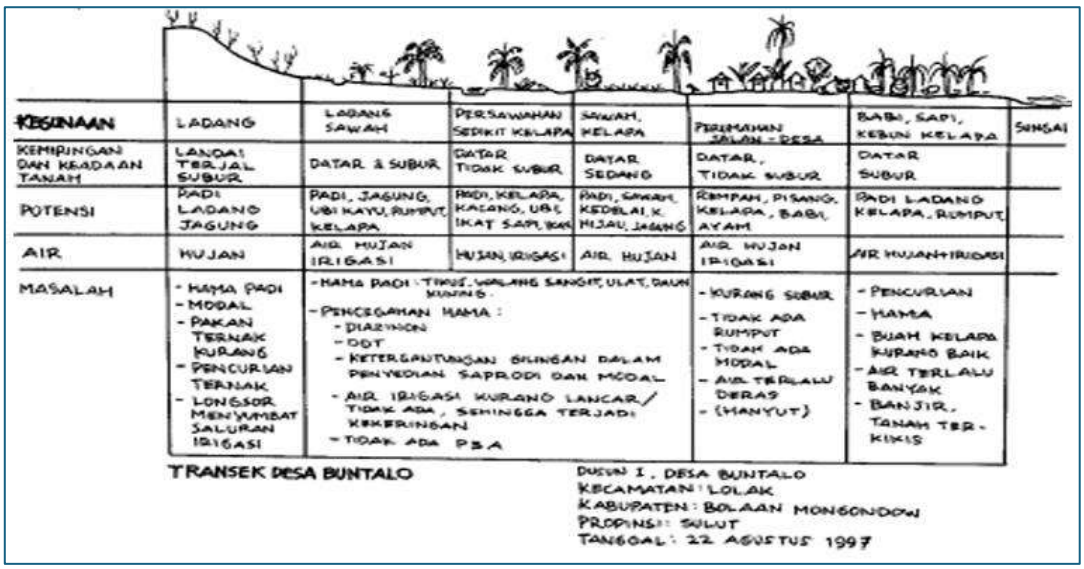

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Analisa masalah, potensi dan pemecahan masalah

No	Masalah	Potensi	Upaya Pemecahan	
			Pelatihan	Pembinaan

5. Diagram Alur

Diagram alur merupakan teknik yang digunakan untuk menggambarkan arus dan hubungan antara pihak-pihak serta komoditas yang terlibat dalam suatu sistem, misalnya sistem pemasaran ternak atau hasil pertanian. Pembuatan diagram alur memfasilitasi masyarakat dalam menganalisis suatu sistem, memahami fungsi masing-masing pihak, serta melihat hubungan dan ketergantungan antar pihak dalam sistem tersebut.

- Langkah-langkah pembuatan diagram alur
  - Melakukan diskusi mengenai seluruh pembeli komoditas di dalam maupun di luar desa.
  - Menggambar alur dengan menempatkan produsen (petani atau masyarakat) di bagian tengah, kemudian menarik garis menuju setiap pihak pembeli.
  - Membahas harga pemasaran serta perbedaan harga yang dibayarkan oleh masing-masing pembeli.
  - Membahas ke mana pihak pembeli menjual kembali komoditas tersebut dan menggambarkannya dalam diagram.
  - Membahas prioritas masyarakat terhadap pihak pembeli tertentu.
  - Menyimpulkan hasil diskusi dan menggambar kembali diagram secara lengkap di atas kertas.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

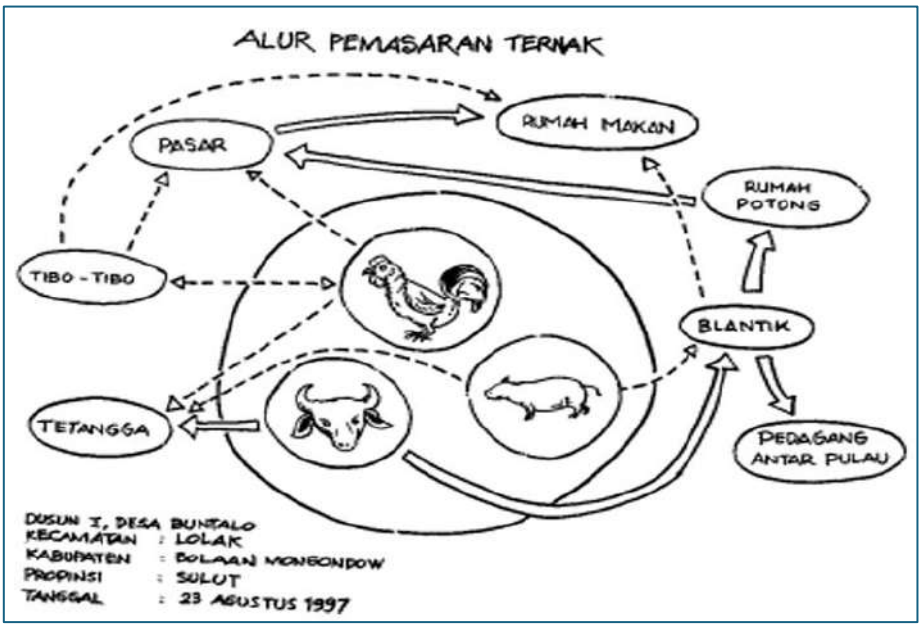

Analisa masalah, potensi dan pemecahan masalah

No	Masalah	Potensi	Upaya Pemecahan	
			Pelatihan	Pembinaan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

PRIORITAS PENGGERAKAN

Prioritas penggerakan merupakan tahapan penting dalam proses perencanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat. Melalui proses ini, masyarakat bersama pendamping dapat menentukan kegiatan mana yang harus didahulukan berdasarkan tingkat kepentingan serta tingkat urgensi pelaksanaannya.

Penentuan prioritas bertujuan untuk membantu masyarakat dalam membuat urutan kegiatan penggerakan secara sistematis sehingga pelaksanaan program dapat berjalan secara efektif, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan nyata di lapangan. Dengan adanya skala prioritas, kegiatan yang dianggap paling penting dan mendesak dapat segera dilaksanakan, sementara kegiatan lain yang tidak terlalu mendesak dapat direncanakan pada tahap berikutnya.

A. Ranking Preferensi

Ranking preferensi merupakan salah satu metode yang digunakan untuk membantu masyarakat dalam menetapkan permasalahan utama ataupun pilihan kegiatan secara cepat. Metode ini memungkinkan adanya perbandingan prioritas antarindividu maupun antarkelompok berdasarkan persepsi masing-masing terhadap tingkat kepentingan suatu kegiatan atau permasalahan. Melalui proses ranking preferensi, masyarakat didorong untuk:

- Mengidentifikasi berbagai permasalahan atau kebutuhan yang ada
- Memberikan penilaian terhadap setiap permasalahan atau kegiatan
- Menentukan urutan prioritas berdasarkan hasil kesepakatan bersama

Hasil dari ranking preferensi ini kemudian digunakan sebagai dasar dalam menyusun urutan kegiatan penggerakan yang akan dilaksanakan.

B. Metode Matriks Ranking

Matriks ranking merupakan salah satu teknik PRA yang digunakan untuk membantu masyarakat dalam menentukan kegiatan yang paling penting dan mendesak untuk dilaksanakan. Teknik ini biasanya dilakukan pada tahap akhir proses PRA setelah berbagai potensi, masalah, serta kebutuhan pendampingan berhasil diidentifikasi. Melalui metode ini, masyarakat dilibatkan secara aktif dalam proses pengambilan keputusan dengan memberikan penilaian terhadap alternatif kegiatan yang telah disusun. Hasil dari proses ranking ini selanjutnya menjadi dasar dalam penyusunan rencana tindak lanjut (*action plan*) kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Langkah-langkah pelaksanaan matriks ranking:

- Menyusun daftar kegiatan yang akan diprioritaskan ke dalam matriks ranking.
- Setiap peserta memberikan nilai pada masing-masing kegiatan sesuai tingkat kepentingannya.
- Nilai diberikan secara berurutan tanpa adanya angka yang sama.
- Seluruh hasil penilaian dimasukkan ke dalam matriks ranking.
- Dilakukan perhitungan jumlah nilai pada setiap kegiatan.
- Kegiatan dengan nilai tertinggi ditetapkan sebagai prioritas utama.
- Hasil ranking didiskusikan kembali untuk memastikan kesesuaiannya.
- Hasil akhir didokumentasikan sebagai dasar penyusunan rencana tindak lanjut.

Contoh matriks ranking:

Kegiatan	No Urut Peserta					Jumlah	Rank
	1	2	3	4	dst		
Membuat Hidroponik	10	9	10	8	10	47	I
Panen telur puyuh	8	10	8	10	9	45	II
Pengolahan produk makanan	9	8	9	9	7	42	III
Packaging produk	7	7	7	7	8	36	IV

C. Kriteria Penentuan Prioritas

Penentuan prioritas kegiatan penggerakan didasarkan pada dua kriteria utama, yaitu:

- Tingkat kepentingan kegiatan
- Tingkat urgensi (mendesak atau tidaknya kegiatan untuk segera dilaksanakan)

Berdasarkan kedua kriteria tersebut, kegiatan dapat dikelompokkan menjadi empat kategori prioritas, yaitu:

1. Prioritas Utama

   Kegiatan yang bersifat penting dan mendesak untuk segera dilaksanakan.

2. Prioritas Kedua

   Kegiatan yang penting namun tidak mendesak, sehingga memerlukan perencanaan sebelum pelaksanaan.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

3. Prioritas Ketiga

   Kegiatan yang tidak terlalu penting tetapi mendesak, sehingga dapat didelegasikan kepada pihak lain.

4. Prioritas Terendah

   Kegiatan yang tidak penting dan tidak mendesak, sehingga pelaksanaannya dapat ditunda.

D. Rencana Tindak Lanjut

Rencana tindak lanjut merupakan tahapan lanjutan setelah proses penentuan prioritas kegiatan dilakukan melalui metode ranking. Tahapan ini bertujuan untuk menerjemahkan hasil prioritas yang telah disepakati oleh masyarakat ke dalam bentuk rencana kerja yang lebih operasional dan terarah. Rencana tindak lanjut disusun secara partisipatif bersama masyarakat agar kegiatan yang akan dilaksanakan benar-benar sesuai dengan kebutuhan, potensi, serta kemampuan sumber daya yang dimiliki oleh masyarakat setempat.

Tahapan dalam penyusunan rencana tindak lanjut meliputi:

1. Hasil Ranking

   Tahap awal dalam rencana tindak lanjut adalah mengidentifikasi hasil ranking yang telah dilakukan sebelumnya. Pada tahap ini, masyarakat bersama fasilitator menentukan kegiatan-kegiatan yang menjadi prioritas utama untuk dilaksanakan berdasarkan tingkat kepentingan dan urgensinya. Hasil dari proses ranking tersebut menjadi dasar dalam menentukan kegiatan mana yang harus segera ditindaklanjuti melalui perencanaan yang lebih detail.

2. Penyusunan Rencana Kerja (*Action Plan*)

   Setelah kegiatan prioritas ditentukan, langkah selanjutnya adalah menyusun rencana kerja atau action plan. Rencana kerja memuat berbagai komponen penting pelaksanaan kegiatan, antara lain:

   - Jenis kegiatan yang akan dilaksanakan
   - Waktu pelaksanaan kegiatan (*timeline*)
   - Penanggung jawab kegiatan
   - Kebutuhan sumber daya
   - Indikator keberhasilan kegiatan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Rencana kerja ini disusun secara sistematis agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan secara efektif dan terukur.

3. Implementasi Kegiatan

Tahap implementasi merupakan proses pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana kerja yang telah disusun. Dalam tahap ini, masing-masing pihak yang telah ditunjuk sebagai penanggung jawab kegiatan menjalankan tugas dan perannya sesuai dengan kesepakatan yang telah ditetapkan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia, baik berupa dana, sarana produksi, maupun dukungan tenaga kerja dari masyarakat.

4. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk memastikan bahwa kegiatan yang dilaksanakan berjalan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Selain itu, proses ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi kendala yang muncul selama pelaksanaan kegiatan serta melakukan penyesuaian apabila diperlukan. Melalui monitoring dan evaluasi, tingkat keberhasilan kegiatan dapat diukur berdasarkan indikator yang telah ditetapkan sebelumnya.

Contoh rencana tindak lanjut:

Rank	Kegiatan	Timeline	Penanggung Jawab	Sumber Daya	Indikator Sukses
I	Pengolahan produk makanan	Bulan 1-2	Kel. usaha + fasilitator	Dana: 15 jt Alat produksi & bahan	3 produk olahan dihasilkan
II	Packaging produk	Bulan 2-3	UMKM + pendamping	Dana: 10 jt Desain & alat kemasan	Produk berkemasan layak jual
III	Pembuatan hidroponik	Bulan 3-5	Kel Tani + pendamping	Dana: 20 jt Instalasi hidroponik	5 unit hidroponik berfungsi

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

MENYUSUN RENCANA PENGGERAKAN

Setelah masyarakat bersama pendamping melakukan analisis potensi dan masalah serta menentukan prioritas kebutuhan melalui proses partisipatif, maka tahapan selanjutnya adalah menyusun rencana penggerakan.

Rencana penggerakan merupakan langkah operasional yang disusun sebagai upaya untuk menindaklanjuti hasil analisis dan prioritas kegiatan yang telah disepakati. Perencanaan ini bertujuan agar kegiatan yang akan dilaksanakan memiliki arah yang jelas, terstruktur, serta sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat.

Penyusunan rencana penggerakan dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan masyarakat sebagai pelaku utama dalam proses perencanaan maupun pelaksanaan kegiatan. Pendamping dalam hal ini berperan sebagai fasilitator yang membantu mengarahkan proses perencanaan agar berjalan secara sistematis dan realistis.

A. Perencanaan Penggerakan

Perencanaan penggerakan pada dasarnya terbagi menjadi dua bagian, yaitu:

b) Perencanaan Umum

Perencanaan umum merupakan gambaran besar mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan dalam rangka pemecahan masalah atau pengembangan potensi masyarakat. Perencanaan ini berisi arah kegiatan yang akan dilakukan berdasarkan hasil analisis kebutuhan dan prioritas yang telah ditentukan sebelumnya.

c) Perencanaan Operasional

Perencanaan operasional merupakan rencana kegiatan secara rinci yang memuat langkah-langkah pelaksanaan kegiatan di lapangan. Rencana ini menjadi pedoman bagi masyarakat dalam melaksanakan kegiatan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

B. Unsur–Unsur Perencanaan Penggerakan

Dalam menyusun rencana penggerakan masyarakat, terdapat beberapa unsur penting yang harus diperhatikan agar kegiatan yang dilaksanakan dapat berjalan secara efektif dan terarah. Unsur-unsur tersebut meliputi:

- Nama Kegiatan

  Jenis kegiatan yang akan dilaksanakan.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

- Masalah/Kebutuhan

  Dasar atau alasan dilaksanakannya kegiatan.
- Tujuan Kegiatan

  Perubahan atau hasil yang ingin dicapai.
- Peran Penggerak

  Fungsi yang dijalankan oleh pendamping atau penggerak masyarakat.
- Sasaran Kegiatan

  Target kelompok atau masyarakat yang akan didampingi.
- Waktu dan Tempat

  Jadwal serta lokasi pelaksanaan kegiatan.
- Metode Pelaksanaan

  Pendekatan dan teknik yang digunakan dalam kegiatan.
- Sumber Daya dan Biaya

  Kebutuhan sumber daya manusia, sarana prasarana, serta biaya.

C. Pendekatan 5W + 1H dalam Perencanaan

Penyusunan rencana penggerakan juga perlu memperhatikan unsur-unsur perencanaan kegiatan yang dikenal dengan pendekatan 5W + 1H, yaitu:

- *What* (Apa): kegiatan yang akan dilaksanakan
- *Why* (Mengapa): alasan atau tujuan kegiatan dilaksanakan
- *Where* (Di mana): lokasi pelaksanaan kegiatan
- *When* (Kapan): waktu pelaksanaan kegiatan
- *Who* (Siapa): pihak yang terlibat atau bertanggung jawab
- *How* (Bagaimana): cara atau metode pelaksanaan kegiatan

Pendekatan ini digunakan untuk memastikan bahwa rencana kegiatan telah disusun secara lengkap dan sistematis sehingga mudah dipahami dan dilaksanakan oleh masyarakat.

D. Prinsip Penyusunan Rencana Penggerakan

Dalam menyusun rencana penggerakan masyarakat, terdapat beberapa prinsip yang perlu diperhatikan agar kegiatan yang direncanakan dapat dilaksanakan secara efektif dan sesuai dengan kondisi lapangan, yaitu:

1. Partisipatif

   Perencanaan kegiatan disusun bersama masyarakat dan tidak dilakukan secara sepihak oleh pendamping atau pihak luar. Masyarakat dilibatkan dalam setiap proses

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

perencanaan agar kegiatan yang dirancang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi nyata yang mereka hadapi.

2. Berbasis Kebutuhan

   Rencana kegiatan disusun berdasarkan hasil penelusuran masalah serta kebutuhan yang dirasakan langsung oleh masyarakat. Dengan demikian, kegiatan yang direncanakan memiliki relevansi yang tinggi terhadap permasalahan yang ada.

3. Realistis dan Fleksibel

   Perencanaan harus disesuaikan dengan ketersediaan sumber daya yang dimiliki masyarakat serta dinamika yang berkembang di lapangan. Rencana kegiatan juga perlu bersifat fleksibel agar dapat menyesuaikan dengan perubahan situasi tanpa menghilangkan tujuan utama.

4. Berkelanjutan

   Kegiatan yang direncanakan diharapkan mampu mendorong kemandirian masyarakat dalam jangka panjang, sehingga manfaat dari kegiatan tersebut tetap dapat dirasakan meskipun proses pendampingan telah berakhir.

5. *Self Help*

   Penggerak berperan sebagai fasilitator yang membantu masyarakat agar mampu menolong dirinya sendiri dalam menyelesaikan masalah serta mengembangkan potensi yang dimiliki.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

BBPPMT Yogyakarta
Giat Berkarya Setia Menabur Ilmu

BUKU PANDUAN

PENINGKATAN KAPASITAS TRANSMIGRAN PENGGERAK ANGKATAN IV





2026

BALAI BESAR PELATIHAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TRANSMIGRASI YOGYAKARTA

BALAI BESAR PELATIHAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TRANSMIGRASI YOGYAKARTA
Jl. Parasamya Beran No.16 Beran Kidul Tridadi Kec. Sleman
Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868315
Website: www.transmigrasi.go.id/bbppmtyogyakarta

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan pada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, Buku Panduan kegiatan Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan IV Tahun 2026 selesai disusun berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran yang tertuang dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Besar Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi (BBPPMT) Yogyakarta Tahun Anggaran 2026 Revisi Ke-3 Nomor: SP DIPA-152.01.2.691636/2026. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 2 sampai dengan 8 Juni 2026 dengan 25 orang peserta yang berasal dari Kawasan Transmigrasi di Rempang Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau.

Buku Panduan ini merupakan acuan dalam penyelenggaraan kegiatan bagi panitia, pelatih, peserta dan pihak lain yang berkepentingan, agar berjalan dengan baik sesuai dengan tahapan dan ketentuan yang berlaku. Kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi positif terhadap penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan IV.

Yogyakarta, Mei 2026
Kepala
Balai Besar Pelatihan dan Pemberdayaan
Masyarakat Transmigrasi Yogyakarta,



Tunggak Santosa, S.H., M.H.
NIP. 19851107 201102 1 002

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Maksud 2
C. Tujuan 2
D. Dasar Pelaksanaan 3
BAB II PELAKSANAAN 5
A. Waktu dan Tempat 5
B. Peserta 5
C. Pelatih, Panitia dan Narasumber 5
D. Metode 6
E. Materi Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak 6
F. Hak-Hak Peserta 7
G. Kewajiban Peserta 8
H. Sertifikat dan Sertifikat Apresiasi 8
I. Tata Tertib Kegiatan 8
BAB III PENUTUP 11
Lampiran 12

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan kawasan transmigrasi tidak dilakukan parsial namun secara holistik, komprehensif dan menyeluruh. Transformasi transmigrasi memunculkan adanya paradigma baru transmigrasi. Transmigrasi tidak lagi merupakan distribusi penduduk melainkan menciptakan ekosistem ekonomi baru terintegrasi yang diwujudkan dalam Kawasan Ekonomi Transmigrasi Terintegrasi (KETT). Dalam konteks transformasi transmigrasi, diperlukan figur-figur lokal yang mampu menjadi penggerak perubahan di tingkat komunitas.

Transmigran penggerak diposisikan sebagai individu yang memiliki kapasitas, motivasi, dan kepemimpinan untuk mendorong pembangunan sosial, ekonomi, dan kelembagaan di kawasan transmigrasi. Keberadaan transmigran penggerak menjadi kunci dalam mempercepat proses pembelajaran komunitas, penguatan kelompok usaha produktif, serta pengembangan potensi kawasan berbasis partisipasi masyarakat. Program Transmigran Penggerak dirancang sebagai bagian integral dari upaya transformasi transmigrasi melalui peningkatan kapasitas transmigran pasca penempatan dan penduduk setempat yang bertempat tinggal di kawasan transmigrasi.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Program Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak menitikberatkan pada peningkatan kapasitas berbasis kebutuhan dan potensi kawasan, penerapan hasil kegiatan di lapangan, serta pendampingan berkelanjutan. Melalui program ini, transmigran penggerak diharapkan mampu menjadi contoh, fasilitator, dan motor penggerak pembangunan komunitas transmigrasi, sehingga mendorong terbentuknya kawasan transmigrasi yang mandiri, produktif, dan berdaya saing. Salah satu sarana dalam menciptakan transmigran penggerak adalah dengan melaksanakan kegiatan peningkatan kapasitas transmigran penggerak. Sebagai upaya untuk mempercepat terciptanya transmigran penggerak, Balai Besar Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi (BBPPMT) Yogyakarta menyelenggarakan Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak guna memunculkan figur-figur lokal yang mampu menjadi penggerak perubahan di kawasan transmigrasi.

B. Maksud

1. Meningkatkan akses dan memperluas jangkauan transmigran penggerak agar bertambah pengetahuan, keterampilan dan sikap.
2. Memberikan pemahaman kepada peserta tentang konsep dasar yang harus dikembangkan dalam proses pemberdayaan masyarakat.
3. Meningkatkan kemampuan transmigran penggerak dalam mempercepat pencapaian kemandirian dan kemajuan kawasan transmigrasi secara berkelanjutan.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

C. Tujuan

Meningkatkan kompetensi transmigran penggerak dalam:

1. Kebijakan Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi;
2. Konsep Dasar Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi;
3. Konsep Dasar Transmigran Penggerak;
4. Keterampilan Transmigran Penggerak (Manajerial Sosial dan Teknis)
5. Perencanaan Penggerakan;
6. Pengembangan Komoditas Unggulan.

D. Dasar Pelaksanaan

1. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2009 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 15 Tahun 1997 tentang Ketransmigrasian;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2024 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 1997 tentang Ketransmigrasian sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2009 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 15 Tahun 1997 tentang Ketransmigrasian;
3. Peraturan Presiden Nomor 172 tahun 2024 tentang Kementerian Transmigrasi;

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

4. Peraturan menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 12 Tahun 2014 tentang Pelatihan Calon Transmigran dan Masyarakat Transmigrasi;
5. Peraturan Menteri Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Transmigrasi;
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 3 Tahun 2024 tentang Jabatan Fungsional Penggerak Swadaya Masyarakat;
7. Peraturan Menteri Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelasana Teknis di Lingkungan Kementerian Transmigrasi;
8. Peraturan Menteri Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2025 tentang Transformasi Transmigrasi;
9. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Besar Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi Yogyakarta Tahun 2026 Revisi Ke-3 Nomor: SP DIPA-152.01.2.691636/2026. dan Petunjuk Operasional kegiatan (POK) Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Tahun Anggaran 2026;
10. Program Kerja Balai Besar Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi Yogyakarta Tahun Anggaran 2026;
11. Panduan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak;
12. Bahan Ajar Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

BAB II
PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan IV Tahun 2026 dilaksanakan selama 7 hari dari tanggal 2 s.d. 8 Juni 2026 dan bertempat di BBPPMT Yogyakarta.

B. Peserta

Peserta kegiatan sebanyak 25 orang yang berasal dari Rempang, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau.

C. Pelatih, Panitia, Narasumber, dan Praktisi

1. Pelatih terdiri dari 6 orang Penggerak Swadaya Masyarakat (PSM) BBPPMT Yogyakarta;
2. Panitia terdiri dari 4 orang pegawai BBPPMT Yogyakarta;
3. Narasumber adalah pihak yang berkompeten di bidang penyelenggaraan program transmigrasi;
4. Praktisi terdiri dari praktisi pakar atau praktis alumni. Praktisi alumni merupakan transmigran yang pernah mengikuti pelatihan calon transmigran dan sukses dalam mengikuti program transmigrasi.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

D. Metode

Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan IV Tahun 2026 dilaksanakan secara *luring* (tatap muka) dengan metode pembelajaran orang dewasa/*andragogi* dan kunjungan lapang.

E. Materi Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak

MATERI		JAM PELAJARAN
1	Dinamika Kelompok	
	1. Perkenalan	1
	2. Kontrak Belajar	
	3. Penyusunan Harapan	1
	4. Organisasi Kelas	
2.	Kebijakan Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi	
	Kebijakan Pemerintah dalam Transformasi Transmigrasi dan Program Unggulan 5 T	2
3.	Konsep Dasar Pemberdayaan Masyarakat	
	1. Konsep dan Ruang Lingkup Pemberdayaan	1
	2. Manajemen dan Strategi Pemberdayaan	1
4.	Konsep Dasar Transmigran Penggerak	
	1. Citra Diri Penggerak	1
	2. Etika Kerja	1
	3. Fungsi Tugas dan Peran Transmigran Penggerak	2
5.	Keterampilan Transmigran Penggerak (Manajerial Sosial)	
	1. Komunikasi	2
	2. Motivasi	2
	3. Kepemimpinan	2

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

MATERI		JAM PELAJARAN
	4. Fasilitasi, Mediasi dan Advokasi	3
	5. Membangun Jejaring Kerjasama	3
6.	Keterampilan Transmigran Penggerak (Teknis)	8
	Materi Pilihan:	
	1. Teknik Budidaya Komoditas Unggulan dan Analisa Usaha	
	2. Teknik Pengolahan Hasil dan Analisa Usaha	
	3. Packaging dan Digital Marketing	
7.	Perencanaan Penggerakan	
	1. Identifikasi Kelompok Sasaran	3
	2. Analisis Potensi dan Masalah	3
	3. Prioritas Penggerakan	3
	4. Menyusun Rencana Penggerakan	5
8.	Pengembangan Komoditas Unggulan (Kunjungan Lapang)	8
9.	Rencana Kerja Tindak Lanjut (RKTL)	2
10.	Evaluasi	2
Jumlah JPL		**56**

F. Hak-Hak Peserta

Selama mengikuti kegiatan, setiap peserta mendapatkan:

1. bahan pembelajaran;
2. perlengkapan kegiatan;
3. konsumsi selama kegiatan;
4. uang saku (sesuai ketentuan);

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

5. uang transport (sesuai ketentuan);
6. stimulan penerapan hasil kegiatan;
7. sertifikat;
8. sertifikat apresiasi (peserta terbaik).

G. Kewajiban Peserta

Selama mengikuti kegiatan peserta wajib:

1. mengikuti seluruh kegiatan dari awal sampai akhir;
2. menyelesaikan administrasi pertanggungjawaban kegiatan dan penugasan pembelajaran;
3. menyelesaikan penyusunan RKTL berupa proposal ringkas dengan baik dan lengkap serta dibubuhi tanda tangan peserta dan pelatih;
4. mentaati peraturan yang sudah ditetapkan dan apabila melakukan pelanggaran maka BBPPMT Yogyakarta berhak menyatakan GUGUR sebagai peserta dan tidak menerima hak-haknya.

H. Sertifikat dan Sertifikat Apresiasi

Peserta yang menyelesaikan kegiatan dari awal sampai akhir dengan baik akan mendapatkan sertifikat, dan peserta yang terbaik akan mendapatkan sertifikat apresiasi.

I. Tata Tertib Kegiatan

1. Untuk Peserta
   a. Hadir 15 menit sebelum kegiatan dimulai;

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

b. Mengisi daftar hadir, evaluasi harian dan evaluasi penyelenggaraan, *pre test*, *post test*, dan RKTL;
c. Mengikuti seluruh kegiatan dengan tertib dan baik;
d. Menggunakan pakaian bebas, rapi dan sopan;
e. Dilarang merokok, makan dan minum selama kegiatan;
f. Tidak diperbolehkan menggunakan/memainkan *handphone* (HP) pada waktu kegiatan berlangsung;
g. Bila meninggalkan kegiatan harus atas ijin panitia atau pelatih;
h. Peserta yang digantikan mengikuti syarat dan prosedur yang telah ditetapkan.

2. Untuk Pelatih
   a. Pelatih hadir 30 menit sebelum kegiatan dimulai;
   b. Berpakaian rapi dan sopan sesuai jadwal pakaian hari kerja;
   c. Menyiapkan *pre test*, *post test*, materi, bahan ajar dan hal lainnya yang diperlukan untuk pembelajaran;
   d. Mengisi daftar hadir kegiatan;
   e. Membuat laporan pengajaran selama pelaksanaan kegiatan dan dikumpulkan di panitia.
3. Untuk Panitia
   a. Panitia hadir 30 menit sebelum kegiatan dimulai;
   b. Berpakaian rapi dan sopan sesuai jadwal pakaian hari kerja;

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

c. Menyiapkan dan memastikan kesiapan pelaksanaan kegiatan dengan baik;
d. Menyelesaikan administrasi pelaksanaan kegiatan dan pertanggungjawaban lainnya;
e. Mendokumentasikan kegiatan;
f. Membuat laporan penyelenggaraan kegiatan Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak.

4. Ketentuan lainnya selama pelaksanaan kegiatan
   a. Peserta, pelatih, pengajar dan panitia menjaga kebersihan ruang belajar dan lingkungannya;
   b. Evaluasi penyelenggaraan dilaksanakan selama proses pelaksanaan kegiatan.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

BAB III
PENUTUP

Demikian Buku Panduan Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan IV Tahun 2026 dibuat sebagai acuan bagi semua pihak yang terkait. Hal-hal teknis yang tidak tercantum dalam buku panduan ini akan disampaikan dalam orientasi program dan selama pelaksanaan kegiatan berlangsung.

Yogyakarta, Mei 2026

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Lampiran

JADWAL
Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak
Angkatan IV Tahun 2026

No.	Waktu/Jam	Hari dan Tanggal			
		Selasa, 2 Juni 2026	**Rabu, 3 Juni 2026**	**Kamis, 4 Juni 2026**	**Jumat, 5 Juni 2026**
	05.30-06.15		MFD	MFD	MFD
1	08.00 - 08.45	Persiapan Pembukaan	Citra Diri Penggerak	Kepemimpinan	Keterampilan Transmigran Penggerak (Teknis)
2	08.45 - 09.30	Pembukaan	Etika Kerja	Fasilitasi, Mediasi dan Advokasi	
3	09.30 - 10.15	*Pre Test* dan Orientasi Program	Fungsi dan Peran Trans Penggerak		
	10.15 - 10.30	*Coffee Break*	*Coffee Break*	*Coffee Break*	*Coffee Break*
4	10.30 - 11.15	Kebijakan Transformasi Transmigrasi dan Program Unggulan 5 T	Fungsi dan Peran Trans Penggerak	Fasilitasi, Mediasi dan Advokasi	Keterampilan Transmigran Penggerak (Teknis)
5	11.15 - 12.00		Komunikasi	Membangun Jejaring Kerja	
	12.00 - 13.00	ISHOMA	ISHOMA	ISHOMA	ISHOMA
6	13.00 - 13.45	Perkenalan dan Kontrak Belajar	Komunikasi	Membangun Jejaring Kerja	Keterampilan Transmigran Penggerak (Teknis)
7	13.45 - 14.30	Perumusan Harapan dan Organisasi Kelas	Motivasi		Identifikasi Kelompok Sasaran
8	14.30 - 15.15	Konsep dan Ruang Lingkup Pemberdayaan		Keterampilan Transmigran Penggerak (Teknis)	
	15.15 - 15.30	*Coffee Break*	*Coffee Break*	*Coffee Break*	*Coffee Break*
9	15.30 - 16.15	Manajemen dan Strategi Pemberdayaan	Kepemimpinan	Keterampilan Transmigran Penggerak (Teknis)	Identifikasi Kelompok Sasaran

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No.	Waktu/Jam	Hari Dan Tanggal		
		Sabtu, 6 Juni 2026	**Minggu, 7 Juni 2026**	**Senin, 8 Juni 2026**
	05.30-06.15	MFD	MFD	
1	08.00 - 08.45	Pengembangan Komoditas Unggulan (Kunjung Lapang)	Analisis Potensi dan Masalah	Penyusunan Rencana Penggerakan
2	08.45 - 09.30			
3	09.30 - 10.15			Penyusunan RKTL
	10.15 - 10.30		*Coffee break*	*Coffee break*
4	10.30 - 11.15		Prioritas Penggerakan	Penyusunan RKTL
5	11.15 - 12.00			Post Test
	12.00 - 13.00		Ishoma	Ishoma
6	13.00 - 13.45		Prioritas Penggerakan	Evaluasi Penyelenggaraan
7	13.45 - 14.30		Penyusunan Rencana Penggerakan	Penutupan
8	14.30 - 15.15			
	15.15 - 15.30		*Coffee break*	*Coffee break*
9	15.30 – 16.15		Penyusunan Rencana Penggerakan	

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

MAKLUMAT PELAYANAN

BALAI BESAR PELATIHAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TRANSMIGRASI YOGYAKARTA

DENGAN INI, KAMI MENYATAKAN SANGGUP MENYELENGGARAKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR PELAYANAN YANG TELAH DITETAPKAN DAN APABILA TIDAK MENEPATI JANJI INI, KAMI SIAP MENERIMA SANKSI SESUAI PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU

Yogyakarta, 22 April 2026

Tunggak Santosa, S.H., M.H.
19851107 201102 1 002

@bbppmtyogyakarta

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

PENINGKATAN KAPASITAS TRANSMIGRAN PENGGERAK ANGKATAN IV TAHUN 2026

Pelatih

1	Azsep Kurniawan, S.P., M.M.A. .	HP. 0815-7748-522
2	Andi Indriani, S.P.,M.M.A.	HP. 0812-2924-064
3	Ermawan Budi Wibowo, S.E.	HP. 0813-2997-4440
4	Fitria Nur Hadiyati, S.Pt .	HP. 0813-2900-8001
5	Tri Atmi Widhiasih, S.KM., M.Kes	HP. 0821-3582-5481
6	Vinta Seta Diani, S.Pi.	HP. 0822-2155-5995

Panitia

1	Lina Rahmawati, A.Md.	HP. 0878-5804-0494
2	Ayu Norma Affiati Chrisetiade, S.T.	HP. 0818-0278-9042
3	Lazuardi, S.Kom.	HP. 0858-5454-3355
4	Falihah Untay Rahmania Sulasmono, S.Kom.	HP. 0822-2583-1063

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Hasil Penilaian Pre-Test dan Post Test Peserta
Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan IV Tahun 2026
Tanggal 2 s.d 8 Juni 2026 di BBPPMT Yogyakarta

NO	NAMA	ALAMAT	Pre-Test	Post-Test	Ket
1	Rois Sahroni	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam	55	60	Naik
2	Suheri	Desa Rempang Cate, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam	70	75	Naik
3	Katijah	Desa Rempang Cate, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam	25	30	Naik
4	Amelia Yasinta Balol	Desa Rempang Cate, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam	40	45	Naik
5	Tutik Rahayu	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam	30	40	Naik
6	Ernawilis	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam	40	65	Naik
7	Soni Andrawan	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam	15	50	Naik
8	Mery Lelina	Desa Rempang Cate, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam	40	55	Naik
9	Norita	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam	30	30	Tetap
10	Tuty Kusumaningrum	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam	50	70	Naik
11	Lisda Kurnia	Desa Rempang Cate, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam	30	35	Naik
12	Yulistaryani	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam	60	60	Tetap
13	Faizatul Himah	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam	55	65	Naik
14	Nikmah	Desa Rempang Cate, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam	15	35	Naik
15	Dayang	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam	10	15	Naik
16	Azlina	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam	35	40	Naik
17	Suharti	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam	55	55	Naik
18	Erma	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam	40	50	Naik
19	Abdul Malik Ibrahim	Desa Rempang Cate, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam	55	65	Naik
20	Zainab	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam	15	55	Naik
21	Nurlaili	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam	30	60	Naik
22	Syarifah	Desa Rempang Cate, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam	25	35	Naik
23	Rahayu	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam	30	35	Naik
24	Halinah	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam	30	30	Tetap
25	Italia	Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kabupaten Batam	40	40	Tetap
Rata-rata			37	48	Naik

HASIL PENILAIAN EVALUASI HARIAN PENINGKATAN KAPASITAS TRANSMIGRAN PENGGERAK

Nama Pelatihan : Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan IV Tahun 2026
Tanggal Pelaksanaan : 7 Hari Tanggal 2 s.d. 8 Juni 2026
Tempat Pelatihan : BBPPMT Yogyakarta
Jumlah Peserta : 25 Orang Peserta Peserta yang mengikuti evaluasi : 25 Orang Peserta

Hari 1 Selasa, 2 Juni 2026

No.	Aspek yang Dinilai	Baik				Cukup				Kurang				JML	Nilai	Predikat
		Orang	Konst	Nilai	%	Orang	Konst	Nilai	%	Orang	Konst	Nilai	%			
PELATIH																
1.	Penyampaian materi	21	100	2100	**84**	4	70	280	**16**	0	40	0	**0**	2380	95,20	Baik
2.	Penampilan	23	100	2300	**92**	2	70	140	**8**	0	40	0	**0**	2440	97,60	Baik
TOTAL					**88,00**				**12,00**				**0,00**		**96,40**	**Baik**
PANITIA																
1.	Kecepatan pelayanan	21	100	2100	**84**	4	70	280	**16**	0	40	0		2380	95,20	Baik
2.	Pelayanan	23	100	2300	**92**	2	70	140	**8**	0	40	0	**0**	2440	97,60	Baik
TOTAL					**88,00**				**12,00**				**0,00**		**96,40**	**Baik**
MATERI PELATIHAN																
1.	Kesesuaian dengan judul	19	100	1900	**76**	6	70	420	**24**	0	40	0	**0**	2320	92,80	Baik
2.	Kualitas isi materi	20	100	2000	**80**	5	70	350	**20**	0	40	0	**0**	2350	94,00	Baik
TOTAL					**78,00**				**22,00**				**0,00**		**93,40**	**Baik**
SARANA DAN PRASARANA																
1.	Kenyamanan dan kebersihan kelas/ruang belajar	22	100	2200	**88**	3	70	210	**12**	0	40	0	**0**	2410	96,40	Baik
2.	Kebersihan kamar asrama	22	100	2200	**88**	2	70	140	**8**	1	40	40	**4**	2380	95,20	Baik
3.	Makanan	24	100	2400	**96**	1	70	70	**4**	0	40	0	**0**	2470	98,80	Baik
TOTAL					**90,67**				**8,00**				**1,33**		**96,80**	**Baik**

Hari 2 Rabu, 3 Juni 2026

No.	Aspek yang Dinilai	Baik				Cukup				Kurang				JML	Nilai	Predikat
		Orang	Konst	Nilai	%	Orang	Konst	Nilai	%	Orang	Konst	Nilai	%			
PELATIH																
1.	Penyampaian materi	20	100	2000	**80**	4	70	280	**16**	0	40	0	**0**	2280	91,20	Baik
2.	Penampilan	22	100	2200	**88**	2	70	140	**8**	0	40	0	**0**	2340	93,60	Baik
TOTAL					**84,00**				**12,00**				**0,00**		**92,40**	**Baik**
PANITIA																
1.	Kecepatan pelayanan	24	100	2400	**96**	1	70	70	**4**	0	40	0	**0**	2470	98,80	Baik
2.	Pelayanan	22	100	2200	**88**	3	70	210	**12**	0	40	0	**0**	2410	96,40	Baik
TOTAL					**92,00**				**8,00**				**0,00**		**97,60**	**Baik**
MATERI PELATIHAN																
1.	Kesesuaian dengan judul	19	100	1900	**76**	6	70	420	**24**	0	40	0	**0**	2320	92,80	Baik
2.	Kualitas isi materi	21	100	2100	**84**	4	70	280	**16**	0	40	0	**0**	2380	95,20	Baik
TOTAL					**80,00**				**20,00**				**0,00**		**94,00**	**Baik**
SARANA DAN PRASARANA																
1.	Kenyamanan dan kebersihan kelas/ruang belajar	21	100	2100	**84**	3	70	210	**12**	1	40	40	**4**	2350	94,00	Baik
2.	Kebersihan kamar asrama	23	100	2300	**92**	2	70	140	**8**	0	40	0	**0**	2440	97,60	Baik
3.	Makanan	22	100	2200	**88**	3	70	210	**12**	0	40	0	**0**	2410	96,40	Baik
TOTAL					**88,00**				**10,67**				**1,33**		**96,00**	**Baik**

Hari 3 Kamis, 4 Juni 2026

No.	Aspek yang Dinilai	Baik				Cukup				Kurang				JML	Nilai	Predikat
		Orang	Konst	Nilai	%	Orang	Konst	Nilai	%	Orang	Konst	Nilai	%			
PELATIH																
1.	Penyampaian materi	24	100	2400	**96,00**	1	70	70	**4,00**	0	40	0	**0,00**	2470	98,80	Baik
2.	Penampilan	22	100	2200	**88,00**	3	70	210	**12,00**	0	40	0	**0,00**	2410	96,40	Baik
TOTAL					**92,00**				**8,00**				**0,00**		**97,60**	**Baik**
PANITIA																
1.	Kecepatan pelayanan	19	100	1900	**76,00**	6	70	420	**24,00**	0	40	0	**0,00**	2320	92,80	Baik
2.	Pelayanan	21	100	2100	**84,00**	4	70	280	**16,00**	0	40	0	**0,00**	2380	95,20	Baik
TOTAL					**80,00**				**20,00**				**0,00**		**94,00**	**Baik**
MATERI PELATIHAN																
1.	Kesesuaian dengan judul	21	100	2100	**84,00**	3	70	210	**12,00**	1	40	40	**4,00**	2350	94,00	Baik
2.	Kualitas isi materi	23	100	2300	**92,00**	2	70	140	**8,00**	0	40	0	**0,00**	2440	97,60	Baik
TOTAL					**88,00**				**10,00**				**2,00**		**95,80**	**Baik**
SARANA DAN PRASARANA																
1.	Kenyamanan dan kebersihan kelas/ruang belajar	22	100	2200	**88,00**	3	70	210	**12,00**	0	40	0	**0,00**	2410	96,40	Baik
2.	Kebersihan kamar asrama	22	100	2200	**88,00**	3	70	210	**12,00**	0	40	0	**0,00**	2410	96,40	Baik
3.	Makanan	23	100	2300	**92,00**	2	70	140	**8,00**	0	40	0	**0,00**	2440	97,60	Baik
TOTAL					**89,33**				**10,67**				**0,00**		**96,80**	**Baik**

Hari 4 Jumat, 5 Juni 2026

No.	Aspek yang Dinilai	Baik				Cukup				Kurang				JML	Nilai	Predikat
		Orang	Konst	Nilai	%	Orang	Konst	Nilai	%	Orang	Konst	Nilai	%			
PELATIH																
1.	Penyampaian materi	23	100	2300	**92,00**	2	70	140	**8,00**	0	40	0	**0,00**	2440	97,60	Baik
2.	Penampilan	20	100	2000	**80,00**	5	70	350	**20,00**	0	40	0	**0,00**	2350	94,00	Baik
TOTAL					**86,00**				**14,00**				**0,00**		**95,80**	Baik
PANITIA																
1.	Kecepatan pelayanan	20	100	2000	**80,00**	5	70	350	**20,00**	0	40	0	**0,00**	2350	94,00	Baik
2.	Pelayanan	20	100	2000	**80,00**	5	70	350	**20,00**	0	40	0	**0,00**	2350	94,00	Baik
TOTAL					**80,00**				**20,00**				**0,00**		**94,00**	Baik
MATERI PELATIHAN																
1.	Kesesuaian dengan judul	21	100	2100	**84,00**	4	70	280	**16,00**	0	40	0	**0,00**	2380	95,20	Baik
2.	Kualitas isi materi	22	100	2200	**88,00**	3	70	210	**12,00**	0	40	0	**0,00**	2410	96,40	Baik
TOTAL					**86,00**				**14,00**				**0,00**		**95,80**	Baik
SARANA DAN PRASARANA																
1.	Kenyamanan dan kebersihan kelas/ruang belajar	22	100	2200	**88,00**	3	70	210	**12,00**	0	40	0	**0,00**	2410	96,40	Baik
2.	Kebersihan kamar asrama	24	100	2400	**96,00**	1	70	70	**4,00**	0	40	0	**0,00**	2470	98,80	Baik
3.	Makanan	22	100	2200	**88,00**	3	70	210	**12,00**	0	40	0	**0,00**	2410	96,40	Baik
TOTAL					**90,67**				**9,33**				**0,00**		**97,20**	Baik

Hari 5 Sabtu, 6 Juni 2026

No.	Aspek yang Dinilai	Baik				Cukup				Kurang				JML	Nilai	Predikat
		Orang	Konst	Nilai	%	Orang	Konst	Nilai	%	Orang	Konst	Nilai	%			
PELATIH																
1.	Penyampaian materi	22	100	2200	**88,00**	3	70	210	**12,00**	0	40	0	**0,00**	2410	96,40	Baik
2.	Penampilan	20	100	2000	**80,00**	5	70	350	**20,00**	0	40	0	**0,00**	2350	94,00	Baik
TOTAL					**84,00**				**16,00**				**0,00**		**95,20**	Baik
PANITIA																
1.	Kecepatan pelayanan	18	100	1800	**72,00**	7	70	490	**28,00**	0	40	0	**0,00**	2290	91,60	Baik
2.	Pelayanan	19	100	1900	**76,00**	6	70	420	**24,00**	0	40	0	**0,00**	2320	92,80	Baik
TOTAL					**74,00**				**26,00**				**0,00**		**92,20**	Baik
MATERI PELATIHAN																
1.	Kesesuaian dengan judul	21	100	2100	**84,00**	4	70	280	**16,00**	0	40	0	**0,00**	2380	95,20	Baik
2.	Kualitas isi materi	22	100	2200	**88,00**	3	70	210	**12,00**	0	40	0	**0,00**	2410	96,40	Baik
TOTAL					**86,00**				**14,00**				**0,00**		**95,80**	Baik
SARANA DAN PRASARANA																
1.	Kenyamanan dan kebersihan kelas/ruang belajar	20	100	2000	**80,00**	5	70	350	**20,00**	0	40	0	**0,00**	2350	94,00	Baik
2.	Kebersihan kamar asrama	19	100	1900	**76,00**	6	70	420	**24,00**	0	40	0	**0,00**	2320	92,80	Baik
3	Makanan	20	100	2000	**80,00**	5	70	350	**20,00**	0	40	0	**0,00**	2350	94,00	Baik
TOTAL					**78,67**				**21,33**				**0,00**		**93,60**	Baik

Hari 6 Minggu, 7 Juni 2026

No.	Aspek yang Dinilai	Baik				Cukup				Kurang				JML	Nilai	Predikat
		Orang	Konst	Nilai	%	Orang	Konst	Nilai	%	Orang	Konst	Nilai	%			
PELATIH																
1.	Penyampaian materi	23	100	2300	**92,00**	2	70	140	**8,00**	0	40	0	**0,00**	2440	97,60	Baik
2.	Penampilan	21	100	2100	**84,00**	4	70	280	**16,00**	0	40	0	**0,00**	2380	95,20	Baik
TOTAL					**88,00**				**12,00**				**0,00**		**96,40**	Baik
PANITIA																
1.	Kecepatan pelayanan	16	100	1600	**64,00**	9	70	630	**36,00**	0	40	0	**0,00**	2230	89,20	Baik
2.	Pelayanan	19	100	1900	**76,00**	6	70	420	**24,00**	0	40	0	**0,00**	2320	92,80	Baik
TOTAL					**70,00**				**30,00**				**0,00**		**91,00**	Baik
MATERI PELATIHAN																
1.	Kesesuaian dengan judul	20	100	2000	**80,00**	5	70	350	**20,00**	0	40	0	**0,00**	2350	94,00	Baik
2.	Kualitas isi materi	17	100	1700	**68,00**	8	70	560	**32,00**	0	40	0	**0,00**	2260	90,40	Baik
TOTAL					**74,00**				**26,00**				**0,00**		**92,20**	Baik
SARANA DAN PRASARANA																
1.	Kenyamanan dan kebersihan kelas/ruang belajar	21	100	2100	**84,00**	4	70	280	**16,00**	0	40	0	**0,00**	2380	95,20	Baik
2.	Kebersihan kamar asrama	21	100	2100	**84,00**	4	70	280	**16,00**	0	40	0	**0,00**	2380	95,20	Baik
3	Makanan	21	100	2100	**84,00**	4	70	280	**16,00**	0	40	0	**0,00**	2380	95,20	Baik
TOTAL					**84,00**				**16,00**				**0,00**		**95,20**	Baik

Hari 7 Senin, 8 Juni 2026

No.	Aspek yang Dinilai	Baik				Cukup				Kurang				JML	Nilai	Predikat
		Orang	Konst	Nilai	%	Orang	Konst	Nilai	%	Orang	Konst	Nilai	%			
PELATIH																
1.	Penyampaian materi	23	100	2300	**92,00**	2	70	140	**8,00**	0	40	0	**0,00**	2440	97,60	Baik
2.	Penampilan	20	100	2000	**80,00**	5	70	350	**20,00**	0	40	0	**0,00**	2350	94,00	Baik
TOTAL					**86,00**				**14,00**				**0,00**		**95,80**	Baik
PANITIA																
1.	Kecepatan pelayanan	22	100	2200	**88,00**	3	70	210	**12,00**	0	40	0	**0,00**	2410	96,40	Baik
2.	Pelayanan	22	100	2200	**88,00**	3	70	210	**12,00**	0	40	0	**0,00**	2410	96,40	Baik
TOTAL					**88,00**				**12,00**				**0,00**		**96,40**	Baik
MATERI PELATIHAN																
1.	Kesesuaian dengan judul	20	100	2000	**80,00**	5	70	350	**20,00**	0	40	0	**0,00**	2350	94,00	Baik
2.	Kualitas isi materi	21	100	2100	**84,00**	4	70	280	**16,00**	0	40	0	**0,00**	2380	95,20	Baik
TOTAL					**82,00**				**18,00**				**0,00**		**94,60**	Baik
SARANA DAN PRASARANA																
1.	Kenyamanan dan kebersihan kelas/ruang belajar	21	100	2100	**84,00**	4	70	280	**16,00**	0	40	0	**0,00**	2380	95,20	Baik
2.	Kebersihan kamar asrama	22	100	2200	**88,00**	3	70	210	**12,00**	0	40	0	**0,00**	2410	96,40	Baik
3	Makanan	22	100	2200	**88,00**	3	70	210	**12,00**	0	40	0	**0,00**	2410	96,40	Baik
TOTAL					**86,67**				**13,33**				**0,00**		**96,00**	Baik

REKAP HASIL EVALUASI HARIAN :

Total rata-rata penilaian PELATIH dari hari hari ke - 1 sampai hari ke - 7	**95,66**	**Baik**
Total rata-rata penilaian PANITIA dari hari ke - 1 sampai hari ke - 7	**94,51**	**Baik**
Total rata-rata penilaian MATERI PELATIHAN dari hari ke - 1 sampai hari ke - 7	**94,51**	**Baik**
Total rata-rata penilaian SARANA DAN PRASARANA dari hari ke -1 sampai hari ke - 7	**95,94**	**Baik**

REKAP RATA-RATA EVALUASI HARIAN :	**BAIK (%)**	**CUKUP (%)**	**KURANG (%)**
Total rata-rata penilaian PELATIH dari hari ke -1 sampai hari ke - 7	**86,86**	**12,57**	**0,00**
Total rata-rata penilaian PANITIA dari hari ke -1 sampai hari ke -7	**81,71**	**18,29**	**0,00**
Total rata-rata penilaian MATERI PELATIHAN dari hari ke -1 sampai hari ke - 7	**82,00**	**17,71**	**0,29**
Total rata-rata penilaian SARANA DAN PRASARANA dari hari ke - 1 sampai hari ke - 7	**86,86**	**12,76**	**0,38**
TOTAL RATA-RATA	**84,36**	**15,33**	**0,17**

HASIL PENILAIAN PESERTA TERHADAP PENYELENGGARAAN PENINGKATAN KAPASITAS TRANSMIGRAN PENGGERAK

Nama Pelatihan : Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan IV Tahun 2026
Tanggal Pelaksanaan : 7 Hari Tanggal 2 s.d. 8 Juni 2026
Tempat Pelatihan : BBPPMT Yogyakarta
Tanggal Evaluasi : 8 Juni 2026
Jumlah Peserta : 25 Orang Peserta Peserta yang mengikuti evaluasi : 25 Orang Peserta

No.	Indikator	Skor															Jumlah	Nilai	Predikat
		Kurang Sekali			Kurang			Cukup			Baik			Amat Baik					
		org	konstanta	nilai	org	konstanta	nilai	org	konstanta	nilai	org	konstanta	nilai	org	konstanta	nilai			
	I. PELAKSANAAN PENINGKATAN KAPASITAS																		
1	Kualitas isi materi	0	20	0	0	40	0	0	60	0	5	80	400	20	100	2000	2400	96,00	Amat Baik
2	Ketepatan jadwal/waktu seluruh kegiatan	0	20	0	0	40	0	0	60	0	12	80	960	13	100	1300	2260	90,40	Amat Baik
3	Ketersediaan dan kualitas alat bantu pembelajaran seperti komputer/ laptop, layar LCD (infocus), papan tulis, dan alat peraga lainnya.	0	20	0	0	40	0	0	60	0	7	80	560	18	100	1800	2360	94,40	Amat Baik
4	Penyediaan alat tulis (ATK) peserta	0	20	0	0	40	0	0	60	0	2	80	160	23	100	2300	2460	98,40	Amat Baik
5	Penyediaan kaos seragam peserta	0	20	0	0	40	0	0	60	0	3	80	240	22	100	2200	2440	97,60	Amat Baik
6	Ketersediaan sarana prasarana dengan jumlah peserta	0	20	0	0	40	0	0	60	0	8	80	640	17	100	1700	2340	93,60	Amat Baik
7	Ketersediaan tempat (aula/kelas) yang sesuai	0	20	0	0	40	0	0	60	0	4	80	320	21	100	2100	2420	96,80	Amat Baik
8	Kualitas bahan pembelajaran	0	20	0	0	40	0	0	60	0	8	80	640	17	100	1700	2340	93,60	Amat Baik
9	Variasi menu makanan, snack, dan minuman yang disajikan	0	20	0	0	40	0	1	60	60	7	80	560	17	100	1700	2320	92,80	Amat Baik
10	Kualitas, kebersihan dan jumlah menu makanan	0	20	0	0	40	0	0	60	0	7	80	560	18	100	1800	2360	94,40	Amat Baik
11	Keberadaan petugas konsumsi selama melayani konsumsi/ permakanan	0	20	0	0	40	0	1	60	60	8	80	640	16	100	1600	2300	92,00	Amat Baik
12	Ketepatan waktu pelayanan konsumsi/ permakanan	0	20	0	0	40	0	0	60	0	5	80	400	20	100	2000	2400	96,00	Amat Baik
13	Keramahan pelayanan konsumsi/ permakanan	0	20	0	0	40	0	1	60	60	7	80	560	17	100	1700	2320	92,80	Amat Baik
14	Sikap/ respon/ pelayanan panitia	0	20	0	0	40	0	0	60	0	3	80	240	22	100	2200	2440	97,60	Amat Baik
	Jumlah nilai																	1.326,40	
	Nilai rata - rata Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas																	**94,74**	**Amat Baik**

II. EVALUASI PELAYANAN PENUNJANG

No.	Indikator	Skor																	
		Kurang Sekali			Kurang			Cukup			Baik			Amat Baik			Jumlah	Nilai	Predikat
		org	konstanta	nilai	org	konstanta	nilai	org	konstanta	nilai	org	konstanta	nilai	org	konstanta	nilai			
	Fasilitas Tempat Tidur																		
1	Kenyamanan di ruang tidur (penerangan, kebersihan dan ventilasi)	0	20	0	0	40	0	0	60	0	7	80	560	18	100	1800	2360	94,40	Amat Baik
2	Kelengkapan fasilitas pendukung (tempat tidur, selimut, meja, kursi, lemari, jemuran)	0	20	0	0	40	0	1	60	60	5	80	400	19	100	1900	2360	94,40	Amat Baik
	B																		
3	Kenyamanan (Ketersediaan air, penerangan dan kebersihan)	0	20	0	0	40	0	0	60	0	8	80	640	17	100	1700	2340	93,60	Amat Baik
4	Kelengkapan fasilitas pendukung (gayung, kran air, ember, dan alat kebersihan)	0	20	0	0	40	0	0	60	0	7	80	560	18	100	1800	2360	94,40	Amat Baik
	0																		
5	Kenyamanan (penerangan, AC/kipas angin dan kebersihan)	0	20	0	0	40	0	0	60	0	2	80	160	23	100	2300	2460	98,40	Amat Baik
6	Kelengkapan fasilitas pendukung (meja, kursi, LCD projector, papan tulis, alat tulis, sound system)	0	20	0	0	40	0	2	60	120	3	80	240	20	100	2000	2360	94,40	Amat Baik
7	Kelancaran jaringan internet dalam mendukung pembelajaran	0	20	0	0	40	0	1	60	60	9	80	720	15	100	1500	2280	91,20	Amat Baik
	Fasilitas Ruang Makan																		
8	Kenyamanan (penerangan, ventilasi udara dan kebersihan)	0	20	0	0	40	0	0	60	0	9	80	720	16	100	1600	2320	92,80	Amat Baik
9	Fasilitas pendukung (meja, kursi, kipas angin/AC)	0	20	0	0	40	0	0	60	0	7	80	560	18	100	1800	2360	94,40	Amat Baik
	Fasilitas Ruang Ibadah/Musholla																		
10	Kenyamanan (ketersediaan air wudhu, penerangan, ventilasi dan kebersihan)	0	20	0	0	40	0	0	60	0	5	80	400	20	100	2000	2400	96,00	Amat Baik
11	Kelengkapan fasilitas pendukung (mukena/sarung, kipas angin)	0	20	0	0	40	0	0	60	0	8	80	640	17	100	1700	2340	93,60	Amat Baik
	Olahraga dan hiburan																		
12	Fasilitas olah raga (alat dan lapangan)	0	20	0	0	40	0	2	60	120	7	80	560	16	100	1600	2280	91,20	Amat Baik
13	Fasilitas hiburan (Tvdi asrama)	0	20	0	1	40	40	4	60	240	7	80	560	13	100	1300	2140	85,60	Baik
	0																		
14	Ketersediaan obat-obatan ringan	0	20	0	0	40	0	1	60	60	9	80	720	15	100	1500	2280	91,20	Amat Baik
15	Layanan keamanan	0	20	0	0	40	0	1	60	60	5	80	400	19	100	1900	2360	94,40	Amat Baik
16	Ketersediaan sarana pendukung protokol kesehatan (tempat cuci tangan dan sabun)	0	20	0	0	40	0	0	60	0	6	80	480	19	100	1900	2380	95,20	Amat Baik
	Jumlah nilai																	1.495,20	
	Nilai rata - rata pelayanan penunjang																	**93,45**	**Amat Baik**

III. EVALUASI PANITIA

Lina Rahmawati, A.Md.

No.	Indikator	Skor														Jumlah	Nilai	Predikat
		Kurang Sekali			Kurang			Cukup			Baik			Amat Baik					
		org	konstanta	nilai	org	konstanta	nilai	org	konstanta	nilai	org	konstanta	nilai	org	konstanta	nilai			
1	Tanggung jawab	0	20	0	0	40	0	0	60	0	2	80	160	23	100	2300	2460	98,40	Amat Baik
2	Tanggap terhadap masalah	0	20	0	0	40	0	0	60	0	3	80	240	22	100	2200	2440	97,60	Amat Baik
3	Kedisiplinan	0	20	0	0	40	0	0	60	0	3	80	240	22	100	2200	2440	97,60	Amat Baik
4	Keramahan	0	20	0	0	40	0	0	60	0	3	80	240	22	100	2200	2440	97,60	Amat Baik
5	Kesabaran	0	20	0	0	40	0	0	60	0	2	80	160	23	100	2300	2460	98,40	Amat Baik
Jumlah nilai																	12240	489,60	
Nilai rata - rata																		**97,92**	**Amat Baik**

Ayu Norma Affiati Chrisetiade, S.T.

No.	Indikator	Skor														Jumlah	Nilai	Predikat
		Kurang Sekali			Kurang			Cukup			Baik			Amat Baik					
		org	konstanta	nilai	org	konstanta	nilai	org	konstanta	nilai	org	konstanta	nilai	org	konstanta	nilai			
1	Tanggung jawab	0	20	0	0	40	0	0	60	0	3	80	240	22	100	2200	2440	97,60	Amat Baik
2	Tanggap terhadap masalah	0	20	0	0	40	0	0	60	0	3	80	240	22	100	2200	2440	97,60	Amat Baik
3	Kedisiplinan	0	20	0	0	40	0	0	60	0	3	80	240	22	100	2200	2440	97,60	Amat Baik
4	Keramahan	0	20	0	0	40	0	0	60	0	3	80	240	22	100	2200	2440	97,60	Amat Baik
5	Kesabaran	0	20	0	0	40	0	0	60	0	3	80	240	22	100	2200	2440	97,60	Amat Baik
Jumlah nilai																	9760	488,00	
Nilai rata - rata																		**97,60**	**Amat Baik**

Lazuardi, S.Kom.

No.	Indikator	Skor														Jumlah	Nilai	Predikat
		Kurang Sekali			Kurang			Cukup			Baik			Amat Baik					
		org	konstanta	nilai	org	konstanta	nilai	org	konstanta	nilai	org	konstanta	nilai	org	konstanta	nilai			
1	Tanggung jawab	0	20	0	0	40	0	0	60	0	2	80	160	23	100	2300	2460	98,40	Amat Baik
2	Tanggap terhadap masalah	0	20	0	0	40	0	0	60	0	2	80	160	23	100	2300	2460	98,40	Amat Baik
3	Kedisiplinan	0	20	0	0	40	0	0	60	0	3	80	240	22	100	2200	2440	97,60	Amat Baik
4	Keramahan	0	20	0	0	40	0	0	60	0	4	80	320	21	100	2100	2420	96,80	Amat Baik
5	Kesabaran	0	20	0	0	40	0	0	60	0	2	80	160	23	100	2300	2460	98,40	
Jumlah nilai																	12240	489,60	
Nilai rata - rata																		**97,92**	**Amat Baik**

Falihah Untay Rahmania Sulasmono, S.Kom.

No.	Indikator	Skor														Jumlah	Nilai	Predikat
		Kurang Sekali			Kurang			Cukup			Baik			Amat Baik					
		org	konstanta	nilai	org	konstanta	nilai	org	konstanta	nilai	org	konstanta	nilai	org	konstanta	nilai			
1	Tanggung jawab	0	20	0	0	40	0	0	60	0	2	80	160	23	100	2300	2460	98,40	Amat Baik
2	Tanggap terhadap masalah	0	20	0	0	40	0	0	60	0	3	80	240	22	100	2200	2440	97,60	Amat Baik
3	Kedisiplinan	0	20	0	0	40	0	0	60	0	2	80	160	23	100	2300	2460	98,40	Amat Baik
4	Keramahan	0	20	0	0	40	0	0	60	0	4	80	320	21	100	2100	2420	96,80	Amat Baik
5	Kesabaran	0	20	0	0	40	0	0	60	0	2	80	160	23	100	2300	2460	98,40	
Jumlah nilai																	12240	489,60	
Nilai rata - rata																		**97,92**	**Amat Baik**

IV. EVALUASI PELATIH

Pelatih : Azsep Kurniawan, S.P., M.M.A.

No.	Indikator	Skore															Jumlah	Nilai	Predikat
		Kurang Sekali			Kurang			Cukup			Baik			Amat Baik					
		org	konstanta	nilai	org	konstanta	nilai	org	konstanta	nilai	org	konstanta	nilai	org	konstanta	nilai			
1	Penguasaan materi	0	20	0	0	40	0	0	60	0	2	80	160	23	100	2300	2460	98,40	Amat Baik
2	Penyampaian materi (volume suara)	0	20	0	0	40	0	0	61	0	3	80	240	22	100	2200	2440	97,60	Amat Baik
3	Gaya/penampilan	0	20	0	0	40	0	0	62	0	2	80	160	23	100	2300	2460	98,40	Amat Baik
4	Kemudahan bahasa yang digunakan oleh pelatih	0	20	0	0	40	0	1	63	63	3	80	240	21	100	2100	2403	96,12	Amat Baik
5	Pemberian motivasi	0	20	0	0	40	0	0	64	0	2	80	160	23	100	2300	2460	98,40	Amat Baik
6	Sikap/perilaku dalam mengajar	0	20	0	0	40	0	0	65	0	1	80	80	24	100	2400	2480	99,20	Amat Baik
7	Penggunaan alat bantu (laptop, LCD, dll)	0	20	0	0	40	0	0	66	0	2	80	160	23	100	2300	2460	98,40	Amat Baik
8	Penggunaan media pembelajaran (alat dan bahan praktek)	0	20	0	0	40	0	0	67	0	5	80	400	20	100	2000	2400	96,00	Amat Baik
9	Kemampuan membimbing peserta dalam pelatihan	0	20	0	0	40	0	0	68	0	1	80	80	24	100	2400	2480	99,20	Amat Baik
10	Kemampuan menjawab pertanyaan dari peserta	0	20	0	0	40	0	0	69	0	2	80	160	23	100	2300	2460	98,40	Amat Baik
11	Kedisiplin kehadiran pelatih	0	20	0	0	40	0	0	70	0	2	80	160	23	100	2300	2460	98,40	Amat Baik
12	Kerjasama dengan pelatih yang lain	0	20	0	0	40	0	0	71	0	3	80	240	22	100	2200	2440	97,60	Amat Baik
Jumlah Nilai																	29403	1.176,12	
Nilai Rata-rata																		**98,01**	**Amat Baik**

Pelatih : Andi Indriani, S.P., M.M.A.

No.	Indikator	Skore															Jumlah	Nilai	Predikat
		Kurang Sekali			Kurang			Cukup			Baik			Amat Baik					
		org	konstanta	nilai	org	konstanta	nilai	org	konstanta	nilai	org	konstanta	nilai	org	konstanta	nilai			
1	Penguasaan materi	0	20	0	0	40	0	0	60	0	2	80	160	23	100	2300	2460	98,40	Amat Baik
2	Penyampaian materi (volume suara)	0	20	0	0	40	0	0	60	0	3	80	240	22	100	2200	2440	97,60	Amat Baik
3	Gaya/penampilan	0	20	0	0	40	0	0	60	0	3	80	240	22	100	2200	2440	97,60	Amat Baik
4	Kemudahan bahasa yang digunakan oleh pelatih	0	20	0	0	40	0	0	60	0	3	80	240	22	100	2200	2440	97,60	Amat Baik
5	Pemberian motivasi	0	20	0	0	40	0	0	60	0	2	80	160	23	100	2300	2460	98,40	Amat Baik
6	Sikap/perilaku dalam mengajar	0	20	0	0	40	0	0	60	0	2	80	160	23	100	2300	2460	98,40	Amat Baik
7	Penggunaan alat bantu (laptop, LCD, dll)	0	20	0	0	40	0	0	60	0	3	80	240	22	100	2200	2440	97,60	Amat Baik
8	Penggunaan media pembelajaran (alat dan bahan praktek)	0	20	0	0	40	0	0	60	0	2	80	160	23	100	2300	2460	98,40	Amat Baik
9	Kemampuan membimbing peserta dalam pelatihan	0	20	0	0	40	0	0	60	0	2	80	160	23	100	2300	2460	98,40	Amat Baik
10	Kemampuan menjawab pertanyaan dari peserta	0	20	0	0	40	0	0	60	0	1	80	80	24	100	2400	2480	99,20	Amat Baik
11	Kedisiplin kehadiran pelatih	0	20	0	0	40	0	0	60	0	2	80	160	23	100	2300	2460	98,40	Amat Baik
12	Kerjasama dengan pelatih yang lain	0	20	0	0	40	0	0	60	0	2	80	160	23	100	2300	2460	98,40	Amat Baik
Jumlah Nilai																	29460	1.178,40	
Nilai Rata-rata																		**98,20**	**Amat Baik**

Pelatih : Ermawan Budi WIbowo, S.E.

No.	Indikator	Skor																	
		Kurang Sekali			Kurang			Cukup			Baik			Amat Baik			Jumlah	Nilai	Predikat
		org	konstanta	nilai	org	konstanta	nilai	org	konstanta	nilai	org	konstanta	nilai	org	konstanta	nilai			
1	Penguasaan materi	0	20	0	0	40	0	0	60	0	2	80	160	23	100	2300	2460	98,40	Amat Baik
2	Penyampaian materi (volume suara)	0	20	0	0	40	0	0	60	0	3	80	240	22	100	2200	2440	97,60	Amat Baik
3	Gaya/penampilan	0	20	0	0	40	0	0	60	0	1	80	80	24	100	2400	2480	99,20	Amat Baik
4	Kemudahan bahasa yang digunakan oleh pelatih	0	20	0	0	40	0	0	60	0	1	80	80	24	100	2400	2480	99,20	Amat Baik
5	Pemberian motivasi	0	20	0	0	40	0	0	60	0	1	80	80	24	100	2400	2480	99,20	Amat Baik
6	Sikap/perilaku dalam mengajar	0	20	0	0	40	0	0	60	0	2	80	160	23	100	2300	2460	98,40	Amat Baik
7	Penggunaan alat bantu (laptop, LCD, dll)	0	20	0	0	40	0	0	60	0	3	80	240	22	100	2200	2440	97,60	Amat Baik
8	Penggunaan media pembelajaran (alat dan bahan praktek)	0	20	0	0	40	0	0	60	0	2	80	160	23	100	2300	2460	98,40	Amat Baik
9	Kemampuan membimbing peserta dalam pelatihan	0	20	0	0	40	0	0	60	0	1	80	80	24	100	2400	2480	99,20	Amat Baik
10	Kemampuan menjawab pertanyaan dari peserta	0	20	0	0	40	0	0	60	0	3	80	240	22	100	2200	2440	97,60	Amat Baik
11	Kedisiplin kehadiran pelatih	0	20	0	0	40	0	0	60	0	3	80	240	22	100	2200	2440	97,60	Amat Baik
12	Kerjasama dengan pelatih yang lain	0	20	0	0	40	0	0	60	0	3	80	240	22	100	2200	2440	97,60	Amat Baik
Jumlah Nilai																	29500	1.180,00	
Nilai Rata-rata																		**98,33**	**Amat Baik**

Pelatih : **Fitria Nur Hadiyati, S.Pt.**

No.	**Indikator**	Skor																	
		Kurang Sekali			Kurang			Cukup			Baik			Amat Baik			Jumlah	Nilai	Predikat
		org	konstanta	nilai	org	konstanta	nilai	org	konstanta	nilai	org	konstanta	nilai	org	konstanta	nilai			
1	Penguasaan materi	0	20	0	0	40	0	0	60	0	3	80	240	22	100	2200	2440	97,60	Amat Baik
2	Penyampaian materi (volume suara)	0	20	0	0	40	0	0	60	0	4	80	320	21	100	2100	2420	96,80	Amat Baik
3	Gaya/penampilan	0	20	0	0	40	0	0	60	0	4	80	320	21	100	2100	2420	96,80	Amat Baik
4	Kemudahan bahasa yang digunakan oleh pelatih	0	20	0	0	40	0	0	60	0	4	80	320	21	100	2100	2420	96,80	Amat Baik
5	Pemberian motivasi	0	20	0	0	40	0	0	60	0	2	80	160	23	100	2300	2460	98,40	Amat Baik
6	Sikap/perilaku dalam mengajar	0	20	0	0	40	0	0	60	0	4	80	320	21	100	2100	2420	96,80	Amat Baik
7	Penggunaan alat bantu (laptop, LCD, dll)	0	20	0	0	40	0	0	60	0	3	80	240	22	100	2200	2440	97,60	Amat Baik
8	Penggunaan media pembelajaran (alat dan bahan praktek)	0	20	0	0	40	0	0	60	0	3	80	240	22	100	2200	2440	97,60	Amat Baik
9	Kemampuan membimbing peserta dalam pelatihan	0	20	0	0	40	0	0	60	0	4	80	320	21	100	2100	2420	96,80	Amat Baik
10	Kemampuan menjawab pertanyaan dari peserta	0	20	0	0	40	0	0	60	0	6	80	480	19	100	1900	2380	95,20	Amat Baik
11	Kedisiplin kehadiran pelatih	0	20	0	0	40	0	0	60	0	2	80	160	23	100	2300	2460	98,40	Amat Baik
12	Kerjasama dengan pelatih yang lain	0	20	0	0	40	0	0	60	0	4	80	320	21	100	2100	2420	96,80	Amat Baik
Jumlah Nilai																	29140	1.165,60	
Nilai Rata-rata																		**97,13**	**Amat Baik**

Pelatih : Tri Atmi Widhiasih, S.K.M., M.Kes.

No.	Indikator	Skor															Jumlah	Nilai	Predikat
		Kurang Sekali			Kurang			Cukup			Baik			Amat Baik					
		org	konstanta	nilai	org	konstanta	nilai	org	konstanta	nilai	org	konstanta	nilai	org	konstanta	nilai			
1	Penguasaan materi	0	20	0	0	40	0	0	60	0	1	80	80	24	100	2400	2480	99,20	Amat Baik
2	Penyampaian materi (volume suara)	0	20	0	0	40	0	0	60	0	3	80	240	22	100	2200	2440	97,60	Amat Baik
3	Gaya/penampilan	0	20	0	0	40	0	0	60	0	2	80	160	23	100	2300	2460	98,40	Amat Baik
4	Kemudahan bahasa yang digunakan oleh pelatih	0	20	0	0	40	0	0	60	0	3	80	240	22	100	2200	2440	97,60	Amat Baik
5	Pemberian motivasi	0	20	0	0	40	0	0	60	0	2	80	160	23	100	2300	2460	98,40	Amat Baik
6	Sikap/perilaku dalam mengajar	0	20	0	0	40	0	0	60	0	2	80	160	23	100	2300	2460	98,40	Amat Baik
7	Penggunaan alat bantu (laptop, LCD, dll)	0	20	0	0	40	0	0	60	0	2	80	160	23	100	2300	2460	98,40	Amat Baik
8	Penggunaan media pembelajaran (alat dan bahan praktek)	0	20	0	0	40	0	1	60	60	3	80	240	21	100	2100	2400	96,00	Amat Baik
9	Kemampuan membimbing peserta dalam pelatihan	0	20	0	0	40	0	0	60	0	4	80	320	21	100	2100	2420	96,80	Amat Baik
10	Kemampuan menjawab pertanyaan dari peserta	0	20	0	0	40	0	0	60	0	2	80	160	23	100	2300	2460	98,40	Amat Baik
11	Kedisiplin kehadiran pelatih	0	20	0	0	40	0	0	60	0	1	80	80	24	100	2400	2480	99,20	Amat Baik
12	Kerjasama dengan pelatih yang lain	0	20	0	0	40	0	0	60	0	4	80	320	21	100	2100	2420	96,80	Amat Baik
Jumlah Nilai																	29380	1.175,20	
Nilai Rata-rata																		**97,93**	**Amat Baik**

Pelatih : Vinta Seta Diani, S.Pi.

No.	Indikator	Skor															Jumlah	Nilai	Predikat
		Kurang Sekali			Kurang			Cukup			Baik			Amat Baik					
		org	konstanta	nilai	org	konstanta	nilai	org	konstanta	nilai	org	konstanta	nilai	org	konstanta	nilai			
1	Penguasaan materi	0	20	0	0	40	0	0	60	0	1	80	80	24	100	2400	2480	99,20	Amat Baik
2	Penyampaian materi (volume suara)	0	20	0	0	40	0	0	60	0	2	80	160	23	100	2300	2460	98,40	Amat Baik
3	Gaya/penampilan	0	20	0	0	40	0	0	60	0	2	80	160	23	100	2300	2460	98,40	Amat Baik
4	Kemudahan bahasa yang digunakan oleh pelatih	0	20	0	0	40	0	0	60	0	4	80	320	21	100	2100	2420	96,80	Amat Baik
5	Pemberian motivasi	0	20	0	0	40	0	0	60	0	3	80	240	22	100	2200	2440	97,60	Amat Baik
6	Sikap/perilaku dalam mengajar	0	20	0	0	40	0	0	60	0	1	80	80	24	100	2400	2480	99,20	Amat Baik
7	Penggunaan alat bantu (laptop, LCD, dll)	0	20	0	0	40	0	0	60	0	2	80	160	23	100	2300	2460	98,40	Amat Baik
8	Penggunaan media pembelajaran (alat dan bahan praktek)	0	20	0	0	40	0	0	60	0	3	80	240	22	100	2200	2440	97,60	Amat Baik
9	Kemampuan membimbing peserta dalam pelatihan	0	20	0	0	40	0	0	60	0	2	80	160	23	100	2300	2460	98,40	Amat Baik
10	Kemampuan menjawab pertanyaan dari peserta	0	20	0	0	40	0	0	60	0	3	80	240	22	100	2200	2440	97,60	Amat Baik
11	Kedisiplin kehadiran pelatih	0	20	0	0	40	0	0	60	0	3	80	240	22	100	2200	2440	97,60	Amat Baik
12	Kerjasama dengan pelatih yang lain	0	20	0	0	40	0	0	60	0	3	80	240	22	100	2200	2440	97,60	Amat Baik
Jumlah Nilai																	29420	1.176,80	
Nilai Rata-rata																		**98,07**	**Amat Baik**

Nilai Rata-Rata Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak	94,74	Amat Baik
Nilai Rata-Rata Penunjang	93,45	Amat Baik
Nilai Rata-Rata Panitia	97,84	Amat Baik
Nilai Rata-Rata Pelatih	97,95	Amat Baik
Total nilai rata-rata	**95,99**	Amat Baik

Keterangan nilai	Predikat
90-100	Amat Baik
80-89	Baik
65-79	Cukup
55-64	Kurang
<54	Kurang Sekali

KEMENTERIAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA

SERTIFIKAT

Nomor : 1031/PST.01/VI/2026

Diberikan kepada :

Rois Sahroni

sebagai

Peserta

Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan IV Tahun 2026 yang diselenggarakan oleh Balai Besar Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi (BBPPMT) Yogyakarta pada tanggal 02 - 08 Juni 2026 di BBPPMT Yogyakarta meliputi 56 Jam Pelajaran (JP).

Yogyakarta, 08 Juni 2026

Kepala Balai Besar Pelatihan dan Pemberdayaan
Masyarakat Transmigrasi Yogyakarta,

Tunggak Santosa, S.H., M.H.

NIP. 19851107 201102 1 002

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

DAFTAR MATA LATIH
PENINGKATAN KAPASITAS TRANSMIGRAN PENGGERAK
TAHUN 2026

MATERI		JAM PELAJARAN
1.	**Materi Dasar**	
	a. Dinamika Kelompok	2
2.	**Materi Inti**	
	a. Kebijakan Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi	2
	b. Konsep Dasar Pemberdayaan Masyarakat	2
	c. Konsep Dasar Transmigran Penggerak	4
	d. Keterampilan Transmigran Penggerak (Manajaerial Sosial)	12
	e. Keterampilan Transmigran Penggerak (Teknis)	8
	f. Perencanaan Penggerakan	14
	g. Kunjungan Lapang	8
3.	**Materi Penunjang**	
	a. Rencana Kerja Tindak Lanjut (RKTL)	2
	b. Evaluasi	2
Jumlah JPL		**56 JP**

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

KEMENTERIAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA

SERTIFIKAT

Nomor : 1032/PST.01/VI/2026

Diberikan kepada :

Suheri

sebagai

Peserta

Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan IV Tahun 2026 yang diselenggarakan oleh Balai Besar Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi (BBPPMT) Yogyakarta pada tanggal 02 - 08 Juni 2026 di BBPPMT Yogyakarta meliputi 56 Jam Pelajaran (JP).

Yogyakarta, 08 Juni 2026

Kepala Balai Besar Pelatihan dan Pemberdayaan
Masyarakat Transmigrasi Yogyakarta,

Tunggak Santosa, S.H., M.H.

NIP. 19851107 201102 1 002

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

DAFTAR MATA LATIH
PENINGKATAN KAPASITAS TRANSMIGRAN PENGGERAK
TAHUN 2026

MATERI		JAM PELAJARAN
1.	**Materi Dasar**	
	a. Dinamika Kelompok	2
2.	**Materi Inti**	
	a. Kebijakan Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi	2
	b. Konsep Dasar Pemberdayaan Masyarakat	2
	c. Konsep Dasar Transmigran Penggerak	4
	d. Keterampilan Transmigran Penggerak (Manajaerial Sosial)	12
	e. Keterampilan Transmigran Penggerak (Teknis)	8
	f. Perencanaan Penggerakan	14
	g. Kunjungan Lapang	8
3.	**Materi Penunjang**	
	a. Rencana Kerja Tindak Lanjut (RKTL)	2
	b. Evaluasi	2
Jumlah JPL		**56 JP**

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

KEMENTERIAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA

SERTIFIKAT

Nomor : 1033/PST.01/VI/2026

Diberikan kepada :

Katijah

sebagai

Peserta

Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan IV Tahun 2026 yang diselenggarakan oleh Balai Besar Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi (BBPPMT) Yogyakarta pada tanggal 02 - 08 Juni 2026 di BBPPMT Yogyakarta meliputi 56 Jam Pelajaran (JP).

Yogyakarta, 08 Juni 2026

Kepala Balai Besar Pelatihan dan Pemberdayaan
Masyarakat Transmigrasi Yogyakarta,

Tunggak Santosa, S.H., M.H.

NIP. 19851107 201102 1 002

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

DAFTAR MATA LATIH
PENINGKATAN KAPASITAS TRANSMIGRAN PENGGERAK
TAHUN 2026

MATERI		JAM PELAJARAN
1.	**Materi Dasar**	
	a. Dinamika Kelompok	2
2.	**Materi Inti**	
	a. Kebijakan Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi	2
	b. Konsep Dasar Pemberdayaan Masyarakat	2
	c. Konsep Dasar Transmigran Penggerak	4
	d. Keterampilan Transmigran Penggerak (Manajaerial Sosial)	12
	e. Keterampilan Transmigran Penggerak (Teknis)	8
	f. Perencanaan Penggerakan	14
	g. Kunjungan Lapang	8
3.	**Materi Penunjang**	
	a. Rencana Kerja Tindak Lanjut (RKTL)	2
	b. Evaluasi	2
Jumlah JPL		**56 JP**

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

KEMENTERIAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA

SERTIFIKAT

Nomor : 1034/PST.01/VI/2026

Diberikan kepada :

Amelia Yasinta Balol

sebagai

Peserta

Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan IV Tahun 2026 yang diselenggarakan oleh Balai Besar Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi (BBPPMT) Yogyakarta pada tanggal 02 - 08 Juni 2026 di BBPPMT Yogyakarta meliputi 56 Jam Pelajaran (JP).

Yogyakarta, 08 Juni 2026

Kepala Balai Besar Pelatihan dan Pemberdayaan
Masyarakat Transmigrasi Yogyakarta,

Tunggak Santosa, S.H., M.H.

NIP. 19851107 201102 1 002

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

DAFTAR MATA LATIH
PENINGKATAN KAPASITAS TRANSMIGRAN PENGGERAK
TAHUN 2026

MATERI		JAM PELAJARAN
1.	**Materi Dasar**	
	a. Dinamika Kelompok	2
2.	**Materi Inti**	
	a. Kebijakan Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi	2
	b. Konsep Dasar Pemberdayaan Masyarakat	2
	c. Konsep Dasar Transmigran Penggerak	4
	d. Keterampilan Transmigran Penggerak (Manajaerial Sosial)	12
	e. Keterampilan Transmigran Penggerak (Teknis)	8
	f. Perencanaan Penggerakan	14
	g. Kunjungan Lapang	8
3.	**Materi Penunjang**	
	a. Rencana Kerja Tindak Lanjut (RKTL)	2
	b. Evaluasi	2
Jumlah JPL		**56 JP**

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

KEMENTERIAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA

SERTIFIKAT

Nomor : 1035/PST.01/VI/2026

Diberikan kepada :

Tutik Rahayu

sebagai

Peserta

Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan IV Tahun 2026 yang diselenggarakan oleh Balai Besar Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi (BBPPMT) Yogyakarta pada tanggal 02 - 08 Juni 2026 di BBPPMT Yogyakarta meliputi 56 Jam Pelajaran (JP).

Yogyakarta, 08 Juni 2026

Kepala Balai Besar Pelatihan dan Pemberdayaan
Masyarakat Transmigrasi Yogyakarta,

Tunggak Santosa, S.H., M.H.

NIP. 19851107 201102 1 002

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

DAFTAR MATA LATIH
PENINGKATAN KAPASITAS TRANSMIGRAN PENGGERAK
TAHUN 2026

MATERI		JAM PELAJARAN
1.	**Materi Dasar**	
	a. Dinamika Kelompok	2
2.	**Materi Inti**	
	a. Kebijakan Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi	2
	b. Konsep Dasar Pemberdayaan Masyarakat	2
	c. Konsep Dasar Transmigran Penggerak	4
	d. Keterampilan Transmigran Penggerak (Manajaerial Sosial)	12
	e. Keterampilan Transmigran Penggerak (Teknis)	8
	f. Perencanaan Penggerakan	14
	g. Kunjungan Lapang	8
3.	**Materi Penunjang**	
	a. Rencana Kerja Tindak Lanjut (RKTL)	2
	b. Evaluasi	2
Jumlah JPL		**56 JP**

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

KEMENTERIAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA

SERTIFIKAT

Nomor : 1036/PST.01/VI/2026

Diberikan kepada :

Ernawilis

sebagai

Peserta

Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan IV Tahun 2026 yang diselenggarakan oleh Balai Besar Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi (BBPPMT) Yogyakarta pada tanggal 02 - 08 Juni 2026 di BBPPMT Yogyakarta meliputi 56 Jam Pelajaran (JP).

Yogyakarta, 08 Juni 2026

Kepala Balai Besar Pelatihan dan Pemberdayaan
Masyarakat Transmigrasi Yogyakarta,

Tunggak Santosa, S.H., M.H.

NIP. 19851107 201102 1 002

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

DAFTAR MATA LATIH
PENINGKATAN KAPASITAS TRANSMIGRAN PENGGERAK
TAHUN 2026

MATERI		JAM PELAJARAN
1.	**Materi Dasar**	
	a. Dinamika Kelompok	2
2.	**Materi Inti**	
	a. Kebijakan Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi	2
	b. Konsep Dasar Pemberdayaan Masyarakat	2
	c. Konsep Dasar Transmigran Penggerak	4
	d. Keterampilan Transmigran Penggerak (Manajaerial Sosial)	12
	e. Keterampilan Transmigran Penggerak (Teknis)	8
	f. Perencanaan Penggerakan	14
	g. Kunjungan Lapang	8
3.	**Materi Penunjang**	
	a. Rencana Kerja Tindak Lanjut (RKTL)	2
	b. Evaluasi	2
Jumlah JPL		**56 JP**

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

KEMENTERIAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA

SERTIFIKAT

Nomor : 1037/PST.01/VI/2026

Diberikan kepada :

Soni Andrawan

sebagai

Peserta

Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan IV Tahun 2026 yang diselenggarakan oleh Balai Besar Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi (BBPPMT) Yogyakarta pada tanggal 02 - 08 Juni 2026 di BBPPMT Yogyakarta meliputi 56 Jam Pelajaran (JP).

Yogyakarta, 08 Juni 2026

Kepala Balai Besar Pelatihan dan Pemberdayaan
Masyarakat Transmigrasi Yogyakarta,

Tunggak Santosa, S.H., M.H.

NIP. 19851107 201102 1 002

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

DAFTAR MATA LATIH
PENINGKATAN KAPASITAS TRANSMIGRAN PENGGERAK
TAHUN 2026

MATERI		JAM PELAJARAN
1.	**Materi Dasar**	
	a. Dinamika Kelompok	2
2.	**Materi Inti**	
	a. Kebijakan Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi	2
	b. Konsep Dasar Pemberdayaan Masyarakat	2
	c. Konsep Dasar Transmigran Penggerak	4
	d. Keterampilan Transmigran Penggerak (Manajaerial Sosial)	12
	e. Keterampilan Transmigran Penggerak (Teknis)	8
	f. Perencanaan Penggerakan	14
	g. Kunjungan Lapang	8
3.	**Materi Penunjang**	
	a. Rencana Kerja Tindak Lanjut (RKTL)	2
	b. Evaluasi	2
Jumlah JPL		**56 JP**

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

KEMENTERIAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA

SERTIFIKAT

Nomor : 1038/PST.01/VI/2026

Diberikan kepada :

Mery Lelina

sebagai

Peserta

Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan IV Tahun 2026 yang diselenggarakan oleh Balai Besar Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi (BBPPMT) Yogyakarta pada tanggal 02 - 08 Juni 2026 di BBPPMT Yogyakarta meliputi 56 Jam Pelajaran (JP).

Yogyakarta, 08 Juni 2026

Kepala Balai Besar Pelatihan dan Pemberdayaan
Masyarakat Transmigrasi Yogyakarta,

Tunggak Santosa, S.H., M.H.

NIP. 19851107 201102 1 002

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

DAFTAR MATA LATIH
PENINGKATAN KAPASITAS TRANSMIGRAN PENGGERAK
TAHUN 2026

MATERI		JAM PELAJARAN
1.	**Materi Dasar**	
	a. Dinamika Kelompok	2
2.	**Materi Inti**	
	a. Kebijakan Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi	2
	b. Konsep Dasar Pemberdayaan Masyarakat	2
	c. Konsep Dasar Transmigran Penggerak	4
	d. Keterampilan Transmigran Penggerak (Manajaerial Sosial)	12
	e. Keterampilan Transmigran Penggerak (Teknis)	8
	f. Perencanaan Penggerakan	14
	g. Kunjungan Lapang	8
3.	**Materi Penunjang**	
	a. Rencana Kerja Tindak Lanjut (RKTL)	2
	b. Evaluasi	2
Jumlah JPL		**56 JP**

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

KEMENTERIAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA

SERTIFIKAT

Nomor : 1039/PST.01/VI/2026

Diberikan kepada :

Norita

sebagai

Peserta

Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan IV Tahun 2026 yang diselenggarakan oleh Balai Besar Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi (BBPPMT) Yogyakarta pada tanggal 02 - 08 Juni 2026 di BBPPMT Yogyakarta meliputi 56 Jam Pelajaran (JP).

Yogyakarta, 08 Juni 2026

Kepala Balai Besar Pelatihan dan Pemberdayaan
Masyarakat Transmigrasi Yogyakarta,

Tunggak Santosa, S.H., M.H.

NIP. 19851107 201102 1 002

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

DAFTAR MATA LATIH
PENINGKATAN KAPASITAS TRANSMIGRAN PENGGERAK
TAHUN 2026

MATERI		JAM PELAJARAN
1.	**Materi Dasar**	
	a. Dinamika Kelompok	2
2.	**Materi Inti**	
	a. Kebijakan Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi	2
	b. Konsep Dasar Pemberdayaan Masyarakat	2
	c. Konsep Dasar Transmigran Penggerak	4
	d. Keterampilan Transmigran Penggerak (Manajaerial Sosial)	12
	e. Keterampilan Transmigran Penggerak (Teknis)	8
	f. Perencanaan Penggerakan	14
	g. Kunjungan Lapang	8
3.	**Materi Penunjang**	
	a. Rencana Kerja Tindak Lanjut (RKTL)	2
	b. Evaluasi	2
Jumlah JPL		**56 JP**

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

KEMENTERIAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA

SERTIFIKAT

Nomor : 1040/PST.01/VI/2026

Diberikan kepada :

Tuty Kusumaningrum

sebagai

Peserta

Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan IV Tahun 2026 yang diselenggarakan oleh Balai Besar Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi (BBPPMT) Yogyakarta pada tanggal 02 - 08 Juni 2026 di BBPPMT Yogyakarta meliputi 56 Jam Pelajaran (JP).

Yogyakarta, 08 Juni 2026

Kepala Balai Besar Pelatihan dan Pemberdayaan
Masyarakat Transmigrasi Yogyakarta,

Tunggak Santosa, S.H., M.H.

NIP. 19851107 201102 1 002

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

DAFTAR MATA LATIH
PENINGKATAN KAPASITAS TRANSMIGRAN PENGGERAK
TAHUN 2026

MATERI		JAM PELAJARAN
1.	**Materi Dasar**	
	a. Dinamika Kelompok	2
2.	**Materi Inti**	
	a. Kebijakan Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi	2
	b. Konsep Dasar Pemberdayaan Masyarakat	2
	c. Konsep Dasar Transmigran Penggerak	4
	d. Keterampilan Transmigran Penggerak (Manajaerial Sosial)	12
	e. Keterampilan Transmigran Penggerak (Teknis)	8
	f. Perencanaan Penggerakan	14
	g. Kunjungan Lapang	8
3.	**Materi Penunjang**	
	a. Rencana Kerja Tindak Lanjut (RKTL)	2
	b. Evaluasi	2
Jumlah JPL		**56 JP**

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

KEMENTERIAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA

SERTIFIKAT

Nomor : 1041/PST.01/VI/2026

Diberikan kepada :

Lisda Kurnia

sebagai

Peserta

Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan IV Tahun 2026 yang diselenggarakan oleh Balai Besar Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi (BBPPMT) Yogyakarta pada tanggal 02 - 08 Juni 2026 di BBPPMT Yogyakarta meliputi 56 Jam Pelajaran (JP).

Yogyakarta, 08 Juni 2026

Kepala Balai Besar Pelatihan dan Pemberdayaan
Masyarakat Transmigrasi Yogyakarta,

Tunggak Santosa, S.H., M.H.

NIP. 19851107 201102 1 002

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

DAFTAR MATA LATIH
PENINGKATAN KAPASITAS TRANSMIGRAN PENGGERAK
TAHUN 2026

MATERI		JAM PELAJARAN
1.	**Materi Dasar**	
	a. Dinamika Kelompok	2
2.	**Materi Inti**	
	a. Kebijakan Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi	2
	b. Konsep Dasar Pemberdayaan Masyarakat	2
	c. Konsep Dasar Transmigran Penggerak	4
	d. Keterampilan Transmigran Penggerak (Manajaerial Sosial)	12
	e. Keterampilan Transmigran Penggerak (Teknis)	8
	f. Perencanaan Penggerakan	14
	g. Kunjungan Lapang	8
3.	**Materi Penunjang**	
	a. Rencana Kerja Tindak Lanjut (RKTL)	2
	b. Evaluasi	2
Jumlah JPL		**56 JP**

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

KEMENTERIAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA

SERTIFIKAT

Nomor : 1042/PST.01/VI/2026

Diberikan kepada :

Yulistaryani

sebagai

Peserta

Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan IV Tahun 2026 yang diselenggarakan oleh Balai Besar Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi (BBPPMT) Yogyakarta pada tanggal 02 - 08 Juni 2026 di BBPPMT Yogyakarta meliputi 56 Jam Pelajaran (JP).

Yogyakarta, 08 Juni 2026

Kepala Balai Besar Pelatihan dan Pemberdayaan
Masyarakat Transmigrasi Yogyakarta,

Tunggak Santosa, S.H., M.H.

NIP. 19851107 201102 1 002

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

DAFTAR MATA LATIH
PENINGKATAN KAPASITAS TRANSMIGRAN PENGGERAK
TAHUN 2026

MATERI		JAM PELAJARAN
1.	**Materi Dasar**	
	a. Dinamika Kelompok	2
2.	**Materi Inti**	
	a. Kebijakan Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi	2
	b. Konsep Dasar Pemberdayaan Masyarakat	2
	c. Konsep Dasar Transmigran Penggerak	4
	d. Keterampilan Transmigran Penggerak (Manajaerial Sosial)	12
	e. Keterampilan Transmigran Penggerak (Teknis)	8
	f. Perencanaan Penggerakan	14
	g. Kunjungan Lapang	8
3.	**Materi Penunjang**	
	a. Rencana Kerja Tindak Lanjut (RKTL)	2
	b. Evaluasi	2
Jumlah JPL		**56 JP**

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

KEMENTERIAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA

SERTIFIKAT

Nomor : 1043/PST.01/VI/2026

Diberikan kepada :

Faizatul Himah

sebagai

Peserta

Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan IV Tahun 2026 yang diselenggarakan oleh Balai Besar Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi (BBPPMT) Yogyakarta pada tanggal 02 - 08 Juni 2026 di BBPPMT Yogyakarta meliputi 56 Jam Pelajaran (JP).

Yogyakarta, 08 Juni 2026

Kepala Balai Besar Pelatihan dan Pemberdayaan
Masyarakat Transmigrasi Yogyakarta,

Tunggak Santosa, S.H., M.H.

NIP. 19851107 201102 1 002

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

DAFTAR MATA LATIH
PENINGKATAN KAPASITAS TRANSMIGRAN PENGGERAK
TAHUN 2026

MATERI		JAM PELAJARAN
1.	**Materi Dasar**	
	a. Dinamika Kelompok	2
2.	**Materi Inti**	
	a. Kebijakan Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi	2
	b. Konsep Dasar Pemberdayaan Masyarakat	2
	c. Konsep Dasar Transmigran Penggerak	4
	d. Keterampilan Transmigran Penggerak (Manajaerial Sosial)	12
	e. Keterampilan Transmigran Penggerak (Teknis)	8
	f. Perencanaan Penggerakan	14
	g. Kunjungan Lapang	8
3.	**Materi Penunjang**	
	a. Rencana Kerja Tindak Lanjut (RKTL)	2
	b. Evaluasi	2
Jumlah JPL		**56 JP**

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

KEMENTERIAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA

SERTIFIKAT

Nomor : 1044/PST.01/VI/2026

Diberikan kepada :

Nikmah

sebagai

Peserta

Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan IV Tahun 2026 yang diselenggarakan oleh Balai Besar Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi (BBPPMT) Yogyakarta pada tanggal 02 - 08 Juni 2026 di BBPPMT Yogyakarta meliputi 56 Jam Pelajaran (JP).

Yogyakarta, 08 Juni 2026

Kepala Balai Besar Pelatihan dan Pemberdayaan
Masyarakat Transmigrasi Yogyakarta,

Tunggak Santosa, S.H., M.H.

NIP. 19851107 201102 1 002

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

DAFTAR MATA LATIH
PENINGKATAN KAPASITAS TRANSMIGRAN PENGGERAK
TAHUN 2026

MATERI		JAM PELAJARAN
1.	**Materi Dasar**	
	a. Dinamika Kelompok	2
2.	**Materi Inti**	
	a. Kebijakan Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi	2
	b. Konsep Dasar Pemberdayaan Masyarakat	2
	c. Konsep Dasar Transmigran Penggerak	4
	d. Keterampilan Transmigran Penggerak (Manajaerial Sosial)	12
	e. Keterampilan Transmigran Penggerak (Teknis)	8
	f. Perencanaan Penggerakan	14
	g. Kunjungan Lapang	8
3.	**Materi Penunjang**	
	a. Rencana Kerja Tindak Lanjut (RKTL)	2
	b. Evaluasi	2
Jumlah JPL		**56 JP**

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

KEMENTERIAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA

SERTIFIKAT

Nomor : 1045/PST.01/VI/2026

Diberikan kepada :

Dayang

sebagai

Peserta

Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan IV Tahun 2026 yang diselenggarakan oleh Balai Besar Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi (BBPPMT) Yogyakarta pada tanggal 02 - 08 Juni 2026 di BBPPMT Yogyakarta meliputi 56 Jam Pelajaran (JP).

Yogyakarta, 08 Juni 2026

Kepala Balai Besar Pelatihan dan Pemberdayaan
Masyarakat Transmigrasi Yogyakarta,

Tunggak Santosa, S.H., M.H.

NIP. 19851107 201102 1 002

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

DAFTAR MATA LATIH
PENINGKATAN KAPASITAS TRANSMIGRAN PENGGERAK
TAHUN 2026

MATERI		JAM PELAJARAN
1.	**Materi Dasar**	
	a. Dinamika Kelompok	2
2.	**Materi Inti**	
	a. Kebijakan Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi	2
	b. Konsep Dasar Pemberdayaan Masyarakat	2
	c. Konsep Dasar Transmigran Penggerak	4
	d. Keterampilan Transmigran Penggerak (Manajaerial Sosial)	12
	e. Keterampilan Transmigran Penggerak (Teknis)	8
	f. Perencanaan Penggerakan	14
	g. Kunjungan Lapang	8
3.	**Materi Penunjang**	
	a. Rencana Kerja Tindak Lanjut (RKTL)	2
	b. Evaluasi	2
Jumlah JPL		**56 JP**

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

KEMENTERIAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA

SERTIFIKAT

Nomor : 1046/PST.01/VI/2026

Diberikan kepada :

Azlina

sebagai

Peserta

Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan IV Tahun 2026 yang diselenggarakan oleh Balai Besar Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi (BBPPMT) Yogyakarta pada tanggal 02 - 08 Juni 2026 di BBPPMT Yogyakarta meliputi 56 Jam Pelajaran (JP).

Yogyakarta, 08 Juni 2026

Kepala Balai Besar Pelatihan dan Pemberdayaan
Masyarakat Transmigrasi Yogyakarta,

Tunggak Santosa, S.H., M.H.

NIP. 19851107 201102 1 002

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

DAFTAR MATA LATIH
PENINGKATAN KAPASITAS TRANSMIGRAN PENGGERAK
TAHUN 2026

MATERI		JAM PELAJARAN
1.	**Materi Dasar**	
	a. Dinamika Kelompok	2
2.	**Materi Inti**	
	a. Kebijakan Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi	2
	b. Konsep Dasar Pemberdayaan Masyarakat	2
	c. Konsep Dasar Transmigran Penggerak	4
	d. Keterampilan Transmigran Penggerak (Manajaerial Sosial)	12
	e. Keterampilan Transmigran Penggerak (Teknis)	8
	f. Perencanaan Penggerakan	14
	g. Kunjungan Lapang	8
3.	**Materi Penunjang**	
	a. Rencana Kerja Tindak Lanjut (RKTL)	2
	b. Evaluasi	2
Jumlah JPL		**56 JP**

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

KEMENTERIAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA

SERTIFIKAT

Nomor : 1047/PST.01/VI/2026

Diberikan kepada :

Suharti

sebagai

Peserta

Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan IV Tahun 2026 yang diselenggarakan oleh Balai Besar Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi (BBPPMT) Yogyakarta pada tanggal 02 - 08 Juni 2026 di BBPPMT Yogyakarta meliputi 56 Jam Pelajaran (JP).

Yogyakarta, 08 Juni 2026

Kepala Balai Besar Pelatihan dan Pemberdayaan
Masyarakat Transmigrasi Yogyakarta,

Tunggak Santosa, S.H., M.H.

NIP. 19851107 201102 1 002

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

DAFTAR MATA LATIH
PENINGKATAN KAPASITAS TRANSMIGRAN PENGGERAK
TAHUN 2026

MATERI		JAM PELAJARAN
1.	**Materi Dasar**	
	a. Dinamika Kelompok	2
2.	**Materi Inti**	
	a. Kebijakan Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi	2
	b. Konsep Dasar Pemberdayaan Masyarakat	2
	c. Konsep Dasar Transmigran Penggerak	4
	d. Keterampilan Transmigran Penggerak (Manajaerial Sosial)	12
	e. Keterampilan Transmigran Penggerak (Teknis)	8
	f. Perencanaan Penggerakan	14
	g. Kunjungan Lapang	8
3.	**Materi Penunjang**	
	a. Rencana Kerja Tindak Lanjut (RKTL)	2
	b. Evaluasi	2
Jumlah JPL		**56 JP**

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

KEMENTERIAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA

SERTIFIKAT

Nomor : 1048/PST.01/VI/2026

Diberikan kepada :

Erma

sebagai

Peserta

Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan IV Tahun 2026 yang diselenggarakan oleh Balai Besar Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi (BBPPMT) Yogyakarta pada tanggal 02 - 08 Juni 2026 di BBPPMT Yogyakarta meliputi 56 Jam Pelajaran (JP).

Yogyakarta, 08 Juni 2026

Kepala Balai Besar Pelatihan dan Pemberdayaan
Masyarakat Transmigrasi Yogyakarta,

Tunggak Santosa, S.H., M.H.

NIP. 19851107 201102 1 002

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

DAFTAR MATA LATIH
PENINGKATAN KAPASITAS TRANSMIGRAN PENGGERAK
TAHUN 2026

MATERI		JAM PELAJARAN
1.	**Materi Dasar**	
	a. Dinamika Kelompok	2
2.	**Materi Inti**	
	a. Kebijakan Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi	2
	b. Konsep Dasar Pemberdayaan Masyarakat	2
	c. Konsep Dasar Transmigran Penggerak	4
	d. Keterampilan Transmigran Penggerak (Manajaerial Sosial)	12
	e. Keterampilan Transmigran Penggerak (Teknis)	8
	f. Perencanaan Penggerakan	14
	g. Kunjungan Lapang	8
3.	**Materi Penunjang**	
	a. Rencana Kerja Tindak Lanjut (RKTL)	2
	b. Evaluasi	2
Jumlah JPL		**56 JP**

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

KEMENTERIAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA

SERTIFIKAT

Nomor : 1049/PST.01/VI/2026

Diberikan kepada :

Abdul Malik Ibrahim

sebagai

Peserta

Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan IV Tahun 2026 yang diselenggarakan oleh Balai Besar Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi (BBPPMT) Yogyakarta pada tanggal 02 - 08 Juni 2026 di BBPPMT Yogyakarta meliputi 56 Jam Pelajaran (JP).

Yogyakarta, 08 Juni 2026

Kepala Balai Besar Pelatihan dan Pemberdayaan
Masyarakat Transmigrasi Yogyakarta,

Tunggak Santosa, S.H., M.H.

NIP. 19851107 201102 1 002

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

DAFTAR MATA LATIH
PENINGKATAN KAPASITAS TRANSMIGRAN PENGGERAK
TAHUN 2026

MATERI		JAM PELAJARAN
1.	**Materi Dasar**	
	a. Dinamika Kelompok	2
2.	**Materi Inti**	
	a. Kebijakan Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi	2
	b. Konsep Dasar Pemberdayaan Masyarakat	2
	c. Konsep Dasar Transmigran Penggerak	4
	d. Keterampilan Transmigran Penggerak (Manajaerial Sosial)	12
	e. Keterampilan Transmigran Penggerak (Teknis)	8
	f. Perencanaan Penggerakan	14
	g. Kunjungan Lapang	8
3.	**Materi Penunjang**	
	a. Rencana Kerja Tindak Lanjut (RKTL)	2
	b. Evaluasi	2
Jumlah JPL		**56 JP**

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

KEMENTERIAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA

SERTIFIKAT

Nomor : 1050/PST.01/VI/2026

Diberikan kepada :

Zainab

sebagai

Peserta

Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan IV Tahun 2026 yang diselenggarakan oleh Balai Besar Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi (BBPPMT) Yogyakarta pada tanggal 02 - 08 Juni 2026 di BBPPMT Yogyakarta meliputi 56 Jam Pelajaran (JP).

Yogyakarta, 08 Juni 2026

Kepala Balai Besar Pelatihan dan Pemberdayaan
Masyarakat Transmigrasi Yogyakarta,

Tunggak Santosa, S.H., M.H.

NIP. 19851107 201102 1 002

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

DAFTAR MATA LATIH
PENINGKATAN KAPASITAS TRANSMIGRAN PENGGERAK
TAHUN 2026

MATERI		JAM PELAJARAN
1.	**Materi Dasar**	
	a. Dinamika Kelompok	2
2.	**Materi Inti**	
	a. Kebijakan Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi	2
	b. Konsep Dasar Pemberdayaan Masyarakat	2
	c. Konsep Dasar Transmigran Penggerak	4
	d. Keterampilan Transmigran Penggerak (Manajaerial Sosial)	12
	e. Keterampilan Transmigran Penggerak (Teknis)	8
	f. Perencanaan Penggerakan	14
	g. Kunjungan Lapang	8
3.	**Materi Penunjang**	
	a. Rencana Kerja Tindak Lanjut (RKTL)	2
	b. Evaluasi	2
Jumlah JPL		**56 JP**

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

KEMENTERIAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA

SERTIFIKAT

Nomor : 1051/PST.01/VI/2026

Diberikan kepada :

Nurlaili

sebagai

Peserta

Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan IV Tahun 2026 yang diselenggarakan oleh Balai Besar Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi (BBPPMT) Yogyakarta pada tanggal 02 - 08 Juni 2026 di BBPPMT Yogyakarta meliputi 56 Jam Pelajaran (JP).

Yogyakarta, 08 Juni 2026

Kepala Balai Besar Pelatihan dan Pemberdayaan
Masyarakat Transmigrasi Yogyakarta,

Tunggak Santosa, S.H., M.H.

NIP. 19851107 201102 1 002

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

DAFTAR MATA LATIH
PENINGKATAN KAPASITAS TRANSMIGRAN PENGGERAK
TAHUN 2026

MATERI		JAM PELAJARAN
1.	**Materi Dasar**	
	a. Dinamika Kelompok	2
2.	**Materi Inti**	
	a. Kebijakan Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi	2
	b. Konsep Dasar Pemberdayaan Masyarakat	2
	c. Konsep Dasar Transmigran Penggerak	4
	d. Keterampilan Transmigran Penggerak (Manajaerial Sosial)	12
	e. Keterampilan Transmigran Penggerak (Teknis)	8
	f. Perencanaan Penggerakan	14
	g. Kunjungan Lapang	8
3.	**Materi Penunjang**	
	a. Rencana Kerja Tindak Lanjut (RKTL)	2
	b. Evaluasi	2
Jumlah JPL		**56 JP**

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

KEMENTERIAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA

SERTIFIKAT

Nomor : 1052/PST.01/VI/2026

Diberikan kepada :

Syarifah

sebagai

Peserta

Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan IV Tahun 2026 yang diselenggarakan oleh Balai Besar Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi (BBPPMT) Yogyakarta pada tanggal 02 - 08 Juni 2026 di BBPPMT Yogyakarta meliputi 56 Jam Pelajaran (JP).

Yogyakarta, 08 Juni 2026

Kepala Balai Besar Pelatihan dan Pemberdayaan
Masyarakat Transmigrasi Yogyakarta,

Tunggak Santosa, S.H., M.H.

NIP. 19851107 201102 1 002

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

DAFTAR MATA LATIH
PENINGKATAN KAPASITAS TRANSMIGRAN PENGGERAK
TAHUN 2026

MATERI		JAM PELAJARAN
1.	**Materi Dasar**	
	a. Dinamika Kelompok	2
2.	**Materi Inti**	
	a. Kebijakan Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi	2
	b. Konsep Dasar Pemberdayaan Masyarakat	2
	c. Konsep Dasar Transmigran Penggerak	4
	d. Keterampilan Transmigran Penggerak (Manajaerial Sosial)	12
	e. Keterampilan Transmigran Penggerak (Teknis)	8
	f. Perencanaan Penggerakan	14
	g. Kunjungan Lapang	8
3.	**Materi Penunjang**	
	a. Rencana Kerja Tindak Lanjut (RKTL)	2
	b. Evaluasi	2
Jumlah JPL		**56 JP**

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

KEMENTERIAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA

SERTIFIKAT

Nomor : 1053/PST.01/VI/2026

Diberikan kepada :

Rahayu

sebagai

Peserta

Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan IV Tahun 2026 yang diselenggarakan oleh Balai Besar Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi (BBPPMT) Yogyakarta pada tanggal 02 - 08 Juni 2026 di BBPPMT Yogyakarta meliputi 56 Jam Pelajaran (JP).

Yogyakarta, 08 Juni 2026

Kepala Balai Besar Pelatihan dan Pemberdayaan
Masyarakat Transmigrasi Yogyakarta,

Tunggak Santosa, S.H., M.H.

NIP. 19851107 201102 1 002

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

DAFTAR MATA LATIH
PENINGKATAN KAPASITAS TRANSMIGRAN PENGGERAK
TAHUN 2026

MATERI		JAM PELAJARAN
1.	**Materi Dasar**	
	a. Dinamika Kelompok	2
2.	**Materi Inti**	
	a. Kebijakan Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi	2
	b. Konsep Dasar Pemberdayaan Masyarakat	2
	c. Konsep Dasar Transmigran Penggerak	4
	d. Keterampilan Transmigran Penggerak (Manajaerial Sosial)	12
	e. Keterampilan Transmigran Penggerak (Teknis)	8
	f. Perencanaan Penggerakan	14
	g. Kunjungan Lapang	8
3.	**Materi Penunjang**	
	a. Rencana Kerja Tindak Lanjut (RKTL)	2
	b. Evaluasi	2
Jumlah JPL		**56 JP**

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

KEMENTERIAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA

SERTIFIKAT

Nomor : 1054/PST.01/VI/2026

Diberikan kepada :

Halinah

sebagai

Peserta

Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan IV Tahun 2026 yang diselenggarakan oleh Balai Besar Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi (BBPPMT) Yogyakarta pada tanggal 02 - 08 Juni 2026 di BBPPMT Yogyakarta meliputi 56 Jam Pelajaran (JP).

Yogyakarta, 08 Juni 2026

Kepala Balai Besar Pelatihan dan Pemberdayaan
Masyarakat Transmigrasi Yogyakarta,

Tunggak Santosa, S.H., M.H.

NIP. 19851107 201102 1 002

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

DAFTAR MATA LATIH
PENINGKATAN KAPASITAS TRANSMIGRAN PENGGERAK
TAHUN 2026

MATERI		JAM PELAJARAN
1.	**Materi Dasar**	
	a. Dinamika Kelompok	2
2.	**Materi Inti**	
	a. Kebijakan Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi	2
	b. Konsep Dasar Pemberdayaan Masyarakat	2
	c. Konsep Dasar Transmigran Penggerak	4
	d. Keterampilan Transmigran Penggerak (Manajaerial Sosial)	12
	e. Keterampilan Transmigran Penggerak (Teknis)	8
	f. Perencanaan Penggerakan	14
	g. Kunjungan Lapang	8
3.	**Materi Penunjang**	
	a. Rencana Kerja Tindak Lanjut (RKTL)	2
	b. Evaluasi	2
Jumlah JPL		**56 JP**

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

KEMENTERIAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA

SERTIFIKAT

Nomor : 1055/PST.01/VI/2026

Diberikan kepada :

Italia

sebagai

Peserta

Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan IV Tahun 2026 yang diselenggarakan oleh Balai Besar Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi (BBPPMT) Yogyakarta pada tanggal 02 - 08 Juni 2026 di BBPPMT Yogyakarta meliputi 56 Jam Pelajaran (JP).

Yogyakarta, 08 Juni 2026

Kepala Balai Besar Pelatihan dan Pemberdayaan
Masyarakat Transmigrasi Yogyakarta,

Tunggak Santosa, S.H., M.H.

NIP. 19851107 201102 1 002

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

DAFTAR MATA LATIH
PENINGKATAN KAPASITAS TRANSMIGRAN PENGGERAK
TAHUN 2026

MATERI		JAM PELAJARAN
1.	**Materi Dasar**	
	a. Dinamika Kelompok	2
2.	**Materi Inti**	
	a. Kebijakan Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi	2
	b. Konsep Dasar Pemberdayaan Masyarakat	2
	c. Konsep Dasar Transmigran Penggerak	4
	d. Keterampilan Transmigran Penggerak (Manajaerial Sosial)	12
	e. Keterampilan Transmigran Penggerak (Teknis)	8
	f. Perencanaan Penggerakan	14
	g. Kunjungan Lapang	8
3.	**Materi Penunjang**	
	a. Rencana Kerja Tindak Lanjut (RKTL)	2
	b. Evaluasi	2
Jumlah JPL		**56 JP**

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

KEMENTERIAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA

PIAGAM PENGHARGAAN

Nomor : 1059/PST.01/VI/2026

Diberikan kepada :

Rois Sahroni

sebagai

Peserta Terbaik I

Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan IV Tahun 2026 di Balai Besar Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi Yogyakarta pada tanggal 02 - 08 Juni 2026.

Yogyakarta, 08 Juni 2026
Kepala Balai Besar Pelatihan dan Pemberdayaan
Masyarakat Transmigrasi Yogyakarta,

Tunggak Santosa, S.H., M.H.
NIP. 19851107 201102 1 002

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

KEMENTERIAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA

PIAGAM PENGHARGAAN

Nomor : 1060/PST.01/VI/2026

Diberikan kepada :

Suheri

sebagai

Peserta Terbaik II

Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan IV Tahun 2026 di Balai Besar Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi Yogyakarta pada tanggal 02 - 08 Juni 2026.

Yogyakarta, 08 Juni 2026

Kepala Balai Besar Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi Yogyakarta,

Tunggak Santosa, S.H., M.H.

NIP. 19851107 201102 1 002

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

KEMENTERIAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA

PIAGAM PENGHARGAAN

Nomor : 1061/PST.01/VI/2026

Diberikan kepada :

Erma

sebagai

Peserta Terbaik III

Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan IV Tahun 2026 di Balai Besar Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi Yogyakarta pada tanggal 02 - 08 Juni 2026.

Yogyakarta, 08 Juni 2026

Kepala Balai Besar Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi Yogyakarta,

Tunggak Santosa, S.H., M.H.

NIP. 19851107 201102 1 002

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Ktp peserta


PROVINSI KEPULAUAN RIAU
KOTA BATAM
NIK : 2171110610739006
KOTA BATAM


PROVINSI KEPULAUAN RIAU
KOTA BATAM
NIK : 1275011011740010
KOTA BATAM


PROVINSI KEPULAUAN RIAU
KOTA BATAM
NIK : 2171107112599006
KOTA BATAM


PROVINSI KEPULAUAN RIAU
KOTA BATAM
NIK : 5305015
KOTA BATAM


PROVINSI KEPULAUAN RIAU
KOTA BATAM
NIK : 3505065006840008


PROVINSI KEPULAUAN RIAU
KOTA BATAM
NIK : 2171064709769003
Nama : ORNAWILIS
Tempat/Tgl Lahir : SEI AMBAT, 07-09-1976
Jenis Kelamin : PEREMPUAN Gol. Darah :
Alamat : SEI BULIH
RT/RW : 002 / 005
Kel/Desa : SEMBULANG
Kecamatan : GALANG
Agama : ISLAM
Status Perkawinan : KAWIN
Pekerjaan : MENGURUS RUMAH TANGGA
Kewarganegaraan : WNI
Berlaku Hingga : 07-09-2018
KOTA BATAM


PROVINSI KEPULAUAN RIAU
KOTA BATAM
NIK : 2171092904819003
KOTA BATAM


PROVINSI KEPULAUAN RIAU
KOTA BATAM
NIK : 2171116209751001
KOTA BATAM

PROVINSI KEPULAUAN RIAU
KOTA BATAM

NIK : 2171086305839001

Nama : NORITA
Tempat/Tgl Lahir : SEI RAYA, 23-05-1983
Jenis kelamin : PEREMPUAN Gol. Darah :
Alamat : SEMBULANG
RT/RW : 001/002
Kel/Desa : SEMBULANG
Kecamatan : GALANG
Agama : ISLAM
Status Perkawinan : KAWIN
Pekerjaan : MENGURUS RUMAH TANGGA
Kewarganegaraan : WNI
Berlaku Hingga : SEUMUR HIDUP



KOTA BATAM
17-05-2018

PROVINSI KEPULAUAN RIAU
KOTA BATAM

NIK : 2171086710720001

Nama : TUTY KUSUMAWINGRUM
Tempat/Tgl Lahir : JAKARTA, 27-10-1972
Jenis kelamin : PEREMPUAN Gol. Darah : AB
Alamat : SEMBULANG HULU
RT/RW : 001/001
Kel/Desa : SEMBULANG
Kecamatan : GALANG
Agama : ISLAM
Status Perkawinan : KAWIN
Pekerjaan : KARYAWAN HONORER
Kewarganegaraan : WNI
Berlaku Hingga : SEUMUR HIDUP



KOTA BATAM
06-07-2018

PROVINSI KEPULAUAN RIAU
KOTA BATAM

NIK : 2171086503989002

Nama : ISDA KURNIA
Tempat/Tgl Lahir : DAPUR DUA BELAS, 25-03-1998
Jenis kelamin : PEREMPUAN Gol. Darah :
Alamat : PANTAI KALAT
RT/RW : 004/002
Kel/Desa : SEMBULANG CATE
Kecamatan : GALANG
Agama : ISLAM
Status Perkawinan : KAWIN
Pekerjaan : MENGURUS RUMAH TANGGA
Kewarganegaraan : WNI
Berlaku Hingga : SEUMUR HIDUP



KOTA BATAM
06-09-2024

PROVINSI KEPULAUAN RIAU
KOTA BATAM

NIK : 2171074108850001

Nama : YULISTARYANI
Tempat/Tgl Lahir : DAYAMURNI, 01-08-1985
Jenis kelamin : PEREMPUAN Gol. Darah :
Alamat : SEMBULANG
RT/RW : 001/002
Kel/Desa : SEMBULANG
Kecamatan : GALANG
Agama : ISLAM
Status Perkawinan : KAWIN
Pekerjaan : MENGURUS RUMAH TANGGA
Kewarganegaraan : WNI
Berlaku Hingga : SEUMUR HIDUP



KOTA BATAM
09-09-2021

PROVINSI KEPULAUAN RIAU
KOTA BATAM

NIK : 2171085506811001

Nama : FAIZATUL HIMAH
Tempat/Tgl Lahir : JEMBER, 15-06-1981
Jenis Kelamin : PEREMPUAN Gol. Darah :
Alamat : PASIR MERAH
RT/RW : 001 / 002
Kel/Desa : SEMBULANG
Kecamatan : GALANG
Agama : ISLAM
Status Perkawinan : KAWIN
Pekerjaan : MENGURUS RUMAH TANGGA
Kewarganegaraan : WNI
Berlaku Hingga : 15-06-2018



KOTA BATAM
17-07-2013

PROVINSI KEPULAUAN RIAU
KOTA BATAM

NIK : 2171084306809003

Nama : NIKMAH
Tempat/Tgl Lahir : SANYUNAN, 03-06-1980
Jenis Kelamin : PEREMPUAN Gol.Darah :
Alamat : BLONGKENG
RT/RW : 003/004
Kel/Desa : RENPANG CATE
Kecamatan : GALANG
Agama : ISLAM
Status Perkawinan : KAWIN
Pekerjaan : MENGURUS RUMAH TANGGA
Kewarganegaraan : WNI
Berlaku Hingga : 03-06-2017



KOTA BATAM
05-10-2012

NIKMAH

PROVINSI KEPULAUAN RIAU
KOTA BATAM

NIK : 2171084203790001

Nama : DAYANG
Tempat/Tgl Lahir : LENGKANG, 02-03-1979
Jenis kelamin : PEREMPUAN Gol. Darah :
Alamat : SEMBULANG
RT/RW : 002/002
Kel/Desa : SEMBULANG
Kecamatan : GALANG
Agama : ISLAM
Status Perkawinan : KAWIN
Pekerjaan : MENGURUS RUMAH TANGGA
Kewarganegaraan : WNI
Berlaku Hingga : SEUMUR HIDUP



KOTA BATAM
24-11-2021

PROVINSI KEPULAUAN RIAU
KOTA BATAM

NIK : 2171084708881001

Nama : AZLINA
Tempat/Tgl Lahir : KARAS, 08-07-1988
Jenis kelamin : PEREMPUAN Gol. Darah :
Alamat : SEMBULANG
RT/RW : 001/002
Kel/Desa : SEMBULANG
Kecamatan : GALANG
Agama : ISLAM
Status Perkawinan : KAWIN
Pekerjaan : MENGURUS RUMAH TANGGA
Kewarganegaraan : WNI
Berlaku Hingga : SEUMUR HIDUP



KOTA BATAM
12-02-2020


PROVINSI KEPULAUAN RIAU
KOTA BATAM
NIK : 3212307001870002
SUHARTI
INDRAMAYU, 30-01-1988
PEREMPUAN
SEMBULANG TANJUNG
002/001
SEMBULANG
GALANG
ISLAM
KAWIN
WIRASWASTA
WNI
SEUMUR HIDUP
KOTA BATAM
10-09-2021


PROVINSI KEPULAUAN RIAU
KOTA BATAM
NIK : 2171086802870001
EMA
PULAU LANCE, 28-02-1987
PEREMPUAN
SEMBULANG CAMPING
SEMBULANG
GALANG
ISLAM
KAWIN
MENGURUS RUMAH TANGGA
WNI
SEUMUR HIDUP
KOTA BATAM


PROVINSI KEPULAUAN RIAU
KOTA BATAM
NIK : 3205370107900015
ABDUL MALIK SIRAIN
GARUT, 03-10-1989
LAKI-LAKI
KP PASIR PANJANG
SEMBULANG CAMP
GALANG
ISLAM
KAWIN
WIRASWASTA
WNI
SEUMUR HIDUP


PROVINSI KEPULAUAN RIAU
KOTA BATAM
NIK : 2171084107600001
ZAINAB
SEMBULANG, 01-07-1960
PEREMPUAN
SEMBULANG
SEMBULANG
GALANG
ISLAM
KAWIN
MENGURUS RUMAH TANGGA
WNI
SEUMUR HIDUP
KOTA BATAM


PROVINSI KEPULAUAN RIAU
KOTA BATAM
NIK : 1709024411820001
RIFLALI
SATAM, 04-11-1982
PEREMPUAN
SEMBULANG TANJUNG
SEMBULANG
GALANG
ISLAM
KAWIN
MENGURUS RUMAH TANGGA
WNI
SEUMUR HIDUP
KOTA BATAM




PROVINSI KEPULAUAN RIAU
KOTA BATAM
NIK : 2171086420184 0001
NAHAYU
SEMBULANG, 04-01-1988
PEREMPUAN
SEMBULANG
SEMBULANG
GALANG
ISLAM
KAWIN
MENGURUS RUMAH TANGGA
WNI
SEUMUR HIDUP
KOTA BATAM
06-07-2018


PROVINSI KEPULAUAN RIAU
KOTA BATAM
NIK : 2171084107880001
HALIMAH
SEMBULANG, 01-07-1988
PEREMPUAN
SEMBULANG
SEMBULANG
GALANG
ISLAM
SEUMUR HIDUP
MENGURUS RUMAH TANGGA
WNI
SEUMUR HIDUP
KOTA BATAM
13-04-2018



PROVINSI KEPULAUAN RIAU
KOTA BATAM

NIK : 2171085107879001

Nama :
Tempat/Tgl Lahir : SEMBILANG, 11-07-1987
Jenis kelamin : PEREMPUAN Gol. Darah :
Alamat : SEMBILANG
RT/RW : 002/001
Kel/Desa : SEMBILANG
Kecamatan : GALANG
Agama : ISLAM
Status Perkawinan : KAWIN
Pekerjaan : MENGURUS RUMAH TANGGA
Kewarganegaraan : WNI
Berlaku Hingga : SEUMUR HIDUP

KOTA BATAM
12-02-2020

RENCANA KERJA TINDAK LANJUT (RKTL)

PENINGKATAN KAPASITAS TRANSMIGRAN PENGGERAK ANGKATAN IV

TAHUN 2026

Nama Peserta : Abdul Malik Ibrahim Blok f6. No 13

Lokasi Penempatan : Rempang Eco City

No. HP : 0878 9657 5666

No	Kegiatan	Langkah Kegiatan	Waktu	Tempat	Biaya	Keterangan
I	Mengolah Hasil tangkapan Ikan Caut. di olah Menjadi bakso Ikan khas Rempang / frozen	Membutuhkan Alat penggilingan Ikan dan Alat pembuatan bakso.	Bulan September di minggu ke 3	Rempang ECO City	Menyesuaikan di REC	mengolah Hasil tangkapan Ikan Caut di olah menjadi produk Unggulan dari REC. yang berupa bakso Ikan khas Rempang dan bakso Ikan frozen
II	Pemasaran →	Pemasaran akan di Cakokan di sekitaran Pemukiman dan melalui Media sosial digital				
III	Tujuan →	Bisa memproduksi Bersakala Besar dan Bisa meningkatkan taraf Hidup yang lebih baik				

Menyetujui,

Pelatih

(Azep Hermawan)

Peserta

(Abdul Malik Ibrahim)

RENCANA KERJA TINDAK LANJUT (RKTL)

PENINGKATAN KAPASITAS TRANSMIGRAN PENGGERAK ANGKATAN IV

TAHUN 2026

Nama Peserta : ROIS - JAHRONI

Lokasi Penempatan : REMPONG ECO-CITY. BLOK A2-02.

No. HP : 0819 9354 7102

No	Kegiatan	Langkah Kegiatan	Waktu	Tempat	Biaya	Keterangan
1	PENGOLAHAN IKAN AIR LAUT.	1. menjadi umpan ikan 2 BBQ ikan. 3 DIBuat pemakaian	AGustus	REC	Swadaya atau dari usaha	Swadaya.
2.	Penggilingan Daging.	· Mengendalikan alat untuk Transportasi. Buat usaha.	AGustus	REC	Anggaran. dan. APBD	
3	KOLABORASI membuat alat.	BERsama dengan Sesama TRANSmigran Penggerak membuat ABON ikan	Agustus.	REC	APBN DONATUR INVESTOR	
4.	Sosialisasi	Mengadakan dan mengajak Secara Persuasif untuk untuk Mikan semangat kerja	Juli Agustus SD. Desember	REC REC		

5	Pembuatan penilaian.	Bersama mendata dan Survei - tentang kebutuhan Brandview untuk di Divisi dan orang lainnya -	Juli	REC		Penggilan Gratis
6	Pelatihan Pinjaman	Mengadakan tabi Santa kunjungan Wawancara agar SDM lebih unggul.	JULI	REC		
7	TAMBAHAN	Setiap anggota tabah Refreshing dan kembali Pengelolaan Pelatihan.	DESEMBER	REC		

Menyetujui,
Pelatih

(.....Azis.....)

Peserta

(.....Roi's Shahroni.....)

RENCANA KERJA TINDAK LANJUT (RKTL)

PENINGKATAN KAPASITAS TRANSMIGRAN PENGGERAK ANGKATAN IV

TAHUN 2026

Nama Peserta : Yulistoryani

Lokasi Penempatan : Rempang Eco City Blok C8 No 08

No. HP : 0823 8453 4104

No	Kegiatan	Langkah Kegiatan	Waktu	Tempat	Biaya	Keterangan
1	Sosialisasi	- mengumpulkan kelompok sasaran	Juli	Blok C8&8	-	berkumpul di BEC dan dihubungi melalui WA
2	Praktek	- membeli bahan" yg diperlukan - memprakteekan pembuatan keripik pisang - membuat & mewarnai kain & ecoprint	September	Blok C88		membeli pisang di kebun sekitar dikerjakan setelah ada pertemuan dg anggota ecoprint
3	Pertemuan rutin	- evaluasi hasil praktek - mencatat permasalahan dilapangan	September			mengadakan pertemuan dg anggota sekitar
4	Pemasaran	- mengikuti bazar - menjual di warung" sekitar	November			melalui grup jual beli

		- membuat suatu produk dari hasil batik ecoprint				

Menyetujui,

Pelatih

(.....Azsep.....)

Peserta

(.....YULIS TARYANI.....)

RENCANA KERJA TINDAK LANJUT (RKTL)

PENINGKATAN KAPASITAS TRANSMIGRAN PENGGERAK ANGKATAN IV

TAHUN 2026

Nama Peserta : Rainals

Lokasi Penempatan : Rantepao Si D304

No. HP : 081250620104

No	Kegiatan	Langkah Kegiatan	Waktu	Tempat	Biaya	Keterangan
1	pembuatan nasi manga	membeli bahan & membuat manis manis menarik	Bljuli	di rumah bakar tempat persiapan	Rp 300.000	
2	pembuatan kue	1. menbeli bahan 2. membuat kue 3. memasak "	Blo juli	-dirumah -jual keliling	Rp 100.000	
3	pembuatan kerupuk ikan	1. membeli bahan 2. membat kerupuk 3. memasarkan	Blo. Agust	-pasar -rumah -pugagan Acara perpisahan	Rp 200.000	kemasan dan lo door

Menyetujui,

Peserta

(.....)

(.....)

RENCANA KERJA TINDAK LANJUT (RKTL)

PENINGKATAN KAPASITAS TRANSMIGRAN PENGGERAK ANGKATAN IV

TAHUN 2026

Nama Peserta : Soni Andrawan -

Lokasi Penempatan : Di Rumah Sendiri (Rempang Cocyty) Blok: E8: NO: 11

No. HP : 0853.5552.8455

No	Kegiatan	Langkah Kegiatan	Waktu	Tempat	Biaya	Keterangan
1	penanaman Bibit Cabe dan pepaya	1. penyemaian bibit Cabe dan pepaya. dan pengolahan Tanah untuk penanaman secara Convensional dan polibek.	Bulan Juli 2025	di halaman Rumah Sendiri	± 1jt – 2jt	-akan di Laksanakan di bulan Juli 2026 secara bertahap.
		2. Langkah pemeliharaan bulan Juli 2026 hingga bulan September 2025.	Juli — September	di Rumah Blok: E8 NO: 11		-perawatan dan pemupukan dari bulan Juli – September 2026.
		3. pemanenan dan penjualan dari petik awal hingga akhir akan di lakukan penjualan secara pribadi dan pada pengepul.				- panen hingga selesai sampai Tanaman Tidak Lagi produktif

Menyetujui,
Pelatih

(.....Azlp.....)

Peserta

(Soni andrawan.....)

RENCANA KERJA TINDAK LANJUT (RKTL)

PENINGKATAN KAPASITAS TRANSMIGRAN PENGGERAK ANGKATAN IV

TAHUN 2026

Nama Peserta : TUTY KUSUMANINGRUM

Lokasi Penempatan : REMPANG ECO CITY

No. HP : 082174952374 BLOK. C. 301.

No	Kegiatan	Langkah Kegiatan	Waktu	Tempat	Biaya	Keterangan
1.	membuat Raisbad.	- Membeli Batu Bata - " Semen	AGUSTUS	Blok C 301. REMPANG ECO CITY	500 ribu	akan dilaksanakan Secara Bertahap.
2.	Menanam Bibit Cabe.	- Memari pupuk. - polibag - Tanah (mediatanam) - pupuk. - penyemaian	AGUSTUS	"	1.000.000.	
3	PEMELIHARAAN	- menyiram - memupuk. - panen untuk keluarga	OKTOBER			
4.	Setelah panen. menanam kembali	- media tanam untuk penyemaian. * polibag, Bibit Cabe, Pupuk.	Juni 2027.			

Menyetujui,
Pelatih

(Azis Kurniawan)

Peserta

(Tuty Iswsumaningrum)

RENCANA KERJA TINDAK LANJUT (RKTL)

PENINGKATAN KAPASITAS TRANSMIGRAN PENGGERAK ANGKATAN IV

TAHUN 2026

Nama Peserta : MERY. LELINA.

Lokasi Penempatan : P. REMPANG ECO CITY : BLOK. E5.05.

No. HP : 0812.7618.5405.

No	Kegiatan	Langkah Kegiatan	Waktu	Tempat	Biaya	Keterangan
	NANAS. CABE PALCE POLIBAG.	① MEMBUAT. MEDIA TANAM. ② PENYEMAIAN: LALU PINDAH POLIBAG PEMELIHARAAN. → PEMUPUKAN. → PENYIRAMAN. → PENYEMPROTAN 3. BULAN: KEMUNGKINAN MASA PANEN. LALU. AKAN. DIPASARKAN: MELALUI TENGKULAK.	+ ~~HP~~ = 1 BULAN. BULAN JUNI.	PEKARANGAN RUMAH	KURANG LEBIH. RP. 2 JUTA	SECEPATNYA DI LAKSANAKAN. SECARA BERTAHAP.

Menyetujui,

Pelatih

(.....Azlp Kurniawan.....)

Peserta

(.....MERY LENINDA.....)

RENCANA KERJA TINDAK LANJUT (RKTL)

PENINGKATAN KAPASITAS TRANSMIGRAN PENGGERAK ANGKATAN IV

TAHUN 2026

Nama Peserta : Nurita

Lokasi Penempatan : Perkarangan rumah Rempang eco city blok C417.

No. HP : 0822 7319 4015

No	Kegiatan	Langkah Kegiatan	Waktu	Tempat	Biaya	Keterangan
1	Penanaman selodri	Memasukkan tanah yang sudah diperme tasikan kedlm polibak, menyemai memindahkan semaian kedalam polibek. Pemeliharaan.	Juli 26	Rumah rempang eco city	Rp 1000,000	secara bertahap.
2	cabe	memasukkan tanah kedalam polibac Penyemayan cabe memindahkan semayan kedlm polibac. pemeliha naan.	Juli 26.	Rumah rempang eco city	Rp 500,000	Secara bertahap
3	Penanaman kembali		NOV 26	Rumah REG	Rp 500,000	Secara bertahap.

	Pepaya	membuat lobang menyemai benih memindahkan ke lobang yg sudah dibuat, perawatan	Agustus 2026	Rumah Rompang eco city	Rp. 200,000	secara bertahap.

Menyetujui,

Pelatih

(.....AZIZ.....)

Peserta

NORITA

(.....)

RENCANA KERJA TINDAK LANJUT (RKTL)

PENINGKATAN KAPASITAS TRANSMIGRAN PENGGERAK ANGKATAN IV

TAHUN 2026

Nama Peserta : KATIJA II

Lokasi Penempatan : DI ~~RE~~PEKARANGAN RUMAH BLK A2-NO 10

No. HP : 081276343080

No	Kegiatan	Langkah Kegiatan	Waktu	Tempat	Biaya	Keterangan
	PEMANDAMAN. PARE.	~~MISELAJUTNYA KEMUDIAN~~ MENGISI TANAH- PENYEMAIN. PINDAH KE POLIBAG. PERAWATAN. SIRAM. SEMPAT UMUR. 3 LEBIH. MASA PANEN. AKAN DI PASARKAN. MENANAM TENGKULAK.	7	DI RUMAH 005 IT.	~~45~~ 1 JUTA.	SECARA BETAH

Menyetujui,

Pelatih

(.....)

Peserta

(.....)
KATIJAH

RENCANA KERJA TINDAK LANJUT (RKTL)

PENINGKATAN KAPASITAS TRANSMIGRAN PENGGERAK ANGKATAN IV

TAHUN 2026

Nama Kelompok : Perkanan

Lokasi Penempatan : Rempang eco city

No. HP :

No	Kegiatan	Langkah Kegiatan	Waktu	Tempat	Biaya	Keterangan
1.	peningkatan untuk menye tarakan perekonomian di lingkungan trasmigras Rempang eco City	Meningkatkan lapangan usaha hasil tangkapan ikan Masyarakat	JULI	REC	Swadaya rencana yang akan Secara dari APBD APBN Sekta INVESTOR DONATUR	Melanjutkan kegiatan ini dan tindak lanjut hasil peng kapan nelayan di Rempang ECO CITY.
2	pengolahan Ikan Tangkapan					

Menyetujui,

Pelatih

(.....Aziz Kurniawan.....)

Peserta

1. Roi Sahroni .....
2. Abdul Malik .....
3. Erma .....
4. Halimah .....
5. Rahayu .....
6. Talia .....
7. Amelia .....
8. Dayana .....
9. .....

RENCANA KERJA TINDAK LANJUT (RKTL)

PENINGKATAN KAPASITAS TRANSMIGRAN PENGGERAK ANGKATAN IV

TAHUN 2026

Nama Kelompok : PERTANIAN

Lokasi Penempatan : KT REMPANG ECO CITY

No. HP : 081249885863

No	Kegiatan	Langkah Kegiatan	Waktu	Tempat	Biaya	Keterangan
1.	ILP (KEBUN KELUARGA) Lapor ke KELURAHAN SEMBULANG.	Secara bersama melapor ke kelurahan melakukan Gotong royong melaksanakan. Penanaman Cabai (Sayuran)	JULI 2026.	REC BLOK A209	Swadaya dan kolaborasi PKK	

		- pengadaan Tanah - penyiapan media Tanam - penyemaian - penanaman - penyiraman - pemupukan - penyemprotan - panen	Juli - Oktober 2026	Rempang Eco City	± 2 juta.	

Menyetujui,

Pelatih

(Azsa Kurniawan)

Peserta

1. SUHERI
2. SONI ANDRAWAN
3. MERI
4. ERNAWILIS
5. BU RITA
6. BU TUTI
7. KATIJAH
8. NIKMAH
9. Soni andrawan

RENCANA KERJA TINDAK LANJUT (RKTL)

PENINGKATAN KAPASITAS TRANSMIGRAN PENGGERAK ANGKATAN IV

TAHUN 2026

Nama Kelompok : UMKM

Lokasi Penempatan : Rempang ..... Eco ..... City

No. HP : 0823 ..... 8453 4104

No	Kegiatan	Langkah Kegiatan	Waktu	Tempat	Biaya	Keterangan
1	Lapor ke Lurah	- melaporkan hasil pelatihan selama di Yogya	Juni	Kantor Lurah	-	menemui pak lurah di Rempang Ecocity
2	Sosialisasi	- mengumpulkan kelompok sesuai - mensosialisasikan hasil materi dan praktek yang diperoleh selama pelatihan	Juli	kantor kepears		menghubungi perorangan melalui WA
3	Praktek	- mengumpulkan bahan yg dibutuhkan - Praktek pembuatan Abon	Agustus	tempat Produksi masing2 kelompok		pembelian ikan pada nelayan dikerjakan di rumah ketua UMKM
4	Pertemuan rutin	- evaluasi hasil praktek masing2 kelompok - mencatat permasalahan yg dihadapi kelompok - merencanakan produksi dalam jumlah lebih besar, guna memulai pemasaran kepada warga sekitar	Agustus	Balai Desa		pertemuan minimal dihadiri beberapa orang pencatatan dikerjakan oleh sekretaris kelompok - kegiatan disesuaikan dengan kalender musim

5	Pemasaran	- mengikuti bazar dan - menjual dan memperkenalkan aben yang sudah diproduksi				saat hari besar di Kota Batam penjualan melalui digital marketing.

Menyetujui,

Pelatih

(.....Azlif.....Kurniawan.....)

Peserta

1. Yulistanyani
2. Lisda Kurnia
3. Nurlaili
4. Arlina
5. Zainab
6. Faizatul Himah
7. Syarpala
8. Tutik Rahayu
9. Suharti

RENCANA KERJA TINDAK LANJUT (RKTL)

PENINGKATAN KAPASITAS TRANSMIGRAN PENGGERAK ANGKATAN IV

TAHUN 2026

Nama Peserta : Italia

Lokasi Penempatan : Rempang eco city Blok D6 02.

No. HP : 0812 6855 4917

No	Kegiatan	Langkah Kegiatan	Waktu	Tempat	Biaya	Keterangan
1.	pengolahan hasil tangkapan dari laut yaitu Ikan Air laut dan Ikan Air tawar	- mengolah Ikan yang di dapat menjadi suatu produk yaitu Abon Ikan	Dalam Wacana Sekitar Bulan 8-8-2026	~~Eco~~ Rempang Eco City	Menggu Biaya APBD/ Donatur dan Biaya pribadi	Membutuhkan Sosialisasi bersama Tim pengerak Perikanan dan nara Sumber dan tidak kalah pentingnya para donatur yang Ada Agar terealisasi Pembuatan Abon dan juga Kerupuk Ikan

Menyetujui,

Pelatih

(Azsp Kurniawan)

Peserta

(Hania.)

RENCANA KERJA TINDAK LANJUT (RKTL)

PENINGKATAN KAPASITAS TRANSMIGRAN PENGGERAK ANGKATAN IV

TAHUN 2026

Nama Peserta : DAYANG

Lokasi Penempatan : Rempang ECO City Blok 1511

No. HP : 0823-8703-0117

No	Kegiatan	Langkah Kegiatan	Waktu	Tempat	Biaya	Keterangan
1	Rencana menampung hasil tangkapan ikan laut dan ikan air tawar	Mengolah ikan menjadi abon ikan	~~Lokasi~~ O-B-~~S~~ Pengolahan dan pemasaran	ECO CITY	Dana menggunakan anggaran APBD	~~Pg~~ Bersih kan sisiknya. Isi perutnya potong ikan lalu di kikis kan

Menyetujui,

Pelatih

(.....)

Peserta

(.....)

RENCANA KERJA TINDAK LANJUT (RKTL)

PENINGKATAN KAPASITAS TRANSMIGRAN PENGGERAK ANGKATAN IV

TAHUN 2026

Nama Peserta : Amelia Yasinta Baldi

Lokasi Penempatan : Rempang ECO CITY, BLOK FG NO 02

No. HP : 0812 7761 5827

No	Kegiatan	Langkah Kegiatan	Waktu	Tempat	Biaya	Keterangan
1	Penanaman Tanaman Obat keluarga.	1) pengadaan bibit Toga - Lengkuas - Jahe - kencur - kunyit - Serai	11/06-26	Lahan pekarangan	individu	Dalam pelaksanaan penanaman baik secara individu maupun kelompok yang sementara berjalan adal kelompok wanita Tani
2	penghijauan Lahan pekarangan	2) penanaman Tanaman Tua.	15/06-26	Lahan pekarangan	individu	
3	Tanaman Sayuran, Tomat Cabe.	3) persiapan tanah, polibek, wadah yang dapat di gunakan u/ menanam.	27/06-26	Lahan pekarangan	individu	Persiapan bibit penyemaian dan penanaman.

Menyetujui,

Pelatih

Azsep Kurniawan

(.....)

Peserta

(Amelia Kasuta Balol)

RENCANA KERJA TINDAK LANJUT (RKTL)

PENINGKATAN KAPASITAS TRANSMIGRAN PENGGERAK ANGKATAN IV

TAHUN 2026

Nama Peserta : NIKMAH

Lokasi Penempatan : Pelarangan Rumah Rempang Eko City 65 06

No. HP : 085925[illegible]145[illegible]

No	Kegiatan	Langkah Kegiatan	Waktu	Tempat	Biaya	Keterangan
* 1.	~~M-u Bikin Bedeng~~ membuat polibek membuat bedeng M	Menanam Sereh Menanam daun bawang pemupukan penyiangan penyiraman Panen 6 bln	Juni	Perumahan Rempang Eko City	~~200-300~~ 100-200rb	Secara bertahap

Menyetujui,

Pelatih

(.....)

Peserta

NIKMAH

(.....)

RENCANA KERJA TINDAK LANJUT (RKTL)

PENINGKATAN KAPASITAS TRANSMIGRAN PENGGERAK ANGKATAN IV

TAHUN 2026

Nama Peserta : Ernawilis

Lokasi Penempatan : Perumahan rempang eco city : Blok 1512

No. HP : 0831 84 87 3726

No	Kegiatan	Langkah Kegiatan	Waktu	Tempat	Biaya	Keterangan
~~1~~ ~~2~~ 2	~~Penanaman~~ KLP ~~kelompok~~ kegiatan ~~kelompok~~					
1	Pembuatan bedeng	Penanaman sayuran		halaman rumah	500-s/d 1.000.000.	Penanaman secara bertahap.
2	Media polibeg	Penanaman tanam bawang.				
3	Media tanah	Fermentasi tanah, pupuk kompos.	Juli		Rp.	
4	Perawatan	Penyiraman, pemupukan, panen.				

Menyetujui,

Pelatih

(Acep Kurniawan)

Peserta

(Ernawati)

RENCANA KERJA TINDAK LANJUT (RKTL)

PENINGKATAN KAPASITAS TRANSMIGRAN PENGGERAK ANGKATAN IV

TAHUN 2026

Nama Peserta : SUHERI

Lokasi Penempatan : KT REC BLOK A2 09

No. HP 081249885863

No	Kegiatan	Langkah Kegiatan	Waktu	Tempat	Biaya	Keterangan
	Tanam Cabai di karung bekas	- Penyiapan Media Tanam - Penyiraman - Pemupukan - Penyemprotan. - pemanenan	Juli 2026 s/d September 2026.	REC BLOK A2 09	2000.000	
	Tanam Tomat di karung Bekas	- Persiapan media tanam - Penyiraman - Pemupukan - penyemprotan - pemanenan	Juli 2026 s/d September 2026		2000.000.	

	Tanam melon media. planter bag	Penyiapan media tanam. - penanaman - penyiraman - pemupukan - penyemprotan - pemanenan	Agustus 2026. s/d oktober 2026.			

Menyetujui,
Pelatih

(Agus Kurniawan)

Peserta

(SUHERI)

RENCANA KERJA TINDAK LANJUT (RKTL)

PENINGKATAN KAPASITAS TRANSMIGRAN PENGGERAK ANGKATAN IV

TAHUN 2026

Nama Peserta : HALINAH

Lokasi Penempatan : Rempang Eko City Blok I 602

No. HP : 0821 7134 9199

No	Kegiatan	Langkah Kegiatan	Waktu	Tempat	Biaya	Keterangan
	Perencanaan pemampung dan mengolah hasil Tangkap ikan Laut dan air Tawar	mengolah ikan air laut dan ikan air tawar menjadi abon	~~Lokasi kondisional diwilayah AGUSTUS~~ Lokasi kondional di wilayah Rempang eko City waktu menyesuaikan Selama 1 THN AGUSTUS	REC	Swadaya iuran anggota	bersihkan sisik Perut ikan potong ikan lalu kemudian Tunggu agak dingin 10 menit baru di suwir

Menyetujui,

Pelatih

(AZSEP KURNIAWAN)

Peserta

(HALINIAH)

RENCANA KERJA TINDAK LANJUT (RKTL)

PENINGKATAN KAPASITAS TRANSMIGRAN PENGGERAK ANGKATAN IV

TAHUN 2026

Nama Peserta : RAHAYU

Lokasi Penempatan : Rempang Eco City Blok C813

No. HP : 0813 7124 7194

No	Kegiatan	Langkah Kegiatan	Waktu	Tempat	Biaya	Keterangan
1.	Peningkatan untuk menyetarakan perekonomian di lingkungan Transmigrasi Rempang Eco City	mengolah ikan air laut dan ikan air tawar menjadi abon ikan	Agustus Lokasi Kabisioral di wilayah Rempang Eco City Waktu Menyesuaikan selama 1 thn Agustus Bisa.	Eco City	Swadaya iuran anggota	bersihkan sisik ikan perut ikan parang ikan dan kemudian tunggu agak dingin 10 menit baru di suwir

Menyetujui,

Pelatih

(Azsp Kurniawan)

Peserta

(RAHAYU)

RENCANA KERJA TINDAK LANJUT (RKTL)

PENINGKATAN KAPASITAS TRANSMIGRAN PENGGERAK ANGKATAN IV

TAHUN 2026

Nama Peserta : Erma .

Lokasi Penempatan : Rempang eco city . Blok H709 .

No. HP : 082387 01 0731

No	Kegiatan	Langkah Kegiatan	Waktu	Tempat	Biaya	Keterangan
	pengolahan ikan air ~~tawar~~ laut dan air tawar menjadi abon ikan	1. Persiapan dan pembersihan Ikan 2. perebusan Ikan dinginkan dan di suwir Haluskan ~~bumbu~~ dan Tumis bumbu Keringkan atau di Terai	Bulan juli Bulan juli Bulan juli Bulan juli Bulan juli	Eco City Blok H709	Sumber biaya . bantuan iuran anggota dan hasil penjualan	Bersihkan sisik ; Isi perut Potong Ikan ~~merebus~~ Pakai 1 jam kurusan Tunggu agak dingin 10 menit baru di suwir biar nga panas tangan . Tumis sampai harum dan Tanak aduk terus Pakai api kecil biar kering merata .

		Pemasaran lewat pihak online dan atau group Whatsap. Fb. atau Story. wa.	Bulan Juni 20-2020			Wajib dingin total sebelum di kemas Sudah dingin masukan ke toples atau poch

Menyetujui,

Pelatih

(.....Asep Kurniawan.....)

Peserta

(.....Erma.....)

RENCANA KERJA TINDAK LANJUT (RKTL)

PENINGKATAN KAPASITAS TRANSMIGRAN PENGGERAK ANGKATAN IV

TAHUN 2026

Nama Peserta : Suharti

Lokasi Penempatan : Rempang eco city C702

No. HP : 0812 6547 2767

No	Kegiatan	Langkah Kegiatan	Waktu	Tempat	Biaya	Keterangan
1.	Sosialisasi	- Mengumpulkan warga	Kamis 16:00 ~~16-7-2026~~ 16-7-2026	rumah	100.000;	- yang akan di Rencanakan.
2.	Pengolahan produk (UMKM). Makanan Ringan.	- berkumpul dan. melakukan eksekusi olahan ikan. menjadi kerupuk dan Abon.	~~Selasa~~ Senin 09:00 ~~18-7-2026~~ 10-8-2026	Di rumah	150.000;	- Akumulasi Modal Usaha
3	Pemasaran produk.	- Produk yang telah di kemas, yang sudah siap di pasarkan, akan kita salurkan. dan menawarkan ke warga sekitar, dan koprasi, Media sosial lain nya.	~~Rabu~~ selasa 10:00 ~~22-7-2026~~ 1-9-2026 Juli C702	Bazar perumahan koprasi		- produk yang sudah siap di pakkaging

Menyetujui,

Pelatih

(.....)

Peserta

(Suharti.....)

RENCANA KERJA TINDAK LANJUT (RKTL)

PENINGKATAN KAPASITAS TRANSMIGRAN PENGGERAK ANGKATAN IV

TAHUN 2026

Nama Peserta : SYARIFAH

Lokasi Penempatan : Kemparg eco city - Blok. C.4.14

No. HP : 0859 6304 1954

No	Kegiatan	Langkah Kegiatan	Waktu	Tempat	Biaya	Keterangan
1	sosialisasi	Perencanaan kegiatan awal	Juli	Blok. C4 no, 14	kusumsi Rp100,000	mengumpulkan dan mengajak Peserta kegiatan -
2	Pertemuan Kelompok	memulai kegiatan yg direncanakan	Juli	Blok.C4 no, 14	sesuai kebutuhan	memulai Recan kerja.
3	Penyusunan bahan baku yg di-Perlukan	mengumpulkan dana lewat yuran	oktober	Blok.C4 no, 14	Rp500.000	mengiapkan bahan baku dan Peralatan yang akan di gunakan
4	memulai Produksi	membuat keripik dan kerupuk ikan dan Selombang malaysia	oktober	Blok.C4 no, 14	Rp. 500,00	mengolah bahan yang sudah di siapka dari bahan baku menjadi setuai

	Produk					
5	Proses Penggorengan dan Pemeringan Warung & makan warung & sembako ke media sosial/ Jual beli Rempang	siap untuk di edar kan/di Pasar kan	oktober	warung & makan warung & sembako dan ke grup Jual beli Rempang	sesuai hasil yang di dapat	Pemasaran

Menyetujui,

Pelatih

(.....Aziz Kurniawan.....)

Peserta

(.....SYARIFAH.....)

RENCANA KERJA TINDAK LANJUT (RKTL)

PENINGKATAN KAPASITAS TRANSMIGRAN PENGGERAK ANGKATAN IV

TAHUN 2026

Nama Peserta : LISDA KURNIA

Lokasi Penempatan : REMPANG ECO CITY BLOK C 4/11

No. HP : 0821 6644 6760

No	Kegiatan	Langkah Kegiatan	Waktu	Tempat	Biaya	Keterangan
1 2 3 3	SOSIALISASI PENGOLAHAN PRODAK (UMKM) PEMASARAN PRODUK.	-MENGUMPULKAN WARGA BERKUMPUL DAN MELAKUKAN EKSEKUSI OLAHAN IKAN MENJADI KERUPUK DAN ABON - PRODUK YANG TELAH DI KEMAS. YANG SUDAH SIAP DI PASARKAN AKAN KITA SALUR KAN DAN MENAWAR KAN KE WARGA SEKITAR DAN KOPRASI MEDIA SOSIAL DLL.. -	20-07-2026 17-8-2026 18 - 9-2026	RUMAH RUMAH	100,000 200.000	YANG AKAN DI RENCANA KAN -AKUMULASI modal usaha - Produk yang sudah siap di Peking

Menyetujui,

Pelatih

(.....Asep Kurniawan.....)

Peserta

(.....USDA...KURNIA...)

RENCANA KERJA TINDAK LANJUT (RKTL)

PENINGKATAN KAPASITAS TRANSMIGRAN PENGGERAK ANGKATAN IV

TAHUN 2026

Nama Peserta : Tutik Rahayu

Lokasi Penempatan : KEC Block C805

No. HP : 0813 746 3530

No	Kegiatan	Langkah Kegiatan	Waktu	Tempat	Biaya	Keterangan
1.	Berkebun menanam - Tomat - Cabai - Kacang tanah - Kangkung	- Penggemburan tanah. lalu memberi dolomit, telek, dan menyiapkan bibit yg bagus. kami memakai media kedengan untuk tomat, dan cabai kami menggunakan pupuk organik dan di pupuk an di dekat batang dengan cara di Lubang. - Kacang tanah, kami h anya pakai pupuk telek dan saat ini masih belum panen. - Kangkung kami tanam dengan pupuk organik	April – Oktober Maret – April	Rumah Sendiri	± 600 rb	untuk tomat kami online ke perumahan Namun kalau tidak habis, saya jual ke pasar Lak luar. - untuk kangkung juga saya jual di sekitaran perumahan KEC.

1.	Ikan (Bioflock)	Kolam, semen, batako pasir, dan besi untuk persiapan pembuatan kolam yg kami bikin 8x3 M Dan bibit 4000 ekor dengan harga ~~1000~~ 400 rb/1000 ekor pakan 2 karung	±Rp ~~9000000~~ Mei di mulai	Rumah Sendiri	± 9.000.000	Kami pasti akan melakukan rembesan di wilayah perumahan, Namun jika tidak hobis kami akan cuplak ke tengkulak ikan. dan sudah ada penampungnya.

Menyetujui,

Pelatih

Agus Kurniawan

(.....)

Peserta

TUTIK Rohoyu

(.....)

RENCANA KERJA TINDAK LANJUT (RKTL)

PENINGKATAN KAPASITAS TRANSMIGRAN PENGGERAK ANGKATAN IV

TAHUN 2026

Nama Peserta : Faizatul Himah

Lokasi Penempatan : Rempang Ecocity blok F7-10

No. HP : 0813726688 44

No	Kegiatan	Langkah Kegiatan	Waktu	Tempat	Biaya	Keterangan
1.	sosialisasi	mengadakan perkumpulan	juni	Ecocity	-	-
2.	pembelian ikan untuk bahan abon sapi	membeli langsung di nelayan			200.000	fleksibel jenis ikan sesuai musim
3.	persiapan bumbu abon dan penggilingan	dikerjakan di rumah.	juli	"	100.000	
4.	pembuatan abon				200.000	peralatan sudah disiapkan
5.	pembuatan kue pastel dan kue keranjang				150.000	
6	pemasaran kue	Rempang, Ecocity	"	"		melalui grub jual beli
7.	penanaman bibit di lahan pekarangan	"	"	"		menyiapkan polibag 3m kedalam
8.	produksi ecoprint untuk persiapan festival	"	"	"	500.000	sudah dikerjakan bahan pewarnaan

Menyetujui,

Pelatih

(.....Asep Kurniawan.....)

Peserta

(.....Faizatul Himah.....)

RENCANA KERJA TINDAK LANJUT (RKTL)

PENINGKATAN KAPASITAS TRANSMIGRAN PENGGERAK ANGKATAN IV

TAHUN 2026

Blok B2 19

Nama Peserta : AZLINA

Lokasi Penempatan : Rempang eco city

No. HP : 0822...0701...0831

No	Kegiatan	Langkah Kegiatan	Waktu	Tempat	Biaya	Keterangan
	membuat kerupuk dan pastel mini Saya mengadakan kegiatan ini di rumah. Setelah Saya menyelesai kan kegiata mengajar ngaji dan les di rumah, saya langsung Bikin usaha kecil Saya kerupuk dan pastel. dan juga nanti kalau kerupuk ikan ku Saya Berhasil Banyak terjual Saya ingin mengajak kawan-kawan - yg lain unt Bekerja di rumah Saya.	umkm Colahan makanan Ringan, kerupuk ikan dan pastel mini unt pembuatan kerupuk ikan dan pastel mini Saya membutuh kan Bahan seperti ikan segar, kelapa, Tepung ada 3 jenis yg Saya butuh kan seperti untuk pembuatan kerupuk Saya membutuh kan tepung Sagu, kanji, dan untuk	minggu ke bua minggu ke-4	Rumah rumah Di Blok B2 19	100.000 150.000	unt 2 kg ikan per 2 hari Sekali kalau untk pastel 5 1/2 kg / Hari karena masih pemula Rencana Saya Saya akan mengembangkan usaha ini

	Pemasaran Blm di pasar kan. karena kerupuk Saya masih Sedikit. Tapi kalau ada ramu Sekali - kali alhamdulilah laku juga terjual	Pembuatan pastel mini Saya membutuh kan Te-pung terigu. dan juga saya membutuh kan minyak goreng, unt menggoreng kerupuk dan pastel. saya juga membutuh kan alat unt membuat kerupuk seperti alat pemotong, frizer, alat adonan, ketiga alat ini sangat penting menurut saya unt membantu pembuatan usaha kecil Saya kerupuk ikan dan pastel ini				Unt memajukan Ekonomi keluarga dan Ekonomi kawasan REC

Menyetujui,

Pelatih

(.....Azsa Kurniawan.....)

Peserta

Azlina

(.....)

RENCANA KERJA TINDAK LANJUT (RKTL)

PENINGKATAN KAPASITAS TRANSMIGRAN PENGGERAK ANGKATAN IV

TAHUN 2026

Nama Peserta : NURLAILI

Lokasi Penempatan : Rempang Eco City Blok D.603.

No. HP : 0853 8160 9092

No	Kegiatan	Langkah Kegiatan	Waktu	Tempat	Biaya	Keterangan
	SOSIALISASI Pembuatan umkm dengan jenis basah yaitu donat ukuran standar. Pembuatan peyek kacang. Pemasaran donat di Rumah	mengumpulkan warga Pembelanjaan bahan. Tepung terigu telor gula dan lain Pembuatan ~~[illegible]~~ Peyek. tepung Beras. Kacang tanah. dan Lain-lain. Pemasaran peyek kacang. di lingkungan eco city	16.00 minggu ke dua minggu ke tiga.	Rumah Rumah Rumah ~~Blok~~ Blok. ~~D.603~~	100.000 150000 100.000	tepung terigu telor gula. tepung Beras kacang tanah. minyak goreng

Menyetujui,

Pelatih

(.....)

Peserta

(.....)

DOKUMENTASI PELATIHAN TRANS PENGGERAK ANGKATAN IV TAHUN 2026

DI BBPPM YOGYAKARTA TANGGAL 2- 8 JUNI 2026













		
		Aglaonema Park
		













KEMENTERIAN TRANSMIGRASI REPUBLIK INDONESIA
SEKRETARIAT JENDERAL
BALAI BESAR PELATIHAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TRANSMIGRASI YOGYAKARTA
Jalan Parasamya 16 Beran, Tridadi, Sleman D.I Yogyakarta 55511 Telp./Fax.(0274) 868315/868720
www.transmigrasi.go.id

BERITA ACARA SERAH TERIMA
STIMULAN PENERAPAN HASIL PELATIHAN
No. 1648/PST.01/VI/2026

Pada hari ini Senin, tanggal Delapan bulan Juni tahun 2026, kami masing-masing, yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Azsep Kurniawan, S.P., M.M.A.
   Jabatan : Penggerak Swadaya Masyarakat Ahli Madya, dalam hal ini bertindak dan atas nama BBPPMT Yogyakarta yang berkedudukan di Jl. Parasamya No. 16 Beran, Sleman, Yogyakarta, selanjutnya disebut Pihak Kesatu,

dan

2. Nama : Tuty Kusumaningrum
   Jabatan : Ketua Kelas Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan IV Tahun 2026
   Alamat : Desa Sembulang, Kecamatan Galang, Kota Batam, dalam hal ini bertindak atas nama kelompok Penerima Stimulan Pasca Pelatihan, selanjutnya disebut Pihak Kedua.

Pihak Kesatu menyerahkan Stimulan Penerapan Hasil Peningkatan Kapasitas Transmigran Penggerak Angkatan IV Tahun 2026 kepada Pihak Kedua disertai daftar barang sebagai berikut:

No	Nama Barang	Jumlah	Kondisi Barang	
			Baik	Rusak
1.	Choper Mitochiba CH 60	25 Pcs	√	-
2.	Benih Cabai Rawit Rawita F1	25 Pcs	√	-
3.	Benih Bayam Hijau Maestro	25 Pcs	√	-
4.	Benih Kangkung Bangkok	25 Pcs	√	-
5.	Benih Terong Mustang F1	25 Pcs	√	-

Berita Acara ini dibuat dengan sesungguhnya, dan ditandatangani oleh semua pihak pada tanggal, bulan dan tahun seperti tersebut di atas.

Pihak Kesatu,	Pihak Kedua,
(Azsep Kurniawan, S.P., M.M.A.)	(Tuty Kusumaningrum)

Mengetahui, Pejabat Pengadaan Barang dan Jasa	Menyetujui, Kepala Balai Besar Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi Yogyakarta, Selaku Kuasa Pengguna Anggaran
(Dhiannita Oktaviani, S.E., M.Acc.)	(Tunggak Santosa, S.H., M.H.)